

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2016**



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

KATA PENGANTAR

Sebagai tanda rasa syukur kehadiran Allah SWT, dan terima kasih kepada semua pihak yang telah mempercayakan dan mengamanahkan kepada pimpinan Universitas Negeri Padang untuk mengelola dan memajukan dunia pendidikan di UNP, maka sewajarnya pula kepercayaan dan amanah yang diemban itu dipertanggungjawabkan kepada pemberi mandat dan kepada *stakeholders* dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Universitas Negeri Padang Tahun 2016.

LAKIP juga berfungsi sebagai bukti ketaatan institusi dalam mengimplementasikan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan juga berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerja pelaksanaan Renstra dan Rencana Tahunan Universitas Negeri Padang untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan arah kebijakan serta penyusunan perencanaan program dan penganggaran tahun berikutnya.

Secara umum mekanisme penyusunan LAKIP tetap mempedomani peraturan dan perundang-undangan yang berlaku diantaranya Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Universitas Negeri Padang tahun 2016 mengacu kepada sistematika yang disesuaikan Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kemenristekdikti 2016.

Mudah-mudahan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini bermanfaat bagi semua pihak terutama pemberi mandat, *stakeholders*, dan pihak-pihak lain yang membutuhkan dan berkepentingan.

Padang, Januari 2017
Rektor,

Prof. Ganefri, P.hD
NIP. 196312171989031003

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	8
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	10
D. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi.....	21
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	25
A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.....	25
B. Arah Kebijakan Universitas Negeri Padang.....	28
C. Program Prioritas Pengembangan UNP.....	29
D. Program dan Indikator Kinerja.....	31
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	56
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	56
1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.....	56
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan.....	76
3. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya.....	80
4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan.....	97
5. Menguatnya Kapasitas Inovasi.....	110
6. Meningkatnya Kinerja, Implementasi BLU dan Akuntabilitas Keuangan... ..	114
7. Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi pada Semua Kerja.....	170
B. REALISASI ANGGARAN.....	187
BAB IV PENUTUP.....	209
LAMPIRAN.....	218

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1SP dan IKP	31
Tabel 2.2IKK Pembelajaran dan Kemahasiswaan.....	35
Tabel 2.3IKK Peningkatan Kualitas Kelembagaan	41
Tabel 2.4IKK Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya	43
Tabel 2.5IKK Peningkatan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	47
Tabel 2.6IKK Penguatan Kapasitas Inovasi	49
Tabel 2.7IKK Peningkatan Layanan dan Tugas Teknis	50
Tabel 2.8IKK Peningkatan Pengawasan.....	55
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi	
Tahun 2012 - 2016	57
Tabel 3.1Jumlah Peminat dan Daya Tampung Tahun 2012 - 2016.....	57
Tabel 3.2 Tingkat Keketatan Mahasiswa yang diterima Tahun 2012-2016	58
Tabel 3.3Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa tahun 2016.....	65
Tabel 3.4 Bentuk Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa tahun 2016	66
Tabel 3.5Realisasi Penerima Beasiswa Mahasiswa UNP tahun 2016	67
Tabel 3.6Realisasi Anggaran Beasiswa Mahasiswa UNP Tahun 2016	68
Tabel 3.7Rata-rata IPK Lulusan UNP menurut Fakultas tahun 2012 - 2016	71
Tabel 3.8Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa tahun 2012 - 2016 ...	72
Tabel 3.9PPG SM-3T UNP Angkatan 2012 sampai 2016.....	75
Tabel 3.10Program Studi yang memperoleh peringkat A	77
Tabel 3.11Program Studi Pendidikan dan Non Pendidikan yang naik Peringkat Akreditasi dari B ke A.....	79
Tabel 3.12Program Studi Pendidikan dan Non Pendidikan yang naik Peringkat Akreditasi dari B ke A.....	79
Tabel 3.13Rekapitulasi Pendidikan Dosen per Fakultas Berkualifikasi S1, S2 dan S3 tahun 2016	83
Tabel 3.14Jumlah Staf Pengajar Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2012 s.d 2016	83
Tabel 3.15Rekapitulasi Jabatan Fungsional Dosen UNP	84
Tabel 3.16Rekapitulasi Dosen UNP yang telah Disertifikasi sebagai Pendidik Profesional	85
Tabel 3.17Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2012 sampai dengan 2016.....	86
Tabel 3.18Rekapitulasi Golongan Tenaga Kependidikan UNP.....	88
Tabel 3.19 Alokasi anggaran untuk akselerasi jenjang karir	88
Tabel 3.20Alokasi Dana Untuk Studi Banding Tenaga Kependidikan	89
Tabel 3.21Perbandingan Penambahan dan Pengurangan Dosen Tetap karena Meninggal Dunia/Pensiun serta Pengangkatan Melalui CPNS.....	89
Tabel 3.22Data Dosen yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2016	90
Tabel 3.23Jumlah Dosen atau Staf Pengajar Berdasarkan Kepangkatan	90
Tabel 3.24Kerjasama antara Universitas Negeri Padang dengan Perguruan	

Tinggi dan Instansi Pemerintah / Swasta Dalam dan Luar Negeri Keadaan Tahun 2016.....	92
Tabel 3.25Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2016.....	95
Tabel 3.26Daftar Penambahan Bangunan 2016	95
Tabel 3.27Rekapitulasi Jenis Penelitian UNP berdasarkan Usulan dan Realisasi 2016	97
Tabel 3.28Kegiatan Penelitian di Universitas Negeri Padang	98
Tabel 3.29Skema Penelitian Desentralisasi dan Kompetitif Nasional (2012 s/d 2016).....	99
Tabel 3.30Sumber Dana Penelitian 2013 s/d 2016.....	101
Tabel 3.31Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 2013 s/d 2016	102
Tabel 3.32Rekapitulasi Total Program Pengabdian Masyarakat UNP 2016 (Ipteks Reguler, Swadana, Desa Binaan dan IbM)	104
Tabel 3.33Keterlibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat 2013 s.d 2016	106
Tabel 3.34Anggaran dan Kinerja PKM Masyarakat Desa Binaan Sumber Dana DIPA (BOPTN) tahun 2013 s.d 2016.....	108
Tabel 3.35Anggaran dan Kinerja PKM Penerapan Ipteks SWADANA (DANA PNBPN) UNP 2014 s.d 2016.....	109
Tabel 3.36Kontrak Kerja Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas Dan PPs Kegiatan PKM IBM (DIKTI) tahun 2016.....	111
Tabel 3.37Bidang, Tema dan Topik Penelitian Unggulan.....	111
Tabel 3.38Proses Produksi PBM di UNP	124
Tabel 3.39Asumsi Mikro Tahun 2016 2020 dalam penerapan PK BLU	156
Tabel 3.40Asumsi Mikro Tahun 2016 2020 dalam penerapan PK BLU	156
Tabel 3.41Proyeksi Pendapatan dan Optimalisasi Fungsi Laboratorium.....	157
Tabel 3.42Proyeksi Pendapatan dan Belanja tahun 2016 s/d 2018	158
Tabel 3.43Proyeksi Arus Kas 2016 s/d 2018	159
Tabel 3.44 <i>Disbursement Plan</i> Pinjaman IBD tahun 2013 s/d 2016	161
Tabel 3.45Proyeksi Neraca Tiga Tahun Pasca BLU (2016 – 2018).....	162
Tabel 3.46Proyeksi <i>Cost Recovery</i> UNP setelah PK BLU	163
Tabel 3.47DIPA awal 2017	165
Tabel 3.48Alokasi Anggaran UNP Tahun 2016	169
Tabel 3.49Realisasi Anggaran UNP Tahun 2016.....	171
Tabel 3.50Capaian Kinerja Anggaran UNP Tahun 2016	172
Tabel 3.51Neraca UNP Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Rupiah).....	174
Tabel 3.52Capaian Kinerja Anggaran PNBPN BLU UNP Tahun 2016.....	175
Tabel 3.53Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN UNP Tahun 2016.....	176
Tabel 3.54Daftar Sumber Dana Pinjama Luar Negeri dan Rupiah Murni Pendamping	177
Tabel 3.55Sumber Dana dan Realisasi Rupiah Murni dn PNBPN	178
Tabel 3.56Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan UNP Tahun 2016.....	178
Tabel 3.57Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi	181
Tabel 3.58 Analisa Program / kegiatan penunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian program kerja	181
Tabel 3.59 Perjanjian Kinerja Anggaran Universitas Negeri Padang.....	187
Tabel 3.60 Alokasi Anggaran Tahun 2016 Universitas Negeri Padang	192
Tabel 3.61 Penyesuaian Penetapan Kinerja Anggaran TA. 2016.....	192

Tabel 3.62 Capaian Kinerja Sasaran	196
Tabel 3.63 Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2016 Sesuai Sasaran Kegiatan Universitas Negeri Padang	197
Tabel 3.64. Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis lainnya.....	201
Tabel 3.65 Alokasi Anggaran UNP Tahun 2016	203
Tabel 3.66 Sumber Dana dan Realisasi Tahun 2016 Rupiah Murni dan PNBPU	203
Tabel 3.67. Realisasi Anggaran Tahun 2016 Rupiah Murni dan PNBPU Universitas Negeri Padang	204
Tabel 3.68 Neraca Universitas Negeri Padang Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Rupiah).....	205
Tabel 3.69 Capaian Kinerja Anggaran PNBPU BLU Tahun 2016 Universitas Negeri Padang	206
Tabel 3.70 Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Tahun 2016 Universitas Negeri Padang	206
Tabel 3.71 Daftar Sumber Dana Pinjam Luar Negeri dan Rupiah Murni Pendamping	207
Tabel 3.72 Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan UNP Tahun 2016	208

DAFTAR GAMBAR

1. Bagan Struktur Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang..... 24
2. Struktur Pengelola Keuangan BLU Universitas Negeri Padang..... 120

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 3.1 Usulan dan Pendanaan Program Kewirausahaan UNP 2013 - 2016.....	59
2. Grafik 3.2 Jumlah Mahasiswa yang terlibat PKM keadaan 2016.....	61
3. Grafik 3.3 Grafik Rata-rata IPK Mahasiswa tahun 2012 - 2016.....	72
4. Grafik 3.4 Rata – rata Lama Studi Mahasiswa tahun 2012 - 2016.....	73
5. Grafik 3.5 Jumlah Peserta PPGSM3T sejak 2012-2016.....	76
6. Grafik 3.6 Proyeksi PNBPN kalau UNP menerapkan PK BLU.....	160
7. Grafik 3.7 Pertumbuhan Aset Tetap UNP Tahun 2014 sd 2018.....	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	218
Lampiran 2. Pengukuran Kinerja Tahun 2016	222

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan seluruh Indonesia. Pada awal berdirinya, UNP merupakan sebuah perguruan tinggi bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Sejak didirikan tanggal 1 September 1954, UNP mengalami perubahan nama, tempat, kedudukan, status serta program-program pendidikan yang dikembangkan untuk memenuhi tuntutan perkembangan pendidikan di Indonesia. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam lima periode, yaitu:

1) Periode PTPG Batusangkar (1954 - 1956)

PTPG Batusangkar sejak mulai berdiri memiliki enam jurusan, yaitu: Jurusan Bahasa Indonesia, Sejarah, Bahasa Inggris, Ekonomi, Ilmu Pasti, dan Jurusan Biologi. Kegiatan pembelajaran pada awal berdiri tersebut belum berjalan sebagaimana mestinya, sehingga sebagian besar mahasiswa angkatan pertama pindah kuliah ke PTPG Bandung dan PTPG Malang. Kondisi ini menyebabkan jumlah mahasiswa yang bertahan sedikit sekali, sehingga jurusan yang semula berjumlah enam berkurang menjadi empat jurusan, yakni Jurusan Bahasa Indonesia, Sejarah, Ekonomi, dan Jurusan Matematika. Sesuai dengan kebutuhan pendidikan di Indonesia, tahun 1955 dibuka Jurusan Hukum, yang kemudian tercatat sebagai jurusan pertama menghasilkan sarjana pendidikan pada tahun 1964.

2) Periode FKIP Unand Bukittinggi di Batusangkar (1956 - 1958)

Tahun 1956, PTPG di seluruh Indonesia diintegrasikan ke universitas setempat. PTPG Batusangkar diintegrasikan ke Universitas Andalas Bukittinggi. Perubahan status tersebut hampir tidak mempengaruhi program-program sebelumnya. Selama satu tahun (Tahun 1957-1958), terjadi kemacetan dalam pelaksanaan program perkuliahan, karena pergolakan daerah yang terjadi waktu itu.

3) Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964)

Setelah mengalami gangguan proses perkuliahan hingga awal 1958, FKIP Unand diaktifkan kembali tanggal 10 Juni 1958. Tanggal 1 September 1958, kedudukan FKIP Unand di Batusangkar dipindahkan ke Padang. Tahun 1961, semua kursus B1 di seluruh Sumatra Barat diintegrasikan ke dalam FKIP, yaitu: kursus B1 Bahasa Inggris dan Kursus B1 Sejarah di Bukittinggi, dan Kursus B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, Perniagaan, dan Pendidikan Jasmani di Padang. Selanjutnya terjadi perkembangan dengan dibukanya jurusan baru, yaitu: Jurusan Pembimbing Pendidikan, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Pendidikan Sosial, dan Jurusan Seni Rupa. Sebagian besar jurusan yang baru didirikan tersebut mengembangkan program Sarjana Muda. Pada periode ini, Jurusan Civics/Hukum dan Jurusan Ekonomi/Koperasi telah merintis jenjang program Sarjana.

4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965)

Tahun 1964, FKIP Unand Padang melepaskan diri dari Universitas Andalas dan menjadi IKIP Jakarta Cabang Padang. Berawal dari jurusan yang telah ada, maka dilakukan pengorganisasian jurusan, sehingga melahirkan empat fakultas baru IKIP Jakarta Cabang Padang, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE), Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial (FKPS), dan Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS). Pada periode ini, Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP yang pada mulanya adalah B1 Pendidikan Jasmani Padang, berubah status menjadi Sekolah Tinggi Olah Raga (STO) Jakarta Cabang Padang, di bawah Departemen Olah Raga.

Tahun 1964 – 1965 merupakan masa peralihan sebelum IKIP Padang berdiri sendiri. Akhir tahun 1964 dibentuk sebuah fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Teknik (FKT), berasal dari lembaga berstatus swasta yang dibina oleh Yayasan Pembangunan dan Kesejahteraan IKIP Padang. Pendirian fakultas baru tersebut, menyebabkan IKIP Jakarta Cabang Padang mempunyai lima fakultas dan memenuhi syarat mendapatkan status sebagai IKIP yang berdiri secara mandiri. Awal pendirian IKIP Padang secara mandiri, terdiri dari lima fakultas, yaitu: FIP, FKIE, FKPS, FKSS, dan FKT.

5) Periode IKIP Padang (1965-1999)

Terhitung tanggal 7 Agustus 1965, dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP), Nomor 351/1965, IKIP Padang berstatus sebagai IKIP yang berdiri sendiri. Institut ini terdiri dari lima fakultas yang mempunyai 14 jurusan, yaitu (a) FIP dengan Jurusan Ilmu Mendidik dan Jurusan Pendidikan Sosial, (b) FKPS dengan Jurusan Sejarah/Antropologi, Jurusan Ekonomi/Koperasi, dan Jurusan Civics/ Hukum, (c) FKIE dengan Jurusan Ilmu Pasti, Jurusan Ilmu Hayat, Jurusan Ilmu Alam, dan Jurusan Ilmu Kimia, (d) FKSS dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Seni Rupa, dan (e) FKT dengan Jurusan Mesin, Jurusan Sipil, dan Jurusan Arsitektur.

Pada bulan Mei 1966, seluruh kegiatan IKIP Padang dipindahkan ke Air Tawar Padang. Semenjak itulah setahap demi setahap institut ini mulai membangun kampusnya dan mengembangkan program-program yang lebih luas sehingga pada tahun 1969 terdapat 21 jurusan dalam lima fakultas. Sejak tahun pertama Pembangunan Lima Tahun (PELITA) I, IKIP Padang berkembang semakin pesat. Pada tahun 1970, IKIP Padang mempunyai Sekolah Laboratorium yang terdiri atas SMA dan STM Laboratorium. Dua tahun kemudian, tepatnya pada tanggal 1 Januari 1972 Sekolah Laboratorium dilengkapi dengan Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, dan SMP. Pada tahun yang sama, IKIP Padang disertai tanggung jawab melaksanakan Proyek Perintis Sekolah Pembangunan.

Mulai tahun akademik 1975 pembaruan dalam bidang pengembangan program mulai dirintis dengan pemakaian sistem kredit semester (sks) yang pada tahun 1979 dilaksanakan di semua perguruan tinggi di Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pada tahun 1976 dan 1977 dibuka program tanpa gelar sebagai jawaban atas meningkatnya permintaan guru-guru sekolah menengah. Program tanpa gelar atau program sertifikat ini dikenal dengan nama Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama (PGSLP), dengan jurusan-jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Matematika, Bahasa Indonesia, dan Bahasa Inggris. Tahun 1977 program sertifikat ini dimekarkan dengan membuka bidang studi baru, yaitu Bimbingan dan Penyuluhan, Keterampilan Jasa, serta Keterampilan Kerajinan. Kemudian pada tahun yang sama, dibuka pula program sertifikat lain bernama

Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Atas (PGSLA) dengan bidang studi Biologi, Fisika, Kimia, Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Kedua jenis program sertifikat ini berlangsung sampai tahun 1978.

Selanjutnya, tahun 1977 dilakukan pengintegrasian Sekolah Tinggi Olahraga (STO) ke IKIP Padang dengan menjadikannya sebagai fakultas baru, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK) dengan jurusan Pembina Olah Raga, Pemasalan dan Rekreasi, dan Olah Raga dan Kesehatan. Dengan demikian, IKIP Padang mempunyai enam fakultas, yakni FIP, FKIE, FKPS, FKSS, FKT dan FKIK.

Pada tahun 1979 IKIP Padang membuka program S0, S1 dan Akta Mengajar I, II, III dan IV. Program S0 terdiri dari Program D1, DII dan DIII yang khusus menghasilkan guru SLTP dan SLTA. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 14 Maret 1983, ditetapkan nama fakultas dalam IKIP secara nasional, yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS), Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Fakultas Pendidikan Olah Raga Kesehatan (FPOK), dan Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK).

Pada tahun 1990, sesuai kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia bahwa pelaksanaan program LPTK di bawah satu atap, maka Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Sumatera Barat (Bukittinggi dan Padang) diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Guru Kelas dan Jurusan PGSD Pendidikan Jasmani (Penjas). Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas guru Sekolah Dasar. Demikian pula, pada tahun 1994, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa (SGPLB) Bandar Buat Padang juga diintegrasikan ke IKIP Padang menjadi jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan.

Selanjutnya, Program Pascasarjana (PPs) UNP telah dirintis sejak tahun 1981 dengan nama Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK) di bawah binaan Fakultas Pascasarjana IKIP Jakarta dengan program studi Administrasi Pendidikan. Status KPK ditingkatkan menjadi program studi yang berdiri sendiri dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 517/Dikti/Kep/1992 tanggal 31 Desember 1992. Pada tahun akademik 1994/1995, Program Studi Administrasi Pendidikan dikelompokkan menjadi beberapa konsentrasi, yaitu Manajemen Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Ilmu Pengetahuan

Sosial, dan Pendidikan Bahasa. Pada tahun 1996/1997 dibuka lagi dua konsentrasi, yaitu Teknologi Pendidikan dan Manajemen Lingkungan. Pada tahun 1997/1998 beberapa konsentrasi telah berstatus menjadi Program Studi.

6) Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999-2015)

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Padang) menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu nonkependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core product*) UNP.

Kesiapan menyelenggarakan perluasan mandat oleh pemerintah itu masih menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Strategis (Renstra) mulai dari renstra 2000-2005, renstra 2006-2010, dan renstra 2011-2015. Renstra yang dimaksud pada gilirannya dijadikan acuan dalam penyusunan dan penetapan arah kebijakan pengembangan program jangka menengah maupun program tahunan kelembagaan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tahun 2011-2015, berbagai kemajuan di bidang pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu dan daya saing, tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik diproyeksikan akan diwujudkan. Untuk pemerataan dan perluasan akses pendidikan misalnya, di masa periode strategis sebelumnya UNP telah mampu meningkatkan jumlah mahasiswa dari 24.152 orang tahun 2006 menjadi 36.056 orang termasuk mahasiswa program pascasarjana (data tahun 2013). Perkembangan ini berkaitan upaya meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) secara nasional.

Jumlah peminat dan angka kelulusan (*passing grade*) batas lulus calon mahasiswa yang memasuki UNP semakin tinggi. Di antara Perguruan Tinggi Negeri nasional, yaitu ranking 1 untuk kelompok IPA dan ranking 5 untuk kelompok IPS pada tahun 2012 dan tidak banyak berubah pada tahun 2013. Peningkatan mutu dengan indikator Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan juga meningkat. Daya saing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan bagi lulusan memiliki kecenderungan meningkat dari tahun ke tahun.

Salah satu upaya yang terkait dengan pengembangan kelembagaan adalah berkembangnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial menjadi

Fakultas Ekonomi dengan enam program studi yaitu Magister Manajemen (MM), Magister Ilmu Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akutansi. Begitu juga pada Fakultas Teknik, pengesahan manajemen perhotelan menjadi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan 5 program studi, yaitu: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Tata Busana, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Tata Boga, dan Manajemen Perhotelan. Perkembangan ini menjadikan UNP memiliki 7 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana. Di samping itu melalui Surat Keputusan Rektor No. 44/UN35/KP/2012 tentang Penyelenggaraan Program Studi S2 dan S3 di UNP, diberikan kesempatan kepada Fakultas dan Program Studi untuk mengembangkan pendidikan Pascasarjana yang bersifat monodisiplin dan oligodisiplin di fakultas masing-masing tanpa harus bergabung dengan Program Pascasarjana UNP yang membina program multidisiplin. Sejauh ini Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial, dan Fakultas Bahasa dan Seni telah merespon ini dengan baik. Meskipun demikian, Program Pasca sarjana UNP tetap memiliki tanggungjawab di bidang penjaminan mutu (*quality assurance*) penyelenggaraan program pascasarjana. Untuk lebih jelasnya Fakultas yang ada di UNP berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 10 tahun 2015 pada pasal 51 UNP mempunyai 8 (delapan) fakultas dan 1 (satu) program Pascasarjana setara fakultas, yaitu :

- a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
- b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
- c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
- d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
- e. Fakultas Teknik (FT)
- f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
- g. Fakultas Ekonomi (FE)
- h. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), dan
- i. Program Pascasarjana (PPs)

Pengembangan kelembagaan juga ditandai dengan dialihkannya pengelolaan Sekolah Pembangunan dari Yayasan KORPRI menjadi Sekolah Laboratorium Universitas Negeri Padang. Sekolah ini terdiri dari Pendidikan Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pembukaan program Pendidikan Profesi Konselor pada tahun 1999 mengawali penyelenggaraan program pendidikan profesi di UNP, bahkan program perdana dalam bidang kependidikan di tanah air Indonesia. Di samping itu, penyelenggaraan dan pembukaan program-program baru diploma (jenjang D3 sampai D4) kependidikan dan non kependidikan melengkapi realisasi perluasan mandat yang dimaksudkan itu. Program nonkependidikan Strata 1 pertama dibuka adalah Program Studi Manajemen berada di bawah FIS yang dibuka tahun 1999, kemudian tahun 2010 adalah Desain Komunikasi Visual, Geografi, dan Teknik Pertambangan sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat saat ini. Perluasan program pendidikan akademik dilaksanakan dengan dibukanya program Doktor (S3) Ilmu Pendidikan pada tahun 2001. Pada tahun 2013 yang lalu, Fakultas Teknik juga telah mendapatkan izin untuk menyelenggarakan program Doktor bidang Pendidikan Kejuruan. Perkembangan ini melengkapi program-program akademik S1 dan S2 yang sudah ada, termasuk program Magister Manajemen dan Magister Ilmu Ekonomi di bawah Fakultas Ekonomi.

Pada tahun 2012-2013, UNP telah mengembangkan program studinya dengan Prodi S2 Pendidikan Geografi, Pendidikan Olah Raga, S3 Pendidikan Teknik Kejuruan, S2 Ilmu Administrasi Negara, S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Magister Pendidikan Ekonomi, S2 Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Kimia, S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan S2 Pendidikan Bahasa Inggris. Di samping program studi yang disebutkan di atas UNP juga menjadi salah satu LPTK yang ditunjuk untuk melaksanakan program pengembangan pendidikan dan keguruan di tanah air melalui Program Pendidikan Profesi Guru Terintegrasi (PPGT) dan Program Pendidikan Profesi Guru Sarjana Mengajar di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM3T) di Nangroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Timur, dan Kalimantan Barat.

Perluasan dan pengembangan program berarti juga perluasan akses pendidikan. Hal ini menuntut ketersediaan sarana dan prasarana berupa gedung pendidikan, laboratorium, peralatan, dan mesin, serta fasilitas pendidikan yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Sebagian sarana dan prasarana fisik yang rusak akibat gempa bumi 7,6 SR pada tanggal 30 September 2009 sudah diperbaiki dan sebagian lagi perlu direkonstruksi dan direhabilitasi kembali. Pada saat itu, sebagian besar gedung pendidikan,

laboratorium, dan fasilitas pendidikan di UNP mengalami rusak berat.

Pembangunan kembali kampus modern dengan fasilitas pendidikan yang memadai sesuai dengan *master plan* pembangunan kampus UNP untuk tumbuh dan berkembang menuju keunggulan sangat memerlukan dukungan dana yang besar. Dukungan ini telah didapatkan dari *Islamic Development Bank* (IDB) dan tahun 2011 dinyatakan sebagai awal dimulainya Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (*Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang*). Proyek ini direncanakan terlaksana dalam periode tahun 2011-2015.

Untuk penguatan tatakelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, UNP secara terus-menerus mengupayakan dan meningkatkan mutu kinerja kelembagaan secara konsisten dengan menerapkan prinsip-prinsip *good university governance* yang partisipatif, demokratis, efektif dan efisien, transparan dan akuntabel, serta membina kerja sama yang dinamis dan saling menguntungkan dengan pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas. Badan-badan normatif, yaitu Senat Universitas dan Senat Fakultas mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mengarahkan dan menetapkan peraturan-peraturan internal kelembagaan secara umum, dan secara khusus memproyeksikan UNP menuju perguruan tinggi yang mandiri dan modern sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dan UU Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012, Renstra Kemendiknas 2010-2014, Renstra Pendidikan Tinggi, materi Renstra UNP terdahulu (tahun 2011-2015) dan hasil-hasil pengembangan yang telah dicapai serta kondisi UNP dewasa ini, UNP merasa perlu mengadakan berbagai perubahan dan penyesuaian rencana strategis untuk kurun waktu 2016-2020 dengan mengacu kepada renstra Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2015-2019.

B. Dasar Hukum

1. Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Inpres No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

5. Undang-Undang APBN No. 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
8. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
12. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 91/PMK.05/2007 tentang Bagan Akun Standar;
14. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
15. Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
16. Keputusan MenristekDikti RI No. tahun 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum.
17. Keputusan MenristekDikti RI No. 67 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang
18. Keputusan MenristekDikti RI No. 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang.
19. Keputusan MenristekDikti No. tahun 2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Padang.

C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Rektor

Tugas dan wewenang Rektor mempunyai tugas dan wewenang :

- a. Menyusun Statuta beserta perubahannya untuk di usulkan kepada Menteri ;
- b. Menyusun kode etik Sivitas Akademika untuk di usulkan kepada Senat ;
- c. Menyusun dan/ atau mengubah rencana pengembangan jangka panjang 20 (dua puluh) tahun UNP ;
- d. Menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun UNP
- e. Menyusun dan/ atau mengubah rencana kerja dan anggaran tahunan (rencana operasional) UNP ;
- f. Mengelola pendidika, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana kerja dan anggaran tahunan UNP ;
- g. Mengangkat dan/ atau memberhentikan Wakil Rektor dan pimpinan unit di bawah Rektor berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan ;
- h. Menjatuhkan sanksi kepada Sivitas Akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan atau peraturan akademik berdasarkan rekomendasi Senat ;
- i. Menjatuhkan sanksi kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ;
- j. Membina dan mengembangkan pendidik dan Tenaga Kependidikan ;
- k. Menerima, membina, mengembangkan, dan memberhentikan Mahasiswa ;
- l. Mengelola Anggaran UNP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ;
- m. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang handal yang mendukung pengelolaan tridharma perguruan tinggi, akuntansi dan keuangan , kepersonaliaan,kemahasiswaan, dan kealumnian
- n. Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban penyelenggaraan UNP kepada Menteri
- o. Mengusulkan pengangkatan profesor kepada Menteri

- p. Membina dan mengembangkan hubungan UNP dengan alumni , Pemerintah pusat, pemerintah daerah, pengguna hasil kegiatan tridharma perguruan tinggi , dan masyarakat; dan
- q. Memelihara keamanan dan ketertiban kampus serta kenyamanan kerja untuk menjamin kelancaran kegiatan Tridharma perguruan tinggi .

2. Wakil Rektor

Tugas wakil rektor adalah sebagai berikut:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Umum, dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin Penyelenggaraan di bidang perencanaan, administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- d. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi.

3. Biro

Biro terdiri atas:

A. Biro Akademik dan Kemahasiswaan;

- 1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan pembinaan kemahasiswaan dan alumni.
- 2. Biro Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan pelayanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Pelaksanaan registrasi dan statistik mahasiswa;
 - d. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa; dan

- e. Pelaksanaan penyusunan data dan statistik alumni serta urusan alumni lainnya.
3. Biro ini terdiri dari bagian akademik dan kemahasiswaan. Bagian Akademik mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta registrasi dan statistik mahasiswa.
4. Bagian Akademik menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - b. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Pelaksanaan registrasi dan statistik mahasiswa;
 - d. Pelaksanaan pengelolaan sarana pendidikan.
5. Bagian akademik terdiri dari subbagian pendidikan dan evaluasi yang mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Subbagian Pendidikan dan Evaluasi mempunyai tugas melakukan pemberian layanan dan evaluasi pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta penyusunan kebutuhan dan pengaturan penggunaan sarana pendidikan.
 - b. Subbagian Registrasi dan Statistik mempunyai tugas melakukan administrasi penerimaan mahasiswa baru, registrasi, pengolahan data, dan penyusunan statistik mahasiswa.
6. Bagian Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa, serta penyusunan data dan statistik alumni dan urusan alumni lainnya.
7. Bagian Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan penalaran kemahasiswaan;
 - b. Pelaksanaan administrasi kegiatan kemahasiswaan;
 - c. Pelaksanaan layanan kesejahteraan mahasiswa;
 - d. Pelaksanaan penyusunan data dan statistik alumni serta urusan alumni lainnya; dan
 - e. Pelaksanaan layanan informasi pengembangan kemahasiswaan.

B. Biro Umum dan Keuangan

1. Biro Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, dan pengelolaan barang milik Negara.
2. Bagian Biro Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan urusan keuangan dan akuntansi;
 - b. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
 - c. Pelaksanaan urusan hukum;
 - d. Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan;
 - e. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
 - f. Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara; dan
 - g. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.
3. Biro Umum dan Keuangan terdiri atas:
 - a. Bagian Keuangan, Bagian Kepegawaian, Bagian Umum, Hukum, dan Barang Milik Negara; dan Kelompok jabatan fungsional
 - b. Tugas Bagian Keuangan adalah melaksanakan pengelolaan keuangan dan akuntansi dan fungsinya adalah
 - 1) Pelaksanaan anggaran;
 - 2) Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
 - 3) Pelaksanaan urusan akuntansi dan pelaporan keuangan;
 - c. Tugas Bagian Kepegawaian adalah melaksanakan pengelolaan kepegawaian di lingkungan UNP dan fungsinya adalah:
 - 1) Penyusunan formasi dan rencana pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 2) Pelaksanaan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, dan mutasi lainnya;
 - 3) Pelaksanaan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - 4) Pelaksanaan urusan disiplin dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan; dan
 - 5) Pelaksanaan administrasi kepegawaian.
 - d. Tugas Bagian Umum, Hukum, dan Barang Milik Negara adalah melaksanakan urusan hukum, ketatalaksanaan, pengelolaan barang milik

negara, ketatausahaan, keprotokolan, dan kerumahtanggaan dan fungsinya adalah:

- 1) Pelaksanaan penyusunan peraturan perundang-undangan dan layanan hukum;
- 2) Pelaksanaan urusan organisasi dan tata laksana;
- 3) Pelaksanaan pengelolaan barang milik negara;
- 4) Pelaksanaan urusan ketatausahaan;
- 5) Pelaksanaan urusan keprotokolan; dan
- 6) Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.

C. Biro Perencanaan

1. Tugas Biro Perencanaan, Administrasi Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat adalah melaksanakan urusan perencanaan, pengembangan kerja sama, dan hubungan masyarakat dan fungsinya adalah:

- a. Pelaksaaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Administrasi kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri;
- c. Koordinasi dan pelaksanaan program kerja sama dalam negeri;
- d. Pelaksanaan layanan informasi dan hubungan masyarakat; dan
- e. Pelaksaaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran.

2. Tugas Bagian yang berada dibawah Biro Perencanaan, Administrasi Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat adalah:

- 1) Tugas Bagian Perencanaan adalah melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran serta evaluasi dan penyusunan laporan dan fungsinya adalah
 - a) Penyusunan rencana pengembangan UNP;
 - b) Penyusunan program dan anggaran;
 - c) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, dan anggaran; dan
 - d) Penyusunan laporan pelaksanaan rencana, program, dan anggaran.
- 2) Tugas Bagian Administrasi Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat adalah melaksanakan pengembangan kegiatan kerja sama, serta pemberian layanan informasi, publikasi, dan hubungan masyarakat dan fungsinya adalah:
 - a) Pelaksanaan kegiatan kerja sama dalam negeri;

- b) Koordinasi pelaksanaan kegiatan kerja sama dalam negeri;
- c) Pelaksanaan administrasi kegiatan kerja sama dalam dan luar negeri;
- d) Pemberian layanan informasi dan dokumentasi;
- e) Pelaksanaan kegiatan publikasi; dan
- f) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;

4. Fakultas

- a. Tugas Fakultas adalah menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan fungsinya adalah:
 - 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;
 - 2) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 - 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
 - 5) Pelaksanaan urusan tata usaha.
- b. Fakultas terdiri dari wakil dekan yang tugasnya sebagai berikut:
 - a) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
 - b) Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum, dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.
 - c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- c. Fakultas mempunyai tata usaha yang bertugas adalah melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas, dan fungsinya adalah:
 - (1) Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
 - (2) Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas;
 - (3) Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;

- (4) Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;
- (5) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
- (6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara di lingkungan Fakultas;
- (7) Pelaksanaan pengelolaan data Fakultas; dan
- (8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas

5. Jurusan

- a. Tugas Jurusan adalah merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- b. Tugas Jurusan adalah melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

6. Program Studi

Fungsi Program studi merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi

7. Pascasarjana

- a. Tugas Pascasarjana adalah melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin.
- b. Tugas Wakil Direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerja di lingkungan Pascasarjana.
- c. Tugas Wakil Direktur Bidang Perencanaan Umum, dan Keuangan adalah membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, sistem informasi, kepegawaian dan sarana prasarana.
- d. Tugas Subbagian Tata Usaha adalah melakukan urusan perencanaan keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, kerja sama, sistem informasi, dan pengelolaan barang milik negara di lingkungan Pascasarjana.

8. Lembaga

- a. Tugas Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi :
 - 1) Penyusunan rencana, program, dan anggaran Lembaga;
 - 2) Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
 - 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
 - 4) Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 5) Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 6) Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - 7) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - 8) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga
- c. Tugas Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu adalah melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan dan pengembangan pembelajaran dan Penjaminan mutu pendidikan dan fungsinya adalah:
 - 1) penyusunan rencana, program dan anggaran Lembaga;
 - 2) pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
 - 3) pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
 - 4) koordinasi pelaksanaan kegiatan peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran, dan penjaminan mutu pendidikan;
 - 5) pemantauan dan evaluasi peningkatan pembelajaran, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan; dan
 - 6) pelaksanaan urusan administrasi Lembaga

9. Unit Pelaksanaan Teknis

Tugas UPT Perpustakaan adalah melaksanakan pemberian layanan perpustakaan dan fungsinya adalah:

- 1) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- 2) penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- 3) pengolahan bahan pustaka;
- 4) pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- 5) pemeliharaan bahan pustaka; dan
- 6) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

Tugas UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi.

Fungsi UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b. pelaksanaan pengembangan jaringan dan website UNP;
- c. pelaksanaan pendataan dan pemrograman;
- d. pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan multimedia;
- e. pelaksanaan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak teknologi informasi dan komunikasi;
- f. pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi kepada mahasiswa; dan
- g. pelaksanaan urusan administrasi UPT.

Tugas UPT Bahasa adalah melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa.

Fungsi UPT Bahasa adalah menyelenggarakan :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT ;
- b. Pengembangan pembelajaran bahasa ;
- c. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa ;
- d. Pelayanan uji kemampuan bahasa ;dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT

Tugas UPT Pelayanan dan Bimbingan Konseling adalah melaksanakan memberikan layanan konsultasi kepada dosen, mahasiswa , pegawai, dan masyarakat.

Fungsi UPT Pelayanan dan Bimbingan Konseling adalah :

- a. Penyusunan rencana , program, dan anggaran UPT
- b. Menyediakan dan melaksanakan tes skala kematangan
- c. Memberikan layanan konsultasi dosen, mahasiswa, pegawai, dan masyarakat dan
- d. Pelaksanaan urusan administrasi UPT

Tugas UPT Layanan Internasional adalah melaksanakan fasilitasi kerja sama internasional, layanan mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan asing, serta promosi internasional UNP.

Fungsi UPT Layanan Internasional adalah menyelenggarakan :

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana , program, dan anggaran UPT ;
- b. Pengembangan kerja sama internasional UNP ;
- c. Fasilitasi kerja sama internasional ;
- d. Pelaksanaan layanan mahasiswa, pendidik, dan tenaga kependidikan asing;
- e. Pelaksanaan promosi internasional universitas ;
- f. Koordinasi pelaksanaan program kerja sama internasional UNP;
- g. Pemantauan dan evaluasi program kerja sama internasional UNP; dan
- h. Pelaksanaan urusan administrasi UPT.

Tugas UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan adalah melaksanakan urusan pengembangan karir dan kewirausahaan di lingkungan UNP.

Fungsi UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan adalah menyelenggarakan:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana , program , dan anggran ;
- b. Pelaksanaan pengembangan karir dan kewirausahaan ;
- c. Pelaksanaan admintrasi kegiatan pengembangan karir dan kewirausahaan ; dan
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan .

Satuan Pengawasan Internal

Tugas Satuan Pengawasan Internal adalah menjalankan fungsi pengawasan non-akademik.

Satuan Pengawasan Internal

Tugas dan wewenang Satuan Pengawasan Internal adalah:

- a. Penetapan kebijakan pengawasan internal bidang nonakademik UNP ;
- b. Pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik;
- c. Penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan
- d. Pemberian saran dan /atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik pada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

Dewan Pertimbangan

Tugas Dewan pertimbangan adalah menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan UNP.

Dewan Pertimbangan

Tugas dan wewenang Dewan Pertimbangan mempunyai tugas dan kewenangan :

- a. Melakukan telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik
- b. Merumuskan saran dan pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
- c. Memberikan pertimbangan non-akademik kepada Pimpinan UNP dalam mengelola UNP ; dan
- d. Membantu pengembangan UNP.

Tugas dan wewenang Senat sebagai berikut :

- a. Penetapan kebijakan, norma, dan kode etik akademik ;
- b. Pengawasan terhadap :
 1. Penerapan norma akademik dan kode etik Sivitas Akademika ;
 2. Penerapan ketentuan akademik;
 3. Pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi ;
 4. Pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik , dan otonomi keilmuan;
 5. Pelaksanaan tata tertib akademik ;
 6. Pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen ; dan
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran , penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- c. Pelaksanaan proses pembelajaran , penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran , penelitian , dan pengabdian masyarakat kepada pimpinan perguruan tinggi ;
- d. Pemberian pertimbangan kepada pemimpin perguruan tinggi dalam pembukaan dan penutupan program studi ;
- e. Pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik ;
- f. Pemberian pertimbangan kepada pemimpin perguruan tinggi dalam pengusulan profesor; dan
- g. Pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada pemimpin perguruan tinggi.

D. Permasalahan Utama Organisasi

1. Hasil evaluasi penjaminan mutu belum termanfaatkan secara maksimal
2. UNP sudah memiliki perencanaan program jangka panjang (Renstra) namun kesesuaian pelaksanaannya dengan visi, misi sasaran dan tujuan belum dievaluasi dengan baik.
3. Metodologi penetapan baku mutu (*benchmarking*) belum terimplementasi secara penuh.
4. Unit Penjaminan Mutu masih melaksanakan evaluasi prodi, sedangkan unit kerja lainnya belum dievaluasi secara sistemik.
5. Pelayanan terhadap kepuasan layanan belum membudaya di lingkungan UNP
6. Masa studi mahasiswa belum mencapai standar yang ditetapkan
7. Fasilitas untuk mahasiswa disabilitas belum memadai
8. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masih belum maksimal
9. Jumlah mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi masih rendah.
10. Prestasi mahasiswa dalam kemahasiswaan belum maksimal
11. Penghargaan terhadap mahasiswa berprestasi masih minim.

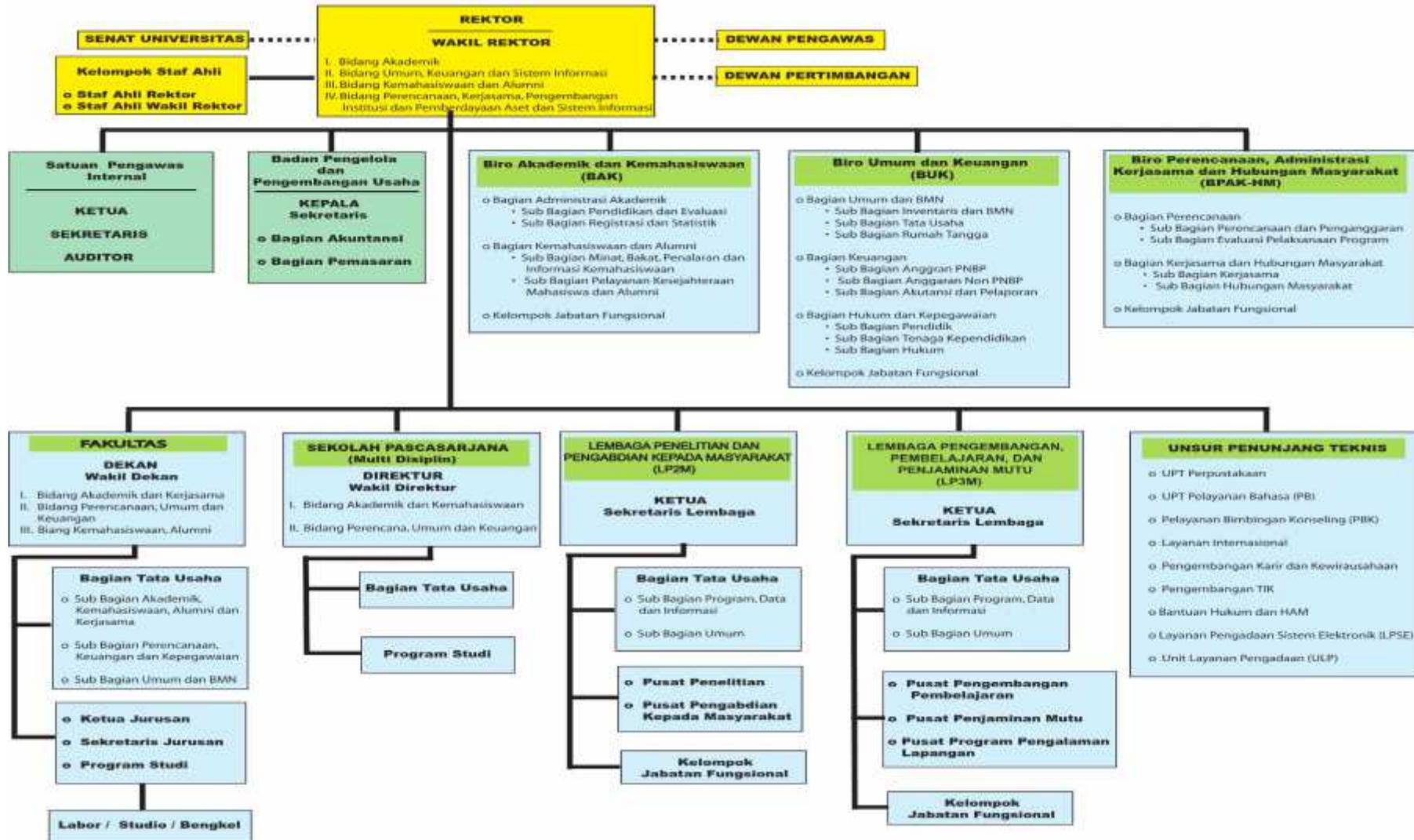
12. Formasi atau Penambahan dosen relatif sedikit; Jumlah dosen yang pensiun lebih banyak dari yang direkrut
13. Penambahan atau formasi tenaga kependidikan sangat sedikit; Jumlah tenaga kependidikan yang pensiun lebih banyak dari yang direkrut
14. Jumlah guru besar relatif sedikit
15. Jumlah doktor relatif masih sedikit
16. Rasio dosen dan mahasiswa relatif masih besar
17. Pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan prinsip *student centered learning* (SCL)
18. Sistem dokumentasi dan *monitoring* yang belum terintegrasi.
19. Pelaksanakan atau implementasi DIPA yang sering terlambat
20. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang belum optimal
21. UNP belum memiliki unit bisnis yang berkerja secara profesional
22. Kesadaran dan kemampuan sebagian dosen terhadap pemanfaatan IT yang belum optimal
23. Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat relatif sedikit; Budaya penelitian dosen belum terbangun dengan baik
24. Keterbatasan dana universitas untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
25. Kemampuan dosen belum merata dalam membuat usulan penelitian dan pengabdian yang kompetitif, maupun menulis publikasi internasional

- **Ancaman**

1. Persaingan antar perguruan tinggi yang semakin ketat
2. Tuntutan transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan keadilan pengelolaan semakin tinggi
3. Kesadaran dan tuntutan masyarakat terhadap mutu lulusan dan hasil penelitian semakin tinggi.
4. Semakin tingginya tuntutan kualitas dari dunia kerja
5. Relatif tingginya persaingan kerja dengan alumni perguruan tinggi lain baik nasional dan internasional.
6. Tuntutan *softskill* yang semakin tinggi termasuk bahasa asing
7. Perkembangan IPTEKS yang sangat cepat.

8. Peranan ICT dalam pembelajaran yang semakin tinggi
9. Semakin tingginya tuntutan kualitas hasil penelitian dosen seangkan Persaingan untuk mendapatkan dana penelitian kompetitif dari pemerintah semakin ketat
10. Tuntutan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional terindex semakin tinggi dan Semakin tingginya tuntutan pembelajaran berbasiskan hasil penelitian

STRUKTUR ORGANISASI dan TATA KERJA (SOTK) UNIVERSITAS NEGERI PADANG



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) UNP

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis

1. Visi UNP

Menjadi salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara di bidang ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, dan seni pada tahun 2020 berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Misi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan visi di atas, maka dikembangkan misi UNP sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas di bidang ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni berdasarkan nilai-nilai moral, agama dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, serta model pembelajaran yang inovatif pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan ilmu kependidikan, sains, teknologi, olahraga, dan seni untuk kemajuan bangsa.
4. Meningkatkan tata kelola universitas (*good university governance*).
5. Meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional
6. Mengembangkan Landasan dan Melaksanakan kebijakan untuk menuju salah satu universitas bertaraf internasional

3. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut dikembangkan tujuan strategis sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh dan berdaya saing global.
2. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
3. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
4. Menyebarluaskan hasil penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang

inovatif pada tingkat nasional dan internasional

5. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas
6. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan
7. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
8. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
9. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
10. Mewujudkan salah satu universitas unggul di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2020
11. Membangun budaya akademik yang berwawasan global

4. Sasaran Strategis

Untuk merealisasikan visi dan misi UNP, dirumuskan sasaran strategis tahun 2016-2020 yang menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Untuk itu, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2020, yaitu :

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan
 - a. Menghasilkan lulusan yang berilmu, terampil, profesional, berbudaya, berkarakter tangguh, dan berdaya saing global
 - b. Membentuk mahasiswa yang berkarakter tangguh
 - c. Meningkatnya proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi
- 2) Meningkatnya kualitas kelembagaan
 - a. Meningkatnya akreditasi Institusi yang unggul (A), program studi, laboratorium dan perpustakaan.
 - b. Bertambahnya Fakultas dan program studi diploma, sarjana, magister dan Doktor serta Profesi.
 - c. Terimplementasinya PK-BLU
 - d. Terimplementasinya sistem akademik, perencanaan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta jaminan mutu yang online dan terintegrasi.
- 3) Meningkatnya relevansi, kuantitas, dan kualitas sumber daya
 - a. Terwujudnya pelayanan berkualitas sesuai kebutuhan pelanggan
 - b. Meningkatnya jumlah Doktor dan Guru Besar secara signifikan

- 4) Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan.
 - a. Meningkatkan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
 - b. Menghasilkan penelitian, karya ilmiah, dan karya cipta yang inovatif
 - c. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan industri dan pemerintah
 - d. Menghasilkan pengabdian untuk memecahkan persoalan kemasyarakatan
- 5) Menguatnya kapasitas inovasi
 - a. Meningkatkan hasil penelitian yang dapat digunakan oleh industri dan pemerintah
 - b. Meningkatkan jumlah hasil riset yang mendapat HAKI dan Paten
- 6) Meningkatkan manajemen (tata kelola) dan pengawasan
 - a. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*)
 - b. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional
 - c. Terwujudnya pengelolaan keuangan yang transparan dan sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

5. Strategi Pencapaian Tujuan

Strategi pencapaian tujuan dirumuskan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan (T1, T2, T9)
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan (T7, T8, T9, T10, T11)
- c. Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya (T8, T11)
- d. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan (T3, T5, T6)
- e. Memperkuat kapasitas inovasi (T4)
- f. Meningkatkan kinerja, implementasi BLU dan akuntabilitas keuangan UNP (T7, T8)
- g. Mewujudkan tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua kerja (T7, T8)

B. Arah Kebijakan Universitas Negeri Padang

Dalam Rencana Strategi tahun 2016–2020, arah kebijakan Universitas Negeri Padang adalah:

1. Arah kebijakan bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, adalah :
 - a. Peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan
 - b. Pengembangan pembelajaran *blended* dan *e-learning*
 - c. Peningkatan kemampuan bahasa inggris dosen dan mahasiswa
 - d. Peningkatan peran Unit Penjamin Mutu Internal, Gugus Penjamin Mutu dan Badan Penjamin Mutu Internal
 - e. Penyediaan Sarana-Prasarana Pembelajaran mencukupi dan berkualitas
 - f. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada event-event tingkat nasional dan internasional
 - g. Peningkatan proporsi mahasiswa pasca sarjana dan profesi
2. Arah kebijakan bidang Kelembagaan Universitas Negeri Padang, adalah:
 - a. Pengimplementasian UNP sebagai PK-BLU
 - b. Penerapanan Sistem informasi akademik, perencanaan, Riset dan karya ilmiah dosen, Penjaminan mutu pembelajaran, pelayanan, pengembangan SDM yang online dan integratif.
 - c. Peningkatan akreditasi prodi, Laboratorium, perpustakaan dan Universitas untuk mendapatkan akreditasi Unguul dan internasional
 - d. Penambahan fakultas baru dan prodi baik Diploma, Sarjana, Pasca sarjana dan Profesi
 - e. Penambahan fakultas baru dan prodi baik Diploma, Sarjana, Pasca sarjana dan Profesi
3. Arah kebijakan bidang Sumber daya adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut, kenaikan pangkat menjadi Lektor Kepala dan Guru Besar, seminar ilmiah, konferensi, lokakarya, magang, dan workshop.
4. Arah kebijakan bidang riset dan pengembangan adalah:
 - a. Pembudayaan Kegiatan Riset dan Publikasi Ilmiah di jurnal Internasional bereputasi
 - b. Peningkatan kualitas jurnal ilmiah di UNP sehingga terakreditasi nasional.

- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen baik di jurnal ilmiah internasional, seminar dan konferensi internasional maupun penerbitan buku.
5. Arah kebijakan bidang inovasi adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan riset yang dapat menghasilkan prototipe dan dapat dimanfaatkan industri
 - b. Peningkatan jumlah hasil penelitian yang mendapatkan HAKI dan Paten
 6. Arah kebijakan bidang manajemen dan pengawasan adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan manajemen unit bisnis dan kerjasama sehingga memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pendapatan Universitas
 - b. Peningkatan manajemen dan kualitas seluruh Laboratorium
 - c. Peningkatan manajemen (tata kelola) mulai dari prodi, jurusan, fakultas dan universitas.
 - d. Peningkatan kualitas pelayanan di semua unit
 - e. Peningkatan kualitas pengawasan melalui kerjasama dengan akuntan publik dan Badan Pemeriksa Keuangan

C. Program Prioritas Pengembangan UNP

1. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kegiatan penjaminan mutu internal mulai dari program studi dan jurusan (Unit Penjaminan Mutu), Fakultas (Gugus Penjaminan Mutu) dan Universitas (Badan Penjaminan Mutu)
 - b. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kewirausahaan
 - c. Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam event-even (kompetisi) nasional dan internasional
 - d. Peningkatan pembelajaran berbasis TI (*e-learning* dan *blended learning*)
 - e. Peningkatan proporsi jumlah mahasiswa pascasarjana dan profesi
2. Bidang Kelembagaan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
 - a. Penerapan sistem akademik, penelitian, publikasi karya ilmiah, Pengabdian kepada masyarakat, manajemen sumberdaya manusia,

- keuangan, perencanaan, kerjasama dan asset secara online dan terintegrasi.
- b. Peningkatan jumlah penerimaan PNBPN melalui unit bisnis, kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Peningkatan akreditasi prodi, laboratorium dan Universitas
 - d. Pembukaan Fakultas Baru (Fakultas Psikologi dan lain-lain) dan Prodi Baru baik diploma dan S1 diseluruh Fakultas, Magister (S2) baik Kependidikan maupun non-kependidikan seperti Teknik Elektro, Manajemen Olah Raga, dan lain-lain.
3. Bidang Pengembangan Sumbar Daya, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- a. Implementasi Remunerasi I
 - b. Peningkatan jumlah Doktor dan Guru Besar
 - c. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan melalui rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan baru
 - d. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Peningkatan penelitian kerjasama dengan Industri, Pemerintah dan Perguruan Tinggi luar negeri
 - c. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi
5. Bidang Inovasi, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan penelitian inovatif yang dapat diproduksi dan dipakai industri.
 - b. Peningkatan jumlah HAKI dan Paten
6. Bidang Manajemen dan Pengawasan, program prioritas pengembangan adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan kualitas manajemen universitas mulai dari program studi, jurusan, fakultas dan unit-unit sampai ke universitas.
 - b. Peningkatan kualitas laporan keuangan dan LAKIP
 - c. Peningkatan kerjasama dengan akuntan publik dan BPK

D. Program dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

a. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program (IKP)

Tabel 2.1. Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
SP (<i>Outcome</i>) 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan							
IKP	Daya Tampung Mahasiswa	7.170	7.887	8.676	9.543	10.498	
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	80	88	97	106	117	
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	40	44	48	53	59	
	Jumlah mahasiswa peraih peringkat 1 tingkat nasional	11	15	20	27	37	
	Jumlah mahasiswa peraih peringkat 2 dan 3 tingkat nasional	22	30	40	54	74	
	Jumlah mahasiswa peraih peringkat 1 tingkat internasional	2	4	6	8	10	
	Jumlah mahasiswa peraih peringkat 2 dan 3 tingkat internasional	4	8	12	16	20	
	Jumlah lulusan yang langsung bekerja	350	473	638	861	1.163	
	Jumlah program studi pendidikan dan nonpendidikan yang meningkat kualitas pembelajarannya	15	29	39	53	72	

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
	Jumlah calon pendidik mengikuti pendidikan profesi guru (SM3T) dan regular	250	263	1.600	1.900	2.200	
SP (Outcome) 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan							
IKP	Jumlah program studi menjadi anggota akreditasi internasional	0	2	4	6	8	
	Jumlah program studi berakreditasi internasional	0	0	1	2	3	
	Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	20	25	30	45	50	
	Jumlah program studi pendidikan dan nonpendidikan yang meningkat akreditasinya (C ke B)	15	9	8	9	9	
	Jumlah laboratorium yang bersertifikasi dan berlisensi	3	5	7	9	11	
	Peningkatan perpustakaan yang terakreditasi unggul	B	B	A	A	A	
SP (Outcome) 3: Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya							
IKP	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	218	240	264	290	319	
	Jumlah pendidik menjadi lektor kepala	346	363	400	440	484	
	Jumlah pendidik menjadi guru besar	48	53	58	64	70	

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	839	864	951	1.046	1.150	
	Jumlah tenaga kependidikan Berkualifikasi Master dan Doktor	43	47	49	50	52	
	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (sertifikat keahlian)	45	50	54	60	66	
SP (<i>Outcome</i>) 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan							
IKP	Jumlah HKI yang didaftarkan	3	3	3	3	4	
	Jumlah publikasi internasional	46	51	56	61	67	
	Jumlah prototipe R & D	10	11	12	13	15	
SP (<i>Outcome</i>) 5: Menguatnya kapasitas inovasi							
IKP	Jumlah Inovasi produk hasil yang telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna	1	2	3	4	5	
SP (<i>Outcome</i>) 6: Meningkatnya kinerja, Implementasi BLU dan akuntabilitas keuangan UNP							
IKP	Jumlah unit organisasi yang bersih dari penyimpangan material	20	20	20	20	20	
IKP	Tersedianya sistem pendukung BLU	0	5	5	5	5	

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
IKP	Tersedianya Dewan Pengawas UNP	0	1	1	1	1	
IKP	Tersedianya Badan Pengelola BLU	0	1	1	1	1	
IKP	Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	10	11	12	13	
IKP	Terjadinya Perubahan Paradigma Civitas Akademika tentang UNP sebagai BLU	50%	70%	80%	90%	100%	
IKP	Jumlah unit bisnis UNP dan masing-masing Fakultas/ lembaga dan unit	24	37	41	45	48	
SP (<i>Outcome</i>) 7: Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan dan dukungan yang tinggi pada semua kerja							
IKP	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	91	92	93	94	
	Opini penilaian laporan keuangan oleh pengawas eksternal	B	B	B	B	A	
	Penilaian terhadap LAKIP	B	B	B	B	A	
	Indeks kepuasan pelayanan oleh <i>Stakeholders</i>	75	80	85	90	95	
	Kualitas penilaian Universitas dinilai oleh <i>Stakeholders</i>	B	B	SB	SB	SB	

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Indikator Sasaran Program		Target					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
	Prosentase kasus hukum yang telah terselesaikan (berkekuatan hukum tetap)	75	83	83	84	85	

b. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

1. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator		Target				
		2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan						
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan perkantoran		20	22	24	26	28
IKK 1.1 : Jumlah Layanan Operasional Perkantoran UNP, Fakultas, dan Unit kerja		12	12	12	12	12
IKK 1.2. Jumlah Perjalanan Dinas Struktural		12	12	12	12	12
IKK 1.3. Volume Pengadaan ATK		12	12	12	12	12
IKK 1.4. Pengadaan Barang Inventaris Perkantoran		12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2: Pengembangan Laboratorium di UNP		10%	30%	60%	80%	100%
IKK 2.1. Tingkat penyelesaian pembangunan laboratorium FPP		10%	30%	60%	80%	100%
IKK 2.2. Kualitas Laboratorium Jurusan/ Prodi Baru di UNP		0	20%	40%	60%	80%

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Penerimaan mahasiswa baru dan Wisuda					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1. Jumlah layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2: Peningkatan Kualitas Calon Mahasiswa baru	32	35	40	45	50
IKK 2.1. Volume promosi penerimaan mahasiswa baru	32	35	40	45	50
IKK 2.2. Jumlah mahasiswa yang diterima tahun ajaran baru	7.170	8.000	8.500	9.000	10.000
SK (<i>Output</i>) 3: Kegiatan wisuda	3	3	3	3	3
IKK 3.1. Frekuensi Pengelolaan wisuda Fakultas dan Universitas	3	3	3	3	3
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Pembelajaran					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	16	16	16	16	16
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	16	16	16	16	16
SK (<i>Output</i>) 2 : Pembelajaran yang memenuhi standar minimal	680	680	680	680	680
IKK 2.1 : Jumlah Pedoman Pembelajaran	16	16	16	16	16
IKK 2.2 : Jumlah Bahan Ajar/Buku Teks per tahun	332	332	332	332	332
IKK 2.3. Jumlah pelaksanaan Perkuliahan per tahun	32	32	32	32	32
IKK 2.4. Jumlah Tugas akhir/skripsi, tesis/disertasi yang dibimbing dihasilkan	7.598	7.910	8.075	8.550	9.500

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 2.5. Jumlah kegiatan praktikum/studi lapangan/magang/praktek lapangan	80	84	89	94	99
IKK 2.6. Jumlah Alat Tulis yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran	12	12	12	12	12
IKK 2.7 : Jumlah mata kuliah dengan <i>blended learning</i> per tahun	332	332	332	332	332
IKK 2.8 : Persentase penggunaan bahasa asing dalam mata kuliah	10	12	14	17	21
IKK 2.9 : Jumlah Capaian Pembelajaran yang Ditetapkan dengan KKNI	52	57	69	82	100
IKK 2.10 : Jumlah prodi yang telah menyempurnakan kurikulum	86	90	95	97	100
IKK 2.11: Jumlah layanan jurnal internasional (akun mesin pencari jurnal)	4	4	4	4	4
IKK 2.12: Jumlah buku, jurnal, majalah dan suber belajar lainnya yang diadakan setiap tahun	2.500	3.000	3.500	4.000	5.000
SK (<i>Output</i>) 3 : Dosen yang mengikuti pelatihan/ workshop pembelajaran	30	30	30	30	30
IKK 3.1 : Jumlah Tutor Terlatih untuk Pembelajaran Khusus	6	8	10	12	14
IKK 3.2 : Jumlah Pelatih Perancangan Kurikulum	8	10	12	14	16
IKK 3.3. Jumlah dosen yang mengikuti workshop	75%	80%	85%	90%	100%
IKK 3.4. Jumlah Metode Pembelajaran Baru (Inovasi Pembelajaran) yang dihasilkan dosen UNP	5	7	9	11	13

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
SK (<i>Output</i>) 4 : Dokumen pengakuan kualifikasi melalui RPL	0	1	2	3	4
IKK 4.2 : Jumlah Prodi Penyelenggara pengakuan pembelajaran sebelumnya (RPL)	0	1	2	3	4
SK (<i>Output</i>) 5 : Pendidik dan calon pendidik yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru	250	263	289	318	349
IKK 5.1 : Jumlah calon pendidik yang mengikuti Pendidikan Profesi Guru	250	263	289	318	349
IKK 5.2 : Jumlah Sarjana Kependidikan yang mengikuti penguatan karakter dan peningkatan kompetensi	50	50	50	50	50
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan kemahasiswaan peningkatan penalaran serta penyaluran minat dan bakat	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	15	25	35	45	55
IKK 1.2 : Jumlah pendamping mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat internasional	2	3	4	5	6
IKK 1.3 : Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	100	125	150	175	200

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 1.4: Jumlah pendamping mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang sains dan matematika, kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	10	13	15	18	20
SK (<i>Output</i>) 2 : Layanan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa	3.502	3.852	4.237	4.661	5.127
IKK 2.1 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	3.502	3.852	4.237	4.661	5.127
IKK 2.2 : Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	900	990	1.089	1.198	1.318
IKK 2.3. Jumlah mahasiswa yang dilatih Manajemen/Kepemimpinan	20%	25%	30%	35%	40%
IKK 2.4 : Jumlah kegiatan penumbuhan nilai-nilai karakter	8.200	9.020	9.922	10.914	12.006
SK (<i>Output</i>) 3 : Layanan pengembangan organisasi mahasiswa	131	144	159	174	192
IKK 3.1 : Jumlah organisasi mahasiswa melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	131	144	159	174	192
IKK 3.2 : Jumlah penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan berskala nasional dan internasional	22	24	27	29	32
SK (<i>Output</i>) 4 : Layanan pusat karir	5	6	7	8	9
IKK 4.1 : Jumlah kegiatan UPT UPJK dilaksanakan	5	6	7	8	9
SK (<i>Output</i>) 5 : Dokumen studi penelusuran lulusan (<i>tracer study</i>)	44	53	58	64	70
IKK 5.1 : Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	705	846	931	1.024	1.126
Kegiatan : Peningkatan Layanan Mutu					

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan mutu program studi	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.1 : Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.2 : Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	100%
IKK 1.3 : Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	28	34	40	48	58
IKK 1.4. Kelengkapan Peralatan labor jurusan/ prodi sesuai dengan standar mutu/akreditasi dan perkembangan IPTEKS	50%	60%	70%	80%	90%
SK (<i>Output</i>) 2 : Dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	350	420	504	605	726
IKK 2.2 : Jumlah Auditor Internal Bersertifikat	7	8	10	12	15
SK (<i>Output</i>) 3 : Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	250	250	300	350	400
IKK 3.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	250	250	300	350	400
SK (<i>Output</i>) 4 : Pengembangan desa/nagari, instansi, industri binaan	7.500	9.000	10.800	12.960	15.552
IKK 4.1 : Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengembangan desa/nagari, instansi, industri binaan	7.500	9.000	10.800	12.960	15.552

2. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan peningkatan Kualitas Kelembagaan UNP ditetapkan sebagai berikut:
-

**Tabel 2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan
Peingkatan Kualitas Kelembagaan**

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Dukungan Manajemen Kelembagaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Perencanaan dan penganggaran	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 2 : Akuntansi dan pelaporan keuangan	2	2	2	2	2
IKK 2.1 : Jumlah dokumen laporan keuangan	2	2	2	2	2
SK (<i>Output</i>) 3 : Hukum, humas dan kerjasama	185	204	224	246	271
IKK 3.1 : Jumlah dokumen hukum, humas dan kerjasama	185	204	224	246	271
SK (<i>Output</i>) 4 : Layanan pengelolaan aset BMN	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 5 : Layanan kepegawaian	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan kepegawaian	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 6 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional layanan perkantoran	12	12	12	12	12
Kegiatan : Pengembangan Kelembagaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Perluasan akses universitas	1	2	2	3	3
IKK 2.1 : Jumlah rekomendasi pendirian Fakultas baru	1	2	2	3	4
IKK 2.2 : Jumlah rekomendasi Pendirian program studi baru baik S1, S2 (FIP, FMIPA, FBS, FT, FIK, FIS, FE, dan FPP)	22	24	27	29	32
IKK 2.3 : Jumlah Fakultas baru (Psikologi, Hukum, Pertambangan dan	1	1	1	1	1

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
lainnya)					
IKK 2.4 : Jumlah Prodi baru baik S1, S2 (Teknik Elektro, Manajemen Perhotelan, Manajemen Olah Raga dan prodi lainnya di Setiap Fakultas) dan S3 di setiap Fakultas.	6	7	7	8	9
IKK 2.5 : Peringkat akreditasi perpustakaan	B	B	B	A	A
IKK 2.6 : Akreditasi sekolah laboratorium	B	B	A	A	A
IKK 2.7 : Jumlah labor yang terakreditasi	0	5	10	15	20
SK (<i>Output</i>) 3 : Pengembangan Unit Bisnis Universitas dan Fakultas	0	1	1	1	1
IKK 3.1. Jumlah Judul Cetakan yang dihasilkan (percetakan)	20	30	35	40	50
IKK 3.2. Jumlah mahasiswa /siswa pusat bahasa	500	5.000	6.000	7.000	7.000
IKK 3.3. Jumlah siswa sekolah labor	1.300	1.500	1.600	1.700	1.800
IKK 3.4. Jumlah Penerimaan dari unit bisnis Fakultas	6 M	7 M	8 M	9 M	10 M
SK (<i>Output</i>) 4: Pengembangan Sarana-Prasana UNP	5.180	6.500	6.700	7.000	8.500
IKK 4.1. Luas gedung yang direnovasi	10.000 m ²	11.000 m ²	12.000 m ²	13.000 m ²	14.000 m ²
IKK 4.2. Luas penambahan ruang kuliah dan fasilitas pendidikan baru	45.000 m ²	53.500 m ²	9.000 m ²	9.000 m ²	9.000 m ²
IKK 4.3. Luas taman yang direnovasi/kembangkan	0	30.000 m ²	40.000 m ²	50.000 m ²	60.000 m ²
IKK 4.4. Panjang pagar yang diperbaiki dan ditambah	0	2.500 m	3.000 m	3.500 m	4.000 m
IKK 4.5. Panjang drainase yang diperbaiki	0	1,5 km	2 km	2,5 km	3 km
IKK 4.6. Besaran daya/bandwith IT yang dimiliki UNP	350	500	700	800	1000
IKK 4.7. Kualitas labor mikro teaching yang diperbaiki	40%	60%	70%	80%	100%
IKK 4.8. Perlengkapan sarana pendukung gedung baru	60%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
SK (<i>Output</i>) 5 : Unit kerja menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	4	4	5	6	8
IKK (<i>Output</i>) 5.1 : Jumlah Unit kerja menerapkan tata laksana dan sistem manajemen mutu	4	4	5	6	8
Kegiatan : Pembinaan Kelembagaan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Universitas yang bermutu dan berdaya saing internasional	0	0	10	20	30
IKK 1.1 : Jumlah mahasiswa asing di Universitas	0	0	10	20	30
IKK 1.2 : Jumlah kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri	10	15	20	25	30
IKK 1.3 : Jumlah Prodi yang melaksanakan kelas Internasional	1	2	3	4	5
IKK 1.4 : Jumlah mahasiswa dari luar negeri penerima beasiswa darmasiswa	0	0	5	10	15
IKK 1.5 : Jumlah mahasiswa luar negeri yang belajar di UNP	30	40	50	60	70

3. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan peningkatan relevansi kualitas dan kuantitas sumberdaya UNP ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.4. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Peingkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran Unit kerja	12	12	12	12	12
IKK 1.2 : Tersalurnya tunjangan profesi dosen	839	889	939	959	969
IKK 1.3 : Tersalurnya tunjangan kehormatan	48	50	52	54	56

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 1.4 : Tersalurnya tunjangan kinerja tenaga kependidikan	466	410	415	420	440
IKK 1.5 : Tersalurnya remunerasi	0	1.406	1.415	1.433	1.465
Kegiatan : Pengembangan Sumber Daya Manusia					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Kebijakan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 3 : Perencanaan dan Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	4	4	4	4	4
IKK 3.2 : Jumlah Sistem Informasi Pengembangan SDM	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 4 : Penerimaan SDM	43	47	52	57	63
IKK 4.1 : Jumlah tenaga pendidik yang diterima CPNS	43	47	52	57	63
IKK 4.2. Jumlah tenaga pendidik dengan status Kontrak	12	12	12	12	12
IKK 4.3 : Jumlah tenaga kependidikan yang diterima CPNS	29	32	35	39	42
IKK 4.4 : Jumlah tenaga kependidikan dengan status Kontrak	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 5 : Pengadaan dosen tamu/ahli dalam dan luar negeri	20	50	75	90	100
IKK 5.1 : Jumlah dosen tamu dalam dan luar negeri yang didatangkan tiap tahun	20	50	75	90	100
SK (<i>Output</i>) 6 : Dokumen Pendidik yang mengikuti pembinaan karir	4	4	4	4	4
IKK 6.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga pendidik	4	4	4	4	4
IKK 6.2 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Karir dosen	4	4	4	4	4

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
SK 7 (<i>Output</i>) : Jumlah Pendidik yang mengikuti pengembangan karir	125	135	145	155	165
IKK 7.1 : Jumlah pendidik yang mengikuti sertifikasi pendidik	25	25	25	25	25
IKK 7.2 : Jumlah dokumen penilaian angka kredit	100	110	120	130	140
SK (<i>Output</i>) 8 : Tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir	80	85	90	95	100
IKK 8.1 : Jumlah dokumen pengolahan data tenaga kependidikan	80	85	90	95	100
IKK 8.2 : Jumlah dokumen kenaikan pangkat	80	85	90	95	100
Kegiatan : Peningkatan Kompetensi SDM					
SK (<i>Output</i>) 1 : Kebijakan kompetensi SDM	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah kebijakan kompetensi SDM	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 2 : SDM yang mengikuti peningkatan Kompetensi	1.018	1.136	1.262	1.398	1.544
IKK 2.1 : Jumlah Pendidik Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi (pelatiba, seminar, konferensi, diklat, lomba, olah raga, workshop dll)	60	70	80	90	100
IKK 2.2 : Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi (pelatihan, workshop, lomba, olah raga, diklat dll)	40	50	60	70	80
IKK 2.3 : Jumlah tenaga pendidik yang meraih prestasi	2	4	6	8	10
IKK 2.4 : Jumlah tenaga kependidikan yang meraih prestasi	2	4	6	8	10
IKK 2.5 : Jumlah pendidik mengikuti Forum ilmiah tingkat nasional	455	501	551	606	666
IKK 2.6 : Jumlah pendidik mengikuti Forum ilmiah tingkat internasional	455	501	551	606	666

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 2.7 : Jumlah mengikuti <i>Short term program</i> (seperti PAR dan Same)	4	6	8	10	12
Kegiatan : Pengembangan Sarana dan Prasarana					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan sarana dan prasarana	1	1	1	1	1
SK (<i>Output</i>) 3 : Sarana dan prasarana yang direvitalisasi					
IKK 3.1 : Jumlah sarana dan prasarana yang direvitalisasi	32	8	5	5	5
IKK 3.2 : Luas tanah yang diadakan untuk pengembangan kampus (M2)	0	4.000 m ²	2 ha	4 ha	30 ha
IKK 3.3 : Jumlah pengadaan kendaraan	4	6	8	10	12
Kegiatan : Peningkatan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi					
SK (<i>Output</i>) 1: Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	2	4	6	8	10
IKK 2.1 : Jumlah kebijakan peningkatan kualifikasi SDM	2	4	6	8	10
SK (<i>Output</i>) 3 : Peningkatan kualifikasi SDM DN dan LN	45	60	75	90	105
IKK 3.1 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3 DN	30	40	50	60	70
IKK 3.2 : Jumlah Dosen berkualifikasi S3 LN	15	20	25	30	35
SK (<i>Output</i>) 4 : Perencanaan Karir SDM	15	17	19	21	23

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 4.1 : Jumlah dokumen rencana pengembangan karir Dosen	3	4	5	6	7
IKK 4.2 : Pengembangan Sistem Informasi Pengembangan karir Dosen	1	1	1	1	1

4. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan peningkatan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.5. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Peingkatan Relevansi dan Produktivias Riset dan Pengembangan

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Riset dan Pengembangan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran Unit kerja	12	12	12	12	12
Kegiatan : Riset dan Pengabdian Masyarakat					
SK (<i>Output</i>) 1 : Hasil penelitian dosen	123	135	149	164	180
IKK 1.1 : Jumlah hasil penelitian dosen	200	300	400	500	600
IKK 1.2 : Jumlah prototipe R & D	10	11	12	13	15
SK (<i>Output</i>) 2 : Hasil penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga lainnya	15	17	18	20	22
IKK 2.1 : Jumlah penelitian kerjasama dengan industri dan Lembaga lainnya	10	11	12	13	15
IKK 2.2 : Jumlah Penelitian kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri	0	5	10	15	20
SK (<i>Output</i>) 3 : Publikasi karya Ilmiah tenaga pendidik	80	181	242	303	364

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 3.1 : Jumlah dosen publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi	30	80	90	100	110
IKK 3.2 : Jumlah karya dosen yang mengikuti lomba inovasi tingkat internasional	0	1	2	3	4
IKK 3.3 : Jumlah buku teks yang diterbitkan oleh dosen	50	100	150	200	250
SK (<i>Output</i>) 4. Penerbitan Jurnal/Majalah Ilmiah	612	662	712	762	812
IKK. 4.1 : Layanan operasional perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 4.2 : Jumlah pengelola jurnal yang terlibat	600	650	700	750	800
SK (<i>Output</i>) 5 : Hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	468	515	566	623	685
IKK 5.1 : Jumlah hasil pengabdian dosen kepada masyarakat	468	515	566	623	685
SK (<i>Output</i>) 6 : Minat Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	14.879	16.367	18.004	19.804	21.784
IKK 6.1 : Jumlah Mahasiswa yang Melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	14.879	16.367	18.004	19.804	21.784
Kegiatan : Pengelolaan Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi					
SK (<i>Output</i>) 1 : HAKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	3	6	9	12	15
IKK 1.1 : Jumlah HAKI yang didaftarkan dari hasil litbang Perguruan Tinggi	3	7	15	21	27
SK (<i>Output</i>) 2 : Karya ilmiah pendidikan yang difasilitasi untuk dipublikasikan	30	60	90	120	150

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 2.1 : Jumlah karya ilmiah pendidikan yang difasilitasi untuk dipublikasikan	30	60	90	120	150

5. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan penguatan kapasitas inovasi, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.6. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Penguatan Kapasitas Inovasi

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penguatan Inovasi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Operasional layanan perkantoran unik kerja	12	12	12	12	12
Kegiatan : Riset untuk inovasi produk hasil yang telah di produksi dan dimanfaatkan pengguna					
SK (<i>Output</i>) 1 : Meningkatnya riset yang telah dimanfaatkan pengguna	0	2	4	6	8
IKK 1.1. Jumlah hasil penelitian yang mendapat HKI/Paten	4	8	12	16	20
IKK 1.2 Jumlah Hasil Prototipe dan Model	0	2	4	6	8
IKK 1.3 : Jumlah riset yang telah dimanfaatkan pengguna	0	2	4	6	8

6. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Untuk Meningkatnya Layanan dan Tugas Teknis Lainnya, ditetapkan sebagai berikut:

**Tabel 2.7. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan
Peningkatan Layanan dan Tugas Teknis**

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Peningkatan Kualitas Perencanaan, Evaluasi Kegiatan dan Anggaran, serta Akuntabilitas dan Pencapaian Kinerja sebagai PK-BLU					
SK (<i>Output</i>) 1 : Dokumen program, kegiatan dan penganggaran	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen program, kegiatan dan penganggaran	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 2 : Dokumen evaluasi program dan anggaran	4	4	4	4	4
IKK 2.1 : Jumlah dokumen evaluasi program dan kegiatan	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 3 : Dokumen akuntabilitas dan pelaporan	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen akuntabilitas dan pelaporan	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 4: Aplikasi sistem Perencanaan UNP untuk mendukung PK-BLU	2	4	6	8	10
IKK 4.1. Konektifitas dan efektivitas aplikasi perencanaan dengan seluruh unit di UNP	60%	70%	80%	90%	100%
Kegiatan : Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Tersedianya Dokumen PNPB	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah Satker Penerima Dana Masyarakat	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 2 : Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	1	1	1	1
IKK 2.1 : Efektivitas Badan Pengelola Unit Bisnis UNP	0	50%	60%	75%	100%
SK (<i>Output</i>) 3 : Aplikasi sistem Penerimaan berbagai unit bisnis di UNP	-	-	-	-	-
IKK 3.1 : Konektifitas dan efektivitas aplikasi sistem penerimaan dengan seluruh unit bisnis di UNP	0	25%	40%	55%	70%
SK (<i>Output</i>) 4 : Tertatanya sistem pemanfaatan Aset (sumberdaya) UNP	60%	70%	80%	90%	100%

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 4.1 : Efektivitas dan efisiensi pemanfaatan Aset (sumberdaya) UNP	25%	40%	55%	70%	85%
SK (<i>Output</i>) 5 : Jumlah Unit Bisnis seluruh Fakultas	-	-	-	-	-
IKK 5.1. Jumlah Unit Bisnis Masing-masing Fakultas	3	4	5	6	7
IKK 5.2. Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak dari unit bisnis masing-masing Fakultas	0	50%	60%	70%	80%
SK (<i>Output</i>) 6 : Pengembangan Mess dan Asrama Mahasiswa	5	6	7	8	9
IKK 6.1 : Kelengkapan sarana-prasarana Mess UNP	50%	60%	70%	80%	90%
IKK 6.2 : Efektifitas dan Efisiensi penerimaan (PNBP) Mess UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 6.3 : Kelengkapan sarana-prasarana Asrama Mahasiswa	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 6.4 : Efektifitas dan efisiensi Penerimaan (PNBP) Asrama Mahasiswa	60%	70%	80%	90%	100%
SK (<i>Output</i>) 7 : Penambahan labor/workshop/studio sebagai sumber pendapatan UNP	0	3	6	9	12
IKK 7.1 : Efektifitas penerimaan labor / workshop / studio yang dapat meningkatkan sumber pendapatan bagi UNP	0	50%	60%	75%	100%
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia					
SK (<i>Output</i>) 1 : Dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	6	6	6	6	6
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan dan pemetaan kompetensi	6	6	6	6	6
SK (<i>Output</i>) 2 : Dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	6	6	6	6	6
IKK 2.1 : Jumlah dokumen pengembangan dan disiplin pegawai	6	6	6	6	6
SK (<i>Output</i>) 3 : Dokumen mutasi SDM	6	6	6	6	6

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 3.1 : Jumlah dokumen mutasi SDM	6	6	6	6	6
SK (<i>Output</i>) 4 : Dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	6	6	6	6	6
IKK 4.1 : Jumlah dokumen sistem informasi dan kinerja pegawai	6	6	6	6	6
SK (<i>Output</i>) 5 : Peningkatan kualitas karakter tenaga pendidik dan kependidikan	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
IKK 5.1 : Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan peningkatan kualitas karakter	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
IKK 5.2 : Prosentase tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kualitas karakter	10 %	25 %	50 %	75 %	100 %
SK (<i>Output</i>) 6: Tugas tambahan dosen dalam UNP	12	12	12	12	12
IKK 6.1. Jumlah dosen yang diberi tugas tambahan didalam UNP	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 7: Prosentase Perubahan Paradigma Civitas Akademika Tentang UNP sebagai PK-BLU	20%	80 %	100%	-	-
IKK 7.1. Prosentase Tenaga Kependidikan yang mengikuti pelatihan terkait dengan implementasi PK-BLU	10 %	80 %	100 %	-	-
IKK 7.2. Prosentase tenaga pendidik yang mengikuti sosialisasi terkait implementasi PK-BLU	60%	80%	100%	-	-
IKK 7.3. Prosentase Pimpinan Organisasi Kemahasiswaan yang mengikuti sosialisasi tentang implementasi PK BLU	60%	80%	100%	-	-
Kegiatan : Pengelolaan Keuangan					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan bagian perbendaharaan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian perbendaharaan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Layanan akuntansi pelaporan	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan akuntansi pelaporan	12	12	12	12	12

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
SK (<i>Output</i>) 3 : Ketersediaan aplikasi Sistem Akuntansi Pelaporan Pengeluaran UNP (PK-BLU)	2	3	4	5	6
IKK 3.1 : Efektivitas dan konektivitas aplikasi sistem Akuntansi Pelaporan Pengeluaran UNP (PK-BLU)	60%	70%	80%	90%	100%
SK (<i>Output</i>) 4 : Ketersediaan Badan Pengelola BLU	0	1	1	1	1
IKK 4.1 : Efektivitas Kinerja Badan Pengelola BLU	60%	70%	80%	90%	100%
SK (<i>Output</i>) 5 : Layanan pembinaan BLU	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan pembinaan BLU	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 6 : Dokumen pelaporan Keuangan BMN	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Jumlah dokumen pelaporan Keuangan BMN	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 7 : Layanan pengelolaan BMN	12	12	12	12	12
IKK 7.1 : Jumlah layanan pengelolaan BMN	12	12	12	12	12
IKK 7.2 : Jumlah unit kerja Menerapkan E-Pengadaan > 50% Paket PBJ	12	12	12	12	12
IKK 7.3 : Jumlah Laporan BMN Satker Sesuai Simak BMN	12	12	12	12	12
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Hukum dan Organisasi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan bagian peraturan perundang-undangan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan bagian peraturan perundang-undangan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Layanan advokasi hukum	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan advokasi hukum	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 3 : Layanan bagian kelembagaan	12	12	12	12	12
IKK 3.1 : Jumlah layanan bagian kelembagaan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 4 : Layanan bagian ketatalaksanaan	12	12	12	12	12

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
IKK 4.1 : Jumlah layanan bagian ketatalaksanaan	12	12	12	12	12
Kegiatan : Peningkatan Layanan Kerjasama dan Humas					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha pimpinan	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama dalam negeri	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 3 : Layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12
IKK 3.1 : Jumlah layanan di bidang kerjasama luar negeri	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 4 : Layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12
IKK 4.1 : Jumlah layanan di bidang hubungan masyarakat	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 5 : Layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12
IKK 5.1 : Jumlah layanan di bidang publikasi dan dokumentasi	12	12	12	12	12
Kegiatan : Pengembangan dan Pengelolaan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi					
SK (<i>Output</i>) 1 : Layanan tata usaha	12	12	12	12	12
IKK 1.1 : Jumlah layanan tata usaha	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 2 : Kawasan pusat penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikelola dengan baik	12	12	12	12	12
IKK 2.1 : Indeks kepuasan pengguna terhadap pengelolaan Puspiptek (PNBP)	12	12	12	12	12

7. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Untuk Peningkatan Pengawasan, ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.8. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan Pengawasan

Sasaran Program (<i>Outcome</i>)/ Sasaran Kegiatan (<i>Output</i>)/Indikator	Target				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kegiatan : Dukungan Manajemen untuk Program Penyelenggaraan Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas UNP.					
SK (<i>Output</i>) 1 : Dokumen perencanaan	4	4	4	4	4
IKK 1.1 : Jumlah dokumen perencanaan	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 2 : Dokumen Pelaporan dan LAKIP	2	2	2	2	2
IKK 2.1 : Jumlah Dokumen Pelaporan Dan LAKIP	2	2	2	2	2
SK (<i>Output</i>) 3 : Dokumen umum dan keuangan	4	4	4	4	4
IKK 3.1 : Jumlah dokumen umum dan keuangan	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 4 : Dokumen hukum	4	4	4	4	4
IKK 4.1 : Jumlah dokumen hukum	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 5 : Dokumen Sistem Informasi Pengawasan	4	4	4	4	4
IKK 5.1 : Jumlah dokumen Sistem Informasi Pengawasan	4	4	4	4	4
SK (<i>Output</i>) 6 : Layanan Perkantoran	12	12	12	12	12
IKK 6.1 : Operasional Layanan Perkantoran Satker	12	12	12	12	12
SK (<i>Output</i>) 7 : Pengawasan oleh Senat Fakultas dan Universitas	12	12	12	12	12
IKK 7.1. Jumlah rapat senat Fakultas	96	96	120	132	144
IKK 7.2. Jumlah rapat senat Universitas	34	34	34	34	34
SK (<i>Output</i>) 8 : Ketersediaan Dewan Pengawas UNP dan akuntan public	0	1	1	1	1
IKK 8.1. Efektivis Kinerja Dewan Pengawas UNP	60%	70%	80%	90%	100%
IKK 8.2. Efektivitas Kinerja Akuntan Publik	60%	70%	80%	90%	100%
SK (<i>Output</i>) 9 : Ketersediaan pengawas internal UNP	1	1	1	1	1
IKK 9.1. Efektivitas kinerja Satuan Pengawas Internal UNP	60%	70%	80%	90%	100%
SK (<i>Output</i>) 10 : Sistem mekanisme complain oleh <i>Stakeholder</i>	25%	20%	15%	10%	5%
IKK 10.1 : Tingkat kepuasan pelanggan	75	80	85	90	95

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja untuk tahun 2016, Universitas Negeri Padang berkewajiban untuk merealisasikan target kinerja tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang, capaian kinerja tersebut. Adapun target ketercapaian sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Dan Kemahasiswaan

a. Daya Tampung Mahasiswa

Dalam penerimaan mahasiswa baru, Universitas Negeri Padang mempunyai 3 (tiga) kebijakan dalam hal jalur penerimaan, yaitu penerimaan melalui jalur SNMPTN Undangan (sekarang namanya SNMPTN atau Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri), SNMPTN Ujian Tulis (sekarang namanya SBMPTN atau Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri), dan seleksi Mandiri yang merupakan tes yang dilakukan sendiri dengan kebijakan sendiri oleh Universitas Negeri Padang. Seleksi jalur SNMPTN Undangan dan Tulis (SMBPTN) digunakan untuk merekrut calon mahasiswa baru jenjang S1 dan D4. Kebijakan tersebut merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2015 tentang penetapan panitia pelaksana SNMPTN 2015 dan tentang proses penerimaan mahasiswa baru. \

Seleksi jalur Mandiri digunakan untuk merekrut calon mahasiswa baru Jenjang S1, S2, S3, Diploma (yang merujuk kepada SK Rektor UNP Nomor: 89/UN35/PP/2014), Pendidikan Profesi, Program Kerja Sama, Program Peningkatan Kualifikasi Guru (Program PPKHB)(yang merujuk kepada Keputusan Mendiknas Republik Indonesia Nomor 015/P/2015), Mahasiswa Warga Negara Asing, dan Mahasiswa Pindahan/Transfer. Kuota penerimaan mahasiswa baru jenjang S1 dan Diploma IV melalui jalur Mandiri adalah 20%. Penerimaan calon mahasiswa baru jenjang S1, Diploma, Pendidikan Profesi, dan PPKHB baik melalui jalur SNMPTN Undangan, maupun SNMPTN Ujian Tulis, Mandiri, dan Prestasi hanya dilakukan sekali satu tahun, yaitu pada semester ganjil. Sementara penerimaan jalur Mandiri untuk program S2, S3, dan Mahasiswa Asing dilakukan setiap semester, yaitu pada semester ganjil dan genap. Untuk menjaga kredibilitas, transparansi, dan keakuratan data, pendaftaran calon mahasiswa, baik jalur SNMPTN undangan, SBMPTN Tulis, dan Mandiri dilakukan secara *online* melalui portal UNP.

Hal di atas tentu secara nyata merupakan peningkatan peran UNP bagi masyarakat terutama pada wilayah regional Sumatera khususnya dalam mendukung ketercapaian APK yang oleh Kemristekdikti pada tahun 2015 ditargetkan 26,86% dan pada tahun 2019 sebesar 32,56%. Data Asal mahasiswa sesuai ijazah menunjukkan bahwa asal mahasiswa adalah dari 20 provinsi. Asal mahasiswa sesuai tempat lahir adalah dari 20 provinsi.

Tabel 3.
Jumlah Mahasiswa UNP Menurut Jenjang Program Studi Tahun 2012 -2016

Jenjang Program Studi	Jumlah Mahasiswa				
	2012	2013	2014	2015	2016
Strata tiga (S3)	120	144	204	294	378
Strata dua (S2)	1180	1493	1760	2822	2.830
Strata satu (S1/D IV)	29408	28031	26312	26781	27.045
Diploma tiga (D3)	3417	3387	3119	2907	3.133
Diploma dua (D2)	-	57	566	710	836
Profesi	-	-	-	78	228
Jumlah	34757	33944	32908	33592	34.450

Tabel 3.1.
Jumlah Peminat dan Daya Tampung Tahun 2012 -2016

No	Tahun	Peminat	Lulus Seleksi	%	Daftar Ulang	
					Jumlah	%
1	2012	84,577	10,143	12	8,446	83
2	2013	96,867	9,604	10	8,032	84
3	2014	117,152	8,203	7	7,509	92
4	2015	121,591	10,054	8	9,267	92
5	2016	118,385	10,083	8,5	9,435	93

Daya tampung UNP terhadap calon mahasiswa pada tahun 2016 meningkat dari tahun 2015 yaitu 9435. Hal itu disebabkan oleh animo masyarakat yang sangat tinggi untuk kuliah di UNP yang terlihat dalam tabel berikut. Meskipun animo masyarakat untuk kuliah di UNP tinggi, UNP memiliki keketatan yang sangat tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru yang terlihat dari persentase jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun 2016 sebanyak 15,7% dari jumlah calon mahasiswa yang mendaftar. Berikut akan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2. Tingkat Keketatan Mahasiswa yang Diterima Tahun 2012 – 2016 (SBMPTN)

Bidang	Tahun dan persentase									
	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%
Peminat IPA	10500		31321		33899		11254		34436	
Diterima IPA	446	5	1219	3,9	1544	4,6	509	4,5	3418	9,9
Peminat IPS	21612		77792		98717		31435		83949	
Diterima IPS	1089	5	2451	3,2	4017	4,1	1447	4,6	4895	5,8

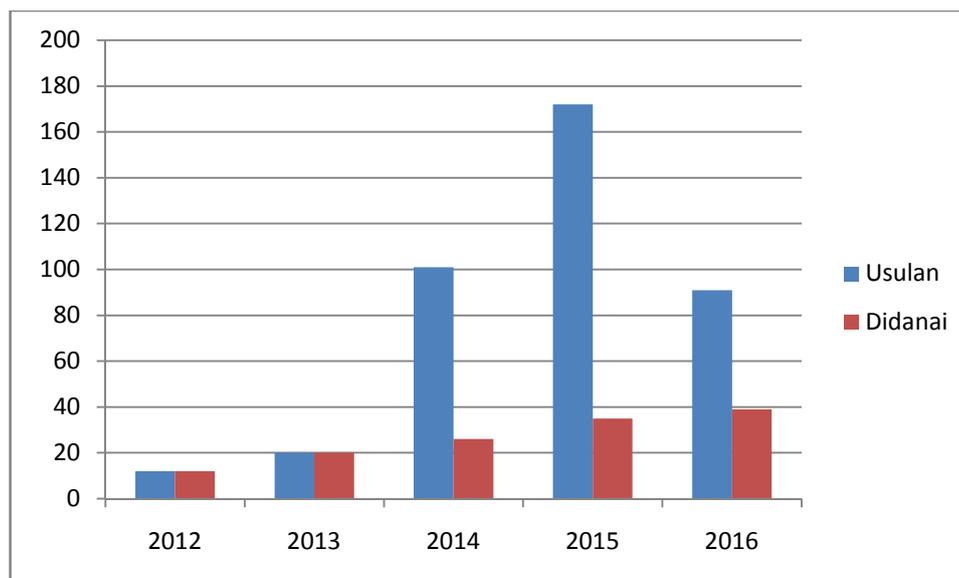
Dari tabel di atas terlihat semakin meningkatnya masyarakat yang berminat untuk kuliah di UNP. Banyaknya peminat tersebut menyebabkan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa di UNP sangat tinggi.

b. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki animo yang sangat tinggi untuk berwirausaha. Hal itu disikapi oleh pihak universitas dengan melakukan kegiatan latihan kewirausahaan. Latihan kewirausahaan dilakukan tiga kali setahun menjelang wisuda, yaitu pada bulan Maret, Juni, dan September. Kegiatan ini diperuntukkan bagi calon wisudawan yang akan bergerak di dunia kerja. Kegiatan ini berfungsi untuk menimbulkan jiwa *enterpreneurship* bagi lulusan.

Di samping itu, UNP mengadakan kegiatan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) yang menyediakan dana 20 juta rupiah bagi masing-masing proposal yang lolos seleksi. Animo mahasiswa UNP terhadap dunia wirausaha cukup tinggi, hal itu terlihat dari semakin meningkatnya jumlah mahasiswa dan kelompok mahasiswa yang ikut berwirausaha setiap tahun selama lima tahun terakhir (2012-2016). Fenomena tersebut tergambar dalam grafik berikut:

Grafik 3.1. Usulan dan Pendanaan Program Kewirausahaan UNP 2013-2016



Berdasarkan grafik di atas, terlihat peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2013-2016, mahasiswa UNP cukup kreatif dalam mengembangkan produk yang diperlukan untuk kemaslahatan masyarakat. Hal ini menegaskan bahwa, capaian jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan melebihi target jumlah mahasiswa untuk 2016, yaitu sebanyak 80 mahasiswa. Dari data dapat dilihat bahwa untuk 2016 jumlah mahasiswa yang terlibat dan didanai untuk pelaksanaan kegiatan kewirausahaan adalah sebanyak 147 orang mahasiswa dan tergabung ke dalam 39 kelompok, mewakili 39 judul kegiatan PMW.

c. Jumlah Lulusan Bersertifikat Kompetensi

Sampai saat ini lulusan yang berkompotensi keahlian masih sangat terbatas, tetapi kompetensi Profesi Guru dan kompetensi Profesi Konselor sampai tahun 2016 sudah meluluskan 153 orang ini menunjukkan adanya peningkatan setiap tahun.

d. Jumlah Mahasiswa Peraih Peringkat 1 Tingkat Nasional

Universitas Negeri Padang sangat mendukung mahasiswa yang ingin berkreatifitas dan berprestasi baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional. Ada pun jumlah mahasiswa Universitas Negeri Padang yang meraih peringkat I, atau juara 1 dalam berbagai iven dan lomba, pada tahun 2016 adalah sebanyak 13 orang. Prestasi mereka diraih dari berbagai bidang, antara lain olahraga, keagamaan (lomba Musabaqah Qur'an), dan tulis menulis (baik ilmiah maupun nonilmiah).

Dari segi asal jurusan/prodi, mahasiswa peraih peringkat I nasional juga bervariasi, tidak saja dari jurusan-jurusan keolahragaan, namun juga dari ekonomi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Teknik Sipil, Ilmu Tambang, Otomotif, Elektronika, Pariwisata, dan Pendidikan Sosiologi-Antropologi.

e. Jumlah Mahasiswa Peraih Peringkat 2 dan 3 Tingkat Nasional

Di samping meraih peringkat 1 pada tingkat nasional, pada tahun 2016, mahasiswa UNP juga meraih peringkat 2 dan 3 pada tingkat nasional. Jumlah mahasiswa yang meraih peringkat 2 dan 3 untuk tingkat nasional adalah sebanyak 46 mahasiswa. Terdiri dari berbagai bidang, baik olahraga, Tilawatil Qur'an (keagamaan), Karya tulis ilmiah, entrepreneurship, sastra (lomba penulisan cerpen), dan budaya (lomba video).

f. Jumlah Mahasiswa Peraih Peringkat 1 Tingkat Internasional

Berkaitan jumlah mahasiswa peraih peringkat 1 internasional, ada sejumlah 3 orang mahasiswa. Ketiganya adalah anggota tim Sepak Takraw yang berlaga di kejuaraan tingkat internasional di Myanmar, 16-19 Februari 2016. Ketiga-tiganya berasal dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan berasal dari dua prodi, yaitu prodi Kepelatihan, dan Pendidikan Olahraga.

g. Jumlah Mahasiswa Peraih Peringkat 2 dan 3 Tingkat Internasional

Ada satu orang mahasiswa yang meraih peringkat dua internasional, yaitu Gesha Otista Amara, yang menduduki peringkat kedua lomba Soft Tennis di ajang lomba keolahragaan mahasiswa tingkat ASEAN di Myanmar, 16-19 Februari 2016. Sementara untuk peringkat 3 Internasional, untuk sepanjang 2016 tidak ada mahasiswa UNP yang meraihnya.

Universitas Negeri Padang selalu berusaha menunjang mahasiswa untuk mencapai prestasi yang memuaskan dari tahun ke tahun. Hal itu terbukti dalam tiga tahun sebelumnya (2013-2015) mahasiswa UNP banyak meraih penghargaan baik tingkat nasional maupun tingkat internasional. Pada Tiga tahun tersebut, mahasiswa UNP meraih 73 prestasi regional, 113 prestasi nasional, dan 20 prestasi internasional. Prestasi tersebut meliputi berbagai bidang seperti olahraga, seni, sastra, sains, debat, dan menulis karya ilmiah.

Untuk mendukung mahasiswa dalam meraih prestasi, UNP menyediakan sarana dan prasarana agar mahasiswa selalu bisa mengembangkan kreatifitas mereka. Upaya UNP dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik dilakukan secara terprogram di bawah koordinator wakil rektor rektor 3 dengan menyediakan sarana, prasarana, dan dana untuk kegiatan yang bersifat meningkatkan prestasi mahasiswa UNP. Prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa UNP sangat banyak, antara lain prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, PKM, olahraga, dan seni. Upaya institusi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa adalah sebagai berikut.

1) Bimbingan peningkatan prestasi

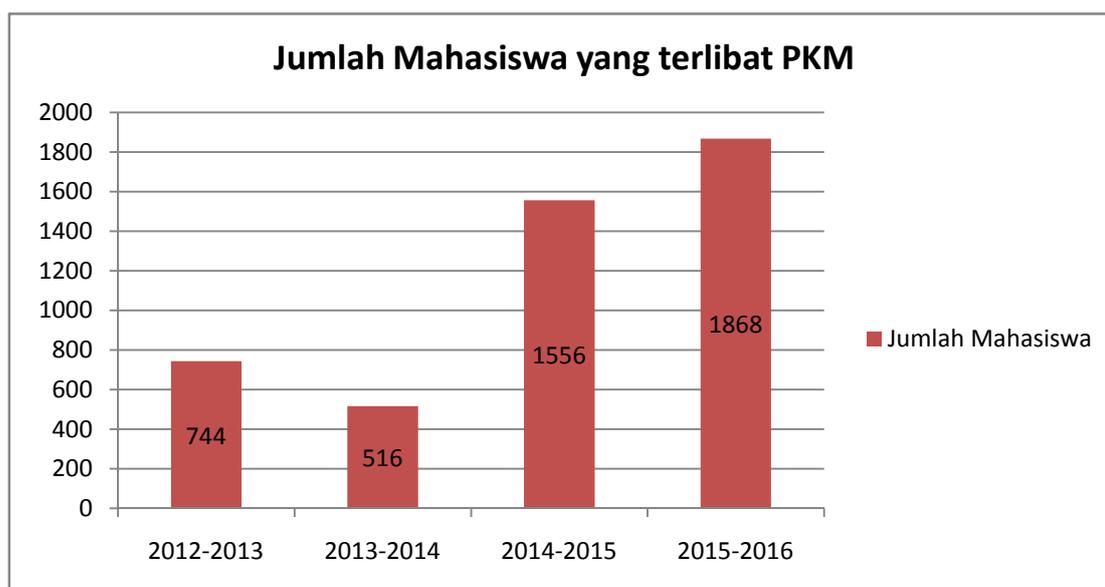
Di UNP, kegiatan kemahasiswaan diakomodasi dalam berbagai program yang bertujuan mewujudkan mahasiswa yang bertaqwa, cerdas, kritis, santun, berakhlak mulia, demokratis, bertanggungjawab, disiplin, dan berdaya saing. Oleh karena itu, mahasiswa UNP tidak hanya

belajar tentang hal-hal yang berhubungan dengan akademis (kurikuler) saja, tetapi juga diberi berbagai pengalaman dan keterampilan yang bermanfaat (kegiatan ekstra kurikuler). Kegiatan mahasiswa di dalam kampus mencakup pengembangan organisasi mahasiswa yang sehat, dan pembinaan sumber daya manusia berkualitas yang berkesinambungan. Secara lebih spesifik, pembinaan atau bimbingan yang dilakukan kepada mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasinya, antara lain adalah:

2) Kegiatan PKM

Kegiatan PKM dimaksudkan untuk memberikan pelatihan dan bimbingan membuat proposal dan penulisan karya ilmiah. Pelatihan itu dilakukan sebanyak **dua kali setahun (pada bulan Maret dan bulan Setember)**. Kegiatan ini dikelola oleh Wakil Dekan 3 masing-masing fakultas. Untuk kegiatan PKM animo mahasiswa cukup tinggi terhadap hal tersebut. Hal itu terlihat dari jumlah mahasiswa yang terlibat selalu meningkat setiap tahunnya. Sampai pada tahun 2015 jumlah mahasiswa yang terlibat PKM adalah 4684 orang. Perkembangan jumlah mahasiswa yang terlibat PKM terlihat dalam grafik berikut.

Grafik 3.2. Jumlah Mahasiswa yang Terlibat PKM Keadaan 2016



3) Latihan Kepemimpinan

Latihan kepemimpinan yang diadakan di Universitas Negeri Padang sebanyak tiga tingkatan yaitu tingkat dasar (enam kegiatan per tahun yang diikuti oleh 900 orang mahasiswa dan melibatkan 20 orang dosen perkegiatan), tingkat menengah (tujuh kegiatan per tahun yang diikuti oleh 350 orang mahasiswa dan melibatkan 20 orang dosen), dan tingkat lanjut (satu kegiatan per tahun yang diikuti oleh 100 orang mahasiswa dan melibatkan 20 orang dosen pertahun). Kegiatan latihan kepemimpinan Tingkat dasar terbuka untuk semua mahasiswa tanpa pengecualian, sedangkan latihan kepemimpinan tingkat menengah diikuti oleh mahasiswa yang

lulus latihan kepemimpinan tingkat dasar. Sementara itu latihan kepemimpinan tingkat lanjut diikuti oleh mahasiswa yang lulus tingkat menengah.

4) Kegiatan Kesenian, Penulisan, dan Jurnalistik

Kegiatan ini dilakukan secara reguler dan berkelanjutan Sebanyak tiga kali seminggu (yaitu pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu) diadakan latihan kegiatan kesenian, penulisan, dan jurnalistik. Kegiatan ini sudah menghasilkan komposer, pemusik, penari, penulis dan jurnalis yang berprestasi.

5) Kegiatan Keolahragaan

UNP menyediakan wadah bagi mahasiswa yang mau meningkatkan prestasi di bidang olah raga. Kegiatan ini dilakukan secara reguler dan berkelanjutan, tiga kali seminggu (yaitu pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu), dan dikelola oleh dosen serta mahasiswa yang memiliki prestasi olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Kegiatan ini meliputi pelatihan di bidang karate, renang, taekwondo, atletik dan lain-lain. Kegiatan ini sudah menghasilkan atlit-atlit tingkat nasional dan internasional.

Di samping kegiatan di atas, UNP juga melaksanakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi diri. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen. Pada setiap prodi yang ada di UNP, setiap semester melibatkan 10-15 orang mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh dosen.
- b) Melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan seminar nasional, internasional, wisuda, dan lomba.
- c) Menyenggarakan tutorial keagamaan, pengajian rutin, stadium general, kuliah terbuka dengan mengundang nara sumber dari tokoh nasional atau internasional.
- d) Mengadakan dan memfasilitasi
- e) perlombaan dan pertandingan, antara lain:
 - Lomba karya tulis ilmiah (diadakan setiap bulan Oktober dalam rangka memperingati Bulan Bahasa)
 - Lomba bidang studi (diadakan setiap bulan Agustus dan September)
 - Lomba karya teknologi (diadakan pada bulan Maret atau April)
 - Lomba MTQ Mahasiswa (Pada tahun 2016 dilaksanakan pada tanggal 19 April 2016)
 - Lomba bidang olah raga (diadakan setiap tahun oleh setiap program studi, Contohnya pada tahun 2015, prodi Fisika mengadakan lomba bidang olah raga pada bulan September).
 - Lomba robotik (diadakan pada bulan Maret atau April)

- Lomba Pasar Modal (dilaksanakan sebanyak dua kali setahun pada bulan Maret dan bulan Oktober)
- f) Menyediakan sarana dan prasarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kreativitasnya, seperti penyediaan sarana dan prasarana ruang teater tertutup dan pentas terbuka untuk mengembangkan kemampuan seni; sarana olah raga, seperti lapangan bola kaki, volley, tennis, bulu tangkis, basket, dan kolam renang; penerbitan koran mahasiswa “Ganto” dan Radio FM untuk pembinaan bidang jurnalistik dan penyiaran; serta sarana pengembangan kemampuan kewirausahaan, seperti koperasi mahasiswa.
- g) Memberikan *reward* bagi mahasiswa yang berprestasi sebagai berikut: Berdasarkan SK Rektor Nomor 11/UN35/KP/2013 misalnya, Rektor memutuskan untuk membebaskan mahasiswa yang memperoleh medali pada kejuaraan tingkat nasional dan internasional dari membayar SPP. Untuk juara satu nasional bebas SPP selama dua semester, dan untuk juara dua dan tiga mendapat hadiah bebas SPP selama satu semester. Sedangkan untuk juara satu tingkat internasional, mahasiswa dibebaskan dari membayar SPP selama 3 semester, dan untuk juara dua dan tiga dibebaskan SPP selama dua semester.

Anggaran pendanaan untuk kegiatan peningkatan prestasi mahasiswa ditetapkan berdasarkan SK Rektor UNP Nomor 185/UN35/KU/2015 dengan penyediaan dana yang tertuang dalam anggaran kemahasiswaan yang setiap tahunnya mencapai 32% dari anggaran penyelenggaraan pendidikan, yaitu Rp. 284.224.656 dan Rp 12 Milyar termasuk Bidikmisi, anggaran fakultas, UKM dan program. Untuk pencairan anggaran kegiatan mahasiswa membuat acuan kegiatan yang dilengkapi dengan anggaran yang ditujukan kepada Kepala BAAK. Setiap organisasi pada tingkat universitas memiliki anggaran rutin sebesar Rp. 15 juta untuk mendukung kegiatan pertahun dan Rp. 15 juta untuk kegiatan LPM Ganto dalam menerbitkan Surat Kabar Kampus Ganto sebanyak 12 edisi per tahun. Untuk kegiatan Koperasi Mahasiswa, mahasiswa juga memberikan Simpanan Wajib sebesar Rp.10.000,- bagi mahasiswa baru UNP pada awal semester 1. Prosedur pengajuan dana adalah dengan cara mahasiswa membuat acuan kegiatan yang dilengkapi dengan anggaran yang ditujukan kepada Kepala Biro Kemahasiswaan, kemudian didisposisi ke pada bagian keuangan untuk dicairkan. Setiap tahun UNP menganggarkan dana untuk kegiatan kemahasiswaan. Di samping itu dana juga didapatkan dari sponsor atau pemerintah daerah yang menggunakan mahasiswa UNP sebagai delegasi untuk mengikuti pelombaan baik di bidang olahraga maupun di bidang seni.

Berbagai kegiatan pembinaan dan bimbingan peningkatan prestasi mahasiswa tersebut dilaksanakan secara terprogram melalui unit-unit kegiatan kemahasiswaan (UKM), BEM, dan

BPM. Dalam penyusunan program kegiatan UKM, BEM, dan BPM tersebut senantiasa berkoordinasi dengan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan untuk tingkat universitas, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan untuk tingkat Fakultas, dan Ketua Jurusan/Prodi, dan pembimbing Himpunan Mahasiswa untuk tingkat jurusan dan prodi. Berikut adalah tabel yang memperlihatkan UKM kemahasiswaan serta kegiatan yang dilakukan pada tahun 2016 yang ada di UNP yang ikut menunjang kreatifitas mahasiswa dalam memperoleh prestasi baik regional, nasional, maupun internasional.

Organisasi kemahasiswaan juga didorong untuk berkembang untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan banyak mahasiswa. Dibandingkan dari tahun lalu mahasiswa yang terlibat dalam organisasi mahasiswa dalam rangka pembinaan minat bakat dan penalaran tahun 2016 jauh meningkat yaitu 20.749 orang sementara tahun 2015 hanya 14.879 orang. Ini menandakan bahwa pembinaan organisasi kemahasiswaan dari tahun ke tahun semakin baik seperti terlihat didalam tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Daftar Nama Organisasi Kemahasiswaan, Jenis Kegiatan, dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2016

No	Nama Organisasi Mahasiswa	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat	
			2015	2016
1	MPM	6	38	767
2	BEM	16	4600	9367
3	MENWA	2	756	424
4	UKKPK	3	407	1210
5	UKPPIPM	3	1930	1048
6	UKWP2SOSPOL	3	436	1304
7	UKMPALH	2	605	228
8	UKPRAMUKA	2	625	613
9	UKUKO	4	54	878
10	UKKOPMA	2	402	570
11	UKKES	5	602	1041
12	UKFOTO FILM	3	582	575
13	UKKEROHANIAN	1	2235	110
14	UKKSR PMI	3	788	1364
15	UKPASKIBRA	3	424	220
16	UKGANTO	2	395	606
17	BHS ASING	4	-	424
Jumlah		64	14.879	20.749

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Negeri Padang dalam usaha menumbuhkan kreatifitas mahasiswa UNP.

Tabel 3.4. Bentuk Kegiatan Kecakapan Hidup dan Jumlah Keterlibatan Mahasiswa Tahun 2016

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah/Jenis Kegiatan	Jumlah Mahasiswa yang Terlibat
1	SEMINAR	3	1.200
2	PENDIDIKAN DAN LATIHAN	8	1.300
3	KUNJUNGAN INDUSTRI	5	350
4	LKMM TINGKAT MENENGAH	2	300
5	LKMM TINGKAT LANJUT	2	240
6	MAWAPRES	1	16
7	MTQ	210	210
8	PMW	1	240
9	KBM FMIPA	1	450
10	KBM FIS	1	700
11	PKM	1	132
12	PIMNAS	1	10
13	KBM FIK	1	600
14	KBM FT	1	700
15	KBM FIP	1	1440
16	KBM FBS	1	800
Jumlah		240	8.688

Di samping kegiatan-kegiatan tersebut Universitas Negeri Padang juga menyediakan beasiswa untuk mahasiswa yang memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Beasiswa tersebut ada yang dari lembaga pemerintahan dan ada yang dari lembaga swasta. Berikut adalah tabel beasiswa dan realisasi penerimaan beasiswa bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Tabel 3.5.

Realisasi penerima beasiswa mahasiswa Universitas Negeri Padang Tahun 2016

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima Beasiswa								Jml
		FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	FPP	
1	Bidikmisi	1260	711	872	663	610	543	442	244	5.345
2	PPA	20	15	16	12	17	13	12	6	111
3	BBP PPA	19	14	11	13	19	12	12	5	109
4	Supersemar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Semen Padang	2	1	-	-	1	1	1	-	6
6	Bank –Nagari	38	29	19	18	32	30	15	19	200
7	BNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAZ Tanah Datar	2	2	1	3	1	1	-	1	11
9	BAZ Pariaman	17	4	8	5	13	7	2	1	57
10	VDMS	35	12	4	5	5	2	12	1	76
11	Bank Indonesia	-	-	-	-	10	-	30	-	40
12	Yayasan Toyota	-	-	5	-	5	-	-	-	10
13	BTN	3	1	-	1	2	1	1	1	10
14	BAZ Sumbar	9	2	10	-	11	1	2	3	38
15	Lippo	6	12	3	5	5	8	7	4	50
16	ADIK Papua	-	3	4	2	5	-	9	-	23
	Jumlah	1.411	806	953	727	736	619	545	285	6.082

Untuk realisasi beasiswa tersebut, UNP telah merealisasikan dana sebanyak 59.952.600.000 pada tahun 2016. Rincian tersebut terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.6. Realisasi Anggaran beasiswa mahasiswa Universitas Negeri Padang Tahun 2016

No.	Jenis Beasiswa	Fakultas								Jumlah
		FIP	FBS	FMIPA	FIS	FT	FIK	FE	FPP	
1	Bidikmisi Ongoing (2013,2014,2015)	11.928.000.000	6.852.000.000	8.304.000.000	6.264.000.000	5.796.000.000	4.788.000.000	4.224.000.000	1.956.000.000	50.112.000.000
2	Bidikmisi 2016	1.596.000.000	840.000.000	1.080.000.000	876.000.000	732.000.000	864.000.000	540.000.000	486.000.000	7.014.000.000
3	PPA	84.000.000	63.000.000	67.200.000	50.400.000	71.400.000	54.600.000	50.400.000	25.200.000	466.200.000
4	BBP PPA	79.800.000	58.800.000	46.200.000	54.600.000	79.800.000	50.400.000	50.400.000	21.000.000	441.000.000
5	Supersemar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Semen Padang	4.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	2.000.000	-	12.000.000
7	Bank -Nagari	95.000.000	72.500.000	47.500.000	45.000.000	80.000.000	75.000.000	37.500.000	47.500.000	500.000.000
8	BNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	BAZ Tanah Datar	8.000.000	8.000.000	4.000.000	12.000.000	4.000.000	4.000.000	-	4.000.000	44.000.000
10	BAZ Pariaman	17.000.000	4.000.000	8.000.000	5.000.000	13.000.000	7.000.000	2.000.000	1.000.000	57.000.000
11	VDMS	210.000.000	72.000.000	24.000.000	30.000.000	30.000.000	12.000.000	72.000.000	6.000.000	456.000.000
12	Bank Indonesia	-	-	-	-	60.000.000	-	180.000.000	-	240.000.000
13	Yayasan Toyota	-	-	15.000.000	-	15.000.000	-	-	-	30.000.000
14	BTN	3.600.000	1.200.000	-	1.200.000	2.400.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	12.000.000
15	BAZ Sumbar	13.500.000	3.000.000	15.000.000	-	16.500.000	1.500.000	3.000.000	4.500.000	57.000.000
16	Lippo	15.000.000	30.000.000	7.500.000	12.500.000	12.500.000	20.000.000	17.500.000	10.000.000	125.000.000
17	ADIK Papua	-	50.400.000	67.200.000	33.600.000	84.000.000	-	151.200.000	-	386.400.000
	Jumlah	14.053.900.000	8.056.900.000	9.685.600.000	7.384.300.000	6.998.600.000	5.879.700.000	5.331.200.000	2.562.400.000	59.952.600.000

h. Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja.

Universitas Negeri Padang melakukan studi pelacakan kepada lulusan dan pengguna lulusan. Hal itu bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pekerjaan lulusan dan kepuasan pengguna terhadap lulusan. Kegiatan studi pelacakan ini dilakukan oleh Tim Pelacakan Alumni yang ada di masing-masing program studi. Mekanisme pelaksanaan studi pelacakan ini antara lain dengan melalui pertemuan alumni, fasilitas telephone, email/internet, jejaring sosial, *focus group discussion*, atau melalui laman tracer.unp.ac.id.

Pelaksanaan studi pelacakan dilakukan melalui *tracer study* oleh program studi setiap tahun. *Tracer study* dilakukan oleh suatu tim yang dibentuk oleh masing-masing jurusan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan survey. Sedangkan data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, studi dokumentasi, dan kuesioner. Hasil evaluasi dalam lima tahun terakhir menunjukkan alumni yang menandatangani pekerjaan di bidangnya semakin meningkat apalagi di bidang guru. Hal itu disebabkan karena lulusan Universitas Negeri Padang yang merupakan lulusan kependidikan akan diserap oleh lembaga-lembaga swasta yang bergerak di bagian Bimbingan Belajar yang terdapat baik di Sumatera Barat maupun di luar Sumatera Barat. Bahkan mereka sudah bekerja sewaktu mereka menduduki semester akhir. Untuk tenaga mengajar yang tetap di sekolah-sekolah baik swasta maupun sekolah milik pemerintah. Diperkirakan beberapa tahun ke depan kesempatan/peluang semakin terbuka untuk lulusan UNP. Hal itu disebabkan oleh kecenderungan jumlah pensiunan guru yang relatif besar setiap tahunnya. Bagi alumni non kependidikan kemampuan profesional di dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan cukup tinggi. Mereka juga memiliki kepribadian dan integritas yang tinggi. Pada umumnya alumni bekerja pada instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, dan Swasta, dan banyak juga diantaranya berwiraswasta. Tindak lanjut dari evaluasi terhadap peningkatan mutu lulusan dilakukan berbagai kegiatan diantaranya: pembenahan kurikulum dengan melihat relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja, peningkatan kualitas pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, peningkatan kompetensi dosen, dan melakukan pembekalan alumni untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil pelacakan yang dilakukan 2008-2015 lulusan UNP tidak menunggu waktu yang lama untuk mendapat pekerjaan. Umumnya, masa tunggu mereka adalah 0 -3 bulan setelah wisuda, bahkan ada alumni yang bekerja sejak mereka menjadi mahasiswa. Itu terlihat dari hasil angket yang disebar pada lulusan UNP tersebut sekitar 80% alumni sudah mulai bekerja. Gaji pertama yang didapatkan oleh lulusan UNP bersifat variatif sekitar Rp 750.000 sampai Rp 3.000.000 sesuai dengan jenis pekerjaan dan tempat bekerja. Di samping mencari pekerjaan, sebanyak 10% dari lulusan S1 memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.

Umumnya lulusan bekerja pada bagian yang relevan dengan latar belakang ilmu mereka masing-masing. Hal itu terlihat dari sekitar 64% lulusan bekerja pada bidang ilmu yang sesuai dengan pendidikan mereka. Tingkat kepuasan alumni terhadap lembaga dan fasilitas yang dimiliki oleh lembaga berada pada taraf baik dengan nilai 3,7.

Untuk tahun 2016, jumlah lulusan adalah 7665 orang, dari jumlah tersebut sebanyak 435 orang lulusan Universitas Negeri Padang pada tahun 2016 sudah mendapat pekerjaan. Lulusan UNP tersebut bekerja di berbagai bidang seperti menjadi pengajar di SM3T, tenaga pengajar di beberapa lembaga pendidikan non formal (Bimbel), tenaga honorer di lembaga pemerintahan, karyawan di perusahaan swasta nasional, BUMN, guru (SD, SMP, SMA), berwirausaha, dan selebihnya melanjutkan ke jenjang pascasarjana, baik pascasarjana yang terdapat di dalam UNP maupun di luar UNP.

i. Jumlah Prodi pendidikan dan non pendidikan yang meningkat kualitas pembelajarannya.

Universitas Negeri Padang terus mengembangkan diri untuk akses pendidikan kepada masyarakat dengan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa dan membuka fakultas dan program studi baru. Sejak dilaksanakannya kebijakan perluasan mandate (*wider-mandate*) dari institute Keguruan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas Negeri Padang yang dimulai dari tahun 1999, jumlah jurusan/program studi menjadi 85 program studi pada tahun 2016 yang menyelenggarakan program-program pendidikan dan non pendidikan (S1, S2, dan S3), pendidikan profesi, dan pendidikan vokasi (DIII).

Program dan kegiatan yang dilaksanakan di Universitas Negeri Padang didesain dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan memiliki daya saing. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dimaksud, sangat ditentukan oleh sistem dan mutu proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang bermutu harus selaras dengan tujuan kurikulum dan kebutuhan *stakeholder*. Untuk menjamin keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan kompetensi lulusan, UNP membentuk unit yang bertugas mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran.. Pelaksanaan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran di UNP dilakukan dengan mengintegrasikan ke dalam proses belajar mengajar melalui penggunaan berbagai pendekatan pembelajaran. Artinya bahwa pelaksanaan kajian sistem dan mutu pembelajaran terintegrasi langsung pada aktivitas proses belajar mengajar. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan di UNP dengan pengembangan sistem instruksional mengacu kepada ketentuan Universitas yaitu sistem KBK dengan karakteristik SCL (*Student Center Learning*). Pendekatan ini memberikan kesempatan belajar mandiri dan kreatif kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran guna mewujudkan kompetensi lulusan yang diharapkan. Pendekatan yang

dikembangkan adalah pendekatan pengajaran berbasis riset (*Research Based Learning*) dan pengajaran berbasis proyek (*Project based learning*). Pengajaran berbasis riset dilakukan melalui pemanfaatan hasil temuan penelitian terutama perbaikan proses dengan hasil penelitian tindakan kelas. Dalam proses pembelajaran dosen sekaligus melakukan penelitian dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran, baik yang berkaitan dengan materi, metode, media dan evaluasi maupun tindak lanjut hasil penelitian. Pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*) merupakan pembelajaran yang memanfaatkan proyek dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan merangsang peserta didik untuk menginvestigasi pertanyaan atau masalah sekaligus mendalami dan mencari upaya pemecahan masalah dengan dasar ide tersebut baik secara kelompok maupun individu.

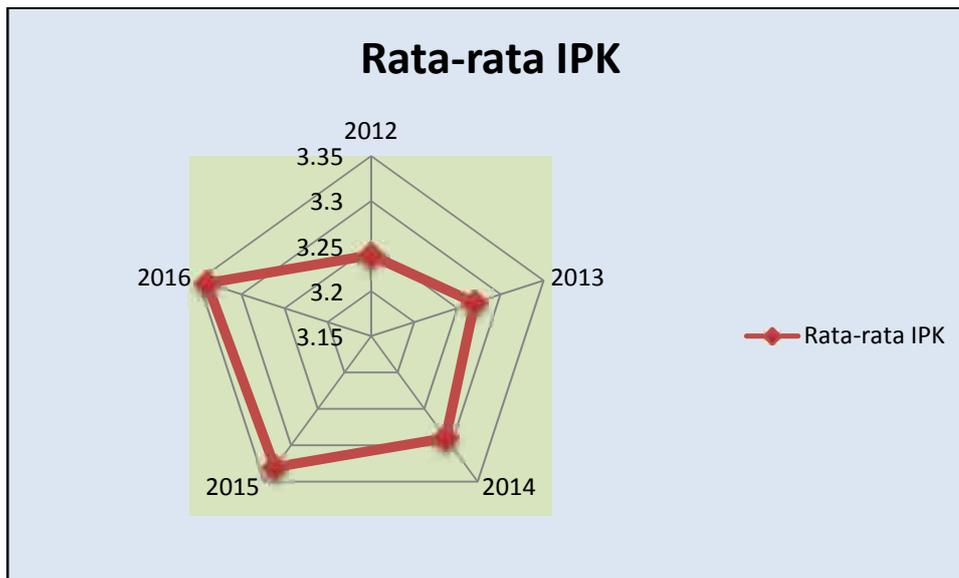
Peningkatan kualitas pembelajaran berdampak kepada indeks prestasi mahasiswa dan lama masa studi. Table di bawah ini menampilkan indeks prestasi dan lama masa studi mahasiswa lima tahun terakhir. Tabel 3.1 di bawah ini menampilkan indeks prestasi mahasiswa lima tahun terakhir.

Tabel 3.7. Rata-rata IPK Lulusan UNP menurut Fakultas Tahun 2012-2016

Fakultas	Tahun Lulus				
	2012	2013	2014	2015	2016
Fakultas Ilmu Pendidikan	3,26	3,16	3,29	3,36	3.37
Fakultas Bahasa dan Seni	3,30	3,31	3,33	3,38	3.38
Fakultas Matematika dan IPA	2,89	3,27	3,26	3,26	3.35
Fakultas Ilmu Sosial	3,21	3,19	3,25	3,28	3.28
Fakultas Teknik	3,22	3,22	3,21	3,25	3.25
Fakultas Keolahragaan	3,35	3,35	3,36	3,34	3.35
Pascasarjana	3,50	3,48	3,49	3,51	3.49
Fakultas Ekonomi	3,16	3,16	3,16	3,23	3.21
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	-	-	-	-	3.35
Rata-rata UNP	3,24	3,27	3,29	3,33	3.34

Seperti terlihat pada Tabel di atas terdapat peningkatan IPK lulusan UNP dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2012 misalnya rata-rata IPK lulusan 3,24 meningkat beberapa digit secara bertahap selama empat tahun berikutnya, dan pada tahun 2016 berada pada posisi 3,34. Rata-rata IPK lulusan UNP selamalima tahun terakhir adalah 3,29. IPK tahun 2015 yang mencapai 3,33 pada tahun 2016 memperoleh 3,34. Rentang kenaikan rata-rata IPK mahasiswa dari tahun 2012-2016 dapat di lihat juga pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.3. Grafik Rata-rata IPK Mahasiswa dari tahun 2012-2016



Rata-rata lama masa studi mahasiswa UNP selama lima tahun terakhir berdasarkan jenjang program studi ditampilkan pada tabel di bawah ini.

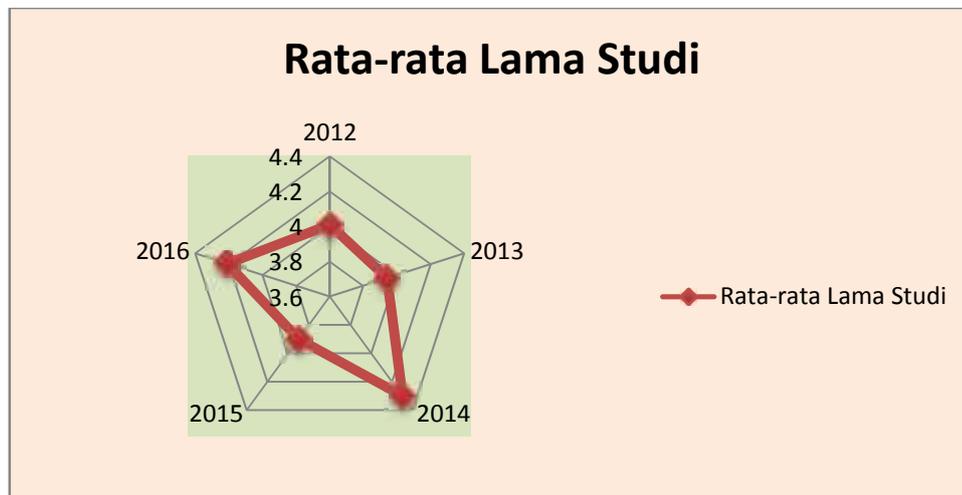
Tabel 3.8. Rata-rata lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa tahun 2012-2016

Jenjang program Studi	Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Dalam Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
Strata Tiga (S3)	5,82	4,95	5,24	4,78	5.56
Strata Dua (S2)	2,62	2,59	3,26	2,87	2.98
Strata Satu (S1)	3,93	4,56	4,72	4,49	4.57
Diploma Tiga (D3)	3,68	3,64	3,97	3,45	3.74
Rata-rata	4,01	3,94	4,30	3,90	4.21

Rata-rata masa studi mahasiswa, terutama jenjang program Strata Satu (S1), tahun 2016 cukup baik dengan rata-rata lama masa studi 4,57 walaupun ada penambahan waktu lebih lama dari tahun 2015. Hal ini berarti terjadi pelembatan rata-rata lama masa studi mahasiswa pada jenjang program S1. Rata-rata lama masa studi mahasiswa jenjang Diploma Tiga (D3) pada 2016 mengalami pelambatan di dibandingkan 2015, Strata Dua (S2) pada tahun 2016 juga mengalami pelambatan dari tahun 2015 dan adapun Strata Tiga (S3) justru pada tahun 2016 mengalami

percepatan dari tahun 2015, sehingga masih melebihi lama masa studi yang ditetapkan dalam kurikulum masing-masing jenjang program studi. Lama studi mahasiswa di Universitas Negeri Padang dapat juga dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 3.4. Rata-rata Lama Studi Mahasiswa dari tahun 2012-2016



Peningkatan mutu akademik juga dilakukan melalui peningkatan layanan administrasi akademik kepada mahasiswa dan staf pengajar. Mutu layanan administrasi akademik bermuara kepada peningkatan mutu akademik secara keseluruhan. Layanan administrasi akademik yang dilakukan oleh UNP baik untuk mahasiswa dan staf pengajar dipermudah melalui pemanfaatan media teknologi informasi yang dilaksanakan secara online. Bentuk layanan administrasi akademik yang dilakukan UNP memanfaatkan media teknologi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan proses seleksi mahasiswa baru secara online mulai dari proses pendaftaran sampai kepada pemberitahuan hasil seleksi;
- 2) Pengisian lembaran rencana studi dan pemberitahuan hasil studi mahasiswa juga dilakukan secara online;
- 3) Pengisian hasil belajar mahasiswa oleh staf pengajar secara online;
- 4) Pemberitahuan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen juga dilakukan secara online;
- 5) Bimbingan akademik staf pengajar kepada mahasiswa dilakukan secara tatap muka dan komunikasi melalui media online;
- 6) Beberapa program studi sudah mulai melaksanakan perkuliahan melalui e-learning.

j. Jumlah Calon Pendidik Mengikuti Pendidikan Profesi Guru SM3T dan Reguler.

Pada tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 ini Program SM-3T masih terus berlanjut. UNP dalam melaksanakan program ini selalu terus tampil sebagai LPTK yang menyelenggarakan program ini

dengan baik. Perlu dikemukakan, bahwa kuota setiap LPTK penyelenggara SM-3T yang ditentukan Panitia Pusat untuk setiap LPTK. Namun UNP dengan jumlah pendaftar yang selalu masuk lima besar diantara 17 LPTK penyelenggara lainnya, selalu mendapat kuota berlebih dalam jumlah peserta di setiap angkatannya. UNP sebagai LPTK penyelenggara juga sudah sukses melaksanakan PPG SM-3T untuk Angkatan I tahun 2013, dan Angkatan IV tahun 2016.

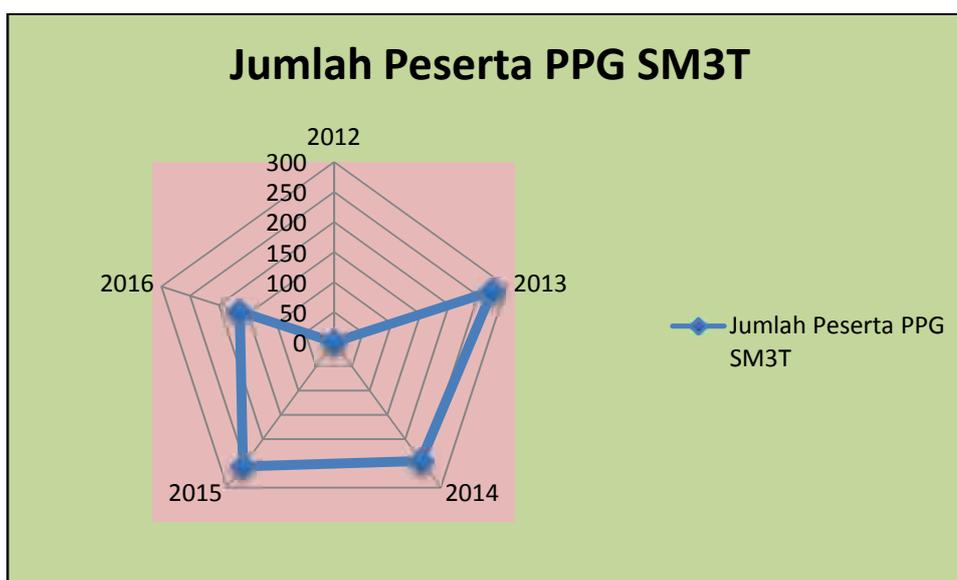
PPG SM-3T UNP Angkatan I Tahun 2013 pesertanya bukan hanya dari peserta PPG SM-3T yang diselenggarakan oleh UNP, namun juga berasal dari LPTK lain yang sudah ditentukan dari panitia pusat. Pertimbangan ini dilakukan dengan melihat jumlah peserta dalam satu prodi yang terlalu sedikit sehingga kebijakan dari panitia pusat adalah penggabungan dalam satu prodi yang pesertanya berasal dari beberapa LPTK. Adapun keadaan peserta PPG SM-3T UNP Angkatan Tahun 2012 sampai 2016. Selengkapnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.9. PPG SM-3T UNP Angkatan Tahun 2012 sampai 2016.

No	Program Studi	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Bimbingan Konseling		15	8	30	
2	PGPAUD		12	11	13	13
3	PGSD		14	12	16	16
4	PLB		2	7	4	
5	Pendidikan Bahasa Indonesia		26	19	22	17
6	Pendidikan Bahasa Inggris		33	16	22	13
7	Pendidikan Seni dan Budaya		5	6	7	-
8	PPKn		10	14	10	21
9	Pendidikan Ekonomi		31	10	6	-
10	Pendidikan Sosiologi Antropologi		2	9	9	-
11	Pendidikan Geografi		27	29	20	26
12	Pendidikan Sejarah		11	7	6	-
13	Pendidikan Biologi		20	13	9	15
14	Pendidikan Fisika		4	13	10	15
15	Pendidikan Kimia		7	10	14	-
16	Pendidikan Matematika		11	8	12	-
17	Penjaskesrek		45	32	29	28
18	Teknik Bangunan		-	4	3	-
19	Teknik Elektro		-	4	5	-
20	Teknik Elektronika		-	4	-	-
21	Teknik Otomotif		-	3	4	-
22	Teknik Mesin		-	3	-	-
23	PKK		-	3	5	-
Jumlah Total			275	245	256	164

Tabel di atas menunjukkan bahwa pusat memberikan kepercayaan pada UNP untuk menyelenggarakan PPG SM3T dengan kuota yang memang sudah di tentukan. Pada dasarnya UNP setiap tahun sejak tahun 2013 mendapatkan kepercayaan dari DIKTI walaupun pada tahun 2016 menurun, hal itu disebabkan karena hasil evaluasi dan juga karena kuota yang sudah ditentukan tersebut. Data Peserta PPG SM3T Universitas Negeri Padang sejak 2012-2016 dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 3.5. Jumlah Peserta PPGSM3T sejak 2012-2016



2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan

a. Jumlah Program Studi menjadi anggota akreditasi Internasional

Dalam program peningkatan kualitas kelembagaan untuk masuk ke dalam keanggotaan akreditasi internasional dalam kontrak kerja sudah ditetapkan 0, dan pada pelaksanaan selama ini belum ada program studi yang masuk ke dalam anggota akreditasi internasional

b. Jumlah Program Studi terakreditasi Internasional

Dalam program peningkatan kualitas kelembagaan untuk mengembangkan akreditasi internasional dalam kontrak kerja sudah ditetapkan 0, dan pada pelaksanaan selama ini belum ada program studi yang terakreditasi internasional.

c. Jumlah Program Studi berakreditasi A atau Unggul Data 2016

Kinerja peningkatan kualitas akreditasi program studi sangat signifikan. Apabila pada tahun 2012 hanya 15 program studi yang mendapat peringkat “A” maka pada tahun 2016 jumlah program studi yang terakreditasi A adalah 24 (dua puluh empat). Pada tahun 2016 program studi yang meraih peringkat A sudah melebihi target dari yang sudah dicanangkan, hal ini menjadi bukti kinerja dari lembaga dalam peningkatan mutu, khususnya program studi yang ada di Universitas Negeri Padang. Tabel 3.4 di bawah ini adalah program studi-program studi yang memperoleh peringkat A per tahun 2016.

Tabel 3.10. Program Studi yang memperoleh peringkat A

No	Kode PS	Nama PS	Jenjang	SK APS BAN PT	AKREDITASI	
					Peringkat	Nilai
1	86101	Bimbingan Dan Konseling	S-2	243/SK/BAN-T/Ak-XI/M/XII/2013	A	363
2	86104	Administrasi Pendidikan	S-2	012/SK/BAN-PT/Ak-X/M/I/2013	A	367
3	86204	Administrasi Pendidikan	S-1	1201/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	A	371
4	86201	Bimbingan Dan Konseling	S-1	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	A	378
5	86205	Pendidikan Luar Sekolah	S-1	1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015	A	364
6	86203	Teknologi Pendidikan	S-1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	A	365
7	87120	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S-2	109/SK/BAN-PT/Ak-X/M/IV/2013	A	362
8	83201	Pendidikan Teknik Elektro	S-1	030 /BAN -PT /Ak-XIII /S1 /XII /2010	A	361
9	83203	Pendidikan Teknik Mesin	S-1	014 / BAN /-PT /Ak-XIV / S1 /VII /2011	A	364
10	83204	Pendidikan Teknik Otomotif	S-1	014 / BAN /-PT /Ak-XIV / S1 /VII /2011	A	367
11	89201	Ilmu Keolahragaan	S-1	0407/SK /BAN -PT /Akred/S /V/2016	A	369
12	85201	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S-1	0003/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2016	A	367
13	85202	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S-1	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2015	A	376
14	61201	Manajemen	S-1	1159/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	A	364
15	87203	Pendidikan Ekonomi	S-1	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	A	375
16	46201	Biologi	S-1	0273/SK /BAN-PT /Akred/S /iV/2016	A	363
17	45201	Fisika	S-1	0527/SK//BAN-PT /Akred/S/IV/2016	A	361
18	88210	Pendidikan Seni Rupa	S-1	0370/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	A	365
19	88201	Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	S-1	2235/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	A	
20	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	1855/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	A	
21	79201	Sastra Indonesia	S-1	1123/SK/BAN-PT / Akred/ S1 / VII/ 2016	A	362

No	Kode PS	Nama PS	Jenjang	SK APS BAN PT	AKREDITASI	
					Peringkat	Nilai
22	87202	Pendidikan Geografi	S-1	1635/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	A	
23	84204	Pendidikan Kimia	S-1	2090/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2016	A	
24	87205	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	S-1	2236/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016	A	

Program dan kegiatan peningkatan peringkat akreditasi program studi juga dilakukan secara simultan dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Padang terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Universitas Negeri Padang menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Universitas Negeri Padang sebagai perguruan tinggi negeri dengan mandat utama sebagai Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) di wilayah Indonesia bagian barat mengharuskan seluruh pimpinan dan fungsionaris memprioritaskan peningkatan kapasitas/daya tampung dengan mengajukan pembukaan program studi baru.

d. Jumlah program Studi Pendidikan dan Non Pendidikan yang meningkat Kualitas Pembelajarannya dari C-B

Penataan program studi tersebut telah menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan yang dibuktikan dengan telah diperolehnya akreditasi BAN PT dengan nilai "B" untuk program studi yang sebelumnya C, sebagaimana tersebut di atas. Status akreditasi program studi yang menunjukkan peningkatan kualitas dan kuantitas tersebut telah berdampak signifikan pada perolehan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT). Apabila status AIPT UNP sebelumnya adalah "B" maka pada tahun 2016 UNP telah berhasil meningkatkan status akreditasi AIPT menjadi A dengan SK BANPT 2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016.

Peningkatan kinerja lembaga yang cukup signifikan tidak hanya terjadi pada akreditasi AIPT, tapi juga dari berbagai dinamika perkembangan kinerja prodi juga meningkat cukup signifikan, hal itu dapat dilihat dari peningkatan akreditasi program studi baik pendidikan maupun non pendidikan nilai peringkat akreditasi dari B ke A selama periode 2015-2016, datanya disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11. Program Studi Pendidikan dan Non Pendidikan yang naik Peringkat Akreditasi dari B ke A

No	Prodi Pendidikan	No	Prodi Non Pendidikan
1	Pendidikan Ekonomi (S1)	1	Teknologi Pendidikan (S1)
2	Pendidikan Seni Rupa (S1)	2	Manajemen (S1)
3	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)	3	Biologi (S1)
4	Pendidikan Bahasa Inggris (S1)	4	Fisika (S1)
5	Pendidikan Geografi (S1)	5	Sastra Indonesia (S1)
6	Pendidikan Kimia (S1)		-
7	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (S1)		-

Peningkatan kinerja lembaga terus bergerak mendorong program studi untuk lebih baik lagi dalam bekerja dan hal itu dapat terbukti dengan bukti perkembangan kinerja prodi cukup baik, yaitu dengan naiknya peringkat akreditasi C ke B selama periode 2015-2016 yaitu 3 program studi pendidikan dan 1 program studi non pendidikan disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12. Program Studi Pendidikan dan Non Pendidikan yang naik Peringkat akreditasi dari C ke B

No	Prodi Pendidikan	No	Prodi Non Pendidikan
1	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S2)	1	Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan (D3)
2	Pendidikan Kimia (S2)		-
3	Pendidikan Geografi (S2)		-

Pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 terkait penguatan kelembagaan, indikator jumlah prodi terakreditasi unggul "A" ditetapkan targetnya pada tahun 2015 sebanyak 10.800 prodi dan pada tahun 2019 sebanyak 15.000. Sedangkan indikator perguruan tinggi unggul (terakreditasi "A") ditetapkan sebanyak 29 pada tahun 2015 dan 194 pada tahun 2019. Oleh karenanya, sekali lagi, peningkatan mutu akreditasi masih akan tetap menjadi prioritas program dan kegiatan penguatan kelembagaan dalam Renstra Universitas Negeri Padang 2017- 2021. Secara institusional, nilai akreditasi "A" sebuah program studi pada perguruan tinggi secara komparatif mengindikasikan kualitas sebuah perguruan tinggi dan acap kali dijadikan salah satu dasar serta pertimbangan pengambilan keputusan tentang berbagai kebijakan penganggaran oleh Ditjendikti. Salah satu kebijakan tersebut adalah penetapan besarnya Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang diatur dalam Permendikbud No. 58/2012 sebagai implementasi Undang-Undang

No. 12 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 83). Mengedepankan azas keterjangkauan dan pendidikan untuk semua sebagai keberlanjutan program utama Ditjendikti tentang pemerataan dan perluasan akses, BOPTN bertujuan mengurangi tanggungjawab pendanaan masyarakat terutama terkait *operational cost* sebagaimana diatur dalam PP 19/2005 dan PP 48/2008. Bagi perguruan tinggi yang telah mencapai Standar Pelayanan Minimal (SPM), BOPTN berfungsi untuk menjaga agar SPP (tuition) perguruan tinggi dapat dioptimalkan untuk operasional dan pengembangan perguruan tinggi. AIPT UNP yang telah memperoleh nilai “A” dan peningkatan jumlah prodi yang terakreditasi “A” tersebut di atas pada akhirnya mempengaruhi besarnya dana BOPTN yang dialokasikan oleh Ditjendikti.

Multi player effect dari berubahnya status akreditasi AIPT Universitas Negeri Padang dari satker ke BLU dengan SK No.335/KMK.05/2015bertambahnya BOPTN adalah peluang bertambahnya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mulai tahun 2012-2014, dikarenakan 30% BOPTN sesuai Permendikbud No. 58/2012 wajib dialokasikan untuk kedua kegiatan tersebut di atas

e. Jumlah Laboratorium yang Bersertifikasi dan Berlisensi

Dalam program peningkatan kualitas kelembagaan untuk mengembangkan laboratorium yang bersertifikat dan berlisensi dalam kontrak kerja sudah ditetapkan 3, dan pada pelaksanaan selama ini belum ada Laboratorium yang bersertifikat dan berlisensi.

f. Peningkatan Perpustakaan yang terkreditasi Unggul

Dalam program peningkatan kualitas kelembagaan untuk mengembangkan akreditasi perpustakaan yang terakreditasi unggul ditetapkan B, dan pada 2016 akreditasi masih mendapatkan nilai B.

3. Meningkatnya Relevansi, Kualitas, Dan Kuantitas Sumber Daya

Universitas Negeri Padang menyadari bahwa peningkatan kualitas SDM adalah sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, proses belajar mengajar, dan pelayanan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu UNP secara terus menerus berupaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Kebijakan peningkatan kompetensi menjadi salah satu investasi penting untuk menunjang ketersediaan SDM yang profesional, pelaksanaan tridharma yang berkualitas, dan pelayanan yang prima.

Dalam rangka pengembangan karir atau peningkatan kompetensi dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, telah disusun perencanaan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik melalui studi lanjut atau dengan cara magang, pelatihan, seminar, workshop,

dan lokakarya yang relevan dengan bidang keilmuan atau bidang kerjanya. Perencanaan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan kebutuhan Fakultas, Program Pascasarjana, atau Unit Kerja, dan pelaksanaannya sesuai dengan skala prioritas. Pengembangan SDM di UNP pada dasarnya dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu pengembangan SDM tenaga pendidik (dosen) dan pengembangan SDM tenaga kependidikan. Khusus pengembangan karir tenaga pendidik, Rektor UNP memfasilitasi tenaga pendidik yang masih bergelar sarjana (S1) untuk studi lanjut ke jenjang Magister (S2), dan bagi tenaga pendidik yang sudah Magister (S2) untuk studi lanjut ke jenjang Doktor (S3). Untuk peningkatan kualitas SDM tersebut, khususnya studi lanjut bagi tenaga pendidik, UNP memberikan fasilitas berupa: 1) bantuan studi lanjut bagi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan yang tidak mendapatkan beasiswa, 2) pemberian surat izin melanjutkan pendidikan, 3) rekomendasi untuk mendapatkan beasiswa, dan 4) menjalin kerja sama dengan universitas yang ada di dalam dan di luar negeri untuk peningkatan kualifikasi tenaga pendidik UNP. Program studi yang diambil oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan studi lanjut (S2 dan atau S3) harus sesuai dengan bidang ilmu dan kebutuhan program studi atau unit kerja.

Berkaitan dengan pengembangan karir tenaga pendidik melalui peningkatan kualifikasi pendidikan ini, UNP menargetkan bahwa pada tahun 2020 semua tenaga pendidik (100%) di UNP sudah berkualifikasi paling rendah Magister (S2), dan 60% tenaga pendidik sudah berkualifikasi Doktor (S3). Di samping itu, dalam rangka pengembangan kompetensi tenaga pendidik, setiap dosen juga diberi kesempatan untuk mengikuti internship (magang), pelatihan, seminar, dan workshop yang dilaksanakan baik oleh internal UNP, maupun oleh universitas atau instansi lain di luar UNP baik di dalam maupun di luar negeri.

Lebih lanjut, dalam rangka pengembangan karir tenaga pendidik, pimpinan universitas dan fakultas senantiasa mendorong para tenaga pendidik untuk mau mengurus kenaikan pangkatnya. Berbagai fasilitas untuk pemenuhan angka kredit tenaga pendidik, terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, senantiasa diupayakan oleh universitas dan fakultas. Setiap tahun, program studi/jurusan, fakultas, dan universitas menyediakan anggaran untuk penelitian dan pengabdian masyarakat tenaga pendidik dari dana PNBPN, sebagai tambahan dari dana yang disediakan melalui BOPTN, dan bagi para tenaga pendidik yang sudah 4 tahun tidak naik pangkat akan mendapat surat pemberitahuan untuk segera mengurus kenaikan pangkatnya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi akademik dan sosial, tenaga pendidik juga diberikan peluang untuk mengikuti seminar-seminar, lokakarya, workshop, konferensi. Setiap tahun UNP mengalokasikan rata-rata Rp. 12.334.853.965 per tahun dana untuk melibatkan tenaga

pendidik dalam kegiatan tersebut, bahkan khusus untuk tahun 2016 dialokasikan sebesar Rp. 1.020.478.394 untuk bantuan seminar, lokakarya dan pelatihan sumber daya manusia.

Tidak berbeda dengan tenaga pendidik, pengembangan karir tenaga kependidikan juga mendapat perhatian serius dari pimpinan universitas. Berbagai program peningkatan kualifikasi dan kemampuan untuk tenaga kependidikan dirancang dan difasilitasi. Bagi tenaga kependidikan yang masih berpendidikan SMU diberikan fasilitas untuk melanjutkan studi ke jenjang Sarjana (S1), dan bagi yang sudah Sarjana difasilitasi untuk melanjutkan studi ke jenjang Magister (S2). Fasilitas yang diberikan adalah dalam bentuk pemberian ijin studi, dan bantuan dana pendidikan. Disamping itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan juga diberikan training, pelatihan, dan workshop yang dilaksanakan oleh internal UNP maupun di luar UNP. Pendidikan dan pelatihan yang dapat diikuti oleh tenaga kependidikan antara lain: diklat di bidang manajemen (pelatihan pelayanan prima, akuntansi, penggunaan program aplikasi keuangan, pelatihan mengoperasikan alat bantu kuliah, pelatihan sebagai pustakawan, pelatihan menghitung angka kredit kepangkatan akademik, dan lainnya), diklat di bidang administrasi, diklat di bidang teknik/mekanika, diklat di bidang perpustakaan, dan diklat di bidang bahasa (bahasa Inggris). Para tenaga kependidikan ini juga dapat diikutsertakan dalam seminar, workshop yang diadakan di lingkungan Universitas maupun di luar universitas dalam rangka meningkatkan keterampilan untuk menunjang kinerjanya. Secara keseluruhan, lebih dari 75% tenaga kependidikan UNP yang tersebar di berbagai unit kerja telah mendapatkan pelatihan yang menunjang kinerjanya sebagai pelaksana pelayanan di UNP.

a. Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3

Distribusi tenaga pendidik UNP dari 924 orang pada tahun 2016 berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebanyak 236 orang berpendidikan Doktor (S3) sebanyak 658 berpendidikan Magister (S2), spesialis 2 (Sp2) 1 orang, dan sisanya sebanyak 29 orang berpendidikan S1. Saat ini, terdapat sebanyak 190 orang pendidik yang sedang mengikuti studi S3, baik di dalam maupun di luar negeri. Sebanyak 50 orang pendidik sedang mengikuti studi di PT luar negeri, dan 140 orang pendidik mengikuti studi di PT dalam negeri. Kebijakan ini didukung dengan penganggaran yang cukup besar yaitu rata-rata Rp. 1,8 milyar setiap tahun untuk bantuan pendidikan. Kebijakan ini diharapkan bisa mengejar target 60% tenaga pendidik UNP berpendidikan doktor (S3) pada tahun 2020. Sedangkan sebagian besar 5% dari tenaga pendidik UNP yang berkualifikasi pendidikan S1 sedang melanjutkan jenjang pendidikan S2 dan terus didorong untuk menyelesaikan studi S2, sehingga tahun 2017 tidak ada lagi tenaga pendidik yang berkualifikasi S1. Kualifikasi tenaga

pendidik UNP menurut fakultas dan menurut jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.13. Rekapitulasi Pendidikan Tenaga Pendidik per Fakultas Berkualifikasi S3, S2, Sp2 dan S1 tahun 2016

No	Fakultas	S3	S2	Sp2	S1	Keterangan
1	FIP	45	124	0	10	179
2	FBS	34	94	0	2	131
3	FMIPA	42	92	0	0	134
4	FIS	34	70	0	6	110
5	FT	33	114	0	2	149
6	FIK	24	67	0	7	98
7	FE	19	70	0	0	89
8	FPP	5	27	1	2	34
		236	658	1	29	924

Kondisi tenaga pendidik Universitas Negeri Padang dari tahun 2012 sampai 2016 juga terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.14. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2012 s.d 2016

No	Pendidikan	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%
1	(S3)/ Sp2	158	16,74	183	19,55	191	20,36	217	22,87	237	25,65
2	S2	661	70,02	663	70,83	678	72,28	691	72,81	658	71,21
3	S1	125	13,24	90	9,62	69	7,36	41	4,32	29	3,14
	Jumlah	944		936		938		949		924	

Dilihat dari kualifikasi pendidikan tenaga pendidik berdasarkan tabel 3.14 tersebut di atas, menunjukkan pendidikan tenaga pendidik UNP berkualifikasi Strata 3 (Doktor), tahun 2012 berjumlah 158 orang, tahun 2013 berjumlah sebanyak 183 orang, tahun 2014 berjumlah sebanyak 191 orang serta tahun 2015 berjumlah sebanyak 218 orang dan tahun 2016 berjumlah 240 orang. Hal ini menunjukkan kondisi tenaga pendidik UNP berkualifikasi Strata 3 (Doktor) semenjak tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami peningkatan secara signifikan. Selanjutnya tenaga pendidik UNP berkualifikasi Strata 2 (magister) tahun 2012 berjumlah 661 orang, tahun 2013 berjumlah 663 orang, tahun 2014 berjumlah 678 orang, tahun 2015 berjumlah 691 orang dan tahun 2016 berjumlah

656 orang. Hal ini menunjukkan kualifikasi tenaga pendidik UNP berkualifikasi Strata 2 (magister) mengalami peningkatan dari tahun 2012 sampai 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2016, karena tenaga pendidik telah banyak menyelesaikan studinya dan beralih dari kualifikasi S2 ke S3. Di sisi lain, kualifikasi tenaga pendidik UNP berkualifikasi Strata 1 (Sarjana) tahun 2012 berjumlah 125 orang, tahun 2013 berjumlah 90 orang, tahun 2014 berjumlah 69 orang, 2015 berjumlah 41 orang dan tahun 2016 berjumlah 29 orang. Hal ini menunjukkan kualifikasi tenaga pendidik UNP berkualifikasi Strata 1 (Sarjana) dari tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami penurunan secara signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualifikasi tenaga pendidik berkualifikasi Strata 3 (Doktor) dan Strata 2 (Magister) dari tahun 2012 hingga 2016 mengalami peningkatan. Sedangkan Dosen atau Staf Pengajar UNP berkualifikasi Strata 1 (Sarjana) sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku secara nasional maupun lokal mengalami penurunan secara signifikan.

b. Jumlah tenaga pendidik menjadi lektor kepala

Tabel 3.15. Rekapitulasi Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik Universitas Negeri Padang

Tahun	Jabatan Fungsional							Total
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	CPNS	Non Fungsional	
2016	56	294	364	139	51	20	0	924

c. Jumlah tenaga pendidik menjadi guru besar

Dari segi kepangkatan fungsional sebanyak 56 orang tenaga pendidik memiliki jabatan Guru Besar, 294 orang tenaga pendidik berjabatan Lektor Kepala. Dengan jumlah pendidik bergelar S3 mencapai 26,3 % diproyeksikan akan terjadi peningkatan jumlah guru besar yang sangat baik pada 3-4 tahun mendatang, Untuk itu, melalui dorongan dan strategi pengembangan aktivitas tridharma yang tepat sehingga jumlah guru besar akan naik secara signifikan pada tahun-tahun mendatang. UNP memberikan dukungan dan reward bagi karya-karya bermutu yang diakui dalam jurnal internasional resmi.

Untuk meningkatkan jumlah tenaga pendidik tetap, UNP mengangkat pendidik luar biasa sebanyak 21 orang. Pendidik luar biasa tersebut terdiri Guru Besar sebanyak 6 orang, Lektor Kepala sebanyak 10 dan Lektor sebanyak 5 orang. Untuk memenuhi tuntutan kualitas, maka seluruh tenaga pendidik luar biasa yang direkrut adalah yang berpendidikan Doktor (S3).

d. Jumlah tenaga pendidik mengikuti serdos

Tabel 3.16. Rekapitulasi Dosen UNP yang Telah Disertifikasi sebagai Tenaga Pendidik Profesional

No	Tahun	Disertifikasi		Jumlah
		Sudah	Belum	
1	2012	647	297	944
2	2013	717	219	936
3	2014	754	184	938
4	2015	839	110	949
5	2016	852	72	924

Berdasarkan tabel di atas, tenaga pendidik UNP tahun 2012 berjumlah sebanyak 944 orang, disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional sebanyak 647 orang dan belum disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional sebanyak 297 orang. Selanjutnya tahun 2013 tenaga pendidik UNP berjumlah 936 orang, disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional berjumlah sebanyak 717 orang dan belum disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional sebanyak 219 orang. Tahun 2014 tenaga pendidik UNP berjumlah 938 orang, disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional sebanyak 754 orang dan belum disertifikasi sebanyak 184 orang. Tahun 2015 tenaga pendidik UNP telah berjumlah 949 orang, disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional berjumlah 839 orang dan belum disertifikasi sebagai pendidik profesional 110 orang. Sedangkan tahun 2016 tenaga pendidik UNP berjumlah 924 orang, disertifikasi sebagai tenaga pendidik profesional sebanyak 852 orang. Bertitik tolak dari uraian tersebut, Dosen UNP yang belum disertifikasi sebagai pendidik profesional tersisa sebanyak 72 orang. Kondisi ini disebabkan belum memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku (diantaranya: Dosen yang sedang melanjutkan Studi Magister dan baru diangkat).

e. Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi Master dan Doktor

Universitas Negeri Padang memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi para tenaga kependidikan yang dimilikinya dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan ini dilakukan melalui program pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang kerja yang bersangkutan, serta kebutuhan unit kerja. Pendidikan ini dilakukan secara berjenjang, sesuai dengan bidang tugas yang

dilakukan. Saat ini 9.7% tenaga kependidikan sudah berkualifikasi S2, 32% berkualifikasi S1. Tabel berikut menunjukkan jenjang tenaga kependidikan Universitas Negeri Padang.

Tabel 3.17 Kualifikasi Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2012 sampai dengan 2016

No	Pend	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%
1	S3	0	0,00	1	0,23	1	0,23	1	0,21	0	0,00
2	S2	38	7,93	37	8,41	44	10,33	43	9,23	43	9,70
3	S1/DIV	141	29,44	122	27,73	118	27,70	147	31,55	143	32,27
4	DIII	48	10,02	49	11,14	42	9,86	56	12,02	55	12,41
5	DII	6	1,25	6	1,36	6	1,41	4	0,86	3	0,67
6	SLTA	219	45,72	207	47,05	196	46,01	197	42,27	185	41,76
7	SLTP	10	2,09	9	2,05	10	2,35	9	1,93	7	1,58
8	SD	17	3,55	9	2,05	9	2,11	9	1,93	7	1,58
Jumlah		479		440		426		466		443	

Tabel 3.18. Rekapitulasi Golongan Tenaga Kependidikan Universitas Negeri Padang

Tahun	Golongan														Total	
	IVe	IVd	IVc	IVb	IVa	IIIId	IIIc	IIIb	IIIa	IIId	IIc	IIb	IIa	Id		Ic
2016	-	3	1	19	8	59	45	122	57	29	54	28	15	2	1	443

f. Jumlah tenaga kependidikan yg meningkat kompetensinya (sertifikasi keahlian)

Komitmen UNP dalam mengembangkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ditunjukkan dengan memberikan dorongan, kemudahan, kesempatan, dan fasilitas kepada para tenaga kependidikan yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan bidang tugasnya. Kesempatan dan fasilitas ini diberikan dalam bentuk izin melanjutkan kuliah, pemberian bantuan uang kuliah, serta rekomendasi untuk mendapatkan beasiswa bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan pendidikan. Bantuan biaya pendidikan bagi tenaga pendidik dan kependidikan untuk studi lanjut ini dianggarkan oleh UNP setiap tahunnya. Selain penganggaran untuk bantuan pendidikan, UNP setiap tahunnya juga menyediakan anggaran bagi tenaga pendidik atau kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop, seminar, lokakarya, dan studi banding. Landasan yang digunakan untuk bantuan biaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ini adalah Keputusan Rektor Nomor

Berdasarkan Surat Keputusan : Nomor 122/UN35/KU/2015 Tanggal 2 September 2015. Selain itu, salah satu sumber dana yang disediakan dalam pemberian kesempatan belajar adalah disediakan oleh UNP melalui IDB sebesar 1,3 Milyar pada tahun 2015.

Pembinaan jenjang karir tenaga kependidikan di UNP dilaksanakan secara jelas dan transparan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan ketentuan yang berlaku, dalam hal ini adalah Keputusan Kepala BKN No 12 Tahun 2002 tentang Kenaikan Pangkat PNS, UNP menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 82/UN35/KU/2013 tahun 2013 tentang Tata Cara Pengangkatan, Mutasi, dan Rotasi Pejabat Struktural di Universitas Negeri Padang. Pelaksanaan kegiatan agar mengarah pada jenjang karir yang jelas dan transparan dilakukan oleh Tim Analisis Jabatan yang dibentuk oleh Rektor. Tim ini melakukan analisis jabatan melalui suatu proses, metode, dan teknik sehingga dihasilkan data jabatan yang mencakup rincian tugas dalam suatu pekerjaan (jabatan); hubungan satu pekerjaan dengan pekerjaan lain; serta persyaratan, baik kualifikasi maupun kompetensi, dan persyaratan lain yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan atau jabatan tersebut secara efektif. Dari analisis jabatan ini akan dihasilkan uraian jabatan yang merupakan uraian setiap aspek dan karakteristik yang terkandung dalam jabatan, seperti: nama jabatan, ikhtisar jabatan, tujuan jabatan, uraian tugas dan kegiatan, bahan kerja, peralatan kerja, hasil kerja, wewenang, dimensi jabatan, hubungan kerja, resiko, syarat jabatan, dan kedudukan dalam organisasi. Hasil analisis jabatan ini adalah berupa: (1) deskripsi jabatan, yaitu deskripsi jabatan formal; (2) klasifikasi jabatan, yaitu penentuan dan pengelompokan tingkat jabatan berdasarkan nilai bobot suatu jabatan; (3) peta jabatan, yaitu susunan jabatan yang digambarkan secara vertikal maupun horizontal menurut struktur kewenangan, tugas, dan tanggung jawab jabatan serta persyaratan jabatan; dan (4) spesifikasi jabatan, yaitu keseluruhan syarat/kriteria/kondisi yang melekat pada suatu jabatan struktural yang harus dipenuhi oleh PNS yang akan menduduki jabatan yang dimaksud agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara efektif dan efisien. Dokumen-dokumen yang dihasilkan tersebut yang kemudian dijadikan landasan dalam pengangkatan pejabat struktural UNP. Setiap tenaga kependidikan memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk menempati jabatan tertentu dalam setiap unit kerja. Penetapan tenaga kependidikan dalam jabatan tertentu di lingkungan UNP adalah kewenangan Rektor yang didasarkan pada hasil seleksi atau penilaian yang dilakukan oleh Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat). Penilaian utama dalam menempatkan posisi tenaga kependidikan dalam lingkungan UNP adalah a) jenjang pendidikan; b) pengalaman atau kompetensi yang dimiliki; c) jenjang kepangkatan; d) usia; dan e) loyalitas dan integritas terhadap kepentingan Universitas. Dalam hal jenjang karir bagi pegawai non PNS yang berstatus pegawai tetap non PNS, UNP telah menerbitkan Peraturan Rektor No 244/UK35/KP/2013 tahun 2013 tentang Sistem Pengangkatan Tenaga Pendidik non PNS Universitas Negeri Padang,

yang berisi perencanaan, rekrutmen, pengangkatan, hak dan kewajiban, penilaian kinerja, penggajian, dan pemberhentian. Selanjutnya, upaya yang telah dilakukan universitas dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, dalam hal akselerasi jenjang karir dilakukan dengan mengalokasikan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.19. Alokasi anggaran untuk akselerasi jenjang karir

No	2014	2015	2016
1	Rp. 169.280.000	Rp. 445.670.000	Rp. 1.155.550.000

Selain melalui pendidikan, pelatihan, workshop, loka karya; peningkatan kompetensi tenaga kependidikan juga dilakukan oleh UNP melalui kegiatan studi banding. Pelaksanaan studi banding ini bertujuan untuk menambah pengalaman tenaga kependidikan dan membandingkan unit kerja di UNP dengan unit kerja yang ada di luar UNP, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Terutama pada perguruan-perguruan tinggi yang ternama, seperti ke China, Kuala Lumpur, Singapura, Thailand, Philipina dan Taiwan. Sehingga diharapkan akan menghasilkan formula baru dalam penyempurnaan pelayanan, pengelolaan, dan atau penyempurnaan budaya kerja. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan studi banding ini dikelola secara langsung oleh unit-unit tenaga kependidikan. Dalam hal ini, setiap unit kerja merencanakan kegiatan studi banding ke berbagai institusi di luar UNP yang berhubungan dengan jenis jasa atau pelayanan yang menjadi Tugas dan fungsi (Tusi) unit kerjanya. Untuk mendukung kegiatan ini, maka Universitas telah menyediakan dana pertahun untuk masing masing unit kerja. Berikut adalah pengalokasian pendanaan yang menunjang studi banding tenaga kependidikan:

Tabel 3.20. Alokasi Dana untuk Studi Banding Tenaga Kependidikan

No	2014	2015	2016
1	Rp. 25.000.000	Rp. 35.750.000	Rp. 165.500.000

Pada saat ini, bisa dikatakan bahwa sudah semua unit kerja melaksanakan kegiatan studi banding. Informasi-informasi atau pengalaman yang diperoleh melalui studi banding ini dilaporkan kepada Biro Administrasi Umum dan Keuangan yang selanjutnya didesiminasikan ke pihak-pihak terkait. Hasil yang diperoleh dari kegiatan studi banding ini antara lain adalah peningkatan kualitas layanan dan perbaikan budaya kerja. Salah satu studi banding yang dilaksanakan oleh staf kependidikan adalah terkait pelaksanaan BLU ke beberapa perguruan tinggi yang telah melaksanakan BLU. Hasil studi banding ini dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan BLU di Universitas Negeri Padang.

Tabel berikut memberikan gambaran pengurangan dan penyediaan formasi Tenaga Pendidik UNP dari tahun 2012 sampai 2016 terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.21 Perbandingan Penambahan dan Pengurangan Tenaga Pendidik Tetap karena Meninggal Dunia/Pensiun serta Pengangkatan Melalui CPNS

No	Tahun	Tenaga Pendidik			
		JML	CPNS	Pensiun/ Berhenti	Meninggal Dunia
1	2012	944	8	19	7
2	2013	936	27	22	2
3	2014	938	43	27	4
4	2015	949	-	21	2
5	2016	924	-	27	2

Berdasarkan tabel 3.21 tersebut tergambar bahwa pengurangan tenaga pendidik tetap UNP disebabkan pensiun atau meninggal dunia tidak sebanding dengan penambahan melalui CPNS. Kondisi terlihat tahun 2012 tenaga pendidik tetap UNP berjumlah sebanyak 944 orang, pensiun/berhenti sebanyak 19 orang, meninggal dunia sebanyak 7 orang dan CPNS sebanyak 8 orang. Selanjutnya tahun 2013 tenaga pendidik berjumlah sebanyak 936 orang, CPNS 27 orang, pensiun/berhenti sebanyak 22 orang dan meninggal dunia sebanyak 2 orang. Tahun 2014 tenaga pendidik UNP berjumlah sebanyak 938 orang, 43 orang CPNS, 27 orang pensiun/berhenti dan 4 orang meninggal dunia. Tahun 2015 tenaga pendidik UNP berjumlah 949 orang, 21 orang pensiun/berhenti dan 2 orang meninggal dunia. Kemudian 2016 tenaga pendidik UNP berjumlah 924 orang, 27 orang pensiun dan berhenti serta 2 orang meninggal dunia. Tahun 2015 dan 2016 tidak ada penerimaan CPNS.

Apabila ditelusuri lebih lanjut, tenaga pendidik UNP yang sedang mengikuti studi lanjut terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.22 Data Tenaga Pendidik yang Sedang Melakukan Studi Lanjut Tahun 2016

NO.	FAKULTAS	S2			S3			TOTAL
		DN	LN		DN	LN		
1.	FIP	5	0	5	24	17	41	46
2.	FBS	3	1	4	18	5	23	27
3.	FMIPA	0	0	0	27	5	32	32
4.	FIS	4	0	4	19	0	19	23

NO.	FAKULTAS	S2			S3			TOTAL
		DN	LN		DN	LN		
5.	FT	2	0	2	20	14	34	36
6.	FIK	5	0	5	14	3	17	22
7.	FE	1	0	1	9	4	13	14
8	FPP	2	0	2	9	2	11	13
Jumlah		22	1	23	140	50	190	213

Berdasarkan tabel tersebut di atas, terlihat tenaga pendidik UNP yang sedang studi lanjut berjumlah 22 orang menjalani pendidikan S2 (Magister) di dalam negeri dan 1 orang di luar negeri, 190 orang menjalani pendidikan Program Doktor (S3) terdiri dari 50 orang di luar negeri dan 140 orang dalam negeri. Pengembangan lima tahun ke depan seharusnya jumlah tenaga pendidik studi lanjut ke luar negeri semakin digalakan agar seimbang jumlah lulusan tenaga pendidik berkualifikasi Magister (S2) dan Doktor (S3) lulusan luar negeri dengan dalam negeri seimbang. Kewajiban melanjutkan pendidikan memperoleh kualifikasi magister (S2) dan Doktor (S3) seharusnya diwajibkan bagi tenaga pendidik muda yang berumur dibawah dari 35 tahun.

Kepangkatan tenaga selama lima tahun terakhir seperti terlihat dalam tabel berikut ini

Tabel 3.23 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan 2012 s/d 2016

No	Golongan	2012	%	2013	%	2014	%	2015	%	2016	%
1	Gol IV	342	36,23	334	35,68	339	36,14	349	36,78	591	36,31
2	Gol III	602	63,77	602	64,32	599	63,86	600	63,22	333	63,69
Jumlah		944		936		938		949		924	

Berdasarkan tabel di atas, tahun 2012 jumlah Dosen UNP bergolong IV sebanyak 342 orang (36,23 %), tahun 2013 berjumlah 334 orang (35,68 %), tahun 2014 berjumlah 339 orang (36,14 %) tahun 2015 berjumlah 349 orang (36,78 %), tahun 2016 berjumlah 591 orang (36,31 %). Kondisi ini menunjuk kenaikan pangkat Dosen UNP dari golongan III menuju golongan IV dari tahun 2012 sampai 2013 mengalami penurunan. Selanjutnya semenjak tahun 2015 sampai 2016 kenaikan pangkat dosen UNP dari golongan III menuju golongan IV mengalami kenaikan. Kondisi ini menunjukkan kenaikan pangkat dosen yang bergolongan III ke golongan IV pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan yang signifikan dimana pada tahun 2015 golongan IV berjumlah 349, pada tahun 2016 naik menjadi 591 orang.

Kegiatan Kerjasama

UNP memiliki kebijakan yang sangat jelas dalam pelaksanaan kegiatan kerjasamanya baik dengan institusi dalam negeri dan maupun institusi luar negeri. Program kerjasamanya yang dilaksanakan di dasarkan pada Peraturan Mendiknas Nomor 26 Tahun 2007 tentang kerjasama perguruan tinggi di Indonesia, diperbaharui dengan Peraturan Kemdikbud No. 14 tahun 2014 dan SK Rektor No. 24 tahun 2013 tentang pedoman pengelolaan kerjasama Universitas Negeri Padang, dan Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang.

Peraturan ini memuat dengan jelas bentuk kegiatan kerjasama dengan berbagai institusi, baik di dalam maupun di luar negeri. Peraturan tersebut mengisyaratkan bahwa semua kegiatan kerjasamanya harus mengacu kepada tri-dharma perguruan tinggi dan melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa kegiatan kerjasamanya dapat berjalan dengan lancar dan relevan dengan perkembangan universitas secara keseluruhan. Selain itu, pedoman tersebut juga menyatakan bahwa mitra kerjasama adalah pihak dari luar UNP yang bersifat lembaga yang dilaksanakan melalui prinsip:

- a. Kemitraan, kesetaraan, kebersamaan, saling memberimanfaat, transparansi, dan akuntabilitas,
- b. Menjunjung azas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan; dan
- c. Menghargai keberadaan dari lembaga masing-masing.

Kerjasama antara UNP dengan pihak luarnya ditandai dengan penandatanganan dua macam nota kerjasama. Pertama adalah format pelaksanaan kerjasama pada tingkat universitas dengan pihak mitra. Format ini disebut Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding). Nota kesepahaman ini ditandatangani oleh Rektor UNP dan pimpinan tertinggi dari mitra kerjasama. Naskah ini hanya terdiri dari satu halaman dan berisikan hal-hal normatif dan dijadikan payung untuk pelaksanaan kerjasamanya yang dilakukan.

Naskah kedua disebut Perjanjian Kerjasama. Naskah ini ditandatangani oleh pimpinan fakultas, jurusan (prodi), atau unit-unit yang ada di UNP dan ketua bidang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kerjasamanya. Perjanjian kerjasamanya ini memuat secara lebih rinci kegiatan kerjasamanya yang disepakati untuk dilakukan dan siap untuk diimplementasikan.

Dengan ini kami tampilkan Rekapitulasi Kerjasama selama tahun 2016 seperti tabel berikut ini :

Tabel 3.24
Kerjasama antara Universitas Negeri Padang dengan Perguruan Tinggi dan Instansi Pemerintah/Swasta Dalam dan Luar Negeri Keadaan Tahun 2016.

NO.	NAMA FAKULTAS	KEADAAN JANUARI-DESEMBER 2016			KEADAAN SELURUHNYA		
		DN	LN	TOTAL	DN	LN	TOTAL
1	Tingkat Universitas	68	9	77	77	11	88
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	7	0	7	16	2	18
3	Fakultas Bahasa dan Seni	50	5	55	51	5	56
4	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	19	3	22	25	3	28
5	Fakultas Ilmu Sosial	4	1	5	5	1	6
6	Fakultas Teknik	17	4	21	28	6	34
7	Fakultas Ilmu Keolahragaan	13	1	14	16	1	17
8	Fakultas Ekonomi	17	1	18	26	1	27
9	Fakultas Perhotelan dan Pariwisata	11	1	12	13	1	14
J U M L A H		206	25	231	257	31	288

Untuk tahun 2016 Universitas Negeri Padang melakukan kerjasama dalam dan luar negeri ada peningkatan sebanyak 59 kegiatan baik instansi pemerintah maupun swasta.

Sarana Dan Prasarana

Universitas Negeri Padang setiap tahunnya berbenah diri, terutama meningkatkan sarana dan prasarana yaitu melengkapi Bangunan Gedung yang didanai dari PNBPN, Rupiah Murni maupun Hibah (Bantuan IDB). Berikut ini dapat dilihat jumlah bangunan dan luasnya dari tabel pembangunan yang dilaksanakan maupun yang sudah selesai seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.25
Daftar Gedung Universitas Negeri Padang Tahun 2016

NO.	NAMA GEDUNG	LUAS (M ²)
1	Gedung Kuliah Bersama FMIPA	2.493
2	Gedung Lokal Kuliah FIP	8.622
3	Gedung Magister Manajemen	1.080
4	Gedung Pascasarjana	4.500
5	Gedung Kuliah 1 Kampus Ulu Gadut	216
6	Gedung Kuliah 2 Kampus Ulu Gadut	216
7	Gedung Kuliah 3 Kampus Ulu Gadut	240
8	Gedung Obden Kampus Ulu Gadut	180
9	Gedung Hijau FBS	692
10	Gedung Kuliah Elektro FT	758
11	Gedung Kuliah Elektronika FT	936
12	Gedung Kuliah Otomotif FT	743
13	Gedung Kuliah Mesin FT	928
14	Labor Otomotif, Mesin dan Elektro FT	2.340

NO.	NAMA GEDUNG	LUAS (M ²)
15	Gedung Auto Lift FT	72
16	Gedung Kuliah Sipil FT	869
17	Gedung Kuliah Sipil FT	715
18	Labor Kayu Pipa dan Batu FT	843
19	Gedung Hima Tambang	32
20	Gedung CNC FT	805
21	Gedung PKK FT	1.818
22	Gedung Seni Rupa FBSS	1.462
23	Gedung Terapi FIP Limau Manis	674
24	Gedung Kuliah A Kampus Limau Manis	112
25	Gedung Kuliah B Kampus Limau Manis	280
26	Gedung Kuliah C Kampus Limau Manis	168
27	Gedung Keterampilan Kampus Limau Manis	338
28	Gedung Kuliah 1 Kampus Bukittinggi	230
29	Gedung Kuliah 2 Kampus Bukittinggi	179
30	Gedung Kuliah 3 Kampus Bukittinggi	345
31	Gedung Kuliah 4 Kampus Bukittinggi	461
32	Gedung Kuliah 5 Kampus Bukittinggi	417
33	Gedung Kuliah 6 Kampus Bukittinggi	231
34	Gedung Kuliah 7 Kampus Bukittinggi	340
35	Gedung Kuliah FBS	5.444
36	Gedung Kuliah Seminar Kampus Bukittinggi	323
37	Gedung PKK FT Baru	540
38	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen /	2.500
39	Gedung Kuliah Darurat FMIPA 1	288
40	Gedung Kuliah Darurat FMIPA 2	288
41	Lokal Kuliah Darurat FBS	144
42	Kantin Kampus Limau Manis	122
43	Kantin FMIPA	82
44	Kantin Kampus Ulu Gadut	53
45	Kantin Terpadu Belakang PPS	400
46	Kantin PKM FT	54
47	Kantin Pustaka	162
48	UPT Layanan Kesehatan Kampus	406
49	Mushala FT	33
50	Mushalla K. Lubuk Buaya	120
51	Mushalla K. Limau Manis	29
52	Mushalla K. Bukittinggi	128
53	Mushalla K. FMIPA	80
54	Mushalla Lapangan Tenis FIK	50
55	Mushalla Baru Kampus FBS UNP	20
56	Mushalla K.Ulu Gadut	99
57	Mushalla Baru FIS UNP	55
58	Mushalla Baru Pascasarjana	140
59	Gedung Percetakan	286
60	GOR Sekolah Labor	900
61	GOR FIK UNP	1.140
62	GOR FIK Lubuk Buaya	1.012
63	GOR Kampus Bukittinggi	913
64	Track Lari dan Lapangan Bola FIK	14.134
65	Papan Panjat Tebing Samping Pustaka	10
66	Lapangan Tenis FIK	1.480
67	Lapangan Basket Kampus Bukittinggi	578
68	Labor IPA Kampus Ulu Gadut	215
69	Labor Fisika FMIPA	3.060
70	Labor Biologi FMIPA	3.060
71	Labor KIMIA FMIPA	3.339
72	Labor FIK UNP	2.922

NO.	NAMA GEDUNG	LUAS (M²)
73	Labor Kesenian Ulu Gadut	215
74	Labor Terowongan FT	40
75	Labor IPA Kampus Bukittinggi	163
76	Labor Ilmu Ekonomi FE	9.048
77	Labor Pembinaan Akhlak UNP	2.883
78	Labor Micro Teaching A UNP	2.857
79	Labor Micro Teaching B UNP	2.857
80	Labor Pembinaan Olah Raga Lubuk Buaya	1.534
81	Gedung Labor Seni Rupa	525
82	Labor Fsikologi Bukittinggi	177
83	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	3.000
84	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	4.000
85	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	4.000
86	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	6.132
87	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	6.258
88	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	4.102
89	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	96
90	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	48
91	Eks Pustaka FIK Air Tawar	246
92	Pustaka Kampus Bukittinggi	246
93	Pustaka Kampus Ulu Gadut	215
94	Pustaka Pusat UNP	3.305
95	Pustaka Kampus Limau Manis	387
96	Pustaka FE UNP	400
97	Gedung Serba Guna FT	864
98	Aula Kampus Limau Manis	624
99	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	886
100	Ruang Makan 1 Kampus Ulu Gadut	123
101	Ruang Makan 2 Kampus Ulu Gadut	123
102	Gedung Kantin Kampus Limau Manis	322
103	Gedung Serbaguna Asrama Putra L. Manis	238
JUMLAH		134.564

Tabel 3.26. DAFTAR PENAMBAHAN BANGUNAN 2016

No	NUP.cad	Nama Gedung	Alamat	Pelaksana	No. Kontrak	Nilai Kontrak	Kode	Luas Bangunan	Keterangan
1	1	Jasa Konstruksi Pembangunan Rumah Dinas Jabatan UNP	Lbk. Minturun	PT. Maidah Rekajaya	2051/UN35/PS-DIPA/PNBP/2015	Rp4.242.173.000	KDP	796,39	Selesai
2	18	Lanjutan Tahap III Pembangunan Gedung Labor PGSD Bandar Buat UNP	Bandar Buat	PT. ISO IKI ASANO	4171/UN35/PS-DIPA/APBN-P/2015	Rp 3.650.181.000	KDP	1.352,00	Selesai
3	15	Lanjutan Tahap 2 Pembangunan Sport Center UNP	Lubuk Buaya	PT. Rimbo Peraduan	4168/UN35/PS-DIPA/APBN-P/2015	Rp 13.175.610.000	KDP	4.240,00	Selesai Struktur Bangunan
4	19	Lanjutan Tahap II Pembangunan Gedung Labor FMIPA UNP	Air Tawar	CV. Fajarindo Jayantara Graha	4174/UN35/PS-DIPA/APBN-P/2015	Rp 1.242.782.000	KDP		Selesai Struktur Bangunan
5	2	Lanjutan Tahap II Pembangunan Gedung Labor Pasca Sarjana UNP	Air Tawar	PT. Pulau Air Cemerlang	2561/UN35/PS/PNBP/2015	Rp 6.818.000.000	KDP	1.803,60	Selesai
6	3	Pembangunan Pondasi Gedung Dekanat FIP UNP	Air Tawar	PT. Katama Suryabumi	3128/UN35/PS-DIPA/PNBP/2015	Rp 1.069.657.000	KDP		Tahap Pondasi
7	4	Lanjutan Tahap II Pembangunan Labor FBS UNP (Pondasi)	Lubuk Buaya	PT. Katama Suryabumi	3133/UN35/PS-DIPA/PNBP/2015	Rp 1.836.459.000	KDP		Tahap Struktur
8	21	University Centre	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	Rp 259.579.000.000	KDP	9.443,20	Tahap Finishing

No	NUP.cad	Nama Gedung	Alamat	Pelaksana	No. Kontrak	Kode	Luas Bangunan	Keterangan
9	22	Auditorium	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	4.475,78	Tahap Finishing
10	23	Integrated Laboratory	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	6.999,75	Tahap Finishing
11	24	Teacher Professional and Training Centre	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	4.308,50	Tahap Finishing
12	25	Student Centre	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	1.584,36	Tahap Finishing
13	26	Bussiness Center	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	1.192,52	Tahap Finishing
14	27	Intergated Class Room 1	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	5.253,16	Tahap Finishing
15	28	Intergated Class Room 2	Air Tawar	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015	KDP	5.253,16	Tahap Finishing
16		Hospitality Training Center		PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015		5.598,64	Tahap Finishing
17		Sport Science Center		PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015		2.146,34	Tahap Finishing
18		Integrated Class Room 3		PT. Adhi Karya (Persero) Tbk,	251/pr2p/unp/2015		3.696,00	Tahap Finishing
		TOTAL					58.143,40	

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pembangunan yang dilakukan tahun 2016 dari tahun sebelumnya sudah banyak terealisasi baik sumber dana dari PNBPN dan dana Hibah / bantuan IDB dan insya Allah tahun 2017 sudah dapat ditempati. Luas bangunan Universitas Negeri Padang sampai akhir tahun 2016 akan bertambah 58.143.40 m³

4. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

a. Penelitian

Tingkat mutu dan produktivitas penelitian UNP senantiasa mengalami peningkatan lebih dari 100% dari usulan yang diajukan sebanyak 376 ditahun 2015 menjadi 897 pada tahun 2016 mendapatkan pendanaan untuk dapat dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari tabel usulan dan realisasi sebagaimana tercantum di bawah ini.

Tabel 3.27 Rekapitulasi Jenis Penelitian UNP berdasarkan Usulan dan Realisasi 2016

No.	Sumber Dana	Jenis Penelitian	Usulan		Realisasi/Disetujui	
			Jml	Jml. Dosen terlibat	Jml	Dana
1.	BOPTN	a. Penelitian Disertasi Doktor	10	10	3	134.100.000
		b. Penelitian Dosen Pemula	29	58	21	243.600.000
		c. Penelitian Fundamental	27	66	16	840.000.000
		d. Penelitian Hibah Bersaing	65	157	58	2.900.000.000
		e. Penelitian Kerjasama antar PT	3	6	1	75.000.000
		f. Penelitian Kompetensi	8	4	2	200.000.000
		g. Penelitian Tim Pascasarjana	9	21	6	612.000.000
		h. Penelitian Unggulan PT	12	39	12	790.000.000
		i. Intensif Riset Sinas(Ristek)	2	4	1	155.000.000
		j. MP3EI	2	4	1	150.000.000
			Total BOPTN	167	369	121
2.	PNBP	a. Penelitian Dosen Muda Pemula	74	205	61	647.507.000
		b. Penelitian Dosen Madya	155	266	144	2.044.805.000
		c. Penelitian Dosen Pascasarjana	25	48	27	694.250.000
		d. Penelitian Percepatan Profesor	20	16	9	297.000.000
		e. Penelitian Profesor	21	15	11	403.000.000
		f. Penelitian Kerjasama dg PT dalam negeri	1	3	1	75.000.000
		g. Penelitian Kerjasama Institusi	1	3	1	100.000.000
		h. Penelitian Kerjasama Nasional	1	3	1	150.000.000
			Total PNBPN	299	562	256
	Total BOPTN + PNBPN	897	1686	768	10.811.262.000	

Untuk meningkatkan animo meneliti dan memaksimalkan mutu proposal penelitian LP2M melakukan Pelatihan berupa Workshop penyusunan proposal bagi dosen/peneliti pemula.

Proposal yang masuk dengan skema pendanaan PNBPNP diharuskan mengikuti seleksi Desk Evaluasi. Kegiatan ini diikuti oleh 897 pengaju usul penelitian dan reviewer. Selanjutnya, untuk menjamin kesinambungan penyelenggaraan penelitian, LP2M melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian yang didanai dengan dana PNBPNP 2016. Kegiatan ini diikuti oleh 768 orang dosen, baik bertindak sebagai reviewer maupun sebagai peneliti sendiri.

Penelitian dengan pendanaan PNBPNP dimaksudkan untuk memicu semangat dan pengembangan penelitian yang tidak terdandai dengan skema penelitian kompetitif melalui BOPTN. Demikian juga, skema ini bertujuan untuk memberikan stimulasi dan fasilitasi untuk dosen pascasarjana yang melibatkan mahasiswanya dalam penelitian. Dengan penelitian ini, di satu sisi juga akan membantu mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dan melaksanakan penelitian yang cukup bermutu.

Satu hal yang harus dikembangkan lebih lanjut dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat adalah penulisan. Meskipun hampir semua skema penelitian sudah mempersyaratkan diseminasi penelitian melalui artikel di jurnal, seminar internasional dan nasional atau setidaknya-tidaknya poster, namun di masa depan UNP harus memberikan fasilitasi dan pengembangan untuk jurnal-jurnal yang berada di tingkat universitas, fakultas dan pusat-pusat studi.

Tabel 3.28Kegiatan Penelitian di Universitas Negeri Padang

Fakultas	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
FIP	5	14	14	35	41	79
FBS	15	26	20	29	32	54
FMIPA	26	40	29	29	44	48
FIS	9	31	16	48	48	45
FT	25	44	22	33	36	31
FIK	7	11	6	12	45	56
FE	18	33	17	47	56	63
FPP	-	-	-	-	-	8

Fakultas	Tahun					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Pascasarjana/ Unit lain	7	12	0	11	7	9
Jumlah	112	211	124	244	309	393

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah kegiatan penelitian berdasarkan fakultas terlihat bahwa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Ekonomi menempati urutan tertinggi untuk tahun 2016, jumlah penelitian terendah berada di fakultas FPP.

Output penelitian adalah dalam beberapa bentuk yaitu publikasi, diseminasi, pengabdian kepada masyarakat serta Hak Kekayaan Intelektual atau Hak Paten. Sejauh ini belum sampai 30% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional dan prosiding nasional. Selain itu belum sampai 5% dari hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal dan prosiding internasional. Meskipun demikian, 5% dari hasil penelitian sudah dipresentasikan dalam forum ilmiah nasional baik berupa simposium, seminar atau diskusi. Di tingkat lembaga Lembaga Penelitian secara terbatas sudah memfasilitasi diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Masih sangat sedikit hasil penelitian yang mendapatkan perlindungan yang semestinya melalui pemberian hak atas kekayaan intelektual dan hak paten.

Semenjak tahun 2011 Lembaga Penelitian mengikuti Skema Penelitian yang ada di Dikti yaitu skema Desentralisasi dan Sentralisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.29. Skema Penelitian Desentralisasi dan Kompetitif Nasional (2011 s/d 2016)

Jenis Penelitian		Sumber Dana APBN		Usulan Proposal
		Anggaran (Rp)	Lama Penelitian	
Skema Desentralisasi				
1	Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi	Min. 750 juta	Max 3 tahun	Jan - Maret
2	Penelitian Hibah Bersaing	50-75 juta	2-3 tahun	Jan - Maret
3	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	75-100 juta	2 tahun	Jan - Maret
4	Penelitian Dosen Pemula	10-15 juta	1 tahun	Jan - Maret
5	Penel. Disertasi Doktor	30-50 juta	1 tahun	Jan - Maret
Skema Kompetitif Nasional				
1.	Penelitian Unggulan Strategis Nasional	500-1 miliar	2-3 tahun	Jan - Maret
2	Penelitian Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional	150-200 juta	2-3 tahun	Jan - Maret

Jenis Penelitian		Sumber Dana APBN		Usulan Proposal
		Anggaran (Rp)	Lama Penelitian	
3	Penelitian Strategis Nasional	75-100 juta	2-3 tahun	Jan – Maret
4	Penelitian Kompeten	100-150 juta	2-3 tahun	Jan – Maret
5	Riset Andalan PT dan Industri	300-400 juta	2-3 tahun	Jan – Maret
6	Penelitian Prioritas Nasional MP3EI	150-200 juta	2-3 tahun	Jan – Maret

Semenjak tahun 2015 beberapa Skema penelitian Desentralisasi berubah menjadi Skema kompetitif Nasional, kecuali Penelitian Hibah Bersaing, Hibah Doktor, Hibah Pemula dan Hibah RUPT penegelolaannya masih tetap menjadi desentralisasi di UNP.

Dengan meningkatnya motivasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka anggaran penelitian terus ditingkatkan. Alokasi anggaran penelitian tahun 2013-2016 UNP diperlihatkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.30.Sumber Dana Penelitian 2013 s/d 2016

No	Fakultas	2013			2014		2015			2016		
		Sumber Dana (dalam ribuan)			Sumber Dana (dalam ribuan)		Sumber Dana (dalam ribuan)			Sumber Dana (dalam ribuan)		
		APBN	BOPTN	DIKTI	PNBP	BOPTN	PNBP	BOPTN	Insinas	PNBP	BOPTN	Insinas
1	FBS	333616	543000	100000	180000	579000	205000	747500		607500	571600	
2	FE	242750	612000	-	710000	50000	670000	675000		625055	844800	
3	FIK	-	308000	-	130000	101000	515000	234000		675000	284800	
4	FIP	-	740000	-	241000	491000	395000	436500		1015000	885500	
5	FIS	433422	362000	-	350000	699993	540000	619500		645000	781800	
6	FMIPA	440000	1016000	85000	60000	1294000	232750	1380000	290000	227264	1505300	155000
7	FT	225000	937000	-	340000	586000	260000	977000		555000	1059800	
8	FPP	-	-	-	-	-	-	-	-	94993	11600	
9	PASCA-SARJANA	-	-	-	220000		230000			266750		-
	Jumlah	1674788	4518000	185000	2231000	3800993	3047750	5069500	290000	4711562	5945200	155000

Terdapat perubahan kebijakan yang signifikan berdasarkan data di atas. Alokasi dana penelitian melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada tahun 2013 meningkat dengan tajam. Konsekuensinya tidak diperlukan lagi alokasi dari dana PNBP yang dapat dikompensasikan untuk digunakan pada kegiatan lain. Namun demikian tahun 2013 juga tidak menyediakan dana penelitian melalui APBN-P. Namun secara kinerja serapan dana penelitian tahun 2014 sebesar Rp. 6.031.993.000,- tahun 2015 sebesar

Rp. 8.407.250.000,- dan tahun 2016 meningkat menjadi Rp. 10.811.262.000,- dengan demikian terdapat kenaikan sejumlah hampir 33% dari tahun 2015 sampai tahun 2016. Namun demikian angka ini masih merupakan penelitian yang diadministrasi oleh Lembaga Penelitian dan belum mencakup semua penelitian yang berbasis fakultas dan personal yang mungkin cukup besar.

Ditinjau dari jenjang pendidikan dosen terlihat keterlibatan dosen setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan untuk tahun 2016 ini meningkat tajam seperti terlihat pada tabel 3.25 Meskipun demikian pemerataan dosen terlibat dalam penelitian lintas fakultas masih belum tercapai.

Tabel 3.31. Keterlibatan Dosen dalam Penelitian 2013 s/d 2016

No	Fakultas	2013				2014				2015				2016			
		Jenjang Pendidikan				Jenjang Pendidikan				Jenjang Pendidikan				Jenjang Pendidikan			
		S2	S3	Guru Besar	Total	S2	S3	Guru Besar	Total	S2	S3	Guru Besar	Total	S2	S3	Guru Besar	Total
1	FBS	10	5	5	20	2	6	3	11	6	6	2	14	79	19	14	112
2	FE	7	7	3	17	1	6	5	12	7	4	4	15	82	19	7	108
3	FIK	1	5	2	8	2	2	2	6	3	2	3	8	96	12	2	110
4	FIP	7	4	3	14	6	4	3	13	6	1	3	10	91	42	10	143
5	FIS	9	5	2	16	6	6	3	15	7	3	3	13	66	24	5	95
6	FMIPA	14	12	3	29	11	10	5	26	12	8	5	25	52	35	2	89
7	FT	11	8	3	22	7	4	3	14	8	4	4	16	58	12	3	73
8	Pascasarjana													9	0	6	15
	Jumlah	59	46	21	126	35	38	24	97	49	28	24	101	533	163	49	794

b. Pengabdian pada Masyarakat

Universitas Negeri Padang dalam tugas pokok dan fungsinya menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Unsur pengabdian kepada masyarakat diimplementasikan melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai unsur pelaksana mempunyai tugas mengkoordinasikan, memantau dan menilai semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusulkan dan mengendalikan pengelolaan sumberdaya yang diperlukan untuk memungkinkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik.

Sasaran program Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Padang tahun 2016, yaitu menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan pada lulusan maupun masyarakat lainnya melalui penerapan IPTEKS dan berbagai program pengabdian kepada masyarakat, seperti IPTEKS IbM, IPTEKS Reguler BOPTN, IPTEKS Reguler Swadana (PNBP), Desa Bina BOPTN.

Anggaran yang tersedia tahun 2016 sejumlah Rp. 3.794.000.000 yang dialokasikan bagi IPTEKS IbM, IPTEKS Reguler BOPTN, IPTEKS Reguler Swadana (PNBP), Desa Binaan BOPTN. Melalui penguatan manajemen Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat serta dukungan dana, Lembaga Pengabdian pada Masyarakat telah dapat dan mampu mengendalikan semua kegiatan, sehingga secara keseluruhan dapat mengetahui perkembangan pelaksanaan semua kegiatan pengabdian di lapangan.

Akan tetapi melihat antusias dan perkembangan persoalan dimasyarakat buat masa datang kegiatan LPM dapat lebih ditingkatkan quotanya dari sisi jumlah kegiatan dan anggaran. Di samping itu usaha untuk merebut dana dari Dikti Jakarta dan Mitra Pemerintah Daerah serta Intansi/dunia industri harus lebih diperkuat dengan cara meningkatkan pelatihan penyusunan proposal dan pendekatan kepada unsur pemerintah daerah dan instansi/dunia insdustri.

Tabel 3.32.Rekapitulasi Total Program Pengabdian Masyarakat UNP 2016 (Ipteks Reguler, Swadana, Desa Binaan dan IbM)

No.	Fakultas/Unit	Jumlah PKM	
		Jumlah Judul	Jumlah dana
1	FIP	48	574.500.000
2	FBS	41	708.500.000
3	FMIPA	20	335.500.000
4	FIS	23	375.000.000
5	FT	28	560.000.000
6	FIK	33	440.000.000
7	FE	31	445.000.000
8	FPP	8	256.000.000
9	Pascasarjana	5	100.000.000
Jumlah		237	3.794.500.000

Berdasarkan observasi dan hasil pendampingan dan pemantuan kegiatan diperoleh informasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak semua usulan atau proposal dosen yang lulus seleksi karena mutu proposal yang masih rendah.
2. Kuota yang tersedia masih terbatas sehingga masih terdapat beberapa usulan yang sudah diterima tidak dapat menjalankan PPM karena kuota yang tersedia.
3. Beberapa orang dosen terpaksa dibatalkan usulannya walaupun sudah lulus seleksi karena melakukan indisiplin di tahun sebelumnya
4. Waktu pelaksanaan kegiatan dari sisi jumlah jam pelajaran masih ditemukan adanya pemadatan jam pembelajaran terhadap masyarakat sehingga masyarakat sasaran merasa kurang bisa mendapatkan hasil yang telah dilaksanakan
5. Penyediaan media pembelajaran tidak cukup sehingga masyarakat sasaran merasa kekurangan bahan dalam memahami materi yang diberikan.
6. Terjadi beberapa kegiatan LPM terpaksa dipindahkan lokasi pelaksanaannya karena terjadinya situasi sosial yang tidak mendukung terlaksananya kegiatan PPM.

Secara keseluruhan permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan baik, sehingga dapat dikatakan tidak secara signifikan mempengaruhi pencapaian visi, misi dan tujuan sertasaran yang telah ditetapkan.

Tabel 3.33.Keterlibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat 2013 s.d 2016

No	Fakultas/Unit	Tahun 2013					Tahun 2014					Tahun 2015					Tahun 2016				
		Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat	Jenjang Pendidikan				Jumlah Dosen Terlibat
		S1	S2	S3	Guru Besar		S1	S2	S3	Guru Besar		S1	S2	S3	Guru Besar		S1	S2	S3	Guru Besar	
1	FIP	16	95	15	6	132	6	128	27	22	183	4	138	32	9	183		90	30	5	125
2	FBS	15	94	13	7	128	9	130	21	11	171	5	154	18	8	185		86	21	6	113
3	FMIPA	21	81	13	7	122	12	115	17	13	157	1	129	56	4	190		52	35	1	88
4	FT	21	208	22	10	261	10	199	21	19	249	4	150	28	6	194		71	15	4	90
5	FIS	30	74	19	7	130	13	121	33	17	184	4	151	44	3	202		60	38	4	102
6	FIK	38	50	14	3	105	5	75	5	3	88	12	119	4	5	140		87	9	4	100
7	FE	31	67	12	4	114	1	117	9	11	138	0	86	23	4	113		72	14	5	91
8	PPs	0	3	0	1	4	0	0	0	0	0	3	5	11	0	19		0	1	4	5
9	Perpustakaan	2	2	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0
10	FPP																	13	3	2	18
Jumlah		174	674	108	45	1000	56	885	133	96	1170	33	932	216	39	1246		531	166	35	732

Keterlibatan dosen dalam pengabdian masyarakat tahun 2013 sebanyak 1000 orang dengan sebaran S1 174 orang, S2 674 orang, S3 108 orang, dan guru besar 45 orang. Tahun 2014 jumlah dosen terlibat 1170 orang, S1, 56 orang S2 885 orang, S3 133 orang, dan guru besar sebanyak 96 orang. Tahun 2015 dosen terlibat sebanyak 1246 orang dengan sebarannya S1 33 orang, S2 932 orang, S3 216 orang, dan guru besar sebanyak 39 orang. Tahun 2016 dosen yang terlibat 732 dengan sebaran 531 orang S2, S3 166 orang dan Guru Besar 35 orang. Dengan demikian terjadi peningkatan yang signifikan dosen melaksanakan pengabdian pada masyarakat dari tahun 2013 sampai tahun 2016.

Dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat ternyata berkualifikasi pendidikan S1, S2 maupun S3 dan Guru Besar meskipun masih didominasi oleh dosen berpendidikan magister.

Tabel 3.34. Anggaran dan Kinerja PKM Masyarakat Desa Binaan Sumber Dana DIPA (BOPTN) tahun 2013 s.d 2016

No.	Fakultas/ Unit	Tahun 2013			Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
		Jumlah Proposal yang Masuk	Jumlah Proposal yang diterima	Jumlah Anggaran Terserap	Jumlah Proposal yang Masuk	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah Anggaran terserap	Jumlah Proposal yang Masuk	Jumlah Proposal yang diterima	Jumlah Anggaran terserap	Jumlah Proposal yang Masuk	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah Anggaran terserap
1	FIP	1	1	50,000,000	0	0	0	1	1	50,000,000	1	1	50,000,000
2	FBS	1	1	50,000,000	2	2	100,000,000	1	1	50,000,000	2	2	100,000,000
3	FMIPA	0	0	0	1	1	50,000,000	2	2	100,000,000	1	1	50,000,000
4	FT	3	3	150,000,000	3	3	150,000,000	2	2	100,000,000	1	1	50,000,000
5	FIS	0	0	0	0	0	0	2	2	100,000,000	1	1	50,000,000
6	FIK	4	4	200,000,000	1	1	50,000,000	1	1	50,000,000	2	2	100,000,000
7	FE	1	1	50,000,000	0	0	0	1	1	50,000,000	1	1	50,000,000
	Jumlah	10	10	500.000.000	7	7	350,000,000	10	10	500,000,000	10	10	500,000,000

Program pengabdian pada masyarakat desa binaan tahun 2013 terlaksana pada 10 desa dengan serapan dana 500.000.000,-, tahun 2014 sebanyak 7 desa dengan serapan dana 350.000.000,-. Sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan pengabdian menjadi 10 desa dengan serapan dana sebesar Rp 500.000.000,-. Data pengabdian masyarakat desa yang dilaksanakan UNP merupakan sebuah aktivitas yang sudah terprogram dan berkesinambungan sejak tahun 2013, sedangkan tahun 2016 semua fakultas melaksanakan pengabdian masyarakat pada 10 desa binaan dengan serapan dana sebanyak Rp. 500.000.000,-.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada desa binaan dilakukan dosen di bawah koordinasi Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNP. Sumber dana yang tersedia di antaranya adalah LP2M UNP, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, serta beberapa pemerintah kabupaten/ kota yang menawarkan kerjasama. Kegiatan dosen dalam hal ini meliputi pengabdian pada masyarakat yang terprogram, baik nasional maupun daerah, serta insidental (berdasarkan permintaan instansi/ khalayak sasaran). Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dapat berbentuk voucher, *enterpreneurship*, dan penerapan IPTEKS. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen telah memberikan manfaat kepada masyarakat berupa pengetahuan, ketrampilan maupun mafaat langsung yang dirasakan masyarakat seperti pembangunan listrik desa, pembinaan desa, pembinaan usaha masyarakat dan lain-lain. Selain itu, secara personal dan insidental, juga ada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh beberapa dosen yang terlibat dalam kerjasama dengan berbagai lembaga swadaya masyarakat, seperti *The Asia Foundation*, *Partnership for Governance Reform*, *Research Triangle Institute (RTI)*, *Institute for Research and Empowerment (IRE)* Yogyakarta, langsung maupun melalui berbagai pusat kajian yang ada dilingkungan UNP, seperti yang dilakukan Pusat Kajian Sosial Budaya dan Ekonomi (PKSBE).

Salah satu gambaran keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah survey yang dilakukan kepada masyarakat sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu sendiri, yaitu menyangkut tingkat kepuasan mereka atas kegiatan tersebut. Berdasarkan Data di Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat diketahui bahwa tingkat kepuasan masyarakat yang dilayani mencapai proporsi 75%.

Tabel 3.35 Anggaran dan Kinerja PKM Penerapan Ipteks SWADANA (DANA PNBP) UNP 2014 s.d 2016

No	Fakultas/ Unit	Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016		
		Jumlah Proposal yang Masuk	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah Anggaran terserap	Jumlah Proposal yangMasuk	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah Anggaran Terserap	Jumlah Proposal yang Masuk	Jumlah Proposal yang Diterima	Jumlah Anggaran Terserap
1	FIP	28	28	280,000,000	37	37	370,000,000	47	45	450.000.000
2	FBS	18	18	180,000,000	18	18	180,000,000	60	34	400.000.000
3	FMIPA	4	4	46,000,000	20	20	235,000,000	61	16	164.000.000
4	FT	24	24	240,000,000	25	25	250,000,000	45	24	390.000.000
5	FIS	25	25	250,000,000	20	20	300,000,000	43	22	325.000.000
6	FIK	10	10	100,000,000	30	30	300,000,000	48	30	300.000.000
7	FE	24	24	295,000,000	28	28	410,000,000	47	30	395.000.000
8	FPP	-	-	-	-	-	-	13	4	95.000.000
9	Pascasarjana	0	0	-	7	7	140,000,000	5	5	100.000.000
	Jumlah	133	133	1,391,000,000	185	185	2,185,000,000	369	210	2,619.000.000

Kinerja PKM penerapan ipteks SWADANA (DANA PNBPN) tahun 2015 dilakukan semua fakultas dengan jumlah proposal masuk 185, diterima 185 serapan dana Rp.2.185.000.000,- tahun 2016 proposal masuk sebanyak 369 judul, diterima 210 judul serapan dana Rp. 2.619.000.000,-.Ini berarti kinerja PKM penerapan Iptek swadana UNP dari tahun 2015 ke tahun 2016 terjadi peningkatan sebanyak 25 pelaksanaan pengabdian masyarakat dan peningkatan serapan dana sebesarRp.434.000.000,-. Peningkatan kuantitas dan penyediaan dana ini perlu dilanjutkan pada tahun tahun mendatang, guna memberikan memotivasi kepada dosen untuk lebih banyak melakukan pengabdian pada masyarakat.

Tabel 3.36. Jumlah Kontrak Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan Fakultas dan Pascasarjana Kegiatan PKM IBM (DIKTI) Tahun 2016

No	Fakultas/Unit	Usul	Kontrak	Dosen Pelaksana				Jumlah Dana
				S1	S2	S3	Jumlah	
1	FIP	5	3		1	2	3	74.500.000
2	FBS	7	5		3	2	5	208.500.000
3	FMIPA	5	2		0	2	2	121.500.000
4	FIS	0	0		0	0	0	0
5	FT	5	3		2	1	3	120.000.000
6	FIK	4	1		1	0	1	40.000.000
7	FE	0	0		0	0	0	0
8	FPP	5	3		3	0	3	111.000.000
9	Pascasarjana	0	0		0	0	0	0
	Jumlah	31	17		10	7	17	675.500.000

Dari tabel diatas Dosen dengan tingkat pendidikan S2 menjadi Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat terbanyak dibandingkan dengan S3 sedangkan Kontrak Pengabdian Masyarakat paling banyak pada Fakultas Bahasa dan Sastra dengan anggaran Rp. 208,500,000,-

5. Menguatnya Kapasitas Inovasi

a. Penelitian Unggulan

Dari empat bidang penelitian tersebut, dikembangkan tema-tema penelitian yang dioperasionalkan lebih lanjut ke dalam bentuk Panduan Pelaksanaan Penelitian Unggulan UNP yang dikelola LP2MUNP. Bidang-bidang penelitian dan tema-tema yang dikembangkan memperhatikan potensi yang ada pada setiap prodi dan pusat penelitian. Prioritas tema setiap tahun dapat disesuaikan dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu dan teknologi dan permasalahan yang mendesak untuk diprioritaskan. Skim penelitian unggulan universitas dikompetisikan untuk kelompok peneliti monodisiplin, oligodisiplin dan multidisiplin. Skim penelitian lain yang dikembangkan adalah peningkatan kerjasama dengan institusi lain (dalam dan luar negeri) pada bidang pendidikan dan industri yang relevan.

Tema penelitian unggulan ditetapkan melalui rapat pimpinan LP2MUNP dengan pimpinan fakultas dan ketua jurusan setiap tahun. Tema-tema riset unggulan diusulkan oleh masing-masing program studi dan pusat penelitian agar hasil penelitian secara komprehensif dapat memberikan *outcome* yang memiliki nilai relevansi tinggi, kebaruan dan pencirian UNP sebagai universitas yang unggul dalam tridharma perguruan tinggi.

Proses pengembangan **arah dan fokus penelitian Unggulan UNP** dapat dilihat pada Tabel 7.1.1 berikut:

Tabel3.37. Bidang, Temadan Topik Penelitian Unggulan

No.	BIG	TEMA UNGGULAN	TOPIK PENELITIAN UNGGULAN	
1	PENDIDIKAN DAN ILMU PENDIDIKAN	PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BERBASIS KOMPETENSI DAN BERKARAKTER	1.1	Pengembangan pendidikan berkarakter
			1.2	Studi Kebijakan desentralisasi mutu pendidikan
			1.3	Pengembangan Pembelajaran berbasis kearifan lokal
			1.4	Studi Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Keunggulan
			1.5	Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
			1.6	Pengembangan software untuk pembelajaran
			1.7	Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi
			1.8	Pengembangan model pembelajaran inovatif
			1.9	Pengembangan Pembelajaran berbasis TIK
			1.10	Pengembangan teknik evaluasi mutu pendidikan
			1.11	Pengembangan teknologi pembelajaran
			1.12	Pengembangan Pendidikan non Formal Anak Usia Dini
			1.13	Pengembangan Pendidikan Yang Tanggap Terhadap Bencana
			1.14	Pengembangan kurikulum
			1.15	Dan lain lain
2	SAINSTEKNOLOGI DAN REKAYASA	MEMAJUKAN SAINS DAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA	2.1	Pengembangan teknologi tepat guna
			2.2	Teknologi pengolahan pemanfaatan limbah dan bahan bekas
			2.3	Konversi energi dan energi terbarukan
			2.4	Pengembangan matematika terapan untuk berbagai bidang ilmu
			2.5	Pengembangan peralatan untuk efisiensi pemanfaatan energi
			2.6	Pengembangan sistem jaringan teknologi informasi untuk berbagai bidang
			2.7	Kajian mitigasi bencana
			2.8	Bioteknologi dan pengembangan kultur jaringan
			2.9	Pengembangan teknologi informasi
			2.10	Dan lain lain
3	SOSIAL, BUDAYA, SENI DAN HUMANIORA	PENGEMBANGAN SENI DAN BUDAYA BERBASIS KEARIFAN LOKAL	3.1	Kajian adat dan budaya minang kabau
			3.2	Kajian kesenian minang kabau
			3.3	Industri kreatif berbasis kearifan seni dan budaya lokal
			3.4	Kajian bahasa lisan dan tulisan daerah
			3.5	Kajian tentang masalah sosial hukum dan HAM
			3.6	Konservasi seni dan budaya lokal
			3.7	Kajian etnis minang kabau
			3.8	Penerapan adat basandi syarak dan syarak basandi kitabullah di Sumatera Barat
			3.9	Dan lain lain
4.	SUMBER DAYA, EKONOMI DAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT EKONOMI HIDUP MASYARAKAT LEMAH DAN MENINGKATKAN KUALITAS	4.1	Model pemberdayaan masyarakat miskin dan termarginalkan
			4.2	Model peningkatan kualitas gizi dan ketahanan pangan masyarakat
			4.3	Model pemberdayaan ekonomi masyarakat
			4.4	Kualitas pemukiman dan lingkungan hidup
			4.5	Kaji gender dan kesejahteraan anak
			4.6	Pariwisata dan ekonomi kreatif
			4.7	Pengembangan manajemen kesehatan masyarakat
			4.8	Pengembangan model pelatihan kewirausahaan berbasis kearifan lokal bagi kaum perempuan di Sumatera Barat
			4.9	Model pembinaan ekonomi dan industri rumah tangga
			4.10	Pengembangan model pendidikan karakter sebagai upaya pencegahan tindak kekerasan pada anak dalam rumah tangga
			4.11	Dan lain lain

Tujuan Penelitian Unggulan Universitas Negeri Padang adalah:

- 1) Mensinergikan penelitian dengan kebijakan dan program pembangunan lokal/nasional/internasional melalui pemanfaatan kepakaran perguruan tinggi, sarana, dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat;
- 2) Menjawab tantangan kebutuhan Ipteks-Sosbud oleh pengguna sektor riil; dan
- 3) Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.

Sasaran dari penelitian unggulan di UNP adalah berkembangnya budaya penelitian yang menghasilkan temuan ilmiah, mendasar, dan strategis serta prospektif dalam pengembangan ilmu pendidikan, sains dan teknologi, sosial, humaniora, dan seni serta ekonomi yang dapat bermanfaat bagi peningkatan pembelajaran bagi UNP serta dapat digunakan oleh masyarakat maupun stakeholder.

Luaran Penelitian Unggulan Universitas Negeri Padang adalah:

- 1) Produk teknologi yang langsung dapat dimanfaatkan oleh stakeholders;
- 2) HKI, kebijakan (pedoman, regulasi), model, rekayasa sosial; dan
- 3) Pengkajian, pengembangan, dan penerapan Ipteks-Sosbud,
- 4) Kerjasama berupa Penelitian dengan mitra nasional dan internasional,
- 5) Publikasi ke jurnal terutamanya jurnal internasional yang terindeks pada pangkalan data publikasi internasional, seperti: Scopus (<http://www.scopus.com>), Google Scholar (<http://scholar.google.com>), ISI's Web of Science (<http://science.thomsonreuters.com>), dan lain-lain.

Kebijakan penelitian dosen yang dijalankan oleh LP2M UNP sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian yang memberikan tugas dan wewenang kepada perguruan tinggi dalam pengelolaan penelitian agar tercipta iklim akademik yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara berkualitas, terprogram dan berkesinambungan. Desentralisasi penelitian pada akhirnya akan menghasilkan kemandirian kelembagaan penelitian di perguruan tinggi dalam mengelola penelitian secara transparan, akuntabel dan objektif.

Ada beberapa kebijakan penelitian yang sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh Ditjen Dikti. Penelitian Dosen Pemula merupakan salah satu skema

penelitian yang pengelolaannya dilakukan oleh LP2MUNP. Skim penelitian ini dimaksudkan untuk mengarahkan dan membimbing dosen-dosen sebagai peneliti pemula Universitas Negeri Padang agar kompetensi dan kepekaannya meningkat sehingga menjadi peneliti mandiri, menghasilkan bahan ajar dan publikasi ilmiah, serta menumbuhkan budaya meneliti produktif yang senantiasa mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah, baik lokal maupun nasional yang terakreditasi.

Cakupan program penelitian dosen pemula meliputi bidang ilmu :

- 1) pendidikan dan ilmu Pendidikan
- 2) sains, Teknologi dan Rekayasa,
- 3) sosial, budaya, keolahragaan, seni, dan humaniora, dan
- 4) sumber daya, ekonomi dan kualitas hidup masyarakat.

Penelitian dosen pemula diperuntukkan bagi seluruh dosen tetap Universitas Negeri Padang yang tujuannya untuk melibatkan sebanyak mungkin dosen Universitas Negeri Padang dalam kegiatan penelitian yang menjadi tanggung jawabnya dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi secara utuh.

Selanjutnya LP2M UNP juga menyelenggarakan penelitian Dosen Madya. Program Penelitian Dosen Madya, dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina peneliti pemula menjadi penelitian madya yang sudah pernah/biasa melaksanakan penelitian tingkat pemula dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian. Beberapa program penelitian yang dimasukkan dalam penelitian dosen madya, yaitu penelitian ilmu dasar, penelitian peningkatan kualitas pembelajaran, dan penelitian pengembangan kelembagaan.

LP2MUNP juga memberikan kesempatan kepada dosen yang berkualifikasi Guru Besar untuk melakukan penelitian. Skim penelitian ini ditujukan untuk membantu dosen yang berkualifikasi guru besar untuk pengembangan dan peningkatan kemampuan profesor sebagai tenaga akademik dan peneliti. Hibah penelitian profesor, dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka menggairahkan kegiatan penelitian bagi guru besar disamping kegiatan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kebijakan penelitian yang dikembangkan oleh LP2MUNP juga dalam bentuk kegiatan penelitian Percepatan Guru Besar. Kebijakan ini diharapkan dimaksudkan sebagai pendorong agar para calon guru besar dapat segera mencukupi angka kredit yang dibutuhkan untuk menjadi guru besar melalui penyediaan dan penelitian yang sifatnya kompetitif.

Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian oleh kemenristekdikti, LP2M UNP juga melaksanakan penelitian Dosen-Dosen Pasca Sarjana dan Program Magister yang

adadilingkungan UNP. Penelitian ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dosen-dosen pascasarjana UNP sebagai peneliti dan sekaligus diharapkan dapat berkolaborasi dengan mahasiswa S2 dan S3 dalam kegiatan penelitian.

Terakhir, Lemlit UNP juga mengembangkan Penelitian Kajian Agama. Program penelitian Kajian Agama dimaksudkan sebagai kegiatan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dosen-dosen Universitas Negeri Padang dalam mengkaji bidang keagamaan melalui kegiatan penelitian. Penelitian kajian agama, adalah penelitian yang menjadikan kegiatan beragama yang dijalankan oleh pemeluknya sebagai objek penelitian, karena agama merupakan bagian dari kehidupan sosial kultural.

LP2M UNP mendorong keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Pada hampir seluruh skripsi penelitian yang ada di UNP mempersyaratkan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen dimaksudkan sebagai bagian dari proses pendidikan dan pembimbingan tugas akhir, baik bagi mahasiswa S-1 maupun pascasarjana dalam bentuk penelitian payung. Secara rata-rata tiap kegiatan penelitian melibatkan 2-5 mahasiswa per judul penelitian. Secara rata-rata dari 759 judul penelitian/tahun melibatkan lebih kurang 2.274 orang mahasiswa.

Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen pembimbing dapat meningkatkan pengalaman mahasiswa dan kompetensi mereka pada bidang studi terkait. Lebih khusus lagi dalam penelitian payung, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi dan meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa.

6. Meningkatkan Kinerja, Implementasi BLU Dan Akuntabilitas Keuangan

Setelah sejak tahun 2011 melakukan berbagai persiapan untuk mendapatkan otonomi dan peningkatan status pengelolaan keuangan dari Perguruan Tinggi Satuan Kerja (PT Satker) menuju Perguruan Tinggi dengan status Badan Layanan Umum, akhirnya UNP yang memenuhi persyaratan diberikan otonomi yang luas di bidang keuangan. Pada tanggal 17 Februari 2015, UNP kembali mengalami perubahan dari Instansi Pemerintah Satuan Kerja biasa, menjadi Instansi Pemerintah dengan status menerapkan PK BLU secara penuh. Perubahan ini berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 maka status Universitas Negeri Padang telah sah menjadi BLU sehingga dapat menerapkan fleksibilitas di dalam pengelolaan keuangan dan mengembangkan aset serta layanannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 dan sekaligus sebagai instansi pertama yang menjadi Badan Layanan Umum di tahun 2015.

Pengakuntansian transaksi keuangan BLU ini perlu dukungan sistem akuntansi. Sesuai pasal 5 ayat (1) PMK.76 tahun 2008, sistem akuntansi BLU terdiri dari: (a). sistem akuntansi keuangan, yang menghasilkan Laporan Keuangan pokok untuk keperluan akuntabilitas, manajemen, dan transparansi; (b). sistem akuntansi aset tetap, yang menghasilkan laporan aset tetap untuk keperluan manajemen aset tetap; dan (c). sistem akuntansi biaya, yang menghasilkan informasi biaya satuan (*unit cost*) per unit layanan, pertanggungjawaban kinerja ataupun informasi lain untuk kepentingan manajerial.

Penetapan sebagai PK BLU telah memberi warna tersendiri dan menjadikan UNP sebuah universitas yang khas, yakni universitas yang berkomitmen pada pendidikan dan keguruan, serta mengembangkan disiplin ilmu non kependidikan dalam batas kewenangannya. Integrasi bidang kependidikan dan non kependidikan dalam satu atap fakultas menjadikan bidang-bidang ilmu yang dikembangkan menjadi semakin kuat dalam semangat saling mengisi. Di samping itu, pengintegrasian tridharma PT UNP yang dihubungkan dengan komitmen Kemristek Dikti untuk mengembangkan fungsi riset dan teknologi akan dapat membuat kebijakan nasional menyatu untuk mengembangkan penelitian, termasuk penelitian di Perguruan Tinggi, yang utuh dari hulu hingga hilir yang pada akhirnya dapat bermanfaat bagi industri. Dengan adanya pengintegrasian ini, ke depan potensi Perguruan Tinggi di Indonesia untuk dapat menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat/industri akan menjadi semakin besar.

Posisi UNP harus dibaca sebagai bagian dari perencanaan nasional dan pengembangan pendidikan tinggi di tingkat nasional. Agenda pembangunan Indonesia berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ketiga (2016-2020) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dari sisi daya saing, Indonesia saat ini menempati posisi ke-34 dalam *Global Competitiveness Report* (GCR) tahun 2014-2015. Ini adalah posisi terbaik Indonesia sejak 2010 dimana ketika itu berada di posisi ke-44 dan sempat memburuk di tahun 2012-2013 dimana Indonesia berada pada peringkat 50. Namun demikian, Indonesia masih berada di bawah Singapura (peringkat ke-2), Malaysia (peringkat ke-20), bahkan Thailand (peringkat ke-31). Menurut *World Economic Forum* (WEF), pilar pembentuk daya saing ada 12 buah. Kemenristekdikti berkontribusi terhadap peningkatan indeks dari pilar kelima (pendidikan dan pelatihan pendidikan tinggi) dan pilar kedua belas (inovasi) dalam upayanya mendukung daya saing.

Isu yang cukup mendasar dalam konteks pengembangan kinerja di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi adalah revitalisasi kelembagaan khususnya dalam upaya membangun fleksibilitas

kelembagaan Iptek dan mendorong Lembaga Penelitian UNP untuk menjadi pusat pengembangan. Dalam susunan organisasi dan tata kerja UNP, pengembangan ini direalisasikan dengan penguatan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Di samping itu setiap fakultas juga mengembangkan pusat studi, pusat kajian dan pusat penelitian sesuai dengan bidang kajian dan keilmuan masing-masing. Hal ini didukung oleh pengembangan laboratorium dan workshop yang dimiliki oleh fakultas dan universitas. Semuanya dicapai dalam upaya peningkatan akreditasi dan kinerja, dengan melibatkan Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) dan Satuan Pengawas Internal (SPI).

Berdasarkan data yang dimiliki pada tahun 2015, UNP memiliki 86 program studi dengan jenjang D3, S1, S2 dan S3. Dari 86 program studi itu, 14 program studi yang terakreditasi A (16,6%), 52 program studi terakreditasi B (62%) dan 12 program studi terakreditasi C (14%). Sisanya sebanyak 6 program studi (7,4%) saat ini berada dalam proses pengusulan akreditasi. Dengan demikian, program studi UNP didominasi oleh akreditasi B dan relative masih sedikit yang sudah mendapatkan akreditasi A. Meskipun demikian, pada tahun 2014 UNP sudah mendapatkan akreditasi institusi dengan status nilai B. Saat ini UNP menduduki ranking 56 di Indonesia, dan menduduki posisi 85 dalam versi Webometrics dan 3.059 dunia menurut QS World University Ranking. Dengan demikian, dapat dikatakan UNP belum mampu berkompetisi dengan perguruan tinggi negara lain bahkan masih tertinggal dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara sekalipun.

Sejumlah lembaga internasional secara berkala melakukan survei untuk menyusun peringkat universitas terbaik dunia dan menempatkan universitas-universitas Indonesia, bahkan yang berstatus paling baik di Indonesia sekalipun berada pada posisi yang masih rendah. Meskipun demikian UNP sempat mendapat 50 universitas potensial di Indonesia. Salah satu persoalan adalah yang berhubungan dengan produksi tulisan ilmiah. Kecenderungan nasional juga ditemukan di UNP. Data Kemristek Dikti menunjukkan bahwa menurut *Scientific Journal Ranking (SJR)*, Indonesia berada pada peringkat ke-61 dengan H-index sebesar 112. H-index merupakan indeks komposit dari 5 indikator: (1) jumlah dokumen (publikasi) dari tahun 1996-2007; (2) jumlah publikasi yang layak dikutip (*citable documents*); (3) jumlah kutipan (*citations*); (4) jumlah kutipan sendiri (*self citation*); dan (5) jumlah kutipan per dokumen (*citations per document*). Di antara negara-negara ASEAN, Indonesia hanya lebih baik dari Vietnam dan Filipina.

Dalam bidang penelitian, UNP sudah meningkatkan anggaran penelitian dari tahun ke tahun. Namun demikian penelitian yang ada belum mampu menyentuh objek penelitian sampai ke hilir, yaitu penelitian yang mampu mendatangkan manfaat ekonomi secara langsung pada masyarakat luas. Hal ini disebabkan hilirisasi penelitian membutuhkan anggaran yang besar. Sebagai akibatnya, selama ini penelitian kebanyakan berhenti sampai menghasilkan prototipe skala laboratorium, HKI,

dan publikasi internasional. Bagaimana melakukan hilirisasi penelitian yang telah dihasilkan oleh perguruan tinggi merupakan permasalahan yang harus dipecahkan di masa datang. Permasalahan ini seyogyanya dapat dikurangi dengan meningkatkan keterkaitan antara program penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat. Terintegrasinya Lembaga Penelitian dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat ke dalam LP2M merupakan upaya reorganisasi kelembagaan untuk permasalahan ini.

Dengan potensi SDM berkualitas yang dimiliki UNP, kesempatan untuk melakukan riset-riset ilmiah berskala besar yang melahirkan temuan-temuan baru belum cukup terbuka dan dimanfaatkan. Upaya membangun UNP sebagai universitas riset masih sulit dilakukan karena beberapa kendala, yaitu: (i) orientasi pada penyelenggaraan program akademik dan program studi yang laku di pasaran (diplomakelas ekstensi) yang menjadi sumber pendapatan, (ii) belum cukup fokusnya pengembangan institusi untuk menjadi pusat keunggulan (*centre of excellence*) dalam bidang tertentu sebagai wujud *mission differentiation*, dan (iii) beban mengajar para dosen yang sangat tinggi serta kurang tersedia waktu dan dana untuk melakukan penelitian. Kegiatan riset yang jarang dilakukan berdampak pada terbatasnya publikasi di jurnal ilmiah, terutama jurnal internasional.

Bertitik tolak dari hal itu, misi dan program UNP dalam menangani masalah SDM, ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya ketercukupan jumlah dosen, ilmuwan, dan perekayasa masih perlu ditingkatkan. Dari aspek investasi untuk penelitian dan pengembangan, perhatian UNP memperlihatkan kecenderungan peningkatan, meskipun masih mengandalkan dana DIPA dari alokasi kementerian. Alokasi UNP yang signifikan masih perlu ditingkatkan. Saat ini dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:33, UNP masih perlu meningkatkan potensi SDM. Beberapa saat lagi, sebagian dosen sudah harus memasuki masa purna tugas sementara kemampuan rekrutmen dosen masih terbatas. Hal ini tentu saja memerlukan terobosan, misalnya dengan mengangkat dosen kontrak serta melakukan rekrutmen sumber daya unggul (dosen S3) dari instansi lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi dan industri regional dan nasional, hal ini dilaksanakan seiring dengan peningkatan kompetensi dan sertifikasi profesi dan tenaga terampil. Dengan posisi Sumatera Barat dan pulau Sumatera dalam segitiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Thailand Growth Triangle (IMT-GT) dan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) maka kebutuhan tenaga terampil yang bersertifikat menjadi lebih penting lagi. Seiring dengan analisis Kemristek Dikti, pada saat itu, tenaga terampil yang tidak bersertifikat akan sulit untuk bersaing dengan tenaga terampil bersertifikat dalam mendapatkan pekerjaan. Lebih-lebih lagi jika tenaga kerja terampil Indonesia untuk bisa bersaing di lapangan kerja di luar negeri harus mempunyai sertifikat profesi yang tidak hanya diakui oleh Indonesia tetapi juga diakui

oleh negara-negara lain. Ke depan, UNP harus berperan dalam rencana Indonesia untuk segera melakukan sertifikasi pada tenaga terampilnya agar mampu bersaing dengan tenaga kerja asing di pasar tenaga kerja domestik maupun internasional.

Kedudukan UNP sebagai LPTK berhubungan langsung dengan permasalahan lain terkait dengan sumber daya pendidikan tinggi di Indonesia. Harus ada kesadaran sebagai lembaga yang dipercaya untuk menghasilkan guru baik melalui program studi keguruan maupun dengan Program Profesi Guru (PPG), sebetulnya ada dua permasalahan pokok pada pendidikan calon guru di LPTK. Pertama, belum solidnya kebijakan dan panduan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat sebagai basis bagi pengembangan profesi guru. Kedua, masih dicari komposisi yang seimbang dan konkrit tentang pengembangan UNP yang harmonis antara perluasan mandate di bidang non-kependidikan dan bidang pendidikan.

Sebagai komponen dari Kemristek Dikti, UNP juga bertanggungjawab untuk menyelesaikan persoalan angka pengangguran terdidik masih cukup tinggi yang mengindikasikan bahwa relevansi dan daya saing pendidikan tinggi masih rendah dan ketidakselarasan antara perguruan tinggi dan dunia kerja. Fenomena pengangguran terdidik ini memberi indikasi bahwa program-program studi yang dikembangkan mengalami kejenuhan karena peningkatan jumlah lulusan tidak sebanding dengan pertumbuhan pasar kerja. Bagi yang terserap di pasar kerja, sebagian besar (60%) bekerja di bidang pekerjaan yang termasuk kategori *white collar jobs* (manajer, profesional) yang menuntut keahlian/keterampilan tinggi dan penguasaan ilmu khusus (insinyur, dokter, dan guru). Namun, sebagian dari mereka (30%) juga ada yang bekerja di bidang pekerjaan yang bersifat semi terampil (tenaga administrasi, sales) bahkan ada juga yang berketerampilan rendah sehingga harus bekerja di bagian produksi (*blue-collar jobs*). Gejala ini memberi gambaran bahwa kurikulum yang dikembangkan masih memerlukan peningkatan relevansi dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri.

Sekali lagi UNP belum sepenuhnya dapat melahirkan lulusan-lulusan berkualitas yang memiliki daya saing mumpuni. Sebagaimana disinyalir oleh Kemristek Dikti, relevansi dan daya saing lulusan perguruan sangat ditentukan oleh penguasaan tiga hal, yaitu: (i) *academic skills* yang berhubungan langsung dengan bidang ilmu yang ditekuni di Perguruan Tinggi, (ii) *generic/lifeskills* yang merujuk pada serangkaian dan jenis-jenis keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan yang dapat diaplikasikan di lapangan kerja serta mencakup banyak hal seperti kemampuan berpikir kritis-kreatif, pemecahan masalah, komunikasi, negosiasi, kerja dalam tim, dan kepemimpinan, dan (iii) *technical skills* yang berkaitan dengan profesi spesifik yang mensyaratkan pengetahuan dan keahlian agar berkinerja bagus pada suatu bidang pekerjaan.

1. Jumlah unit organisasi yang bersih dari penyimpangan material

Sistem monev pendanaan internal telah dilakukan secara **efektif** oleh SPI dengan instrumen sesuai dengan aturan yang berlaku. Cara kerja pengawasan oleh

SPI merujuk pada **buku panduan SPI dan standar prosedur operasional** **SPI** untuk mengawasi pencapaian pelaksanaan Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian/- Lembaga (RKA-KL) dan Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang telah disusun sebelumnya. Apabila pemanfaatan sesuai dengan tujuan satuan unit kerja maka dapat dikatakan efektif dan sebaliknya. Pelaksanaan monitoring oleh SPI dilakukan sesuai objek pengawasan misalnya dayaseraap keuangan setiap 3 bulan, review kinerja dan pegawai setiap semester, dan audit operasional keuangan 2 kali setahun. Untuk itu, SPI melakukan audit secara berkala dan tepat waktu sesuai periode pengawasan keuangan yang telah dijadwalkan oleh SPI. Apabila ada pemanfaatan yang belum efektif maka SPI berkewajiban merekomendasikan perbaikan di satu unit kerja sebagai bentuk pembinaan oleh SPI.

Pelaksanaan monev dilakukan secara transparan sesuai dengan prinsip tata kelola organisasi yang baik (*good governance*). Artinya, pelaksanaannya ditemuan audit disampaikan sebagaimana mestinya kepada pihak yang berkepentingan. SPI harus menjaga independensi sebagai auditor profesional sesuai dengan amanat permendiknas pasal 11 bahwa SPI melaporkan hasil pelaksanaan tugas pada pimpinan dan tembus disampaikan pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional.

SPI melakukan audit internal secara akuntabel. Artinya, laporan pengawasan tersebut dapat dipertanggungjawabkan baik secara proses maupun isi. Audit keuangan secara menyeluruh dilakukan setelah selesai laporan penggunaan anggaran tahunan atau setelah rekonsiliasi penggunaan anggaran dan kemudian hasil pengawasan dicek ulang ke unit yang diaudit. Hasil audit didokumentasikan dalam bentuk laporan SPI.

Tindakan lanjut hasil monev internal dapat berupa:

1. mereview rancangan program kerja dan kegiatan organisasi,
2. mengawal pelaksanaan program,
3. menganalisis kemungkinan adanya dampak negatif memengaruhi dan menghambat tujuan organisasi, dan
4. merekomendasikan langkah-langkah perbaikan.

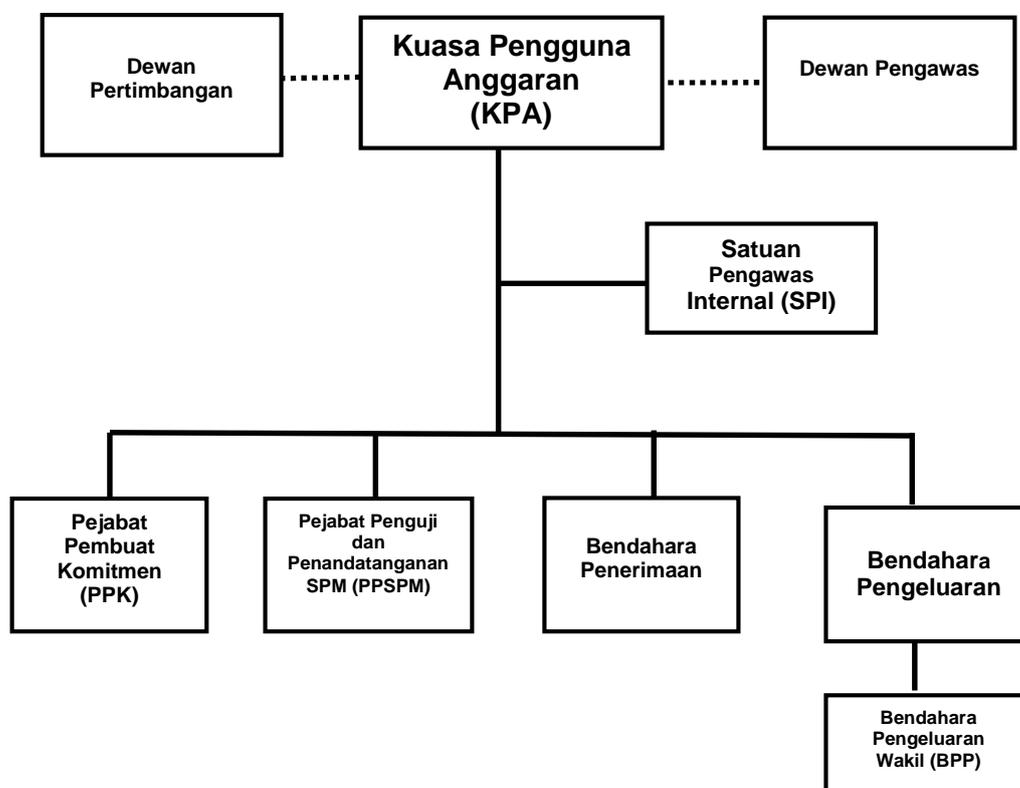
Rekomendasi SPI atas penilaian kinerja satuan unit kerja dilaksanakan oleh pimpinan sebagai bahan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja institusi. Kemudian, SPI mengawal pelaksanaan tidak lanjut temuan yang telah dilaporkan ke pimpinan sebagai bentuk perbaikan program

kerjadankemudianhasilitemuanauditoreksternaliniditindaklanjuti oleh setiap unit dengan dikawal oleh SPI. Berbagaihasilindak lanjut dikonfirmasi kembali oleh auditor eksternal ketika melakukan audit pada tahun berikutnya sesuai dengan dokumen audit dan rekomendasi dari auditor eksternal.

2. Tersedianya sistem pendukung BLU

Sistem pendukung BLU tidak terlepas dari penataan organisasi yang dilakukan UNP. Pada saat ini Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNP berpedoman kepada beberapa ketentuan peraturan perundang-undangan, dimulai dari Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang;. Lebih lanjut, system pendukung BLU diperkuat secara yuridis formil melalui Keputusan Menristekdikti No. 10 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang; Keputusan Menristek Dikti No. 67 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang; dan Keputusan Menristekdikti RI No. 87/M/KPT.KP/2016 tanggal 18 Juli 2016 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Padang. Berdasarkan sistem ini, ditetapkanlah beberapa paradigma penting dalam implementasi BLU, yaitu:

Struktur pengelola keuangan BLU-UNP



Gambar 6.6.2. Struktur Pengelola Keuangan BLU Univ. Negeri Padang

Berdasar struktur organisasi UNP untuk Struktur pengelola keuangan BLU UNP terdiri dari:

- A. Kuasa Pengguna Anggaran : Prof. Ganefri, Ph.D (Rektor)
- B. Dewan Pengawas
- Ketua : Sedang diusulkan
 - Sekretaris : Sedang diusulkan
 - Anggota : Sedang diusulkan
- C. Pejabat Pembuat Komitmen
1. Bidang I : Prof. Dr. Drs. Yunia Wardi, MSi.
 2. Bidang II : Ir. Drs. Syahril, M.SCE.,PhD.
 3. Bidang III : Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
 4. Bidang IV : Prof. Dr. Syahril B., M.Pd.
 5. Fakultas Ilmu Pendidikan : Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
 6. Fakultas Bahasa dan Seni : Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
 7. Fakultas Ilmu Sosial : Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
 8. Fakultas Teknik : Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.
 9. Fakultas Ilmu Keolahragaan : Drs. Syafrizar, M.Pd.
 10. Fakultas MIPA : Prof. Dr. Lufri, M.S.
 11. Fakultas Ekonomi : Dr. Idris, MS.
 12. Fakultas Perhotelan dan Pariwisata : Dra. Ernawati, M.Pd.
 13. Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat : Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
 14. Lembaga Pengembangan Pembelajaran
dan Penjaminan Mutu : Dr. Edwin Musdi, M.Pd.
 15. Biro Akademik dan Kemahasiswaan : Azhari Suwir S.E.
 16. Biro Umum, Kepegawaian dan Keuangan : Drs. Syarkani
 17. Biro Perencanaan, Administrasi Kerjasama,
dan Hubungan Masyarakat : Drs. Ahmad Hamdani, M.M.
 17. Program Pascasarjana : Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati,
M.Ed.
 18. Pengadaan Barang/Jasa Pascasarjana : Yonardi
 19. Pengadaan Barang/Jasa Rektorat
(Rektorat dan Unit Kerja selain Fakultas) : Derizal, S.T.

D. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM

Keg. Bidang I, II, III, IV, BAK, BUK,

dan BPAKHM

: Dra. Sri Asmiati

E. Bendahara Penerimaan

: Yudi Dharma, Amd

F. Bendahara Pengeluaran

: Ernita, S.Sos.

G. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Ketua

: Drs. Taufik, M.Pd, Kons.

Sekretaris

: Dr. Helmi Hasan, M.Pd.

H. Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP)

1. Rupiah Murni

: Dody Kurniawan

2. Fakultas Ilmu Pendidikan

: Asra Hayati

3. Fakultas Bahasa dan Seni

: Yusmida

4. Fakultas Teknik

: Wide

5. Fakultas Ilmu Sosial

: Osna

6. Fakultas Ilmu Keolahragaan

: Dila

7. Fakultas Matematika dan IPA

: Erda Susanti

8. Fakultas Ekonomi

: Jon Asli

9. Fakultas Perhotelan dan Pariwisata

: Sedang diusulkan

10. Lembaga Penelitian dan Pengabdian

Kepada Masyarakat

: Sedang diusulkan

11. Lembaga Pengembangan & Penjaminan

Mutu Pendidikan

: Sedang diusulkan

12. Pascasarjana

: Hesty Palupi, S.Kom

1. Pusat Biaya dan Pendapatan

a. Pusat Biaya

Pusat biaya merupakan semua unit yang tidak menghasilkan pendapatan, hanya mengeluarkan biaya. Pusat biaya yang terdapat di Universitas Negeri Padang adalah :

1) Rektorat dengan pejabat: Rektor, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, dan Wakil Rektor IV.

2) Lembaga dengan pejabat: Ketua Lembaga, Sekretaris Lembaga, Kepala Pusat, Kepala Bagian, dan Kepala sub bagian.

3) Biro dengan Pejabat; Kepala Biro, Kepala Bagian dan Kepala sub bagian.

- 4) Fakultas dengan pejabat: Dekan, Wakil Dekan (I s.d III), Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua dan Sekretaris Program Studi, Kepala Labor, Kepala Bagian, Kepala sub bagian dan Bendahara Pembantu Pengeluaran.
- 5) Pascasarjana: Direktur dan Wakil Direktur (I dan II), Koordinator Prodi (S2 dan S3), Kepala Bagian, Kepala sub bagian dan Bendahara Pembantu Pengeluaran.
- 6) Bendahara Pengeluaran.

b. Pusat Pendapatan

Pusat pendapatan adalah semua unit yang menghasilkan pendapatan atas layanan yang diberikan dan imbalan yang diterima atas layanan tersebut. Unit-unit yang dimaksud adalah:

- 1) Badan Pengembangan dan Pengelolaan Bisnis yang membawahi pengelolaan kolam renang, guest house, auditorium, aula, GOR, hotel, lapangan olahraga, kafe, sewa aset, labor, bengkel, parkir, transportasi, ATM, klinik, *fitness centre*, asrama, catering dan gedung.
- 2) Unit Pelaksanaan Teknis (UPT): Pusat Bahasa, UPBK, PTIK, Sekolah Labor.
- 3) Pusat pelatihan (*Training Centre*)
- 4) Bendahara Penerima

2. Produk/Layanan di UNP

Produk merupakan sesuatu potensi yang bisa ditawarkan UNP kepada masyarakat. Tupoksi UNP yaitu memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat. Produk Layanan UNP terdiri atas:

1. Akademik, terdiri dari:
 - a. Tarif Seleksi Ujian Masuk;
 - b. Tarif Layanan Uang Kuliah Tunggal (UKT) Program Diploma dan Sarjana;
 - c. Tarif Layanan Non UKT Program Diploma dan Sarjana;
 - d. Tarif Program Pascasarjana; dan
 - e. Tarif Akademik Lainnya.
2. Penunjang Akademik, terdiri:
 - a. Tarif Pelatihan, Ujian dan Layanan Bahasa;
 - b. Tarif Laboratorium;
 - c. Tarif Klinik;
 - d. Tarif Penggunaan Sarana dan Prasarana, Gedung dan Asrama, kendaraan, dan Lahan;
 - e. Tarif Produk Samping Dalam Rangka Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi.

Produk layanan tersebut mengacu pada tujuan UNP, meliputi:

1. Terwujudnya manusia yang bertaqwa, mandiri, dan cendekia yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila.
2. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi

Terkait tujuan di atas produk yang dihasilkan UNP bersifat proses. Namun demikian, UNP juga dapat menerima produk yang bersifat pesanan melalui kerjasama/MoU. Proses produk yang berupa Proses Belajar Mengajar (PBM) seperti tabel berikut.

Tabel 3.38. Proses Produksi PBM di UNP

No.	Uraian Aktivitas
1	Promosi/sosialisasi
2	Seleksi mahasiswa (SNMPTN, SBMPTN dan seleksi mandiri)
3	Registrasi mahasiswa baru dan lama
4	Program Penerimaan Mahasiswa Baru
5	Matrikulasi/orientasi
6	Perkuliahan/Praktikum (Umum, Reguler, Dosen Tamu)
7	Ujian (UTS, UAS)
8	Ujian Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi)
9	Wisuda

Produk yang berupa ahli madya, sarjana strata 1, sarjana strata 2, dan sarjana strata 3, merupakan produk dari tupoksi UNP. Produk dari non-tupoksi UNP yang mendukung kegiatan PBM atau mengoptimalkan aset adalah layanan dari unit badan pengelola dan pengembangan usaha dan unit kerja pemilik aset.

3. Tersedianya Dewan Pengawas UNP

Berdasarkan Keputusan Menteri Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 312/M/KPT/2016 tentang Dewan Pengawas pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, Universitas negeri padang baru satu orang yaitu Ibu Paulina Pannen Staf Ahli Bidang Akademik Kementerian Riset, teknologi dan Pendidikan Tinggi sedangkan dua orang lagi baru diusulkan ke Kemenristekdikti terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Tersedianya Badan Pengelola BLU

Sebagaimana dijabarkan di atas, Badan Pengelola BLU secara umum langsung berada di bawah kendali Rektor sebagai Kuasa Pengguna Anggaran dan Pimpinan BLU. Sebagaimana esensi BLU yaitu peningkatan pelayanan publik dan terwujudnya system Tata Kelola dan Kelembagaan yang akuntabel, maka organisasi pengelolaan dilaksanakan sebagai berikut.

Indikator Outcome Sasaran Strategis

Dalam realisasi sasaran strategis ini yang menjadi indikator outcome adalah terwujudnya Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan yang akuntabel. Untuk merealisasikan indikator outcome tersebut telah ditetapkan 1 indikator kinerja output beserta penganggarannya dengan menggunakan input mahasiswa, dosen, dan berbagai kegiatan pendukungnya. Capaian kinerja yang diukur dari rerata prosentase capaian 1 indikator kinerja untuk sasaran ini adalah 70.15% dengan realisasi anggaran sebesar Rp.497.810.067.936 pada posisi per 31 Desember 2016 dari total pagu alokasi sebesar Rp.709.666.068.000. Hal ini berpedoman kepada DIPA No. SP DIPA-042 01.2 400929, 401265, 400085 dan 401422 tahun 2016.

5. Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor UNP No.../UN35/2016 tanggal 27 Desember 2017 telah dibentuk Badan Pengelola dan Pengembangan Bisnis UNP disingkat BPPB UNP dengan Ketua Prof. Dr. Yasri, MS dari Fakultas Ekonomi dan Afriva Khaidir, MAPA., PhD dari Fakultas Ilmu Sosial.

Tugas BPPB adalah:

1. Menyusun Program Kerja tahunan Badan Pengelola dan Pengembangan Unit Usaha;
2. Mengidentifikasi aset-aset milik UNP yang telah ditetapkan oleh Rektor dan memiliki nilai tambah ekonomi tinggi sebagai sumber pendapatan PNBP dan hasilnya sebesar-besarnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan UNP;
3. Mengoordinasi pengelolaan dan pendayagunaan aset-aset milik UNP, baik dalam bentuk kerjasama, sewa berjangka dan kontrak manajemen untuk dikelola secara jujur dan transparan yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemaslahatan pemangku kepentingan, baik mahasiswa, dosen, ketenaga pendidikan maupun masyarakat.
4. Menetapkan tarif layanan aset-aset milik UNP sesuai dengan tarif yang diberlakukan Kementerian Keuangan sebagai aset yang dikelola oleh BPPU;
5. Mengelola unit-unit bisnis baik yang dikelola oleh Lembaga , Fakultas, UPT, Jurusan, Laboratorium maupun BPPU untuk meningkatkan PNBP UNP;
6. Mengoordinasi Poliklinik, Asrama, Auditorium, Kolam Renang, Sarana Olahraga, Kesenian dan lain-lainnya sebagai pusat layanan bagi sivitas akademika UNP serta diupayakan sebagai pusat layanan bisnis di bidangnya yang berorientasi pada fungsi sosial dan ekonomi;
7. Mengoordinasi dan menyusun laporan atas pengelolaan unit-unit layanan bisnis yang dikelola di tingkat universitas dan hasilnya dilaporkan kepada Rektor UNP.

6. Terjadinya Perubahan Paradigma Civitas Akademika tentang UNP sebagai BLU

Pemerintah melakukan pembenahan melalui penciptaan paradigma baru pengelolaan keuangan negara sesuai dengan paket peraturan perundang-undangan di bidang keuangan negara meliputi Undang-undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara, diiringi dengan penataan Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara. Di sini setidaknya mengandung tiga kaidah manajemen keuangan Negara, yaitu: orientasi pada hasil, profesionalitas serta akuntabilitas dan transparansi. Paradigma ini dimaksudkan untuk memangkas ketidakefisienan. Memang sudah menjadi persepsi masyarakat bahwa pemerintah selama ini dinilai sebagai organisasi yang birokratis yang tidak efisien, lambat dan tidak efektif. Padahal dalam manajemen modern unit pemerintahan harus profesional akuntable dan transparan.

Max Weber, bapak sosiologi modern bahwa pemerintah memiliki peranan yang sangat penting. Ditinjau dari *mechanic view* pemerintah sebagai regulator dan sebagai administrator, sedangkan dari *organic view* pemerintah berfungsi sebagai *public service agency* dan sebagai investor. Peranan sebagai regulator dan administrator erat sekali kaitannya dengan birokrasi sedangkan sebagai agen

pelayang masyarakat dan sebagai investor harus dinamis dan dapat ditransformasikan menjadi unit yang otonom.

Pola transformasi fungsi tersebut dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu *rightsizing (cut the government)*, *corporatization* dan *privatization*. Namun tidak semua kegiatan pemerintah bisa ditransformasikan sebagai unit yang otonom dengan pola di atas. Transformasi fungsi kegiatan sebagai unit yang otonom dapat dilakukan pada berbagai kegiatan, antara lain: kegiatan pelayanan pendidikan, kesehatan masyarakat, administrasi kependudukan, pembibitan dan pembenihan, pengolahan data, administrasi kendaraan, pengelolaan dana bergulir, pembinaan olahraga, pemeliharaan jalan, pemungutan pajak dan retribusi, pembinaan calon tenaga kerja, pertamanan dan kebersihan. Sementara itu kegiatan yang tidak bisa ditransformasikan sebagai unit yang otonom antara lain: kegiatan legislasi, pengaturan (regulasi), penetapan kebijakan pelayanan, penganggaran, peradilan, penindakan, dan pertanggungjawaban.

a. Azas Pelayanan

Azas penyelenggaraan pelayanan publik oleh UNP mengacu kepada pasal 4 UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik adalah :

a. kepentingan umum;

 pemberian pelayanan tidak boleh mengutamakan kepentingan pribadi dan/atau golongan.

b. kepastian hukum;

 jaminan terwujudnya hak dan kewajiban dalam penyelenggaraan pelayanan

c. kesamaan hak;

 dikenal juga dengan persamaan dalam arti pemberian pelayanan tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender, dan status ekonomi

d. keseimbangan hak dan kewajiban;

 pemenuhan hak harus sebanding dengan kewajiban yang harus dilaksanakan, baik oleh pemberi maupun penerima pelayanan.

e. keprofesionalan;

 pelaksana pelayanan harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas.

f. partisipatif;

 peningkatan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan, dan harapan masyarakat.

g. persamaan perlakuan/tidak diskriminatif;

 dikenal juga sebagai persamaan dalam makna bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan yang adil.

h. keterbukaan;

setiap penerima pelayanan dapat dengan mudah mengakses dan memperoleh informasi mengenai pelayanan yang diinginkan

i. akuntabilitas;

proses penyelenggaraan pelayanan harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

j. fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan;

pemberian kemudahan terhadap kelompok rentan sehingga tercipta keadilan dalam pelayanan.

k. ketepatan waktu;

penyelesaian setiap jenis pelayanan dilakukan tepat waktu sesuai dengan standar pelayanan.

l. kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan.

setiap jenis pelayanan dilakukan secara cepat, mudah, dan terjangkau

b. Maklumat Pelayanan

UNP menyusun dan menetapkan maklumat pelayanan yang merupakan pernyataan kesanggupan dalam melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan. Maklumat pelayanan terlampir dan akan dipublikasikan secara jelas dan luas

c. Mekanisme dan Pengelolaan Pengaduan

Dalam peningkatan mutu dan layanan UNP menyediakan berbagai sarana pengaduan berupa kotak pengaduan, website universitas, koran kampus, petugas khusus dan sebuah lembaga yang dibentuk untuk menerima dan menindaklanjuti berupa upaya kategorisasi, menganalisis dan memberikan rekomendasi kepada penyelenggara untuk melakukan perbaikan dalam pelayanan publik. UNP selanjutnya akan menyusun Petunjuk Teknis yang berisikan mekanisme pengelolaan pengaduan dari penerima layanan dengan mengedepankan asas penyelesaian yang cepat dan tuntas. Dalam pemberian layanan UNP akan menginformasikan secara transparan nama dan alamat penanggung jawab pengelola pengaduan serta sarana pengaduan yang disediakan. Untuk penegakan aturan dan standar pelayanan minimal akan diterapkan aturan sanksi berjenjang. Pada akhirnya, dalam mendukung pelaksanaan pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan UNP menyadari perlunya melaksanakan aktivitas yang mendapat dukungan dan peran serta masyarakat secara luas.

d. Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 79 tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal telah mengamanatkan adanya penyempurnaan sistem perencanaan dan penganggaran baik pada pemerintahan nasional dan pemerintahan daerah.

Sehubungan dengan itu, Perguruan Tinggi menyusun dokumen perencanaan dimulai dari visi, misi, rencana strategis untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, serta rencana tahunan. Dalam integrasi perencanaan dan penganggaran pada pengelolaan keuangan Perguruan Tinggi, khususnya dalam penyusunan anggaran tahunan. Sementara dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2005 dan Permendagri Nomor 6 Tahun 2007 dijelaskan bahwa Pemerintah wajib menyusun SPM dan penerapannya dilaksanakan oleh instansi masing-masing. SPM tersebut disusun oleh masing-masing instansi pemerintah termasuk Perguruan Tinggi berdasarkan pemahaman bahwa pendidikan sebagai Urusan Wajib Pemerintah yang merupakan pelayanan dasar, yang merupakan bagian dari pelayanan publik.

Bagaimanapun penyusunan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal disusun berdasarkan analisis kemampuan dan potensi daerah disusun berdasarkan data, statistik dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik yang bersifat khusus maupun umum. Pengertian khusus dalam hal ini adalah data, statistik dan informasi yang secara langsung terkait dengan penerapan SPM tertentu. Misalkan: data teknis, sarana dan prasarana fisik, sumber daya manusia, alokasi anggaran untuk pelaksanaan SPM dimaksud. Sedangkan pengertian umum dalam hal ini adalah data, statistik dan informasi yang secara tidak langsung terkait dengan penerapan SPM tertentu namun keberadaannya menunjang pelaksanaan SPM secara keseluruhan. Misalkan: kondisi geografis, kondisi demografis, pendapatan, sarana prasarana umum dan sosial, dsb. Potensi Universitas dalam hal ini mengandung pengertian ketersediaan sumber daya yang dimiliki baik yang telah dimanfaatkan maupun yang belum yang keberadaannya dapat digunakan untuk menunjang pencapaian SPM. Sementara, kemampuan Universitas didefinisikan sebagai kemampuan sistem, keuangan, dan seluruh komponen di dalamnya.

Analisis SWOT

Dalam menyusun rencana pencapaian SPM, Universitas wajib menetapkan skala prioritas yang disesuaikan dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Dalam penyusunan dokumen usulan Badan Layanan Umum yang diajukan UNP untuk menentukan skala prioritas salah satunya adalah metode analisis SWOT. Sebagai alat analisis yang sangat relevan digunakan, dan sangat mudah dilaksanakan, SWOT mengenal 2 (dua) faktor independent yang selanjutnya disebut sebagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor inilah yang akan mempengaruhi pencapaian SPM dan menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan rencana pencapaiannya.

Faktor internal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian SPM yang berada/dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weaknesses*). Kekuatan (*Strength*) dapat berupa ketersediaan anggaran, sumber daya manusia, teknologi, dsb yang memadai atau mungkin berlebih. Kelemahan (*Weaknesses*) dapat berupa ketersediaan anggaran, sumber daya manusia, teknologi, dsb yang tidak memadai atau mungkin sangat kurang. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian SPM yang keberadaannya dari luar pemerintahan daerah tersebut sebagai Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*). Peluang (*Opportunities*) adalah manfaat yang mungkin diterima oleh Universitas berupa komitmen, kerjasama dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang secara khusus menekankan pada upaya-upaya peningkatan kualitas SDM, pengembangan akses dan peningkatan kualitas. Ancaman (*Threats*) adalah kondisi di luar Universitas yang keberadaannya dapat mengancam keberhasilan penerapan SPM.

Analisis dilakukan dengan cara memaksimalkan kekuatan untuk mengatasi ancaman dan memanfaatkan peluang untuk mengatasi kelemahan. Hasil Analisis SWOT menggambarkan seberapa besar faktor internal yang merupakan kekuatan Universitas dapat mendorong upaya pencapaian SPM, dan seberapa besar faktor internal yang merupakan kelemahan suatu daerah yang dapat menghambat pencapaian SPM. Sebaliknya hasil analisis menggambarkan seberapa besar faktor eksternal yang merupakan peluang dapat dimanfaatkan untuk mendorong upaya pencapaian SPM, dan seberapa besar faktor eksternal yang merupakan ancaman dari luar dapat menghambat upaya pencapaian SPM.

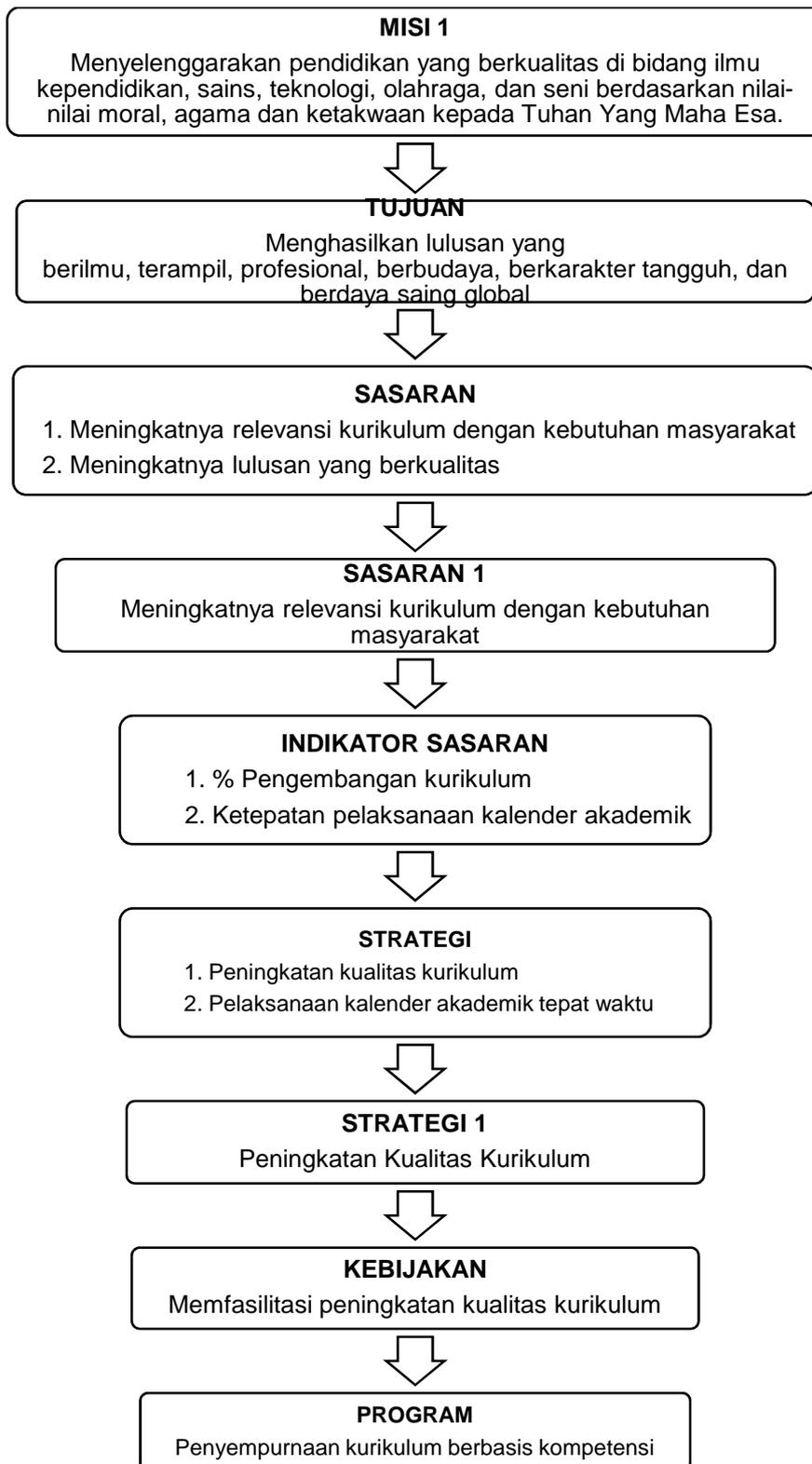
Penentuan Skala Prioritas

Rencana pencapaian SPM yang merupakan strategi dalam menerapkan SPM, yang bukan sebuah dokumen perencanaan tersendiri namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen perencanaan pembangunan daerah dalam RPJMD. Berknaan dengan hal dimaksud analisis SWOT

digunakan untuk menentukan skala prioritas dari program dan kegiatan. Pada setiap jenis pelayanan bisa saja terdapat 2 atau 3 program yang menjadi skala prioritas dalam satu tahun anggaran dan setiap program dapat dianalisis menjadi beberapa kegiatan yang menjadi prioritas dalam tahun yang sama, sehingga pencapaian target dalam satu tahun anggaran dalam satu program dapat tercapai dari kumulatif pencapaian target beberapa kegiatan dalam program tersebut.

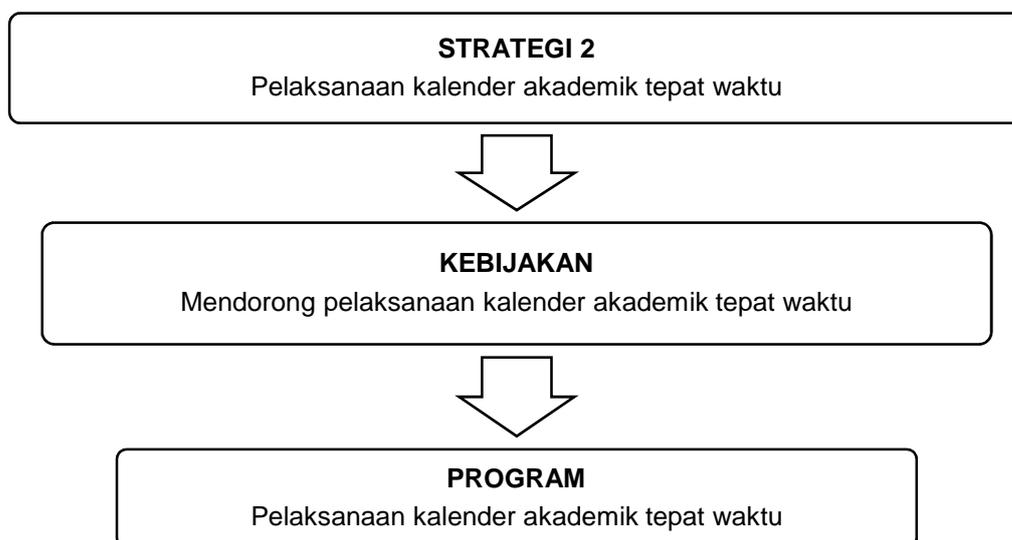
Untuk dapat melakukan analisis sebagaimana dimaksud di atas Universitas terlebih dahulu menyusun tabel identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal inilah Universitas dapat mengetahui kemampuan dan potensi yang dimilikinya. Penentuan skala prioritas terhadap program dan kegiatan yang disusun dilakukan dengan cara memberikan nilai (bobot) terhadap masing-masing program dan kegiatan berupa hasil analisis SWOT. Meskipun analisis SWOT merupakan alat analisis utama dalam menentukan skala prioritas, Universitas juga menggunakan alat analisis lain yang tidak kalah pentingnya yaitu penentuan visi dan misi universitas yang dijabarkan dalam Rencana Strategis Bisnis dan Analisis Strategi Pilihan (ASAP).

Untuk merealisasikan Visi dan Misi yang telah ditetapkan perlu dilakukan langkah sistematis. Misi dijabarkan lagi dalam bentuk sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan. Pada “Kegiatan” diuraikan lagi dalam bentuk Indikator Capaian, Satuan, Target output Rencana Strategis UNP dari tahun 2015 - 2020, dan indikatif anggaran yang diperlukan. Untuk melihat keterkaitan antara visi, misi, sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program, kegiatan, indikator capaian, satuan, target output, dan indikatif anggaran, selengkapnya dapat dilihat pada Matriks Keterkaitan yang terdapat pada lampiran. Uraian berikut menjelaskan keterkaitan tersebut.



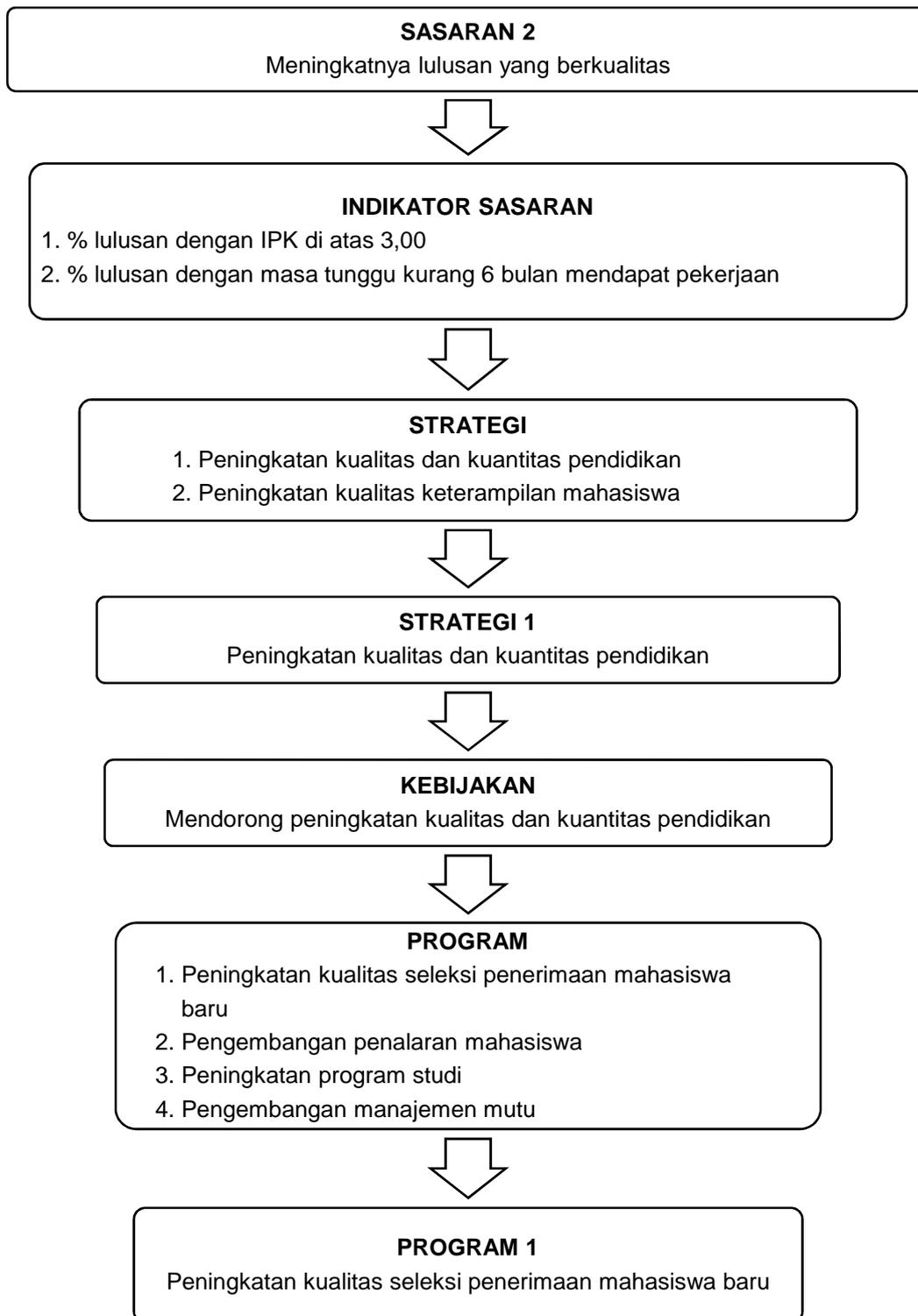
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Rekonstruksi kurikulum/bahan ajar/buku/modul	Terselenggaranya kegiatan rekonstruksi kurikulum/bahan ajar/buku/modul	kegiatan	65	67	70

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Rekonstruksi kurikulum/bahan ajar/buku/modul	Terselenggaranya kegiatan rekonstruksi kurikulum/bahan ajar/buku/modul	715.000	737.000	770.000



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pelaksanaan perkuliahan teori dan praktek	Terselenggaranya perkuliahan teori dan praktek	Persentase	100	100	100

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pelaksanaan perkuliahan teori dan praktek	Terselenggaranya perkuliahan teori dan praktek	55.606,01	58.386,31	60.721,77



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Penyelenggaraan publikasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Terselenggaranya publikasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru	kegiatan	1	1	1

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Penyelenggaraan publikasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Terselenggaranya publikasi dan seleksi penerimaan mahasiswa baru	2.028,59	2.130,02	2.236,52

PROGRAM 2
Pengembangan penalaran mahasiswa

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Penyelenggaraan kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa	Terselenggaranya kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa	Kegiatan	18	18	20

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Penyelenggaraan kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa	Terselenggaranya kegiatan pengembangan penalaran mahasiswa	661,50	694,57	771,75

PROGRAM 3
Peningkatan program studi

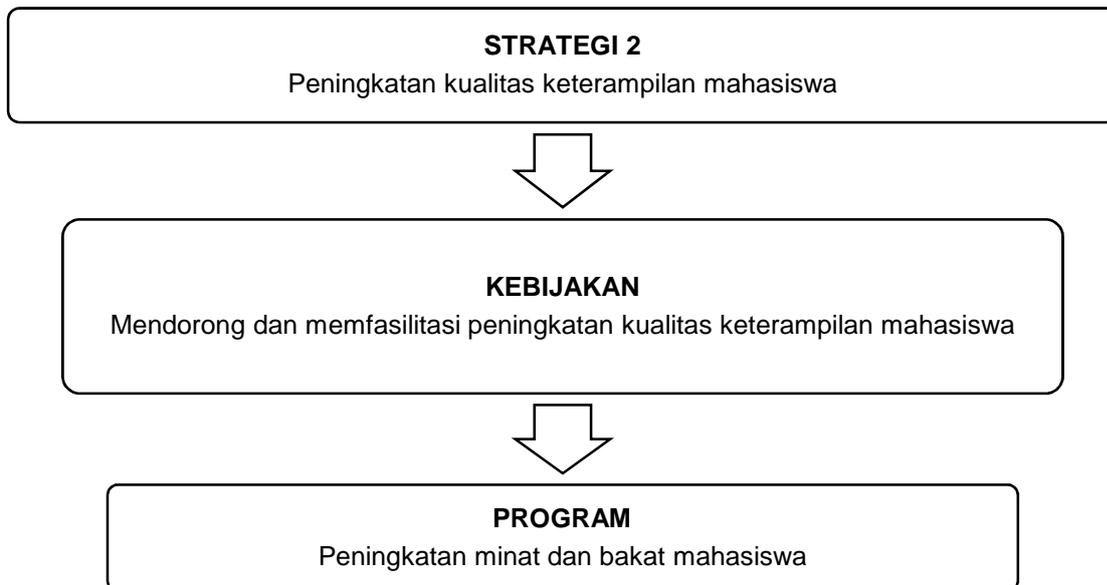
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Penyelenggaraan pembelajaran laboratorium sesuai standar mutu pembelajaran	Terselenggaranya pembelajaran laboratorium sesuai standar mutu pembelajaran	Prodi	95	95	95

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Penyelenggaraan pembelajaran laboratorium sesuai standar mutu pembelajaran	Terselenggaranya pembelajaran laboratorium sesuai standar mutu pembelajaran	5.316,14	5.581,95	5.861,05

PROGRAM 4
Pengembangan manajemen mutu

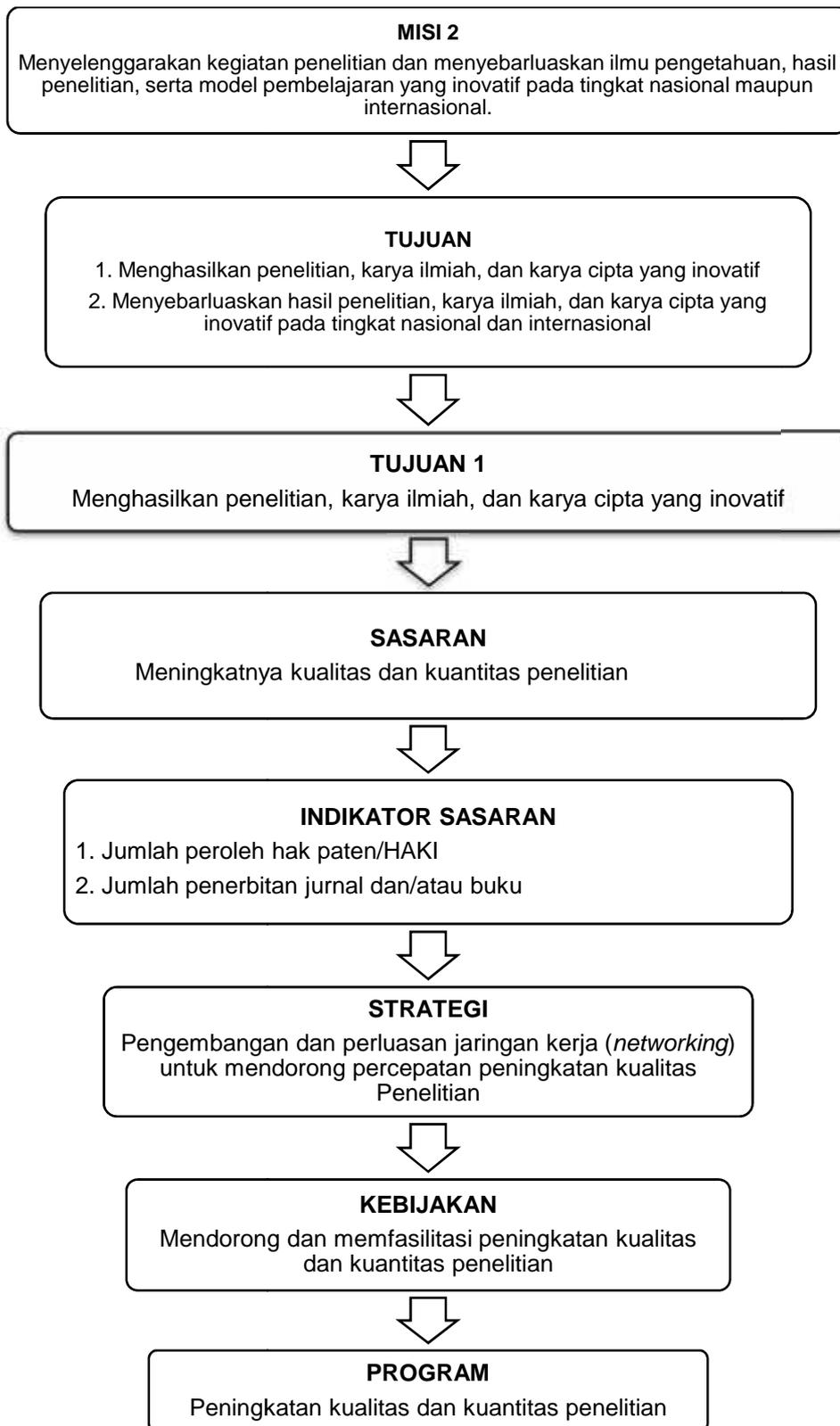
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa	Terlaksananya evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa	Kegiatan	7	7	7

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa	Terlaksananya evaluasi pembelajaran dosen dan mahasiswa	192,93	202,58	212,71



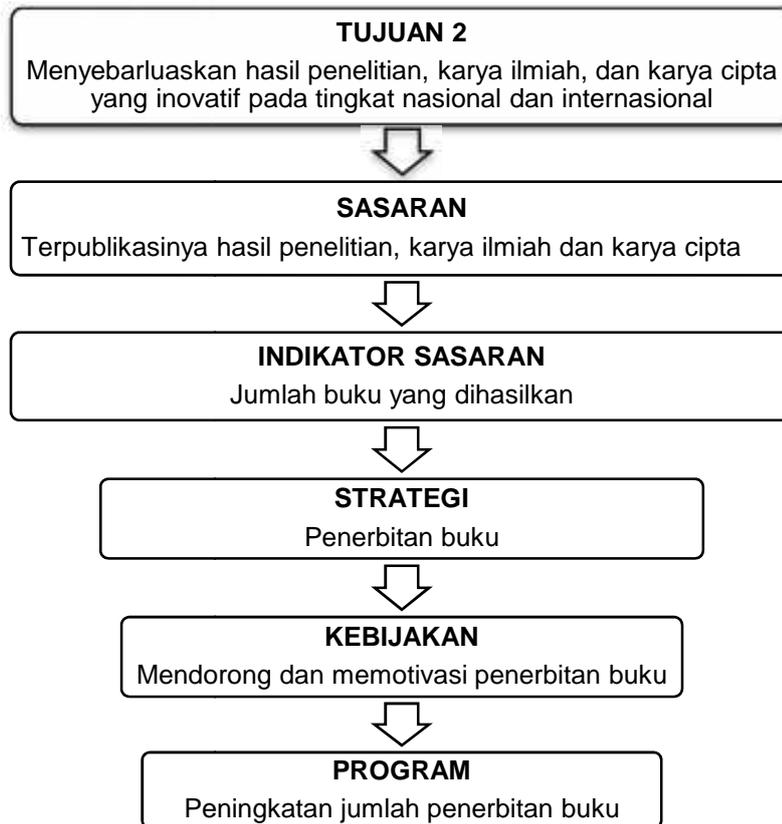
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pemberian bantuan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya bantuan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	mahasiswa	210	210	220
2	Pemberdayaan organisasi/unit kegiatan mahasiswa	Terlaksananya kegiatan pada setiap unit kegiatan mahasiswa	kegiatan	35	35	40
3	Pengiriman mahasiswa mengikuti kegiatan KRCI/PKM	Terlaksananya pengiriman mahasiswa mengikuti kegiatan KRCI/PKM	mahasiswa	20	20	25
4	Penyelenggaraan program Mahasiswa Wirausaha	Terlaksananya kegiatan kewirausahaan mahasiswa	unit usaha	4	4	4

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pemberian bantuan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	Tersedianya bantuan pengembangan minat dan bakat mahasiswa	655,98	655,98	687,22
2	Pemberdayaan organisasi/unit kegiatan mahasiswa	Terlaksananya kegiatan pada setiap unit kegiatan mahasiswa	624,75	655,98	749,70
3	Pengiriman mahasiswa mengikuti kegiatan KRCI/PKM	Terlaksananya pengiriman mahasiswa mengikuti kegiatan KRCI/PKM	56,70	59,53	74,41
4	Penyelenggaraan program Mahasiswa Wirausaha	Terlaksananya kegiatan kewirausahaan mahasiswa	714,00	714,00	749,70



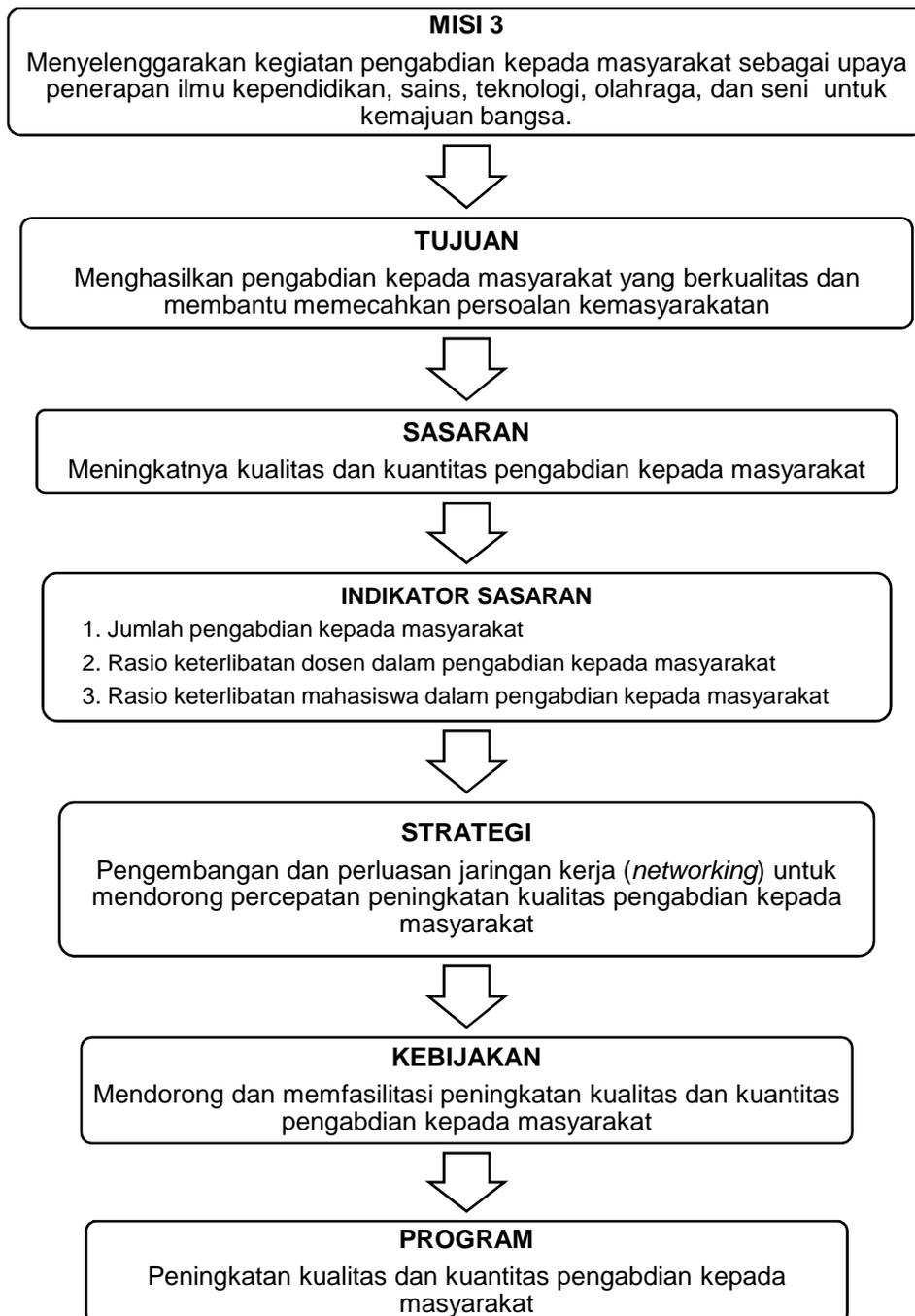
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa	Judul	420	425	430
2	Peningkatan jumlah penelitian unggulan perguruan tinggi	Meningkatnya jumlah penelitian unggulan perguruan tinggi	judul	7	7	8
3	Peningkatan layanan perpustakaan	Meningkatnya layanan perpustakaan	buku	650	650	700

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen dan mahasiswa	6.214,75	6.288,74	6.362,72
2	Peningkatan jumlah penelitian unggulan perguruan tinggi	Meningkatnya jumlah penelitian unggulan perguruan tinggi	369,83	369,83	422,66
3	Peningkatan layanan perpustakaan	Meningkatnya layanan perpustakaan	102,37	102,37	107,49



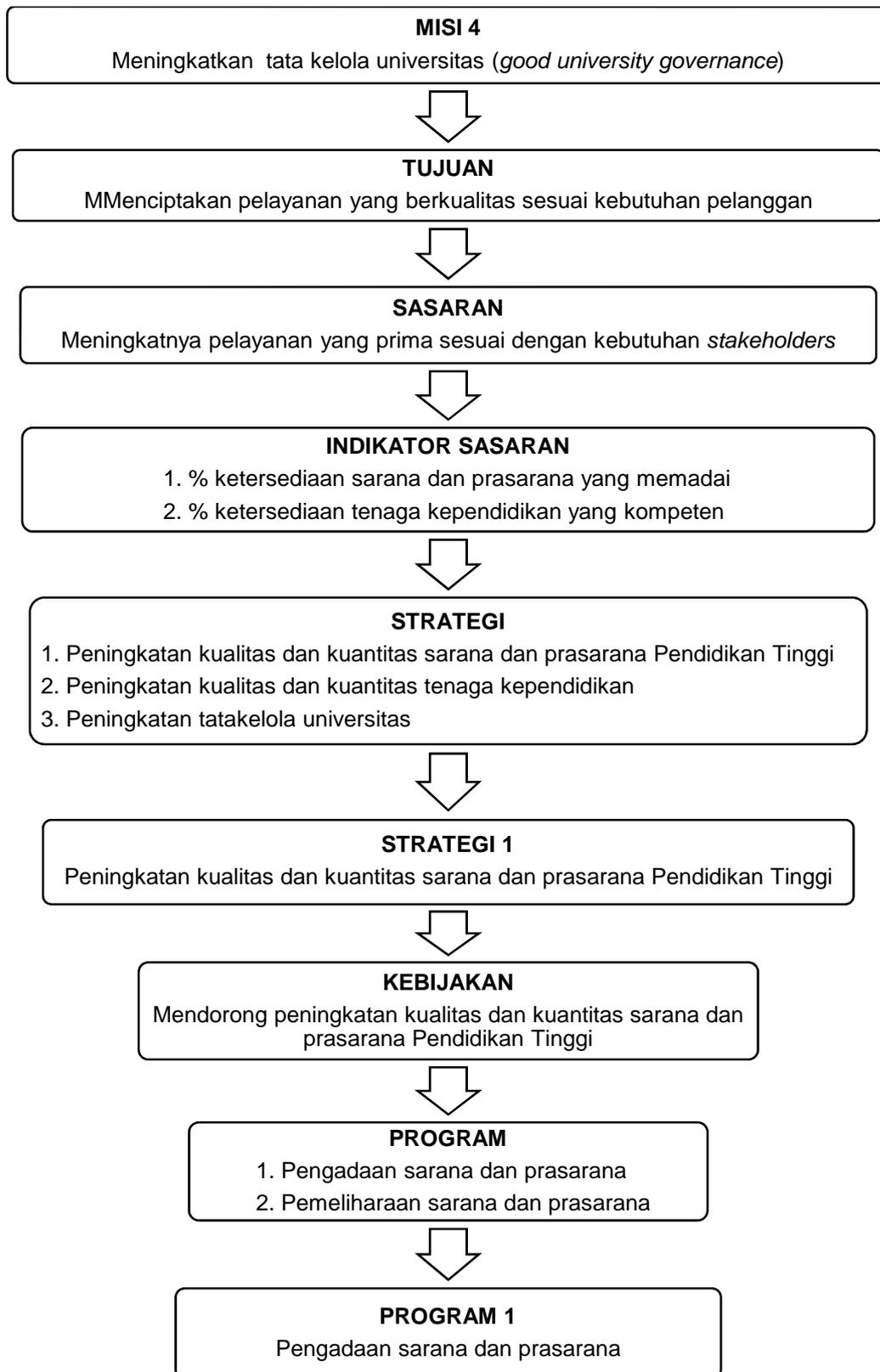
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Penerbitan buku	Bertambahnya jumlah buku yang diterbitkan	Judul	185	190	190

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Penerbitan buku	Bertambahnya jumlah buku yang diterbitkan	2.039,62	2.199,48	2.309,46



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Peningkatan jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	Judul	227	230	230
2	Peningkatan jumlah desa binaan	Meningkatnya jumlah desa binaan	desa	12	12	12
3	Pelaksanaan kemah bakti mahasiswa baru	Terlaksananya kegiatan kemah bakti mahasiswa baru	mahasiswa	7.500	7.750	8.000

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Peningkatan jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	Meningkatnya jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat	2.502,67	2.662,53	2.795,66
2	Peningkatan jumlah desa binaan	Meningkatnya jumlah desa binaan	661,50	694,57	729,30
3	Pelaksanaan kemah bakti mahasiswa baru	Terlaksananya kegiatan kemah bakti mahasiswa baru	826,87	897,15	972,40



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pengadaan gedung pendidikan dan perkantoran	Tersedianya gedung pendidikan dan perkantoran	m ²	10.015	10.115	10.217
2	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	Tersedianya peralatan pendidikan dan perkantoran	Unit	9.100	9.200	9.300

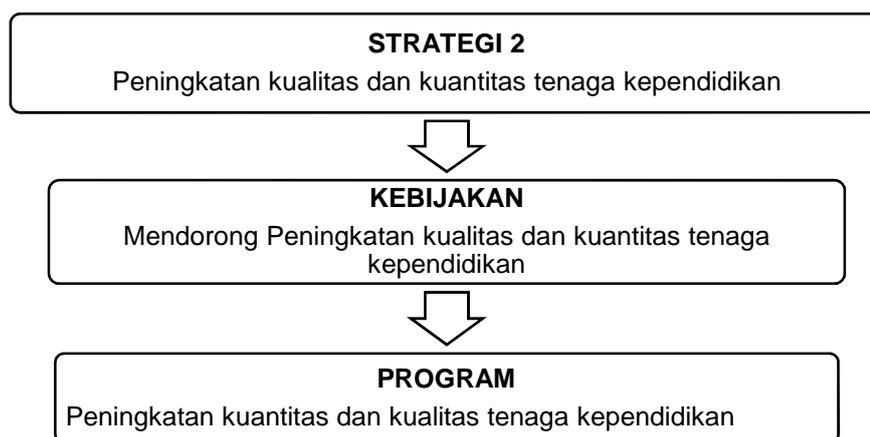
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pengadaan gedung pendidikan dan perkantoran	Tersedianya gedung pendidikan dan perkantoran	104.477,17	109.215,21	114.661,74
2	Pengadaan peralatan pendidikan dan perkantoran	Tersedianya peralatan pendidikan dan perkantoran	75.238,57	79.009,35	82.663,54

PROGRAM 2

Pemeliharaan sarana dan prasarana

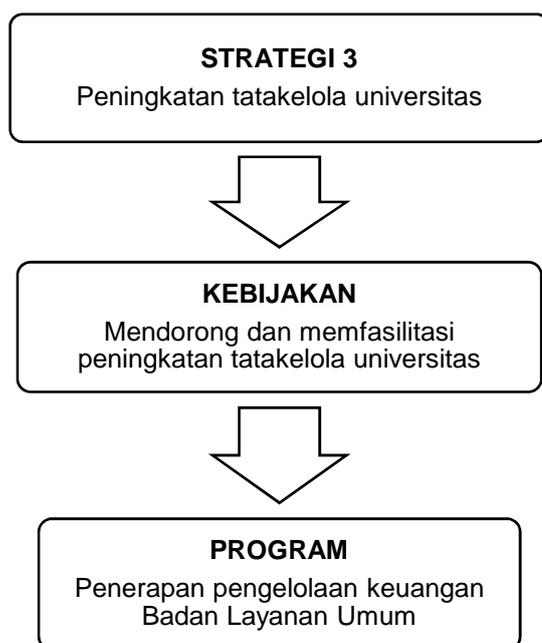
No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Operasional dan Pemeliharaan peralatan Perkantoran	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan peralatan perkantoran	unit	4.101	4.511	4.962
2	Pemeliharaan gedung pendidikan dan perkantoran	Terpeliharanya gedung pendidikan dan perkantoran	m ²	52.637	55.268	58.032

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan perkantoran	74.612,04	78.760,47	83.139,55
2	Pemeliharaan gedung pendidikan dan perkantoran	Terpeliharanya gedung pendidikan dan perkantoran	10.650,93	11.187,74	11.695,10



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian	Terselenggaranya pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian	dokumen	1	1	1
2	Peningkatan jumlah studi lanjut dan diklat bagi tenaga kependidikan	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat dan studi lanjut	Orang	25	27	30

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian	Terselenggaranya pembinaan administrasi pengelolaan kepegawaian	165,54	173,82	182,51
2	Peningkatan jumlah studi lanjut dan diklat bagi tenaga kependidikan	Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti diklat dan studi lanjut	79,34	85,69	95,21



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Peningkatan layanan pembayaran gaji dan tunjangan	Terselenggaranya laporan keuangan tepat waktu	Persentase	100	100	100
2	Penyusunan/pengumpulan/pengolahan / updating/analisa data	Terselenggaranya kegiatan penyusunan/ pengumpulan/ pengolahan/ updating/ analisa data	dokumen	4	4	4
3	Pembinaan dan evaluasi hasil pemeriksaan (LHP) dan tindak lanjut	Terselenggaranya pembinaan dan evaluasi hasil pemeriksaan (LHP) dan tindak lanjut	kegiatan	4	4	4
4	Perencanaan/ implementasi/ pengelolaan sistem akuntansi pemerintahan	Terselenggaranya perencanaan/ implementasi/ pengelolaan sistem akuntansi pemerintahan	kegiatan	1	1	1
5	Penyusunan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	Terselenggaranya penyusunan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	kegiatan	1	1	1

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Peningkatan layanan pembayaran gaji dan tunjangan	Terselenggaranya laporan keuangan tepat waktu	124.645,95	130.878,25	137.422,16
2	Penyusunan/ pengumpulan/ pengolahan/ updating/analisa data	Terselenggaranya kegiatan penyusunan/ pengumpulan/ pengolahan /updating/ analisa data	230	265	304
3	Pembinaan dan evaluasi hasil pemeriksaan (LHP) dan tindak lanjut	Terselenggara-nya pembinaan dan evaluasi hasil pemeriksaan (LHP) dan tindak lanjut	55,13	57,88	60,78
4	Perencanaan/ implementasi/ pengelolaan sistem akuntansi pemerintahan	Terselenggara-nya perencanaan/implementasi/ pengelolaan sistem akuntansi pemerintahan	165,38	173,64	182,33
5	Penyusunan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	Terselenggaranya penyusunan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan	27,56	28,94	30,39

MISI 5
Meningkatkan kerjasama lokal, nasional dan internasional



TUJUAN
Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional dan internasional



SASARAN
Meningkatnya jumlah kerjasama lokal, nasional dan internasional



INDIKATOR SASARAN
1. Jumlah kerjasama lokal, nasional dan internasional
2. Rasio keterlibatan dosen dalam kerjasama



STRATEGI
Pengembangan dan perluasan jaringan kerja (*networking*) untuk mendorong percepatan peningkatan kerjasama



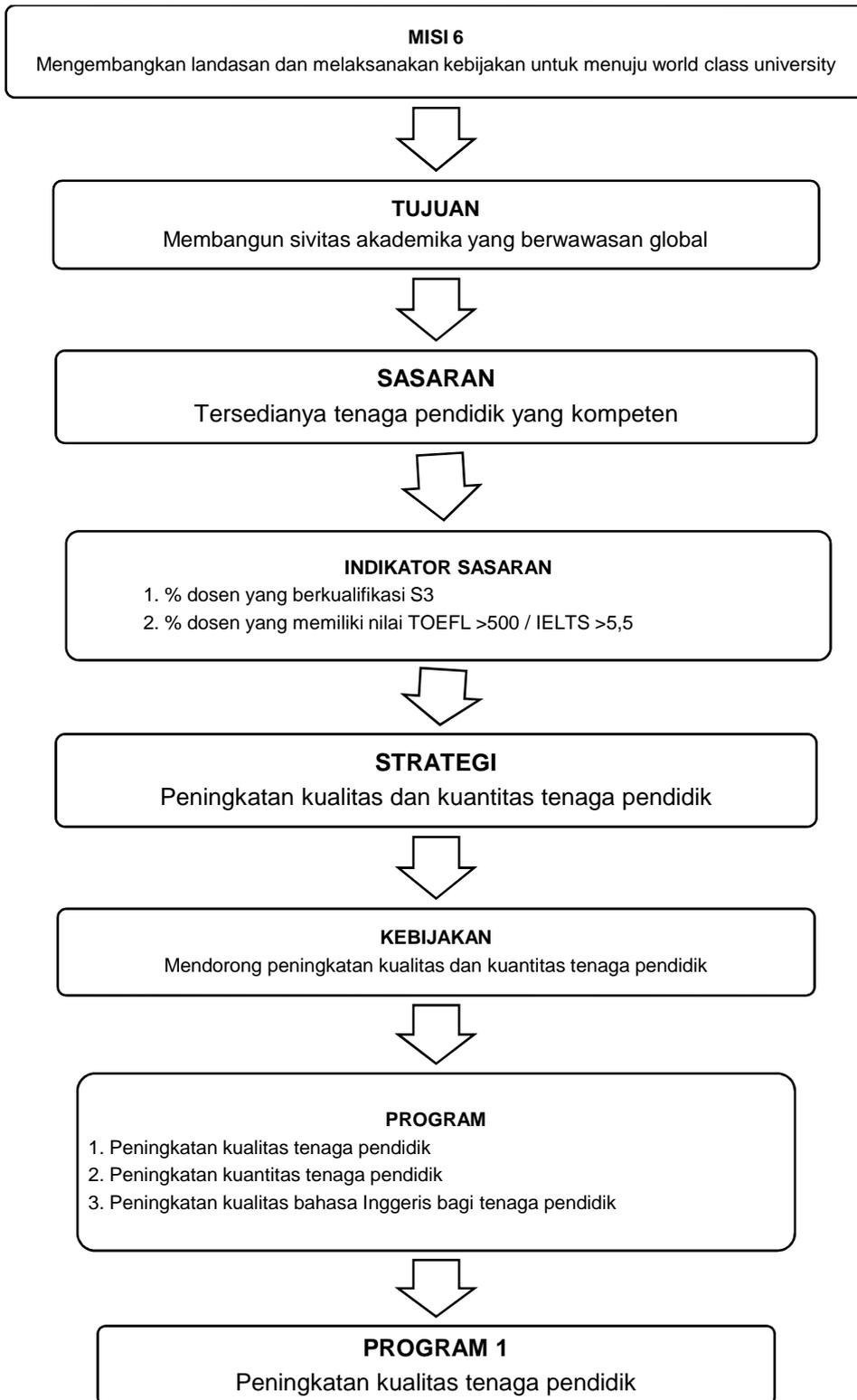
KEBIJAKAN
Mendorong peningkatan kerjasama lokal, nasional dan internasional



PROGRAM
Peningkatan kerjasama lokal, nasional dan internasional

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Peningkatan kerjasama dengan sekolah mitra (<i>lesson study</i>)	Meningkatnya kerjasama dengan sekolah mitra (<i>lesson study</i>)	prodi	4	5	5
2	Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri	Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi lain	prodi	3	4	4
3	Penyelenggaraan kuliah umum dengan dosen tamu dari dunia industri/swasta	Terselenggaranya kuliah umum dengan dosen tamu dari dunia industri/swasta	orang	40	42	45

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Peningkatan kerjasama dengan sekolah mitra (<i>lesson study</i>)	Meningkatnya kerjasama dengan sekolah mitra (<i>lesson study</i>)	220,50	289,40	303,87
2	Pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri	Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi lain	448,69	628,16	659,57
3	Penyelenggaraan kuliah umum dengan dosen tamu dari dunia industri/swasta	Terselenggaranya kuliah umum dengan dosen tamu dari dunia industri/swasta	441,00	486,20	546,97



No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pemberian bantuan pendidikan bagi tenaga pendidik dalam tugas belajar (S2/S3)	Terlaksananya pemberian bantuan pendidikan bagi tenaga pendidik dalam tugas belajar (S2/S3)	orang	295	300	300
2	Pelaksanaan diklat dan <i>academic recharging</i> bagi tenaga pendidik	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang mengikuti diklat dan <i>academic recharging</i>	orang	55	55	60

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pemberian bantuan pendidikan bagi tenaga pendidik dalam tugas belajar (S2/S3)	Terlaksananya pemberian bantuan pendidikan bagi tenaga pendidik dalam tugas belajar (S2/S3)	1.994,25	2.129,45	2.235,93
2	Pelaksanaan diklat dan <i>academic recharging</i> bagi tenaga pendidik	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang mengikuti diklat dan <i>academic recharging</i>	5.283,01	5.547,16	6.354,02

PROGRAM 2

Peningkatan kuantitas tenaga pendidik

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pengadaan tenaga profesional sebagai tenaga pendidik	Tersedianya tenaga pendidik yang profesional (non PNS)	orang	72	72	75

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pengadaan tenaga profesional sebagai tenaga pendidik	Tersedianya tenaga pendidik yang profesional (non PNS)	463,05	486,20	510,51

PROGRAM 3

Peningkatan kualitas bahasa Inggris bagi tenaga pendidik

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Satuan	Target Output		
				2016	2017	2018
1	Pelatihan TOEFL/IELTS bagi tenaga pendidik	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan TOEFL/IELTS	orang	85	85	90

No	Kegiatan	Indikator Capaian	Indikatif Anggaran (dalam jutaan)		
			2016	2017	2018
1	Pelatihan TOEFL/IELTS bagi tenaga pendidik	Meningkatnya jumlah tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan TOEFL/IELTS	178,50	187,42	196,79

Setelah menentukan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan maka langkah berikutnya membuat proyeksi keuangan beberapa tahun kedepan. Untuk mendapatkan gambaran aktivitas Universitas Negeri Padang lima tahun kedepan, maka perlu dilakukan proyeksi kinerja layanan yang akan dicapai. Kemudian berdasarkan data tersebut dibuat proyeksi pendapatan dan biaya, proyeksi arus kas, dan proyeksi neraca (posisi aset, kewajiban dan ekuitas) selama lima tahun kedepan, yaitu tahun 2016 s.d. 2020.

A. Proyeksi Pendapatan dan Biaya

Proyeksi Pendapatan dan Biaya UNP ini disusun berdasarkan Laporan Aktivitas Pendapatan dan Pengeluaran (belanja) yang tertuang dalam Laporan Keuangan tahun 2013, dan melihat trend sejak 2007. Agar Pendapatan dan Biaya ini lebih terukur dan realistis, digunakan beberapa asumsi, baik yang bersifat makro maupun mikro.

a. Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2014 dengan besaran indikator sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang APBN Tahun 2013, yang meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga SPN (Surat Perbendaharaan Negara) tenor 3 bulan.

Tabel 3.39 Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2016 – 2020

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Pertumbuhan ekonomi	6,5%	6,8%	7,0%	7,2%	7,5%
Inflasi	6,3%	6,0%	6,0%	6,0%	6,0%
Nilai tukar rupiah terhadap dollar	Rp. 10.500	Rp. 10.500	Rp. 10.500	Rp. 11.000	Rp. 12.000
Suku bunga SPN (tenor 3 bulan)	5,5%	5,0%	5,0%	5,0%	5,0%

b. Asumsi Mikro

1) Penerapan PK BLU

Asumsi mikro yang digunakan dengan UNP menerapkan PK BLU memiliki perbedaan yang cukup signifikan, yaitu:

- 1) Untuk pengembangan layanan, laboratorium yang ada di berbagai fakultas UNP, dapat dioptimalkan pemanfaatannya, seperti kolam renang (laboratorium Fakultas Ilmu Keolahragaan) yang direncanakan akan mulai dioperasikan pada tahun 2014, laboratorium-laboratorium di Fakultas Teknik (misalnya laboratorium uji bahan bangunan, uji tanah, survey pemetaan), termasuk pula hotel di kampus Bukittinggi (laboratorium Jurusan Kesejahteraan Keluarga) yang akan mulai beroperasi tahun 2014.
- 2) Universitas, fakultas, jurusan, hingga prodi dapat membuka unit bisnis yang jenisnya sejalan dengan bidang keilmuan setiap prodi, jurusan, dan fakultas.
- 3) Pemanfaatan unit pelayanan kesehatan (poliklinik), unit pelayanan bimbingan dan konseling (UPBK), UPT balai bahasa, dan pusat jasa ketenagakerjaan (UJK) tidak hanya terbatas untuk kalangan kampus, tetapi bisa memberikan layanan bagi masyarakat
- 4) Mungkin bila UNP telah menjadi BLU dalam mendapatkan sumber pendapatan baru seperti jasa giro, hasil sewa usaha, hibah dan kerjasama.
- 5) Untuk mengatasi kekurangan tenaga pengajar dan administrasi, bisa dilakukan dengan melakukan *outsourcing* dengan mekanisme kontrak.

Tabel 3.40 Asumsi Mikro Tahun 2016-2020

Dalam Penerapan PK BLU

URAIAN	2016	2017	2018	2019	2020
Pengembangan Layanan					
a. Penambahan Prodi Baru					
Optimalisasi Pemanfaatan	3	4	5	6	7
Laboratorium	5	7	10	15	20
Pemanfaatan Poliklinik, UPBK, Balai Bahasa	30.000	35.000	36.000	40.000	45.000
Volume Layanan					
Pendaftaran Mahasiswa Baru	9.111	9.248	9.479	10.000	10.500
Jumlah Mahasiswa	35.000	37.000	42.131	43.000	45.000
Wisudawan/wati	5.563	5.646	5.788	6.000	6.200
Asumsi Besaran Tarif	Tetap	Tetap	Tetap	Tetap	Tetap

1. Proyeksi Pendapatan dan Belanja dalam Penerapan BLU

a. Proyeksi Pendapatan dan Belanja

Proyeksi PNBPNP UNP dari pos Jasa Layanan tetap sama seperti kalau tidak menerapkan PK BLU. Perbedaan pendapatan yang cukup signifikan berasal dari optimalisasi fungsi laboratorium (seperti Kolam Renang, Koperasi & Mini Market, Pusat Kajian, Laboratorium MIPA dan Teknik, Hotel dan Katering, Laboratorium Komputer, Pojok Bursa Efek, Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP, Laboratorium Micro Teaching, Balai Bahasa, dan lain-lain). Kegiatan-kegiatan yang menghasilkan *income generating* sebagaimana yang disebutkan, dikelola oleh UPT Bisnis. Berikut disajikan proyeksi *income generating* dari Unit Bisnis.

Tabel 3.41. Proyeksi Pendapatan dan Optimalisasi Fungsi Laboratorium (dalam jutaan)

URAIAN	2016	2017	2018
Lab. Teknik	600	700	800
Lab. MIPA	300	400	500
Lab. Ilmu Keolahragaan	1.000	1.200	1.300
Lab. Geografi	30	40	50
Lab. Bahasa	110	120	130
Lab. PGSD	70	80	90
Lab. Manajemen Perhotelan	-	8.000	8.500
Sekolah Pembangunan Labor	900	1.000	1.200
Pusat Kajian	40	50	60
Lab. Psikologi dan BK	160	180	200
Lab. Ekonomi	50	75	100
Jumlah	3.210	11.770	12.930

Di tahun-tahun awal UNP menjadi PK BLU ini, penekanan lebih merupakan tahap sosialisasi, persiapan remunerasi dan inisiasi pengoptimalan asset untuk menjalankan fungsi *income generating*, sehingga penerimaan dari sektor tersebut masih relatif kecil. Selain masih dalam situasi inisiasi, beberapa laboratorium sedang dalam pengerjaan, sehingga belum menghasilkan *income generating*. Pada tahun 2016, sosialisasi PK BLU terhadap optimalisasi laboratorium sudah mantap, sehingga pengelolaan laboratorium oleh Unit Bisnis akan mulai berjalan lancar. Pada tahun 2017, laboratorium Manajemen Perhotelan, dan Sekolah Pembangunan Laboratorium (*Labschool*) dan beberapa sarana olahraga sudah mulai bisa diharapkan untuk menghasilkan *income generating*,

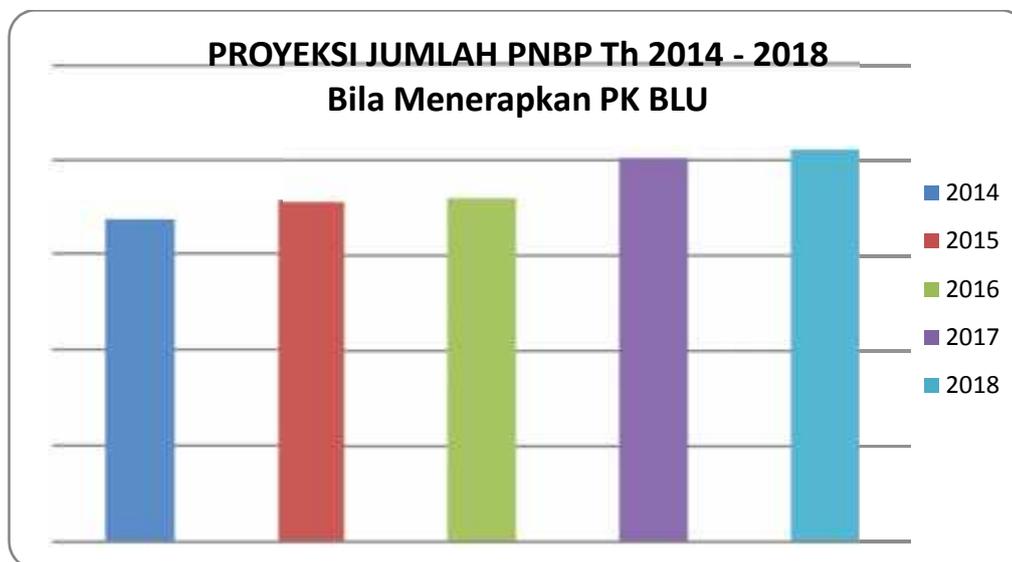
sehingga pada tahun tersebut diharapkan jumlah pendapatan sudah 3.200 juta rupiah. Dan pada tahun 2018 pengelolaan sudah semakin baik, sehingga berakibat kenaikan pendapatan menjadi 12.930 juta rupiah. Proyeksi pendapatan dan belanja UNP jika menerapkan PK-BLU tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 3.42. Proyeksi Pendapatan dan Belanja tahun 2016 s/d 2018

No.	Jenis Penerimaan	T A H U N		
		2016	2017	2018
A	PENDAPATAN			
I	PNBP			
1	Jasa Layanan			
	Pendapatan Uang Pendidikan	166.798.900.000	167.963.000.000	169.127.100.000
2	Hibah	-	-	-
3	Usaha Lainnya			
	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan	4.750.000.000	15.500.000.000	17.000.000.000
	Pendapatan Sewa Benda Bergerak	1.800.000.000	1.900.000.000	2.000.000.000
	Pendapatan Jasa Giro	1.500.000.000	1.750.000.000	2.000.000.000
	Pendapatan Optimalisasi Laboratorium	3.210.000.000	11.770.000.000	12.930.000.000
	Pendapatan Kerjasama	2.000.000.000	2.250.000.000	2.500.000.000
	JUMLAH PNBP	180.058.900.000	201.133.000.000	205.557.100.000
II	BOPTN	32.661.111.340	35.927.222.474	39.519.944.721
III	RUPIAH MURNI (RM)			
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	175.739.991.020	193.313.990.122	212.645.389.134
	P 2 T	79.145.156.200	87.059.671.820	95.765.639.002
IV	PINJAMAN LUAR	147.240.494.000	-	-

No.	Jenis Penerimaan	T A H U N		
		2016	2017	2018
	NEGERI (PLN)			
	TOTAL PENDAPATAN	614.845.652.560	517.433.884.416	553.488.072.858
B	BELANJA			
	Belanja Pegawai	139.950.977.355	146.948.526.223	154.295.952.534
	Belanja Barang	212.462.479.818	194.139.591.688	209.670.759.023
	Belanja Modal	249.247.542.890	158.247.542.890	166.159.920.035
	Belanja Sosial			
	TOTAL BELANJA	601.661.000.063	499.335.660.801	530.126.631.591
	SURPLUS / DEFISIT (A - B)	13.184.652.498	18.098.223.615	23.361.441.266

Grafik 3.6. Proyeksi PNBP kalau UNP menerapkan PK BLU



Dari tabel dan grafik di atas menggambarkan kemampuan UNP dalam Menghasilkan PNBP mengalami trend kenaikan mulai sampai dengan tahun 2018. Hal ini karena telah dimanfaatkan atau meningkatnya optimalisasi penggunaan aset (gedung, laboratorium, sarana olahraga dan lainnya) dalam menghasilkan PNBP dan pendapatan dari kerjasama

b. Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas dilakukan untuk mengetahui kemampuan UNP untuk memenuhi kewajiban keuangannya ke pihak lain dan tetap bisa melakukan kegiatan-kegiatan operasional, investasi dan pendanaan. Proyeksi arus kas UNP 2014 s.d 2018 secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.43. Proyeksi Arus Kas 2016-2018

URAIAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
1	2	3	4
I. Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			
Arus Kas Masuk	467.605.158.560	517.433.884.416	553.488.072.858
A. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan	166.798.900.000	167.963.000.000	169.127.100.000
B. Pendapatan APBN (rupiah murni)	254.885.147.220	280.373.661.942	308.411.028.136
C. Pendapatan Usaha Lainnya	13.260.000.000	33.170.000.000	36.430.000.000
D. BOPTN	32.661.111.340	35.927.222.474	39.519.944.721
Arus Kas Keluar	338.101.586.517	322.616.901.584	356.284.970.774
A. Biaya Pelayanan	120.332.200.013	134.820.628.416	159.037.989.477
B. Biaya Umum dan Administrasi	210.581.350.022	179.760.837.888	190.845.587.373
C. Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
D. Kenaikan Jumlah Piutang Usaha	900.294.500	804.532.000	616.671.300
E. Kenaikan Nilai Persediaan	6.287.741.983	7.230.903.280	5.784.722.624
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	129.503.572.043	194.816.982.832	197.203.102.083
II. Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Arus Kas Masuk	-	-	-
Arus Kas Keluar			
A. Perolehan Aset Tetap	249.247.542.890	158.247.542.890	166.159.920.035
B. Perolehan Aset Tetap Lainnya	30.083.050.003	24.966.783.040	26.506.331.580

URAIAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(279.330.592.893)	(183.214.325.930)	(192.666.251.614)
III. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Arus Masuk			
A. Perolehan Pinjaman	147.240.494.000	-	-
Arus Keluar	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	147.240.494.000	-	-
Kenaikan Bersih Kas	(2.586.526.850)	11.602.656.902	4.536.850.469
Kas dan Setara Kas Awal	8.785.577.345	6.199.050.495	17.801.707.396
JUMLAH SALDO KAS	6.199.050.495	17.801.707.396	22.338.557.866

Dalam proyeksi arus kas tersebut, posisi kas selama lima tahun mendatang selalu bernilai positif dan mengalami peningkatan. Kontribusi kas terbesar berasal dari aktivitas operasional, yaitu dari pendapatan usaha jasa layanan, pendapatan APBN (Rupiah Murni), BOPTN dan pendapatan usaha lainnya. Selain itu peningkatan saldo kas juga disebabkan karena UNP mendapatkan pendanaan dari *Islamic Development Bank* (IDB) sebesar Rp366.599.260.500 yang akan dikucurkan secara bertahap mulai tahun 2013 sd 2016, seperti tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3.44. Skema *Disbursement Plan* Pinjaman IDB untuk Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP Tahun 2013-2016

Uraian	2013	2014	2015	2016
APBN-RM (GOI)	2.112.073.813	19.905.519.255	29.902.390.089	41.802.629.343
PHLN (IDB)	4.245.717.626	76.846.781.363	102.924.123.077	88.860.025.934
Total pendapatan	6.357.791.439	96.752.300.618	132.826.513.166	130.662.655.277

c. Proyeksi Neraca

Proyeksi Neraca akan memberikan gambaran tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas UNP pada tahun 2016 sd 2018. Pada tabel proyeksi neraca di bawah ini terlihat bahwa dalam lima tahun

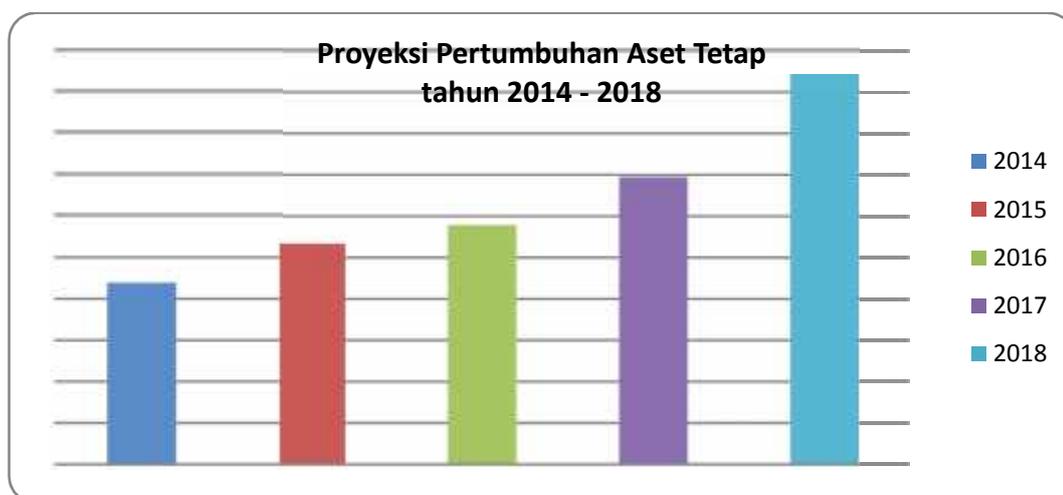
mendatang UNP akan melakukan peningkatan sarana pendidikan, terutama gedung dan bangunan. Hal ini disebabkan karena pascagempa 2009 kondisi sebagian bangunan dan gedung yang dimiliki UNP tidak layak dan mengalami kerusakan. Pembangunan fasilitas bangunan dan gedung ini juga mendapatkan pembiayaan dari IDB. Tabel memperlihatkan proyeksi perkembangan komponen aset tetap UNP periode 2016 s.d 2018.

Table 3.45. Proyeksi Neraca Tiga Tahun Pasca BLU (2016-2018)

URAIAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
I. ASET			
A. Aset Lancar			
1). Kas dan Setara Kas	6.199.050.495	17.801.707.396	22.338.557.866
2). Piutang Usaha	2.629.578.805	1.643.566.305	1.455.705.605
3). Piutang Lain-lain	-	-	-
4). Persediaan	5.655.948.771	5.090.353.894	6.108.424.673
Jumlah Aset Lancar	14.484.578.071	24.535.627.596	29.902.688.144
B. Aset Tetap			
1). Tanah	237.609.625.553	237.609.625.553	237.609.625.553
2). Gedung dan Bangunan	556.109.540.202	834.164.310.303	1.251.246.465.455
3). Peralatan dan Mesin	318.029.803.479	445.241.724.870	601.076.328.575
4). Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.815.277.849	20.178.333.419	20.581.900.087
5). Konstruksi dalam Pengerjaan	225.366.717.150	67.610.015.145	13.522.003.029
6). Aktiva Tetap Lainnya	7.786.543.270	9.343.851.924	10.278.237.116
7) Akumulasi Penyusutan	(204.450.858.833)	(224.895.944.717)	(247.385.539.188)
Jumlah Aset Tetap	1.157.266.648.669	1.389.251.916.497	1.886.929.020.626
C. Aset Lain-Lain			
Aset Tak Berwujud	880.542.219	924.569.330	970.797.797
Aset Lain-lain	18.538.294.400	19.465.209.120	20.049.165.393
Akumulasi	(18.192.073.050)	(19.101.676.702)	(20.056.760.537)

URAIAN	TAHUN		
	2016	2017	2018
Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya			
Jumlah Aset Lain-lain	19.418.836.619	20.389.778.450	21.019.963.190
JUMLAH ASET	1.191.170.063.359	1.434.177.322.543	1.937.851.671.960
II. KEWAJIBAN			
A. Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-
B. Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
III. EKUITAS			
EKUITAS DANA LANCAR			
Ekuitas Dana	6.199.050.495	17.801.707.396	22.338.557.866
Cadangan Piutang	2.629.578.805	1.643.566.305	1.455.705.605
Cadangan Persediaan	5.655.948.771	5.090.353.894	6.108.424.673
Jumlah Ekuitas Dana Lancar	14.484.578.071	24.535.627.596	29.902.688.144
EKUITAS DANA INVESTASI			
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	1.157.266.648.669	1.389.251.916.497	1.886.929.020.626
Dinvestasikan dalam Aset Lainnya	19.418.836.619	20.389.778.450	21.019.963.190
Jumlah Ekuitas Dana Investasi	1.176.685.485.288	1.409.641.694.947	1.907.948.983.816
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	1.191.170.063.359	1.434.177.322.543	1.937.851.671.960

Grafik 3.7.. Pertumbuhan Aset Tetap UNP Tahun 2014 sd 2018



d. Proyeksi *Cost Recovery*

Cost recovery UNP setelah PK BLU diproyeksikan akan meningkat setiap tahunnya. Bila pada tahun 2014 *cost recovery* diproyeksikan baru 52%, maka pada tahun 2018 *cost recovery* diproyeksikan meningkat hingga mencapai 56%. Hal ini disebabkan karena dimungkinkannya pertambahan pendapatan UNP melalui Jasa Giro dan pendapatan dari unit bisnis di tingkat prodi hingga universitas. Dari trend *cost recovery* yang meningkat secara positif tersebut, maka menandakan semakin tingginya kemandirian UNP dalam membiayai belanja operasionalnya secara mandiri. Tabel berikut menyajikan perkembangan *cost recovery* lima tahun kedepan.

Tabel 3.46. Proyeksi *Cost Recovery* UNP setelah PK BLU

Tahun	Realisasi Pendapatan (PNBP)	Belanja Operasional	<i>Cost Recovery</i> (%)
2014	167.806.861.000	319.719.337.000	52%
2015	178.050.000.000	339.560.897.350	52%
2016	180.058.900.000	352.413.457.173	51%
2017	201.133.000.000	341.088.117.911	59%
2018	205.557.100.000	363.966.711.557	56%

Dari proyeksi persentase *cost recovery* yang terus meningkat ini, terlihat bahwa setelah menjadi PK BLU, kemandirian UNP akan semakin meningkat, di mana porsi pembiayaan dari PNBP terhadap

belanja operasional semakin tinggi. Dengan *cost recovery* melebihi 50%, berarti tingkat kemampuan sendiri UNP (PNBP) sudah berada pada kondisi partisipatif.

7. Jumlah unit bisnis UNP dan masing-masing Fakultas/lembaga dan unit

No	Fakultas/Lembaga/Unit Bisnis	Jenis Layanan Bisnis	Keterangan
I	Rektorat dan Biro	Penyewaan sarana prasarana Kerjasama antar lembaga eksternal	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
II	Fakultas Ilmu Pendidikan	Penelitian dan kajian di bidang pendidikan Konsultasi pendidikan Pengelolaan sarana dan prasarana	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
III	Fakultas Bahasa dan Seni	Penelitian dan kajian di bidang kebahasaan dan seni Konsultasi pendidikan Produksi seni dan ekonomi kreatif Pengelolaan sarana dan prasarana	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
IV	Fakultas Ilmu Sosial	Penelitian dan kajian di bidang ilmu sosial Konsultasi social (administrasi Negara, geografi, sejarah, sosiologi dan antropologi, pendidikan kewarganegaraan dll) Pengelolaan sarana dan prasarana	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
V	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Penelitian dan kajian di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam Konsultasi fisika, kimia, biologi, matematika Pelayanan test kimia, fisika, lingkungan dan lain-lain Pengelolaan sarana dan prasarana	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
VI	Fakultas Teknik	Penelitian dan kajian di bidang teknologi Konsultasi pendidikan dan	Telah terlaksana dan akan dikembangkan

No	Fakultas/Lembaga/Unit Bisnis	Jenis Layanan Bisnis	Keterangan
		teknologi Pelayanan test teknik (sipil, elektro, elektronika, tambang, otomotif, mesin dll.) Pengelolaan sarana dan prasarana	
VII	Fakultas Ilmu Keolahragaan	Penelitian di bidang Keolahragaan Pelaksanaan berbagai pelatihan Pelaksanaan tes olahraga Pengelolaan sarana olahraga	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
VIII	Fakultas Ekonomi	Penelitian dan kajian di bidang ekonomi, manajemen, akuntansi dan studi pembangunan Konsultasi ekonomi Pembinaan UMKM Pengelolaan sarana dan prasarana	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
IX	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	Penelitian dan kajian di bidang pariwisata dan perhotelan Pengelolaan bisnis kuliner Pengelolaan bisnis busana Pengelolaan bisnis kecantikan Konsultasi kepariwisataan Pengelolaan pelatihan dan hotel	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
X	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Penelitian Kajian-kajian spesifik Program pengabdian dan advokasi bidang kemasyarakatan Pelaksanaan seminar dan diseminasi	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XI	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu	Pelatihan pendidik Peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan Program sertifikasi guru Pendidikan profesi guru Pengembangan kurikulum	Telah terlaksana dan akan dikembangkan

No	Fakultas/Lembaga/Unit Bisnis	Jenis Layanan Bisnis	Keterangan
		Pengembangan pembelajaran	
XII	Program Pascasarjana	Pendidikan magister Pendidikan doctor Konsultasi pendidikan Pengelolaan sarana dan prasarana	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XIII	Perpustakaan	Pelayanan referensi ilmiah dan berbagai pelayanan kepastakaan	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XIV	Unit Layanan Pengadaan	Pelaksanaan Tender dan Seleksi Pengadaan Barang dan Jasa dengan system elektronik (e-procurement)	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XV	Percetakan	Pencetakan buku dan material lainnya Penerbitan buku, jurnal dan material lainnya	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XVI	Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling	Pelayanan Konsultasi Bimbingan dan Konseling dan Psikologi Test IQ Test TKDA	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XVII	Pusat Bahasa	Pelatihan Bahasa Test Bahasa Inggris (TOEP, TOEFL, IELTS dll) Jasa penterjemahan Jasa penulisan abstrak Seleksi bahasa Inggris	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XVIII	Pusat Teknologi Informasi dan Komputer	Pelaksanaan seleksi CBT Pembuatan program computer Pembuatan website Audit system online	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XIX	Poliklinik	Pelayanan konsultasi kesehatan Tes kesehatan Pelayanan ambulance	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XX	Pusat Jasa Ketenagakerjaan	Pelatihan test tenaga kerja Informasi lapangan kerja Kerjasama dengan penyedia kerja	Telah terlaksana dan akan dikembangkan

No	Fakultas/Lembaga/Unit Bisnis	Jenis Layanan Bisnis	Keterangan
		Bursa kerja	
XXI	Laboratorium Kerohanian Al Azhar	Pelatihan kerohanian Mengaji Penyediaan penceramah Pelaksanaan prosesi keagamaan	Telah terlaksana dan akan dikembangkan
XII	Sekolah Pembangunan Laboratorium	Pelaksanaan PBM TK Pelaksanaan PBM SD Pelaksanaan PBM SMP Pelaksanaan PBM SMA	Telah terlaksana dan akan dikembangkan

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan asset yang dimiliki UNP ditambah dengan penertibah system administrasi dan pencatatan kerjasama yang dimiliki posisi UNP sebagai PK-BLU akan meningkatkan income generating. Income generating akan menjadi modal yang sangat strategis untuk meningkatkan kinerja, pelayanan public dan kesejahteraan sivitas akademikan UNP di dalam ruang proyeksi 2016 s/d 2020.

Tabel 3.47. DIPA awal 2017

No.	Kegiatan	Anggaran
1	Layanan Perkantoran (Rutin)	Rp 165.872.926.000
2	Layanan Pendidikan	Rp 31.504.906.000
3	Penelitian	Rp 16.550.300.000
4	Pengabdian Masyarakat	Rp 2.423.000.000
5	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Rp 6.485.200.000
6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp 13.900.441.000
7	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	Rp 12.788.548.000
8	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Rp 5.783.607.000
9	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Rp 2.145.000.000
10	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	Rp 2.510.000.000
11	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Rp 1.200.000.000
12	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Rp 6.106.788.000
13	Layanan Perkantoran	Rp 104.436.153.000
14	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)	Rp 7.178.000.000

No.	Kegiatan	Anggaran
	Total	Rp. 378.884.869.000

7. Terwujudnya Tata Kelola Yang Baik Serta Kualitas Layanan Dan Dukungan Yang Tinggi Pada Semua Kerja

1. Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran

a. Kinerja Bidang Keuangan

Reformasimanajemenkeuangannegaratelahdicanangkandiindonesiamelaluisatu paket undang-undang di bidang keuangan negara. Reformasi ini mencakup perencanaan dan penganggaran, perbendaharaan, akuntansi dan auditing. Prinsip-prinsip pengelolaankeuangannegarayang baiktelahdiperkenalkan, antara lainakuntabilitasyang berorientasipada hasil, proposional, transparansidan profesionalitas. Dalamrangka mendorong terwujudnyaprinsip-prinsip pengelolaan keuangannegaratersebut, dilakukan pembaharuanterhadap klasifikasi anggaran. Pasal 11 Undang-Undang No. 17 tahun 2013 tentang Keuangan Negara menyatakan bahwa APBN terdiri dari anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan. Pendapatan Negara terdiri atas penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak dan hibah. Belanja Negara diirncimenurut Organisasi, Fungsi dan Jenis Belanja.

Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2003 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga sebagai peraturan turunan dari UU No. 17 Tahun 2003 mengamanatkan pemerintah untuk memperbaiki penyelenggaraan pemerintah dan kementerian negara/lembaga dituntut mempunyai program dan kegiatan yang jelas dengan indikator kinerja yang terukur sehingga dapat dialokasikan sumber daya, termasuk anggaran sesuai presentasi yang akan dicapai. Oleh karena itu anggaran yang disetujui DPR terinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanjasebagaimana diatur dalam UU No. 17 Tahun 2003 pasal 15 ayat (5).

Ketentuan anggaran ini telah diatur lebih lanjut dalam PP No. 24 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah dan PP No. 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Dalam Peraturan Pemerintah ini selain mengatur Anggaran Berbasis Kinerja juga mengatur penyatuan anggaran (Unified budget). Dengan penyatuan ini pemerintah bermaksud menyatukan anggaran rutin dan pembangunan serta mengatur keterkaitan antara kebijakan, perencanaan, penganggaran, pertanggungjawaban, serta evaluasi anggaran.

Anggaran adalah alat akuntabilitas, manajemen dan kebijakan ekonomi. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi untuk mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan bernegara. Dalam upaya untuk meluruskan kembali tujuan dan fungsi anggaran tersebut perlu dilakukan pengaturan secara jelas peran pemerintah dalam proses penyusunan dan penetapan anggaran sebagai penjabaran aturan pokok yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Untuk itu disusun suatu klasifikasi belanja negara yang mengacu pada UU No.17 tahun 2003 dan menyesuaikan dengan Government Finance Statistic (GFS) manual 2001.

Klasifikasi belanja negara/belanja daerah tersebut dirinci sampai dengan unit organisasi, fungsi, program, kegiatan dan jenis belanja. Pelaksanaan anggaran yang disusun dengan klasifikasi sebagaimana diuraikan di atas harus di catat dalam sistem akuntansi dengan klasifikasi yang sama. Hal ini diperlukan untuk pengendalian anggaran, pengukuran dan pelaporan kerja. Adanya pembaharuan dalam pengelolaan keuangan negara dan langkah-langkah pemerintah yang harus diambil menuju ke pengakuan dan pengukuran pendapatan dan belanja berbasis akrual sebagaimana yang diamanatkan dalam pasal 70 ayat 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 maka perlu dilakukan penataan kembali terhadap klasifikasi anggaran maupun klasifikasi pos-pos aset, kewajiban dan ekuitas yang disajikan di neraca.

Jumlah anggaran pada tahun 2016 yang dialokasikan untuk menjalankan program dan kegiatan dalam upaya mencapai outcome yang ditetapkan pada indikator Sasaran Strategis Universitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.48
ALOKASI ANGGAR TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KODE ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
5705.002	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000
5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	166,316,705,000
5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000
5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000
5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	3,093,000,000
5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	8,395,067,000

KODE ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	31,267,594,000
5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9,552,943,000
5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,692,000,000
5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,145,000,000
5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000
5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2,000,000,000
5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10,634,000,000
5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000
5697.008	Layanan PDD-AK	4,553,174,000
5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	3,316,161,000
5697.010	Laporan Program Studi PDD-AK	136,665,000
5709.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (APBNP)	9,500,000,000
	TOTAL ANGGARAN	709,666,068,000

b. Target Bidang Keuangan

Anggaran Universitas Negeri Padang Tahun 2016 bersumber dari empat sumber dana yaitu : PNBPN, RM Rutin, PHLN, dan RM Sarpras, dengan total anggaran sebesar Rp. 709.666.068.000,- secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 3.49. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Anggaran				
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa	(%)
1	5705.002	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000	148,283,720,542	44.89	182,038,932,458	55.11
2	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43	7,608,457,983	4.57
3	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000	52,375,924,383	89.25	6,308,567,617	10.75
4	5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000	5,013,012,200	88.60	645,280,800	11.40
5	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,750,142,000	88.92	342,858,000	11.08

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Anggaran				
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa	(%)
6	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	8,395,067,000	8,033,828,710	95.70	361,238,290	4.30
7	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	31,267,594,000	25,413,761,191	81.28	5,853,832,809	18.72
8	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9,552,943,000	9,103,827,742	95.30	449,115,258	4.70
9	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,692,000,000	3,304,507,294	89.50	387,492,706	10.50
10	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,145,000,000	2,145,000,000	100.00	0	0.00
11	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85	28,773,000	1.15
12	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2,000,000,000	1,954,186,473	97.71	45,813,527	2.29
13	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10,634,000,000	9,464,640,120	89.00	1,169,359,880	11.00
14	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000	52,260,857,266	90.28	5,627,463,734	9.72
15	5697.008	Layanan PDD-AK	4,553,174,000	3,876,725,762	85.14	676,448,238	14.86
16	5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	3,316,161,000	3,197,744,636	96.43	118,416,364	3.57
17	5697.010	Laporan Program Studi PDD-AK	136,665,000	136,665,000	100.00	0	0.00
18	5709.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (APBNP)	9,500,000,000	9,306,050,600	97.96	193,949,400	2.04
JUMLAH			709,666,068,000	497,810,067,936	70.15	211,856,000,064	29.85

Pengukuran kinerja dan target keuangan dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pencapaian target anggaran dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari rupiah murni APBN, PNPB dan PHLN

Tabel 3.50.
Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2016
Universitas Negeri Padang

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
----	---------------	-----------------	---------------	-----------	-------

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
1	5705.002	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000	148,283,720,542	44.89
2	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43
3	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000	52,375,924,383	89.25
4	5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000	5,013,012,200	88.60
5	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,750,142,000	88.92
6	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	8,395,067,000	8,033,828,710	95.70
7	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	31,267,594,000	25,413,761,191	81.28
8	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9,552,943,000	9,103,827,742	95.30
9	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,692,000,000	3,304,507,294	89.50
10	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,145,000,000	2,145,000,000	100.00
11	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85
12	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2,000,000,000	1,954,186,473	97.71
13	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10,634,000,000	9,464,640,120	89.00
14	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000	52,260,857,266	90.28
15	5697.008	Layanan PDD-AK	4,553,174,000	3,876,725,762	85.14
16	5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	3,316,161,000	3,197,744,636	96.43
17	5697.010	Laporan Program Studi PDD-AK	136,665,000	136,665,000	100.00
18	5709.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (APBNP)	9,500,000,000	9,306,050,600	97.96
			709,666,068,000	497,810,067,936	70.15

DIPA Sekretariat Jenderal (Rutin, PNBP, BOPTN)	=Rp.	361,837,415,000
DIPA Dirjen Kelembagaan Iptek dan Dikti (PDD-AK)	=Rp.	8,006,000,000
DIPA Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (IDB)	=Rp.	330,322,653,000
DIPA Dirjen SDM dan IPTEK	=Rp.	9,500,000,000
Total Jumlah Anggaran	=Rp.	709,666,068,000

Laporan posisi keuangan UNP dalam neraca per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.51.
Neraca Universitas Negeri Padang Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Rupiah)

Uraian	31 Des2016	31 Des2015
ASET		

Uraian	31 Des2016	31 Des2015
ASET LANCAR		
Kas Lainnya dan Setara Kas	3.373.606.010	11.914.746.572
Kas Pada Badan Layanan Umum	62.510.962.343	26.336.411.508
Piutang dan Kegiatan Operasional BLU	2.935.200.000	-
Penyisihan Piutang tidak tertagih-piutang dari keg.op.BLU	(14.676.000)	-
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU(Netto)	2.920.524.000	-
Persediaan	4.137.038.542	3.132.109.042
Jumlah Aset Lancar	72.942.130.877	41.383.267.122
ASET TETAP		
Tanah	240.187.577.553	237.609.625.553
Peralatan dan Mesin BLU	303.254.565.238	286.002.693.288
Gedung dan Bangunan BLU	458.619.879.757	430.356.931.544
Jalan Irigasi dan Jaringan BLU	7.511.354.897	7.511.354.897
Aset Tetap Lainnya BLU	14.763.461.192	13.845.977.872
Konstruksi dalam Pengerjaan BLU	61.328.761.794	101.849.898.229
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(243.473.519.847)	(176.703.423.262)
Jumlah Aset Tetap	842.192.080.584	900.473.058.121
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud BLU	5.387.326.703	4.128.458.703
Aset Lain-lain BLU	3.830.709.262	7.574.688.007
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(5.001.345.962)	(3.177.363.020)
Jumlah Aset Lainnya	4.216.690.003	8.523.783.690
JUMLAH ASET	919.350.901.464	950.380.108.933
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	3.271.350.927	11.952.597.083
Pendapatan yang ditangguhkan	137.450.625	51.691.477
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.408.801.552	12.004.288.560
JUMLAH KEWAJIBAN	3.408.801.552	12.004.288.560
EKUITAS		
JUMLAH EKUITAS DANA	915.942.099.912	938.375.820.373
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	915.942.099.912	938.375.820.373

1) PNBPN

Kinerja keuangan PNBPN dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBPN dengan membandingkan realisasi PNBPN dengan target yang ditetapkan sesuai dengan DIPA. Kinerja tahun 2016 dimana dapat dilihat realisasi secara keseluruhan capaian PNBPN sebesar

Rp145.847.525.750,- dari target DIPA yang ditetapkan sebesar Rp164.986.767.000,- disajikan sebagaimana pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.52.
CAPAIAN KINERJA ANGGARAN PNPB BLU TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
1	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000	52,375,924,383	89.25
2	5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000	5,013,012,200	88.60
3	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,750,142,000	88.92
4	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	8,395,067,000	8,033,828,710	95.70
5	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	31,267,594,000	25,413,761,191	81.28
6	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000	52,260,857,266	90.28
			164.986.767.000	145.847.525.7509	88,40

2) Rupiah Murni

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Hanya saja, tidak terserapnya belanja merupakan indikator efisiensi anggaran meskipun masih harus dibandingkan dengan pencapaian indikator *output* dan *outcome*-nya.

Pada tahun 2016, realisasi belanja anggaran yang berasal dari APBN-RM sebesar Rp. 187.161.635.646,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp.196.850.648.000,- atau mencapai 95,07 % dari anggaran yang tersedia.

Tabel 3.53.
CAPAIAN KINERJA ANGGARAN RUPIAH MURNI APBN TAHUN 2016
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi	(%)
1	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43
2	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9,552,943,000	9,103,827,742	95.30
3	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,692,000,000	3,304,507,294	89.50
4	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,145,000,000	2,145,000,000	100.00
5	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85
6	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2,000,000,000	1,954,186,473	97.71
7	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10,634,000,000	9,464,640,120	89.00
			196.850.648.000	187.161.635.646	95,07

Pada Anggaran PHLN IDB UNP Tahun 2016, realisasi belanja anggaran yang berasal dari PHLN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.54.

Daftar Sumber Dana Pinjam Luar Negeri dan Rupiah Murni Pendamping

No	Sumber Dana	DIPA	Realisasi	Persentase	Ket
1.	Pinjam Luar Negeri	290.682.653.000	111.097.754.542	38,22	Kontrak multiyear masih dalam Pelaksanaan Pembangunan
2.	Rupiah Murni Pendamping	39.640.000.000	37.185.966.000	93,81	
		330.322.653.000	148.283.720.542	44,89%	

Sesuai daftar diatas dari dana pinjaman Luar Negeri (IDB) sebesar Rp. 290.682.653.000,- hanya terserap sebesar Rp. 111.097.754.542,- (38,22%) hal ini disebabkan karena pekerjaan yang dilaksanakan merupakan kontrak multiyear, sisa dana sebesar Rp. 179.584.898.458,- akan diluncurkan pada DIPA PHLN Tahun 2017 guna penyelesaian pekerjaan yang masih tersisa dan Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp. 39.640.000.000,- terserap sebesar Rp. 37.185.966.000,- (93,81%) dan sisanya sebesar Rp. 2.454.034.000,- dikembalikan ke Negara. Secara total daya serap DIPA PHLN Tahun 2016 masih rendah yaitu dari Total DIPA 330.322.653.000,- yang terealisasi 148.283.720.542 (44,89%), namun untuk pembangunan Fisik sudah mencapai 90%, di rencanakan pekerjaan selesai sesuai kontrak fisik bulan Juni 2017.

Realisasi anggaran Universitas Negeri Padang dari Rupiah Murni dan PNBP/BLU Rp333.009.161.396 (92,03%) tidak termasuk pinjaman Luar Negeri, PDD-AK dan APBNP seperti table berikut :

Tabel 3.55.

Sumber Dana dan Realisasi Tahun 2016
Rupiah Murni dan PNBP

Sumber Dana	DIPA	Realisasi	%
Rupiah Murni	196.850.648.000	187.161.635.646	95,07
PNBP	164.986.767.000	145.847.525.750	88,40
Total	361.837.415.000	333.009.161.396	92,03

c. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2016, evaluasi pengukuran kinerja kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.56
Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan UNP Tahun 2016

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
1	5705.002	Layanan Mutu Program Studi	18100	16200	Dokumen
2	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	12	12	Bulan layanan
3	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	33416	33416	Mahasiswa
4	5742.003	Penelitian Swadana	316	316	Proposal
5	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	213	213	Judul
6	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	4264	6264	Unit
7	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	172	172	Unit
8	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12	12	Bulan layanan
9	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	12	Bulan layanan
10	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	14	14	Dokumen
11	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	135	135	Laporan
12	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	8	8	Dokumen
13	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1410	1410	Unit

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
14	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	12	12	Bulan layanan
15	5697.008	Layanan PDD-AK	12	12	Bulan layanan
16	5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	680	680	Unit
17	5697.010	Laporan Program Studi PDD-AK	7	7	Laporan
18	5709.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (APBNP)	168	168	Unit

2. Opini penilaian laporan keuangan oleh pengawas eksternal

Satuan Pengawas Internal (SPI) melaksanakan audit internal melalui prosedur kerja;

1) Audit keuangan ini dilakukan dengan prosedur:

- a) Mereview laporan keuangan UNP;
- b) Mengaudit perencanaan keuangan (penganggaran). Dalam hal ini audit internal memastikan kesesuaian perencanaan keuangan dengan ketentuan yang berlaku;
- c) Mengaudit pelaksanaan anggaran. Dalam hal ini audit internal memastikan apakah prosedur pencairan sesuai dengan ketentuan, apakah semua penerimaan dan pengeluaran anggaran (uang) sudah dicatat secara lengkap sesuai dengan ketentuan oleh bendahara; mengaudit kesesuaian pengeluaran dengan mata anggaran; dan mengaudit apakah pengadaan sarana dan prasarana telah tepat waktu, sasaran, dan penggunaan, serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- d) Mengaudit pelaporan. Dalam hal ini audit internal memastikan apakah semua unit telah membuat LAKIP.

2) Audit di bidang sarana dan prasarana (aset) dilakukan untuk:

- a) Memastikan apakah kegiatan pengadaan sarana dan prasarana sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b) Memastikan apakah semua sarana dan prasarana sudah diinventarisasikan;
- c) Memastikan keberadaan, kelengkapan, dan hak kepemilikan sarana dan prasarana yang ada; dan
- d) Memastikan sarana dan prasarana dapat dilaporkan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada.

3) Audit di bidang kepegawaian atau sumber daya manusia (SDM) dilakukan untuk:

- a) Memastikan perencanaan SDM sesuai dengan kebutuhan strategi pencapaian tujuan;

- b) Memastikan proses rekrutmen SDM sesuai dengan persyaratan dan prosedur yang telah ditetapkan;
- c) Memastikan proses seleksi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- d) Memastikan adanya pelatihan dan pengembangan pegawai yang dilakukan, serta manfaat yang diperoleh dari adanya pelatihan dan pengembangan tersebut;
- e) Memastikan program pengembangan karir yang dimiliki sesuai dengan rencana pengembangan pegawai; dan
- f) Memastikan adanya penilaian kinerja pegawai.

4) Perbandingan realisasi Kerja Tahun 2016 dengan Standar Nasional

Pada tingkat nasional terutama Inspektorat Jenderal Kementerian Ristek Dikti berkenaan dengan pengelolaan keuangan dan pengadaan barang dan jasa mengharapkan terwujudnya Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Artinya kegiatan pengelolaan keuangan barang dan jasa di semua lembaga di lingkungan Kementerian Ristekdikti berjalan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundang-undangan, ekonomis, efisiensi dan efektif. Perguruan Tinggi sebagai bagian dari Kementerian Ristekdikti berupaya dapat mewujudkan tekad tersebut. SPI sebagai Unit pengawasan di Perguruan Tinggi ikut berperan mewujudkan WTP tersebut dengan melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan baik. Kondisi UNP saat ini masih jauh dari WTP yang ditandai dari banyaknya kelemahan yang terlihat. BPKP dan BPK menemukan dalam kegiatan auditnya beberapa hal diantaranya:

- a) Belum tuntasnya penataan asset baik tanah, gedung maupun asset lainnya.
- b) Masih ditemukannya dana yang pertanggung jawabannya belum tuntas seperti dana penelitian dosen pada Lembaga Penelitian.
- c) Terlambatnya penyelesaian laporan kegiatan dari batas waktu yang ditentukan

5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi pada tahun 2016 seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.57 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi

No	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan/ Penurunan	Solusi
1	Tingkat kepatuhan lembaga/Unit di UNP sudah semakin tinggi	Terlambatnya penyiapan laporan baik keuangan ataupun barang dan jasa untuk direviu	Pelaksanaan reviu laporan disejajarkan dengan pendampingan

No	Penyebab Keberhasilan	Penyebab Kegagalan/ Penurunan	Solusi
	dalam mentaati peraturan perundang-undangan.	SPI sebelum dikirim ke Dikti dan Ijeen.	dan kerja lembur.
2.	Dukungan yang tinggi dari manajemen (Pimpinan UNP) dalam pelaksanaan tugas SPI	Terlambatnya penerbitan SP2D dalam pengadaan barang dan jasa sehingga tertunda proses rekons. Yang berdampak kepada lambatnya penyelesaian laporan.	Memperpanjang waktu reviu yang berdampak keterlambatan dalam penyelesaian reviu.
3	Semangat kerja keras dan kebersamaan dari anggota SPI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.	Besarnya bobot pekerjaan yang harus dilakukan SPI dibandingkan dengan waktu dan tenaga yang tersedia.dengan	Kerja keras di luar jam kerja kantor untuk menuntaskan pekerjaan yang tertinggal
4	Komunikasi yang lancar baik sesama anggota SPI melalui WA ataupun dengan Inspektur III di Irjen Dikti.	Belum adanya auditor atau tenaga tetap yang selalu berkantor di SPI	Tenaga dosen sebagai auditor dilibatkan lebih banyak di luar jam kantor.

6) Analisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.58 Analisa Program / kegiatan penunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian program kerja

NO	Program Kegiatan yang Menunjang keberhasilan	Program Kegiatan yang menunjang kegagalan	Keterangan
1	Tersusunnya program yang berkesinambungan antar bidang kegiatan dan dibangun dengan kebersamaan.	-	
2	Pelaksanaan tugas dan fungsi SPI selalu dibarengi dengan penguatan Internal	-	
3	Managemen SPI yang terbuka dan transparan	-	

Laporan pengawasan internal dipertanggungjawabkan baik secara proses maupun isi. Audit keuangan secara menyeluruh dilakukan setelah selesai laporan penggunaan anggaran tahun ini setelah rekonsiliasi penggunaan anggaran dan kemudian hasil pengawasan dicek ulang ke unit yang diaudit. Hasil audit didokumentasikan dalam bentuk laporan SPI. Tindakan lanjut monev internal dapat berupa

- (a) meriviu rancangan program kerja dan kegiatan organisasi,
- (b) mengawal pelaksanaan program,
- (c) menganalisis kemungkinan adanya dampak negatif memengaruhi dan menghambat tujuan organisasi, dan

(d) merekomendasikan langkah-langkah perbaikan.

Rekomendasi SPI atas penilaian kinerja satuan unit kerja dilaksanakan oleh pimpinan sebagai bahan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja institusi. Selanjutnya, SPI mengawal pelaksanaannya tidak dilanjutkan temuan yang telah dilaporkan ke pimpinan sebagai bentuk perbaikan program dan kemudian temuan auditor eksternal tidak dilanjutkan oleh unit dan dikawal oleh SPI.

4. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian untuk menentukan predikta hasil audit penjaminan mutu, sesuai dengan fungsi dan tujuan Audit Akademik: Fungsi Audit Akademik meliputi fungsi Akuntabilitas dan Peningkatan. Fungsi Akuntabilitas: Melakukan pemeriksaan dan verifikasi apakah upaya mempertahankan dan meningkatkan mutu akademik sesuai dengan standar akademik, tepat dan efektif serta tanggung jawab dilaksanakan dengan baik. Fungsi Peningkatan: Membantu unit kerja yang bersangkutan agar lebih memahami kondisinya, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kebijakan, prosedur dan praktek penyelenggaraan akademik. Tujuan Audit Akademik meliputi;

(a) Kesesuaian komponen sistem mutu akademik dengan standar akademik, (b) Memeriksa efektivitas pencapaian tujuan, (c) Memberi kesempatan kepada *auditee* untuk memperbaiki mutu, (d) Mendorong transfer dan adopsi *good practices*, (e) Menjamin efektivitas perbaikan mutu yang belum memenuhi standar akademik, dan (f) Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pencapaian standar akademik. Maka kriteria penilaian yang dikemukakan antaralain: baik, efektif, memuaskan, kurang efektif, tidak efektif, layak, kurang layak. Semua predikta tersebut didasarkan pada tolak ukur atau sistem penilaian tertentu, dan predikta tersebut punya makna yang jelas dan mudah dipahami oleh *auditee* selingkungan UNP.

Kriteria penilaian Audit Internal SPI memiliki tiga cakupan utama yaitu; (a) Audit Keuangan/*Financial Audit*, (b) Audit Operasional/*Performance Audit*, dan (c) Audit Kepatuhan/*Compliance Audit*. Dalam menjalankan tugas tersebut Auditor Internal harus mengacu pada Standar Profesional Auditor Internal (SPAI), Pedoman Audit Internal (PAI) dan ketentuan lain yang berlaku, yakni;

- (a) Temuan audit bisadipahami dan ditindaklanjuti *auditee*,
- (b) Temuan obyektif berdasarkan pada fakta,
- (c) Temuan relevan, memberikan nilai tambah bagi organisasi, dan

(d) Kriteria bukti audit Sebagaimana dinyatakan dalam Norma Pengawasan, informasi

yang dikumpulkan harus memenuhi tiga kriteria utama: Cukup, Relevan, dan Kompeten.

Kriteria bukti cukup; yaitu mengandung arti cukup banyak bukti yang nyata, tepat dan meyakinkan sehingga berdasarkan bukti-bukti tersebut dapat menarik kesimpulan yang sama. Bukti yang relevan; yaitu bukti yang ada hubungan dan masuk akal atau logis/relevan antara masalah yang dihadapi/dipersoalkan dengan bukti yang ditemukan., dan Bukti yang kompeten; yaitu mengandung arti dapat dipercaya/diandalkan dan merupakan bukti terbaik yang dapat diperoleh dalam menggunakan cara pengawasan yang layak.

Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta penggunaannya untuk mengukur kinerja UNP.

Menggunakan lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta diseminasikan dengan baik. Sistem audit eksternal UNP dilaksanakan sebagai

bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pengawasan tri-dharma UNP di bidang tridharma perguruan tinggi, kemahasiswaan, keuangan, aset/sarana dan prasarana, dan sumber daya manusia.

1. Lembaga Audit Eksternal

a. Lembaga Audit Eksternal Bidang Akademik

Audit eksternal bidang akademik dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), baik secara institusional maupun secara langsung pada seluruh unit program studi yang terdapat di UNP. Sistem auditnya secara umum dilakukan dengan cara: UNP menyerahkan isian borang dan evaluasi diri yang antarlain berisi pencapaian penerapan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Selanjutnya isian borang dan evaluasi diri tersebut akan dievaluasi oleh BAN-PT, dan BAN-PT akan melakukan kunjungan ke UNP untuk melakukan verifikasi. Dari hasil evaluasi tersebut, BAN-PT akan memberikan peringkat akreditasi terhadap UNP. Peringkat akreditasi program studi selingkungan UNP saat ini adalah; Terakreditasi A, 22 program studi, Terakreditasi B, 47 program studi dan , terakreditasi C, 9 program studi. Selain oleh BAN-PT, UNP juga diaudit oleh Lembaga Sertifikasi Manajemen (*International Organization for Standardization* (ISO)).

b. Lembaga Audit Eksternal Bidang Non Akademik

Sistem audit eksternal non akademik dilakukan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/Kemendikbud dan Badan Pemeriksa

Keuangan(BPK).InspektoratJendraldanBPK dapatmelakukanaudit operasional, kinerja,kepatuhan,maupunaudituntuktujuankhususlainnya.Dalam melakukanauditdiUNP, Irjen,PBKdanBPKPmelaksanakantugasnya berdasarkanSuratTugasyangdikeluarkanolehInspektur JendralKeuangan dan KetuaBPK.Masing-masinglembagatersebutmemilikiinstrumen sendiri-sendiri.

3. RuangLingkupTugas

Ruanglingkuptugasauditeksternal,melakukanpemeriksaan pengelolaan keuangannegaradiUNPdari aspek ekonomi,efisiensidanefektivitas.Auditini dimaksudkanuntukmengujienerjadankepatuhanUNP terhadapketentuan peraturanperundang-undangansertapengendalianintern UNP. Timauditeksternal melakukan;(a)AuditOperasionalkeuangan,mencakuplaporansetarakas,laporan kaspadabendaharadanbendaharapembantu,danrekeningKoransatuan kerja, (b) AuditKinerja: mencakuppemeriksaanataskesesuaianantaraRencanaProgram KerjayangtertuangdalamRKAKLdenganLaporanRealisasiPekerjaan.

4. ProsedurKerja

Prosedurkerjaitimauditeksternalyangdilaksanakandi UNPmeliputi;

- a. Pertemuan awal; Setiap pelaksanaan audit eksternal diawali dengan pertemuanawalbersamaunsurpimpinan universitas, fakultas,program studi,kepalaBiro,kepalaLembaga, danKepalaUnitdengan tinauditor. Materipertemuanawalaralain;
 - 1) Perkenaltimauditor denganunsurpimpinanuniversitas.
 - 2) Menyepakatiruanglingkupmateriaudit, jadwal,danunityangakan dijadikansasaranaudit.
- b.Pelaksanaanaudit; melakukanaudit terhadappimpinanuniversitas, fakultas, program studi,kepalaBiro,kepalaLembaga,dan KepalaUnityangmenjadi sasaranaudit.Unityang teraudit dapatmemberikanpenjelasan/klarifikasi terhadapdatayang ada pada timauditor.Pelaksanaanaudit diakhiridengan penandatangananakesepakatan antaraitimauditdengansasaranaudit terhadap temuan.
- c. Pertemuan Akhir; pertemuan akhir dihadiri bersama unsur pimpinan universitas,fakultas,program studi,kepalaBiro,kepalaLembaga,dan KepalaUnit.Padapertemuanini timauditor melaporkanhasiltemuanaudit, simpulandanrekomendasi.Kemudianpihak universitasmemberikan penjelasan danklarifikasiterhadap hasil temuan.Pertemuaninidikahiri denganpenandatangananakesepakatanantara timauditdengan pihak universitas.

5. Hasil Audit Eksternal

Contoh hasil audit yang telah dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Inspektorat Jenderal Kemristek Dikti.

a. Badan Pemeriksa Keuangan

BPK terakhir kali melakukan audit ke Satuan Kerja UNP pada Tahun Anggaran 2014. Audit ini dilakukan atas 2 (dua) materi pokok yaitu ketaatan atas Peraturan Perundang-Undangan dan Ketaatan Standar Operasional Prosedur (SOP). Audit ini menyoroti beberapa permasalahan diantaranya:

- 1) Pengelolaan atas Pemberian Tugas Belajar Kepada Dosen UNP, hal ini sudah ditindaklanjuti melalui pembuatan database di bagian kepegawaian Universitas Negeri Padang
- 2) Penatausahaan Aset Tetap dan Pengelolaan SIMAK-BMN UNP. Menurut BPK aplikasi tersedia ini proses terakhirnya adalah pada pemakai atau user. Aplikasi tersedia hanya disediakan sampai tingkat akuntansi terendah yaitu Fakultas. Hal ini sudah ditindaklanjuti oleh UNP dengan pembuatan SOP Persediaan Secara Manual sampai tingkat jurusan atau lab yang terdapat di Fakultas.
- 3) Penerimaan dan Pengeluaran serta Aset yang dimiliki oleh Sekolah Pembangunan Laboratorium UNP belum diungkapkan dan disajikan dalam Laporan Keuangan UNP. Hal ini sudah disikapikan dengan melakukan proses penggabungan sekolah Laboratorium ke dalam unit bisnis yang terdapat di UNP.
- 4) Pembayaran Tunjangan Profesi kepada Dosen yang sedang melaksanakan Belajar, hal ini sudah ditindaklanjuti dengan pemberian teguran oleh Rektor kepada pengelola tugas belajar dan kepada dosen yang bersangkutan sudah mengembalikan dan menyetero ke kas negara.

b. Inspektorat Jenderal Kemristek Dikti: Inspektorat Jenderal Kemristek Dikti melakukan audit Tahun 2014 dan terakhir Tahun 2016. Audit Tahun 2014 menyoroti beberapa temuan antara lain:

- 1) Dana Iuran Wisuda, sudah ditindaklanjuti dengan perintah Rektor kepada BAK untuk membuat RAB untuk setiap kegiatan wisuda.
- 2) Laporan Hasil Audit SPI yang belum ditindaklanjuti beberapa fakultas dan Satuan kerja. Sudah ditindaklanjuti dengan pengiriman tindak lanjut oleh fakultas dan satuan kerja.
- 3) Terdapatnya Dosen yang mempunyai tugas tambahan pada saat yang sama juga memperoleh kesempatan tugas belajar. Hal ini sudah ditindaklanjuti dengan pengembalian beasiswa oleh dosen yang bersangkutan.
- 4) Terdapat Program Kegiatan Hibah Bersaing BOPT yang belum terdapat laporannya. Hal ini sudah ditindaklanjuti dengan penjatuhan sanksi administrasi kepegawaian

Tindakan lanjut hasil audit eksternal dilakukan oleh pimpinan berupa pemberian teguran bagi satu pekerja (satker) yang melakukan pelanggaran tersebut. Pelanggaran yang merugikan keuangan negara maka satker harus mengembalikan uang tersebut ke kas negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Misalnya, ada temuan dari inspektorat Kemenristekdikti terkait dengan seorang staf dosen dengan status tugas belajarnya namun tetap menerima tunjangan profesi makayang bersangkutan akan mendapatkan surat teguran pimpinan bagian perencanaan keuangan dan kepegawaian (Wakil Rektor Dua/WR II) untuk mengembalikan tunjangan tersebut ke kas Negara dan menyerahkan bukti pengembalian tunjangan profesi tersebut ke bagian keuangan dan selanjutnya di kirimkan bukti pengembalian ke inspektorat kemenristekdikti sebagai bentuk tindak lanjut atas temuan inspektorat tersebut.

Hasil audit baik akademik maupun non akademik didesiminasikan ke seluruh unit dalam rapat pimpinan dan lokakarya di tingkat unit; dan dimanfaatkan untuk menyusun program perbaikan atau program pengembangan UNP, serta digunakan bahan dalam menyusun perencanaan tahun selanjutnya.

B. REALISASI ANGGARAN

Penyelenggaraan Tridarma perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang di danai oleh tiga sumber utama yakni PNBPN, Rupiah Murni dan PHLN. Sumber dana PNBPN berasal dari masyarakat dan kerjasama perguruan tinggi dengan sektor swasta, industri dan sektor lainnya dari Pemprov, Pemkot dan Pemkab, sedangkan Rupiah Murni berasal dari Pemerintah Pusat, dan PHLN adalah merupakan dana Pinjaman Hibah LuarNegeri dari Pemerintah Arab Saudi.

Universitas Negeri Padang pada Tahun 2016 dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah diusulkan di awal tahun 2016, merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antar atasan dan bawahan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini perjanjian kinerja antar Rektor Universitas Negeri Padang dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dibuat untuk mencapai visi dan misi organisasi. Berikut adalah isi dokumen perjanjian kinerja anggaran Universitas Negeri Padang tahun 2016 :

Tabel 3.59.

PERJANJIAN KINERJA ANGGARAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Unit Organisasi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang
Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Anggaran
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Mutu Program Studi	18.100	Dokumen	46.180.000.000
	Mahasiswa D3	12	Bulan layanan	5.650.000
	Penerimaan Mahasiswa S1	2	Kegiatan	1.530.483.000
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S1	12	Bulan layanan	30.582.086.000
	Layanan Wisuda S1	3	Kegiatan	82.222.000
	Pelatihan dan Bantuan Unit Organisasi Kemahasiswaan	12	Bulan layanan	2.944.413.000
	Layanan Administrasi Perpustakaan	12	Bulan layanan	453.500.000
	Layanan Administrasi Pendidikan S1	12	Bulan layanan	5.648.258.000
	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	2	Kegiatan	406.861.000
	Proses Belajar Mengajar S2	12	Bulan layanan	9.341.484.000
	Proses Belajar Mengajar S3	12	Bulan	1.705.920.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Anggaran
			layanan	
	Layanan Wisuda Pascasarjana	3	Kegiatan	49.200.000
	Layanan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	12	Bulan layanan	283.109.000
	Pengadaan Buku Perpustakaan	1.156	Unit	548.114.000
	Sosialisasi, Pelatihan dan Pemodalan Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	3	Kegiatan	645.000.000
	On MIPA, Debat Konstitusi dan Pekan Ilmiah Tingkat Nasional	12	Kegiatan	750.000.000
	Pekan Olahraga Nasional dan MTQ	16	Kegiatan	533.000.000
	Bantuan UKM Keolahragaan dan Kesenian	6	Kegiatan	217.000.000
	Bahan Penyelenggaraan Praktikum (BOPTN)	16	Paket	2.000.000.000
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan	557	Unit	2.960.950.000
	Pengadaan Alat Pengolah Data	501	Unit	3.262.890.000
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan	179	Unit	1.603.652.000
	Pengadaan Meubelair Ruang Pendidikan	3.126	Unit	2.998.696.000
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Penelitian Swadana	171	Judul	2.486.000.000
	Pelaksanaan Penelitian Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	3	Judul	750.000.000
	Pelaksanaan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus	65	Judul	1.000.000.000
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	114	Judul	1.359.000.000
	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	135	Laporan	2.510.000.000
Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya	Layanan Perkantoran	12	Bulan layanan	163.481.614.000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan layanan	35.338.464.000
	Layanan Internal Organisasi	12	Bulan layanan	35.555.819.000
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran (BOPTN)	12	Bulan layanan	5.095.145.000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Anggaran
Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya	Pengamanan Lingkungan Kampus (BOPTN)	12	Bulan layanan	3.905.581.000
	Penambahan Jaringan (BOPTN)	19	Unit	200.000.000
	Lisensi Microsoft (BOPTN)	1	Paket	200.000.000
	Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (BOPTN)	12	Bulan layanan	1.462.000.000
	Pengadaan Peralatan Perkantoran	192	Unit	1.945.451.000
	Pengadaan Kendaraan Dinas	3	Unit	688.962.000
	Pembangunan Gedung Pendidikan	4	Paket	10.596.849.000
	Lanjutan Pembangunan Gedung FBS dan Ruang Serbaguna FMIPA UNP (BOPTN)	2	Paket	8.000.000.000
	Pengadaan Meubelair Ruang Pendidikan (BOPTN)	3.044	Unit	1.666.217.000
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pengembangan SDM Tenaga Pendidik	687	OT	10.328.450.000
	Peningkatan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	160	OT	530.284.000
	Pengembangan SDM Tenaga Pendidik (BOPTN)	3	Kegiatan	100.000.000
Penyediaan Layanan Kelembagaan	Penyedia Layanan Kelembagaan dan Kerja Sama	3	PT	8.006.000.000
	Satuan Pengawasan Internal (BOPTN)	1	Paket	600.000.000
	Review Bahan Ajar / Modul BOPTN	1	Paket	2.250.000.000
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) (BOPTN)	12	Bulan layanan	400.000.000
T O T A L				413.188.324.000

Pada tabel diatas merupakan perjanjian kinerja berdasarkan DIPA awal tahun 2016, kemudian adanya perubahan-perubahan karena adanya pengurangan alokasi dan penambahan pagu dana akibat adanya tambahan luncturan IDB tahun 2014-2015 dan juga adanya pengurangan alokasi dana perjalanan dinas dalam rangka penghematan bagi pemerintah, maka terjadilah beberapa kali revisi DIPA sehingga penetapan kinerja anggaran perlu disesuaikan kembali sesuai dengan kondisi DIPA Revisi terakhir, berikut kronologis perubahan DIPA dalam beberapa kali revisi anggaran :

Tanggal 7 Desember 2015, 3 Dokumen DIPA awal Universitas Negeri Padang an. Menteri Keuangan RI telah disyahkan oleh Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dengan rincian sbb :

1. DIPA Awal (Rutin,PNBP,BOPTN)	sebesar Rp. 359.002.324.000,-
2. DIPA Awal PDD-AK	sebesar Rp. 8.006.000.000,-
3. DIPA Awal IDB-PHLN	sebesar <u>Rp. 46.180.000.000,-</u>
JUMLAH	Rp. 413.188.324.000,-

Dalam pelaksanaan anggaran Universitas Negeri Padang Tahun 2016, ada beberapa kali perubahan RKAKL DIPA untuk penyesuaian program kegiatan anggaran agar dapat terlaksanasesuai dengan kebutuhan universitas untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan kinerja lembaga, beberapa perubahan tersebut adalah sbb:

Pada tanggal 22 Maret di syahkan revisi I DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini dilakukan untuk mencantumkan saldo awal BLU atas sisa dana BLU Universitas Negeri Padang Tahun 2015 oleh KPPN Padang sesuai dengan hasil rekon sejumlah Rp. 26.336.344.785,-

Tanggal 6 April 2016. Telah disyahkan DIPA Revisi I IDB-PHLN, Revisi ini dilakukan untuk menambah saldo luncuran dari dipa tahun 2013 sampai 2015, sehingga total dipa IDB-PHLN dari Rp. 46.180.000.000,- menjadi Rp. 330 322.653.000,-

Tanggal 20 April 2016, disyahkan revisi ke 2 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini dilakukan adalah untuk penyesuaian program kegiatan yang dilakukan oleh fakultas di lingkungan Universitas Negeri Padang.

Tanggal 10 Juni 2016, disyahkan revisi ke 3 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini juga dilakukan adalah untuk penyesuaian program kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dan unit dilingkungan Universitas Negeri Padang.

Tanggal 1 September 2016, disyahkan revisi ke 4 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini dilakukan karena adanya penambahan anggaran rutin untuk gaji dan tunjangan profesi dosen sehingga DIPA(Rutin,PNBP,BOPTN) yang semula berjumlah Rp. 359.002.324.000,- menjadi Rp. 365.337.415.000,-

Tanggal 13 Oktober 2016, disyahkan revisi ke 5 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini juga dilakukan adalah untuk penyesuaian program kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dan unit dilingkungan Universitas Negeri Padang.

Tanggal 21 Oktober 2016, diterima DIPA Awal (SARPRAS), DIPA ini adalah DIPA yang di terima dari Ditjen Sumber Daya IPTEK dan DIKTI untuk pembiayaan pengadaan peralatan laboratorium Universitas Negeri Padang sebesar Rp. 9.500.000.000,-

Tanggal 11 Nopember 2016, disyahkan revisi ke 6 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini dilakukan karena adanya kelebihan anggaran rutin untuk tunjangan profesi dosen sehingga DIPA(Rutin,PNBP,BOPTN) yang semula berjumlah Rp. 365.337.415.000,- menjadi Rp.361.837.415.000,-

Tanggal 18 Nopember 2016, disyahkan revisi ke 7 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini juga dilakukan adalah untuk penyesuaian program kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dan unit dilingkungan Universitas Negeri Padang.

Tanggal 13 Desember 2016, disyahkan revisi ke 8 DIPA (Rutin,PNBP,BOPTN), revisi ini juga dilakukan adalah untuk penyesuaian program kegiatan yang dilakukan oleh fakultas dan unit dilingkungan Universitas Negeri Padang.

Dari siklus perjalanan revisi dan penambahan DIPA diatas menjadi 4 Dokumen DIPA dengan Pagu DIPA Akhir Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut :

1. DIPA Akhir(Rutin,PNBP,BOPTN)	sebesar Rp. 361.837.415.000,-
2. DIPA Akhir PDD-AK	sebesar Rp. 8.006.000.000,-
3. DIPA Akhir IDB-PHLN	sebesar Rp.330.322.653.000,-
4. DIPA Akhir SARPRAS	sebesar <u>Rp. 9.500.000.000,-</u>
JUMLAH	Rp. 709.666.068.000,-

Tabel 3.60.
Alokasi Anggaran Tahun 2016
Universitas negeri padang

KODE ANGGARAN	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
5705.002	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000
5741.994	Layanan Perkantoran Satker	166,316,705,000
5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000
5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000
5742.004	Pengabdian Masyarakat	3,093,000,000
5742.005	Sarana dan Prasarana	8,395,067,000
5742.006	Sarana dan Prasarana	31,267,594,000
5742.007	Layanan Perkantoran Satker	9,552,943,000
5742.008	Layanan Pembelajaran	3,692,000,000
5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa	2,145,000,000
5742.011	Laporan Pengabdian	2,510,000,000
5742.013	Dokumen Pengembangan	2,000,000,000
5742.014	Sarana dan Prasarana	10,634,000,000
5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000
5697.008	Layanan PDD-AK	4,553,174,000
5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	3,316,161,000
5697.010	Laporan Program Studi PDD-	136,665,000
5709.997	Peralatan dan Fasilitas	9,500,000,000
	TOTAL ANGGARAN	709,666,068,000

Dengan Perubahan DIPA dari Penetapan awal ini terjadi perubahan beberapa indikator kinerja akibat dari perubahan program dan kegiatan fakultas dan unit kerja sebagaimana tabel dibawah ini.

Tabel 3.61.
Penyesuaian Penetapan Kinerja Anggaran TA.2016

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Pagu Anggaran
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Mutu Program Studi	10	Paket	330,322,653,000
	Penerimaan Mahasiswa D3 dan S1	4	Kegiatan	2,783,054,000
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa D3-S1	12	Bulan layanan	25,323,700,000
	Layanan Wisuda D3 dan S1	3	Kegiatan	1,097,238,000
	Pelatihan dan Bantuan Unit Organisasi Kemahasiswaan	12	Bulan layanan	3,873,371,000
	Layanan Administrasi Perpustakaan	12	Bulan layanan	141,800,000
	Layanan Administrasi Pendidikan D3-S1	12	Bulan layanan	3,734,412,000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Pagu Anggaran
	Pengembangan Mahasiswa Bidik Misi	9	Paket/Keg	3,765,835,000
	Kegiatan Praktek Industri	1	Kegiatan	300,000,000
	Kegiatan Praktek Lapangan Pendidikan	1	Semester	751,671,000
	Revitalisasi Kurikulum	1	Paket	170,000,000
	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	2	Kegiatan	793,116,000
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S2	12	Bulan layanan	9,631,300,000
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S3	12	Bulan layanan	2,114,498,000
	Layanan Wisuda Pascasarjana	3	Kegiatan	927,000
	Layanan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	12	Bulan layanan	746,117,000
	Pengadaan Buku Perpustakaan	1156	Judul	554,750,000
	Sosialisasi, Pelatihan dan Pemodalan Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	3	Kegiatan	645,000,000
	On MIPA, Debat Konstitusi dan Pekan Iliah Tingkat Nasional (BOPTN)	12	Kegiatan	750,000,000
	Pekan Olahraga Nasional dan MTQ (BOPTN)	16	Kegiatan	533,000,000
	Bantuan UKM Keolahragaan dan Kesenian(BOPTN)	6	Kegiatan	217,000,000
	Bahan Penyelenggaraan Praktikum (BOPTN)	16	paket	2,000,000,000
	Kegiatan Teaching Method FT	1	Kegiatan	50,000,000
	Seminar Vokasi FT	1	Kegiatan	10,000,000
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan	557	Unit	2,207,761,000
	Pengadaan Alat Pengolah Data	501	Unit	2,502,637,000
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan	179	Unit	1,151,681,000
	Pengadaan Meubelair Ruang Pendidikan	3126	Unit	1,888,938,000
	Pengadaan Peralatan Keg.Kemahasiswaan	45	Unit	89,300,000
Penigkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Penelitian Swadana	171	Judul	4,773,293,000
	Pelaksanaan Penelitian Kolaborasi dengan	3	Judul	450,000,000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Pagu Anggaran
	Perguruan Tinggi Luar Negeri			
	Pelaksanaan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus	65	Judul	435,000,000
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	114	Judul	3,093,000,000
	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	135	Laporan	2,510,000,000
Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya	Layanan Perkantoran (RM)	12	Bulan layanan	166,316,705,000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan layanan	31,740,965,000
	Layanan Internal Organisasi	12	Bulan layanan	25,465,890,000
	Pemeliharaan Sarana Prasarana (BOPTN)	12	Bulan layanan	4,837,362,000
	Pengamanan Lingkungan Kampus (BOPTN)	12	Bulan layanan	3,955,581,000
	Penambahan Jaringan (BOPTN)	19	Unit	200,000,000
	Lisensi Microsoft (BOPTN)	1	Paket	200,000,000
	Upgrade Sistem Informasi Kemahasiswaan(BOPTN)	5	Paket	160,000,000
	Workshop Profesional EC-Council Academy	1	Paket	200,000,000
	Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (BOPTN)	12	Bulan layanan	1,292,000,000
	Pengadaan Peralatan Perkantoran	192	Unit	3,851,098,000
	Pengadaan Kendaraan Dinas	12	Unit	2,617,751,000
	Pembangunan Gedung Pendidikan	11	Paket	19,930,280,000
	Lanjutan Pemb.Gedung Pendidikan (BOPTN)	8	Paket	9,000,000,000
	Pengadaan Mobilair Ruang Pended (BOPTN)	266	Unit	399,000,000
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan (BOPTN)	40	Unit	240,000,000
	Pengadaan Alat Pengolah Data (BOPTN)	20	Unit	200,000,000
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan (BOPTN)	15	Unit	195,000,000
	Sarana dan Prasarana Perpustakaan (BOPTN)	1	Paket	600,000,000
	Pengadaan Alat Pengolah Data Kantor	47	Unit	387,999,000

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Pagu Anggaran
	Pengadaan AC Perkantoran	30	Unit	210,400,000
	Pengadaan Mobiler kantor FE	53	Unit	170,644,000
	Pengadaan Fasilitas Mess B.Tinggi	1	Paket	200,000,000
	Pengadaan Aplikasi BLU	2	Paket-Unit	2,798,422,000
	Pengadaan Peralatan Rumah Dinas Jabatan	11	Paket	1,101,000,000
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan	6	Kegiatan	3,397,453,000
	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	75	OT	531,466,000
	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan (BOPTN)	3	Kegiatan	100,000,000
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	1	Paket	9,500,000,000
Penyediaan Layanan Kelembagaan	Satuan Pengawasan Internal (BOPTN)	12	Bulan layanan	600,000,000
	Review Bahan Ajar/Modul (BOPTN)	1	Paket	1,300,000,000
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal	12	Bulan layanan	150,000,000
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal (BOPTN)	8	Bulan layanan	400,000,000
	Pengembangan Kelembagaan PTN	12	Bulan layanan	8,006,000,000
T O T A L				709.666.068.000

Dokumen penetapan kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk memantau, mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, dan melaporkan capaian realisasi kinerja pada dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) serta menilai sejauh mana tingkat keberhasilan organisasi dalam pencapaian target kinerja.

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) ini disusun dengan memperhatikan rencana strategis yang telah dirumuskan dalam sasaran strategis, tujuan organisasi dan indikator kinerja yang dilakukan.

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja untuk tahun 2016, Universitas Negeri Padang berkewajiban untuk merealisasikan target kinerja tersebut sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang, capaian kinerja tersebut. Adapun target ketercapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Target dan Realisasi Kinerja tahun 2016

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target yang ditetapkan dengan realisasi anggaran yang dapat terlaksana pada tahun 2016.

Tabel3.62.
Capaian Kinerja Sasaran

No	Sasaran Strategis	Target	Realisasi	%
1	Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	67.827.106.000	62.663.929.498	92,39
2	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	11.261.293.000	10.461.688.200	92,90
3	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	13.528.919.000	11.684.416.675	86,37
4	Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama	10.456.000.000	9.528.208.888	91,13
5	Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya	276.270.097.000	255.188.104.133	92,37
Jumlah		379.343.415.000	349.526.347.334	92,14
1	Bantuan Luar Negeri	290.682.653.000	111.097.754.542	38,22
2	Rupiah Pendamping	39.640.000.000	37.185.966.000	93,61
Jumlah		709.666.068.000	497.810.067.936	70,15

2. Realisasi Kinerja tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (Renstra)

Realisasi kinerja tahun 2016 dibandingkan dengan target jangka menengah yang dalam dokumen Renstra 2016-2020 secara umum dari masing-masing sasaran strategis maupun indikator kinerja tercapai sesuai apa yang ditargetkan dalam dokumen Renstra tersebut yang tertuang dalam lima sasaran strategis

- a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan
- b. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- d. Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama
- e. Peningkatan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya

Dari lima sasaran strategis diatas dikembangkan menjadi 68 Indikator Kinerja yang rata-rata dapat terealisasi 92,14%. Diluar alokasi dana PHLN dengan kontrak multiyear.

3. Realisasi Program sesuai sasaran kegiatan

Program/Kegiatan dilakukan dengan melihat persentase perbandingan dari target kinerja dengan realisasi kinerja anggaran. Kegiatan yang memiliki Efisiensi merupakan kegiatan-

kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Universitas Negeri Padang. Rata-rata dari analisis efisiensi penggunaan sumber daya, dapat disimpulkan bahwa semua Program kegiatan yang dilaksanakan di Universitas Negeri Padang sangat menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.63
Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2016
Sesuai Sasaran Kegiatan
Universitas Negeri Padang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Capaian Sasaran		
					Target	Realisasi	%
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000	148,283,720,542	44.89	330,322,653,000	148,283,720,542	44.89
	Penerimaan Mahasiswa D3 dan S1	2,783,054,000	2,473,952,145	88.89	67,827,106,000	62,663,929,498	92.39
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa D3-S1	25,323,700,000	24,085,724,339	95.11			
	Layanan Wisuda D3 dan S1	1,097,238,000	956,855,350	87.21			
	Pelatihan dan Bantuan Unit Organisasi Kemahasiswaan	3,873,371,000	3,131,054,203	80.84			
	Layanan Administrasi Perpustakaan	141,800,000	82,255,150	58.01			
	Layanan Administrasi Pendidikan D3-S1	3,734,412,000	3,227,187,411	86.42			
	Pengembangan Mahasiswa Bidik Misi	3,765,835,000	3,765,835,000	100.00			
	Kegiatan Praktek Industri	300,000,000	210,000,000	70.00			
	Kegiatan Praktek Lapangan Pendidikan	751,671,000	573,666,000	76.32			
	Revitalisasi Kurikulum	170,000,000	170,000,000	100.00			
	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	793,116,000	441,936,650	55.72			
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S2	9,631,300,000	9,107,943,064	94.57			
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S3	2,114,498,000	2,145,435,520	101.46			
	Layanan Wisuda Pascasarjana	927,000	0	0.00			
	Layanan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	746,117,000	131,935,680	17.68			
Pengadaan Buku Perpustakaan	554,750,000	506,476,845	91.30				

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Capaian Sasaran		
					Target	Realisasi	%
	Sosialisasi, Pelatihan dan Pemodalan Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	645,000,000	645,000,000	100.00			
	On MIPA, Debat Konstitusi dan Pekan Iliah Tingkat Nasional (BOPTN)	750,000,000	750,000,000	100.00			
	Pekan Olahraga Nasional dan MTQ (BOPTN)	533,000,000	533,000,000	100.00			
	Bantuan UKM Keolahragaan dan Kesenian(BOPTN)	217,000,000	217,000,000	100.00			
	Bahan Penyelenggaraan Praktikum (BOPTN)	2,000,000,000	1,921,420,276	96.07			
	Kegiatan Teaching Method FT	50,000,000	50,000,000	100.00			
	Seminar Vokasi FT	10,000,000	0	0.00			
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan	2,207,761,000	2,130,588,790	96.50			
	Pengadaan Alat Pengolah Data	2,502,637,000	2,340,861,600	93.54			
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan	1,151,681,000	1,138,450,500	98.85			
	Pengadaan Meubelair Ruang Pendidikan	1,888,938,000	1,839,095,225	97.36			
	Pengadaan Peralatan Keg.Kemahasiswaan	89,300,000	88,255,750	98.83			
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Penelitian Swadana	4,773,293,000	4,693,861,200	98.34	11,261,293,000	10,461,688,200	92.90
	Pelaksanaan Penelitian Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	450,000,000	450,000,000	100.00			
	Pelaksanaan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus	435,000,000	0	0.00			
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,836,600,000	91.71			
	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85			
	Layanan Perkantoran (RM)	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43	276,270,097,000	255,188,104,133	92.37
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	31,740,965,000	28,249,466,125	89.00			
	Layanan Internal Organisasi	25,465,890,000	23,336,983,337	91.64			
	Pemeliharaan Sarana Prasarana	4,837,362,000	4,832,327,418	99.90			

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Capaian Sasaran		
					Target	Realisasi	%
Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya	(BOPTN)						
	Pengamanan Lingkungan Kampus (BOPTN)	3,955,581,000	3,678,330,139	92.99			
	Penambahan Jaringan (BOPTN)	200,000,000	199,040,186	99.52			
	Lisensi Microsoft (BOPTN)	200,000,000	197,120,000	98.56			
	Upgrade Sistem Informasi Kemahasiswaan(BOPTN)	160,000,000	0	0.00			
	Workshop Profesional EC-Council Academy	200,000,000	197,010,000	98.51			
	Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (BOPTN)	1,292,000,000	1,070,200,000	82.83			
	Pengadaan Peralatan Perkantoran	3,851,098,000	3,537,242,260	91.85			
	Pengadaan Kendaraan Dinas	2,617,751,000	2,538,906,225	96.99			
	Pembangunan Gedung Pendidikan	19,930,280,000	14,685,903,454	73.69			
	Lanjutan Pemb.Gedung Pendidikan (BOPTN)	9,000,000,000	8,095,085,040	89.95			
	Pengadaan Mobilair Ruang Pendd (BOPTN)	399,000,000	398,996,480	100.00			
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan (BOPTN)	240,000,000	0	0.00			
	Pengadaan Alat Pengolah Data (BOPTN)	200,000,000	196,240,000	98.12			
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan (BOPTN)	195,000,000	190,346,200	97.61			
	Sarana dan Prasarana Perpustakaan (BOPTN)	600,000,000	583,972,400	97.33			
	Pengadaan Alat Pengolah Data Kantor	387,999,000	363,207,900	93.61			
	Pengadaan AC Perkantoran	210,400,000	207,510,000	98.63			
	Pengadaan Mobiler kantor FE	170,644,000	167,937,000	98.41			
	Pengadaan Fasilitas Mess B.Tinggi	200,000,000	187,947,418	93.97			
Pengadaan Aplikasi BLU	2,798,422,000	2,493,937,500	89.12				
Pengadaan Peralatan Rumah Dinas Jabatan	1,101,000,000	1,072,148,034	97.38				
Peningkatan	Pengembangan SDM	3,397,453,000	1,983,856,775	58.39	13,528,919,000	11,684,416,675	86.37

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Capaian Sasaran		
					Target	Realisasi	%
n Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Tenaga Pendidikan						
	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	531,466,000	294,509,300	55.41			
	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan (BOPTN)	100,000,000	100,000,000	100.00			
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	9,500,000,000	9,306,050,600	97.96			
Penyediaan Layanan Kelembagaan	Satuan Pengawasan Internal (BOPTN)	600,000,000	555,739,310	92.62	10,456,000,000	9,528,208,888	91.13
	Review Bahan Ajar/Modul (BOPTN)	1,300,000,000	1,298,447,162	99.88			
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal	150,000,000	150,000,000	100.00			
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal (BOPTN)	400,000,000	312,887,018	78.22			
	Pengembangan Kelembagaan PTN	8,006,000,000	7,211,135,398	90.07			
		709,666,068,000	497,810,067,936	70.15	379,343,415,000	349,526,347,394	92.14

Universitas Negeri Padang Pada tahun 2016 memiliki 68 sasaran indikator kinerja sebagaimana yang tercantum dalam DIPA dengan 5 sasaran strategis yang akan dicapai sebagai berikut :

a) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Dalam pencapaian sasaran strategis untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan, 27 kegiatan berhasil dilakukan, diantaranya adalah kegiatan-kegiatan yang bersumber dari PNPB dan Rupiah Murni dengan total alokasi dana Rp. 67.827.106.000,- terserap 92,39% (Rp. 62.663.829.498), Untuk Kegiatan Bangunan Pendukung Pembelajaran yang dibiayai oleh PHLN – IDB dengan anggaran Rp 330.322.653.000 yang terdiri dari Rp. 290.682.653.000 berasal dari dana pinjaman Luar Negeri (Loan) yang realisasinya Rp. 111.097.754.542(38.22%) dan dana Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp. 39.640.000.000 sedangkan realisasinya Rp 37.185.966.000 (93,81%), hal ini dikarenakan dana untuk Kegiatan Bangunan Pendukung Pembelajaran - IDB merupakan dana pinjaman (Loan) yang pekerjaannya dengan kontrak Multiyear, dimana pada saat ini dalam proses penyelesaian pekerjaan dan berakhir pada bulan juni 2017, pembangunan fisik saat ini telah mencapai 90%. Kegiatan-kegiatan kemahasiswaan lainnya secara target dan anggaran teralisasi semuanya 100%.

b) Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Penelitian Tahun 2016 berjumlah 171 judul dengan anggaran Rp. 4.773.293.000,- Realisasi Rp4.693/861.200 (98,34%). Sementara untuk kegiatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dana BOPTN terdiri dari 135 judul dengan anggaran Rp 2.510.000.000,- terealisasi Rp. 2.481.227.000,-(98.85%) dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat swadana 114 judul dengan anggaran Rp3.093.000.000 terealisasi Rp 2.836.600.000,- (91.71%)

c) Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pencapaian sasaran ini di indikasikan dengan 1 indikator kinerja dengan 4 output kegiatan, dengan melakukan pengembangan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara keseluruhan hasil pencapaian sasaran ini dapat dikatakan baik dimana pelaksanaan pengembangan SDM dan Sarpras tahun 2016 dengan total anggaran 13.528.919.000, dapat terserap anggaran sebesar Rp. 11.684.416.875,- (86,37%), Sedangkan yang didanai dengan dana APBNP untuk pengadaan peralatan laboratorium dengan anggaran Rp 9.500.000.000 terealisasi Rp 9.306.050.600,- (97,96%).

d) Penyediaan Layanan Kelembagaan dan Kerjasama

Dalam pencapaian sasaran ini lembaga senantiasa memberikan apresiasi yang tinggi untuk kegiatan pengembangan system tata kelola kelembagaan dan kerjasama dilaksanakan dengan anggaran 10.456.000.000, secara target dapat terpenuhi dengan realisasi anggaran 9.528.208.888 (91.13%), termasuk didalamnya pengembangan Program Pendidikan Diluar Domisili Akademi Komunitas dengan anggaran Rp 8.006.000.000 terealisasi Rp 7.211.135.000 (90,07%).

e) Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya

Dalam pencapaian sasaran ini ada 25 output kegiatan yang mendukung sehingga lembaga dapat berjalan dengan baik. Alokasi dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan peningkatan manajemen ini sejumlah Rp. 276.270.097.000,- terealisasi sebesar Rp. 255.188.104.133,- (92,37%), diantaranya untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan sbb:

Tabel 3.64. Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis lainnya

Kegiatan	Alokasi Dana	Realisasi	%
Layanan Perkantoran (RM)	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	31,740,965,000	28,249,466,125	89.00
Layanan Internal Organisasi	25,465,890,000	23,336,983,337	91.64
Pemeliharaan Sarana Prasarana (BOPTN)	4,837,362,000	4,832,327,418	99.90

Kegiatan	Alokasi Dana	Realisasi	%
Pengamanan Lingkungan Kampus (BOPTN)	3,955,581,000	3,678,330,139	92.99
Penambahan Jaringan (BOPTN)	200,000,000	199,040,186	99.52
Lisensi Microsoft (BOPTN)	200,000,000	197,120,000	98.56
Upgrade Sistem Informasi Kemahasiswaan(BOPTN)	160,000,000	0	0.00
Workshop Profesional EC-Council Academy	200,000,000	197,010,000	98.51
Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (BOPTN)	1,292,000,000	1,070,200,000	82.83
Pengadaan Peralatan Perkantoran	3,851,098,000	3,537,242,260	91.85
Pengadaan Kendaraan Dinas	2,617,751,000	2,538,906,225	96.99
Pembangunan Gedung Pendidikan	19,930,280,000	14,685,903,454	73.69
Lanjutan Pemb.Gedung Pendidikan (BOPTN)	9,000,000,000	8,095,085,040	89.95
Pengadaan Mobilair Ruang Pendd (BOPTN)	399,000,000	398,996,480	100.00
Pengadaan Peralatan Perkuliahan (BOPTN)	240,000,000	0	0.00
Pengadaan Alat Pengolah Data (BOPTN)	200,000,000	196,240,000	98.12
Pangadaan AC Ruang Pendidikan (BOPTN)	195,000,000	190,346,200	97.61
Sarana dan Prasarana Perpustakaan (BOPTN)	600,000,000	583,972,400	97.33
Pengadaan Alat Pengolah Data Kantor	387,999,000	363,207,900	93.61
Pengadaan AC Perkantoran	210,400,000	207,510,000	98.63
Pengadaan Mobiler kantor FE	170,644,000	167,937,000	98.41
Pengadaan Fasilitas Mess B.Tinggi	200,000,000	187,947,418	93.97
Pengadaan Aplikasi BLU	2,798,422,000	2,493,937,500	89.12
Pengadaan Peralatan Rumah Dinas Jabatan	1,101,000,000	1,072,148,034	97.38

4. Realisasi Keuangan

Anggaran Universitas Negeri Padang Tahun 2016 bersumber dari empat sumber dana yaitu ; PNBPN, RM Rutin, PHLN, dan RM Sarpras, dengan total anggaran sebesar Rp. 709.666.068.000,- Alokasi Anggaran Belanja secara keseluruhan yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Padang tahun 2016 secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.65.
Alokasi Anggaran UNP Tahun 2016

Sumber Dana	DIPA
Rupiah Murni	214.356.648.000
PNBP	164.986.767.000
Pinjaman Luar Negeri	290.682.653.000
Rupiah Murni Pendamping	39.640.000.000
Total	709.666.068.000

Dari alokasi anggaran Universitas Negeri Padang tahun 2016 yang terlihat dari tabel diatas cukup besar, namun realisasinya masih rendah dari total keseluruhan karena realisasi pinjaman dana Luar Negeri realisasinya masih rendah dan juga Rupiah Murni Pendamping belum bisa di realisasikan(Equipment Procurement dan furniture and Fixture) karena bangunan fisik Rupiah Murni belum selesai untuk penempatan barang-barangnya, sedangkan dana Rupiah Murni dan PNBP realisasinya cukup tinggi, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 3.66
Sumber Dana dan Realisasi Tahun 2016
Rupiah Murni dan PNBP

Sumber Dana	DIPA	Realisasi	%
Rupiah Murni	214.356.648.000	203.678.821.644	95,02
PNBP B	164.986.767.000	145.847.525.750	88,40
^e Total	379.343.415.000	349.526.347.394	92,14

Berdasarkan Tabel diatas Realisasi anggaran Universitas Negeri Padang dari Rupiah Murni dan PNBP/BLU Rp. 349.526.347.394 (92,14%) tidak termasuk pinjaman Luar Negeri.

TABEL 3.67. Realisasi Anggaran Tahun 2016
Rupiah Murni dan PNBP
Universitas Negeri Padang

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Anggaran				
			Target	Realisasi	(%)	Sisa	(%)
1	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43	7,608,457,983	4.57
2	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000	52,375,924,383	89.25	6,308,567,617	10.75
3	5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000	5,013,012,200	88.60	645,280,800	11.40
4	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,750,142,000	88.92	342,858,000	11.08
5	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	8,395,067,000	8,033,828,710	95.70	361,238,290	4.30
6	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	31,267,594,000	25,413,761,191	81.28	5,853,832,809	18.72
7	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9,552,943,000	9,103,827,742	95.30	449,115,258	4.70
8	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,692,000,000	3,304,507,294	89.50	387,492,706	10.50
9	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,145,000,000	2,145,000,000	100.00	0	0.00
10	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85	28,773,000	1.15
11	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2,000,000,000	1,954,186,473	97.71	45,813,527	2.29
12	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10,634,000,000	9,464,640,120	89.00	1,169,359,880	11.00
13	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000	52,260,857,266	90.28	5,627,463,734	9.72
14	5697.008	Layanan PDD-AK	4,553,174,000	3,876,725,762	85.14	676,448,238	14.86
15	5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	3,316,161,000	3,197,744,636	96.43	118,416,364	3.57
16	5697.010	Laporan Program Studi PDD-AK	136,665,000	136,665,000	100.00	0	0.00
17	5709.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (APBNP)	9,500,000,000	9,306,050,600	97.96	193,949,400	2.04
JUMLAH			379.343.415.000	349.526.347.394	92,14	29.817.067.606	7,86

Pengukuran kinerja dan target keuangan dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap pencapaian target anggaran dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran yang dialokasikan dari rupiah murni APBN, PNBPN sebagai biaya operasional murni Universitas Negeri Padang, tidak termasuk dana PHLN yang bukan menjadi kategori biaya operasional Universitas.

Laporan posisi keuangan UNP dalam neraca per 31 Desember 2016 dan 2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.68.
Neraca Universitas Negeri Padang Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Rupiah)

Uraian	31 Des2016	31 Des2015
ASET		
ASET LANCAR		
Kas Lainnya dan Setara Kas	3.373.606.010	11.914.746.572
Kas Pada Badan Layanan Umum	62.510.962.343	26.336.411.508
Piutang dan Kegiatan Operasional BLU	2.935.200.000	-
Penyisihan Piutang tidak tertagih-piutang dari keg.op.BLU	(14.676.000)	-
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU(Netto)	2.920.524.000	-
Persediaan	4.137.038.542	3.132.109.042
Jumlah Aset Lancar	72.942.130.877	41.383.267.122
ASET TETAP		
Tanah	240.187.577.553	237.609.625.553
Peralatan dan Mesin BLU	303.254.565.238	286.002.693.288
Gedung dan Bangunan BLU	458.619.879.757	430.356.931.544
Jalan Irigasi dan Jaringan BLU	7.511.354.897	7.511.354.897
Aset Tetap Lainnya BLU	14.763.461.192	13.845.977.872
Konstruksi dalam Pengerjaan BLU	61.328.761.794	101.849.898.229
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(243.473.519.847)	(176.703.423.262)
Jumlah Aset Tetap	842.192.080.584	900.473.058.121
ASET LAINNYA		
Aset Tak Berwujud BLU	5.387.326.703	4.128.458.703
Aset Lain-lain BLU	3.830.709.262	7.574.688.007
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(5.001.345.962)	(3.177.363.020)
Jumlah Aset Lainnya	4.216.690.003	8.523.783.690
JUMLAH ASET	919.350.901.464	950.380.108.933
KEWAJIBAN		
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		
Utang kepada Pihak Ketiga	3.271.350.927	11.952.597.083
Pendapatan yang ditangguhkan	137.450.625	51.691.477
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	3.408.801.552	12.004.288.560
JUMLAH KEWAJIBAN	3.408.801.552	12.004.288.560
EKUITAS		
JUMLAH EKUITAS DANA	915.942.099.912	938.375.820.373
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	915.942.099.912	938.375.820.373

1) PNBP

Kinerja keuangan PNBP dapat dianalisis dengan mengukur tingkat capaian target PNBP dengan membandingkan realisasi PNBP dengan target yang ditetapkan sesuai dengan DIPA.

Kinerja tahun 2016 dimana dapat dilihat realisasi secara keseluruhan capaian PNBPN sebesar Rp 145.847.525.750,- dari target DIPA yang ditetapkan sebesar Rp164.986.767.000,- disajikan sebagaimana pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.69.
Capaian Kinerja Anggaran PNBPN BLU Tahun 2016
Universitas Negeri Padang

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
1	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	58,684,492,000	52,375,924,383	89.25
2	5742.003	Penelitian Swadana	5,658,293,000	5,013,012,200	88.60
3	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,750,142,000	88.92
4	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	8,395,067,000	8,033,828,710	95.70
5	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	31,267,594,000	25,413,761,191	81.28
6	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	57,888,321,000	52,260,857,266	90.28
			164.986.767.000	145.847.525.7509	88,40

2) Rupiah Murni

Salah satu indikator keberhasilan dan pencapaian anggaran adalah terpenuhinya target pendapatan dan belanja. Hanya saja, tidak terserapnya belanja merupakan indikator efisiensi anggaran meskipun masih harus dibandingkan dengan pencapaian indikator *output* dan *outcome*-nya.

Pada tahun 2016, realisasi belanja anggaran yang berasal dari APBN-RM sebesar Rp. 187.161.635.646,- dari anggaran yang tersedia sebesar Rp. 196.850.648.000,- atau mencapai 95,07 % dari anggaran yang tersedia.

Tabel 3.70.
Capaian Kinerja Anggaran Rupiah Murni APBN Tahun 2016
Universitas Negeri Padang

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
1	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43
2	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	9,552,943,000	9,103,827,742	95.30
3	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	3,692,000,000	3,304,507,294	89.50
4	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	2,145,000,000	2,145,000,000	100.00

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	(%)
5	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85
6	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	2,000,000,000	1,954,186,473	97.71
7	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	10,634,000,000	9,464,640,120	89.00
			196.850.648.000	187.161.635.646	95,07

Pada Anggaran PHLN IDB UNP Tahun 2016, realisasi belanja anggaran yang berasal dari PHLN dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.71.
Daftar Sumber Dana Pinjam Luar Negeri dan Rupiah Murni Pendamping

No	Sumber Dana	DIPA	Realisasi	Persentase	Ket
1.	Pinjam Luar Negeri	290.682.653.000	111.097.754.542	38,22	Kontrak multiyear masih dalam Pelaksanaan Pembangunan
2.	Rupiah Murni Pendamping	39.640.000.000	37.185.966.000	93,81	
		330.322.653.000	148.283.720.542	44,89%	

Sesuai daftar diatas dari dana pinjaman Luar Negeri (IDB) sebesar Rp. 290.682.653.000,- hanya terserap sebesar Rp. 111.097.754.542,- (38,22%) hal ini disebabkan karena pekerjaan yang dilaksanakan merupakan kontrak multiyear, sisa dana sebesar Rp. 179.584.898.458,- akan diluncurkan pada DIPA PHLN Tahun 2017 guna penyelesaian pekerjaan yang masih tersisa dan Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp. 39.640.000.000,- terserap sebesar Rp. 37.185.966.000,- (93,81%) dan sisanya sebesar Rp. 2.454.034.000,- dikembalikan ke Negara. Secara total daya serap DIPA PHLN Tahun 2016 masih rendah yaitu dari Total DIPA 330.322.653.000,- yang terealisasi 148.283.720.542 (44,89%), namun untuk pembangunan Fisik sudah mencapai 90%, di rencanakan pekerjaan selesai sesuai kontrak fisik bulan Juni 2017.

a. Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2016, evaluasi pengukuran kinerja kegiatan dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 3.72.
Evaluasi dan Pengukuran Kinerja Kegiatan UNP Tahun 2016

No	Kode Anggaran	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
1	5705.002	Layanan Mutu Program Studi	18100	16200	Dokumen
2	5741.994	Layanan Perkantoran Satker Rutin	12	12	Bulan layanan
3	5742.002	Layanan Pendidikan Swadana	33416	33416	Mahasiswa
4	5742.003	Penelitian Swadana	316	316	Proposal
5	5742.004	Pengabdian Masyarakat Swadana	213	213	Judul
6	5742.005	Sarana dan Prasarana Pembelajaran Swadana	4264	6264	Unit
7	5742.006	Sarana dan Prasarana Pendukung Perkantoran	172	172	Unit
8	5742.007	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12	12	Bulan layanan
9	5742.008	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	12	Bulan layanan
10	5742.010	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	14	14	Dokumen
11	5742.011	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	135	135	Laporan
12	5742.013	Dokumen Pengembangan Sistem Tatakelola, kelembagaan dan SDM (BOPTN)	8	8	Dokumen
13	5742.014	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	1410	1410	Unit
14	5742.994	Layanan Perkantoran Swadana	12	12	Bulan layanan
15	5697.008	Layanan PDD-AK	12	12	Bulan layanan
16	5697.009	Sarana dan Prasarana PDD-AK	680	680	Unit
17	5697.010	Laporan Program Studi PDD-AK	7	7	Laporan
18	5709.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (APBNP)	168	168	Unit

BAB IV

PENUTUP

Kebijakan teknis operasional tahunan yang ditetapkan sebagai penjabaran dan tindak lanjut dari penetapan sasaran yang tercantum dalam Renstra Universitas Negeri Padang 2016 – 2020 pada umumnya telah sesuai dengan target capaian. Kegagalan pada satu kegiatan ditutupi dengan keberhasilan kegiatan lain yang sesuai dengan target capaian kinerja. Kegiatan utama Universitas Negeri Padang sebagai lembaga pendidikan dalam mencapai tujuannya telah berjalan dengan baik berkat kerja keras dan usaha dari semua komponen UNP.

Dalam proses pelaksanaan program kegiatan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2016 untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat telah berjalan dengan baik didukung dengan anggaran yang disediakan melalui PNB dan BOPTN. Pengalokasian anggaran untuk masa mendatang kegiatan kegiatan mahasiswa perlu lebih ditingkatkan, guna lebih memperkuat mutu lulusan sehingga lulusan tidak hanya sebagai job seeker akan tetapi dapat menjadi job founder. Disamping itu bagi tenaga pendidik (dosen) lebih didorong untuk banyak berperan dan juga melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian sehingga dapat menghasilkan hal hal baru yang berguna untuk peningkatan kemampuan dalam memberikan ilmu kepada mahasiswa. Usaha lain yang dilakukan dalam peningkatan PBM adalah dengan memanfaatkan IT sebagai media pembelajaran seperti proses e-learning.

Tingkat ketercapaian kinerja program kegiatan tahun 2016 lebih meningkat dari tahun 2015 yaitu 89% sedangkan untuk tahun 2016 mencapai 92,14%, disamping itu untuk pembangunan fisik UNP dari dana PHLN-IDB masih berlangsung dengan kontrak Multiyear, pada akhir Desember pembangunan fisiknya sudah mencapai 90%.

Dalam peningkatan pelayanan UNP, akan melaksanakan sistem pelayanan satu tempat, guna untuk memperkuat kemampuan dalam pelaksanaan proses PBM dan layanan terhadap masyarakat lainnya, serta menghadapi persaingan global yang semakin meningkat.

Dengan segala keterbatasan yang ada Universitas Negeri Padang telah berupaya secara optimal untuk dapat melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi target prioritas yang telah dijabarkan dalam kebijakan teknis operasional dari rencana strategis UNP 2016 – 2020.

Capaian kinerja berdasarkan sasaran strategis:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Dari

segi kinerja sasaran strategis meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan dengan 28 Indikator Kinerja dengan tingkat capaian 92,14%, tidak ada kendala dari pelaksanaan anggaran ini kebijakan-kebijakan tetap berjalan seperti biasa sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan Satker BLU.

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Daya serap dari sasaran strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sangat baik indikator menunjukkan tingkat ketercapaian 92,90%.

3. Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Daya serap dari sasaran strategis peningkatan kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan termasuk baik yaitu mencapai 86,37%.

4. Penyediaan layanan Kelembagaan

Daya serap cukup baik sasaran strategis dari layanan kelembagaan dan kerjasama tingkat ketercapaiannya 91,13%.

5. Peningkatan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya

Daya serap dari sasaran strategis dalam rangka peningkatan manajemen dan pelaksanaan teknis lainnya tingkat ketercapaian cukup tinggi 92,37%.

Secara umum kinerja UNP tahun 2016 cukup baik, direncanakan pada tahun 2017 bisa lebih maksimal karena sistem tata kelola perencanaan dan keuangan di alihkan dari sistem manual ke sistem aplikasi remunerasi.

Universitas Negeri Padang untuk tahun 2017 dengan sistem remunerasi diharapkan daya serap atau realisasi anggaran akan lebih meningkat, ini sangat dimungkinkan karena:

1. UNP sebagai Satker BLU, dalam penggunaan anggaran lebih fleksibel yaitu dana PNPB bisa digunakan langsung sesuai aturan yang berlaku.
2. Selesai pembangunan UNP yang didanai oleh Islamic Development Bank (IDB), bangunannya sudah dapat dimanfaatkan untuk kegiatan proses pembelajaran, dan kegiatan akademik lainnya dalam rangka meningkatkan kinerja khususnyadibidang akademik.
3. Memaksimalkan penerimaan PNPB BLU income generating dengan menata manajemen pengelolaansumber-sumber pemasukan seperti sewa-sewa gedung,

lapangan olahraga, kolam renang, mess, auditorium, laboratorium, kerjasama, legalisir, transportasi dan lain-lain.

4. Meningkatkan kinerja di bidang Teknologi Informasi (TI)

Untuk memperbaharui aplikasi pengelolaan perencanaan dan keuangan dalam rangka mempermudah pengelolaan keuangan antar Unit di lingkungan Universitas Negeri Padang dan juga meningkatkan keterampilan dan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan anggaran tahun 2016 lebih banyak berkaitan dengan administratif disamping non teknis lainnya. Hal ini diharapkan pada tahun yang akan datang dapat diminimalisir dengan memperkuat kemampuan SDM terutama dalam pengelolaan perencanaan dan keuangan BLU yang berkaitan dengan program kegiatan perencanaan, pelaksanaan anggaran dan pelaporan. Disamping itu komitmen semua pihak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tetap dijaga dan ditingkatkan.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atas pihak pertama, selanjutnya pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang akan menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Padang, Januari 2017
Pihak Pertama

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Prof. Ganefri, Ph.D

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tampung mhs 2. Jumlah mhs yang berwirausaha 3. Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi 4. Jumlah mhs peraih peringkat 1 tgkt nasional 5. Jumlah mhs peraih peringkat 2 dan 3 tgkt nasional 6. Jumlah mhs peraih Peringkat 1 tgkt internasional 7. Jumlah mhs peraih Peringkat 2 dan 3 tgkt internasional 8. Jumlah lulusan yg langsung bekerja 9. Jumlah prodi pendidikan dan non pendidikan yg meningkatkan kualitas pembelajarannya 10. Jumlah calon pendidik mengikuti pendidikan profesi guru SM3T dan reguler 	<p>7887</p> <p>88</p> <p>44</p> <p>15</p> <p>30</p> <p>4</p> <p>8</p> <p>473</p> <p>29</p> <p>263</p>
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional 2. Jumlah prodi terakreditasi internasional 3. Jumlah prodi berakreditasi A atau unggul 4. Jumlah prodi pendidikan dan non pendidikan yg meningkat kualitas pembelajarannya (C ke B) 5. Jumlah laboratorium yg bersertifikasi dan berlisensi 6. Peningkatan Perpustakaan yang terakreditasi Unggul 	<p>2</p> <p>0</p> <p>25</p> <p>9</p> <p>5</p> <p>B</p>
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen berkualifikasi S3 2. Jumlah pendidik menjadi lektor kepala 3. Jumlah pendidik menjadi guru besar 4. Jumlah pendidik mengikuti serdos 5. Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi Master dan doktor 6. Jumlah tenaga kependidikan yg meningkat kompetensinya (sertifikasi keahlian) 	<p>240</p> <p>363</p> <p>53</p> <p>864</p> <p>47</p> <p>50</p>
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah HAKI yg didaftarkan 2. Jumlah publikasi internasional 3. Jumlah prototype R&D 	<p>3</p> <p>51</p> <p>11</p>
Menguatnya Kapasitas Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah inovasi produk hasil yg telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna 	<p>2</p>
Meningkatnya Kinerja, Implementasi BLU dan Akuntabilitas Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah unit organisasi yang bersih dari penyimpangan material 2. Tersedianya sistem pendukung BLU 3. Tersedianya Dewan Pengawas UNP 4. Tersedianya Badan Pengelola BLU 5. Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP 6. Terjadinya Perubahan Paradigma Civitas Akademika tentang UNP sebagai BLU 7. Jumlah unit bisnis UNP dan masing-masing Fakultas/ lembaga dan unit 	<p>20</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>10</p> <p>70%</p> <p>37</p>
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi Pada Semua Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran 2. Opini penilaian laporan keuangan oleh pengawas eksternal 3. Penilaian terhadap LAKIP 4. Indeks kepuasan pelayanan oleh Stakeholders 5. Kualitas penilaian Universitas dinilai oleh Stakeholders 6. Prosentase kasus hukum yang telah terselesaikan (berkekuatan hukum tetap) 	<p>91%</p> <p>B</p> <p>B</p> <p>80</p> <p>Baik</p> <p>83%</p>

DIPA AWAL TAHUN ANGGARAN 2017

No	Kegiatan	Anggaran
1	Layanan Perkantoran (Rutin)	Rp 165.872.926.000
2	Layanan Pendidikan	Rp 31.504.906.000
3	Penelitian	Rp 16.550.300.000
4	Pengabdian Masyarakat	Rp 2.423.000.000
5	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Rp 6.485.200.000
6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp 13.900.441.000
7	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	Rp 12.788.548.000
8	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Rp 5.783.607.000
9	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Rp 2.145.000.000
10	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	Rp 2.510.000.000
11	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Rp 1.200.000.000
12	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Rp 6.106.788.000
13	Layanan Perkantoran	Rp 104.436.153.000
14	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)	Rp 7.178.000.000
	Total	Rp. 378.884.869.000

Menteri Riset, Teknologi,
dan Pendidikan tinggi

Padang, Januari 2017
Rektor Universitas Negeri Padang,

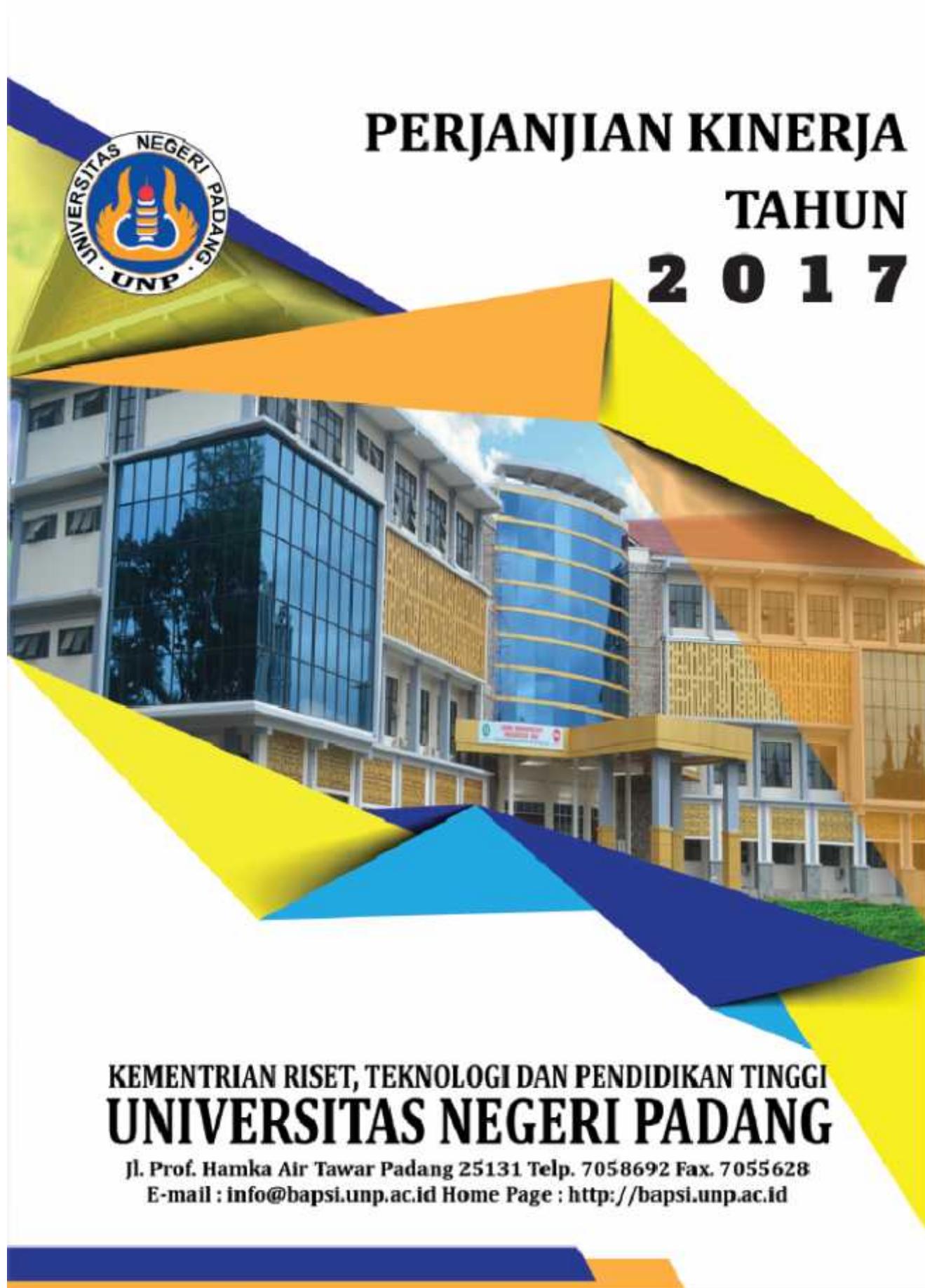
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Prof. Ganefri, Ph.D

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2016

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000	148,283,720,542	44.89
	Penerimaan Mahasiswa D3 dan S1	2,783,054,000	2,473,952,145	88.89
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa D3-S1	25,323,700,000	24,085,724,339	95.11
	Layanan Wisuda D3 dan S1	1,097,238,000	956,855,350	87.21
	Pelatihan dan Bantuan Unit Organisasi Kemahasiswaan	3,873,371,000	3,131,054,203	80.84
	Layanan Administrasi Perpustakaan	141,800,000	82,255,150	58.01
	Layanan Administrasi Pendidikan D3-S1	3,734,412,000	3,227,187,411	86.42
	Pengembangan Mahasiswa Bidik Misi	3,765,835,000	3,765,835,000	100.00
	Kegiatan Praktek Industri	300,000,000	210,000,000	70.00
	Kegiatan Praktek Lapangan Pendidikan	751,671,000	573,666,000	76.32
	Revitalisasi Kurikulum	170,000,000	170,000,000	100.00
	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	793,116,000	441,936,650	55.72
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S2	9,631,300,000	9,107,943,064	94.57
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S3	2,114,498,000	2,145,435,520	101.46
	Layanan Wisuda Pascasarjana	927,000	0	0.00
	Layanan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	746,117,000	131,935,680	17.68
	Pengadaan Buku Perpustakaan	554,750,000	506,476,845	91.30
	Sosialisasi, Pelatihan dan Pemodalan Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	645,000,000	645,000,000	100.00
	On MIPA, Debat Konstitusi dan Pekan Iliah Tingkat Nasional (BOPTN)	750,000,000	750,000,000	100.00
	Pekan Olahraga Nasional dan MTQ (BOPTN)	533,000,000	533,000,000	100.00
	Bantuan UKM Keolahragaan dan Kesenian(BOPTN)	217,000,000	217,000,000	100.00
	Bahan Penyelenggaraan Praktikum (BOPTN)	2,000,000,000	1,921,420,276	96.07
	Kegiatan Teaching Method FT	50,000,000	50,000,000	100.00
	Seminar Vokasi FT	10,000,000	0	0.00
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan	2,207,761,000	2,130,588,790	96.50
	Pengadaan Alat Pengolah Data	2,502,637,000	2,340,861,600	93.54
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan	1,151,681,000	1,138,450,500	98.85
Pengadaan Meubelair Ruang Pendidikan	1,888,938,000	1,839,095,225	97.36	
Pengadaan Peralatan Keg. Kemahasiswaan	89,300,000	88,255,750	98.83	
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Penelitian Swadana	4,773,293,000	4,693,861,200	98.34
	Pelaksanaan Penelitian Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	450,000,000	450,000,000	100.00
	Pelaksanaan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus	435,000,000	0	0.00
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,836,600,000	91.71
	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya	Layanan Perkantoran (RM)	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	31,740,965,000	28,249,466,125	89.00
	Layanan Internal Organisasi	25,465,890,000	23,336,983,337	91.64
	Pemeliharaan Sarana Prasarana (BOPTN)	4,837,362,000	4,832,327,418	99.90
	Pengamanan Lingkungan Kampus (BOPTN)	3,955,581,000	3,678,330,139	92.99
	Penambahan Jaringan (BOPTN)	200,000,000	199,040,186	99.52
	Lisensi Microsoft (BOPTN)	200,000,000	197,120,000	98.56
	Upgrade Sistem Informasi Kemahasiswaan (BOPTN)	160,000,000	0	0.00
	Workshop Profesional EC-Council Academy	200,000,000	197,010,000	98.51
	Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (BOPTN)	1,292,000,000	1,070,200,000	82.83
	Pengadaan Peralatan Perkantoran	3,851,098,000	3,537,242,260	91.85
	Pengadaan Kendaraan Dinas	2,617,751,000	2,538,906,225	96.99
	Pembangunan Gedung Pendidikan	19,930,280,000	14,685,903,454	73.69
	Lanjutan Pemb. Gedung Pendidikan (BOPTN)	9,000,000,000	8,095,085,040	89.95
	Pengadaan Mobilair Ruang Pendd (BOPTN)	399,000,000	398,996,480	100.00
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan (BOPTN)	240,000,000	0	0.00
	Pengadaan Alat Pengolah Data (BOPTN)	200,000,000	196,240,000	98.12
	Pangadaan AC Ruang Pendidikan (BOPTN)	195,000,000	190,346,200	97.61
	Sarana dan Prasarana Perpustakaan (BOPTN)	600,000,000	583,972,400	97.33
	Pengadaan Alat Pengolah Data Kantor	387,999,000	363,207,900	93.61
	Pengadaan AC Perkantoran	210,400,000	207,510,000	98.63
	Pengadaan Mobiler kantor FE	170,644,000	167,937,000	98.41
	Pengadaan Fasilitas Mess B.Tinggi	200,000,000	187,947,418	93.97
Pengadaan Aplikasi BLU	2,798,422,000	2,493,937,500	89.12	
Pengadaan Peralatan Rumah Dinas Jabatan	1,101,000,000	1,072,148,034	97.38	
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan	3,397,453,000	1,983,856,775	58.39
	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	531,466,000	294,509,300	55.41
	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan (BOPTN)	100,000,000	100,000,000	100.00
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	9,500,000,000	9,306,050,600	97.96
Penyediaan Layanan Kelembagaan	Satuan Pengawasan Internal (BOPTN)	600,000,000	555,739,310	92.62
	Review Bahan Ajar/Modul (BOPTN)	1,300,000,000	1,298,447,162	99.88
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal	150,000,000	150,000,000	100.00
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal (BOPTN)	400,000,000	312,887,018	78.22
	Pengembangan Kelembagaan PTN	8,006,000,000	7,211,135,398	90.07
KINERJA PHLN-IDB		330.322.653.000	148.283.720.542	44,89%
KINERJA RM DAN PNB		379.343.415.000	349.526.347.394	92,14





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Ganefri, Ph.D
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Padang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atas pihak pertama, selanjutnya pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang akan menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Padang, Januari 2017
Pihak Pertama

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Prof. Ganefri, Ph.D

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tampung mhs 2. Jumlah mhs yang berwirausaha 3. Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi 4. Jumlah mhs peraih peringkat 1 tgkt nasional 5. Jumlah mhs peraih peringkat 2 dan 3 tgkt nasional 6. Jumlah mhs peraih Peringkat 1 tgkt internasional 7. Jumlah mhs peraih Peringkat 2 dan 3 tgkt internasional 8. Jumlah lulusan yg langsung bekerja 9. Jumlah prodi pendidikan dan non pendidikan yg meningkatkan kualitas pembelajarannya 10. Jumlah calon pendidik mengikuti pendidikan profesi guru SM3T dan reguler 	<p>7887</p> <p>88</p> <p>44</p> <p>15</p> <p>30</p> <p>4</p> <p>8</p> <p>473</p> <p>29</p> <p>263</p>
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah prodi menjadi anggota akreditasi internasional 2. Jumlah prodi terakreditasi internasional 3. Jumlah prodi berakreditasi A atau unggul 4. Jumlah prodi pendidikan dan non pendidikan yg meningkat kualitas pembelajarannya (C ke B) 5. Jumlah laboratorium yg bersertifikasi dan berlisensi 6. Peningkatan Perpustakaan yang terakreditasi Unggul 	<p>2</p> <p>0</p> <p>25</p> <p>9</p> <p>5</p> <p>B</p>
Meningkatnya Relevansi, Kualitas, dan Kuantitas Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen berkualifikasi S3 2. Jumlah pendidik menjadi lektor kepala 3. Jumlah pendidik menjadi guru besar 4. Jumlah pendidik mengikuti serdos 5. Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi Master dan doktor 6. Jumlah tenaga kependidikan yg meningkat kompetensinya (sertifikasi keahlian) 	<p>240</p> <p>363</p> <p>53</p> <p>864</p> <p>47</p> <p>50</p>
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah HAKI yg didaftarkan 2. Jumlah publikasi internasional 3. Jumlah prototype R&D 	<p>3</p> <p>51</p> <p>11</p>
Menguatnya Kapasitas Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah inovasi produk hasil yg telah diproduksi dan dimanfaatkan pengguna 	<p>2</p>
Meningkatnya Kinerja, Implementasi BLU dan Akuntabilitas Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah unit organisasi yang bersih dari penyimpangan material 2. Tersedianya sistem pendukung BLU 3. Tersedianya Dewan Pengawas UNP 4. Tersedianya Badan Pengelola BLU 5. Tersedianya Badan Pengelola Unit Bisnis UNP 6. Terjadinya Perubahan Paradigma Civitas Akademika tentang UNP sebagai BLU 7. Jumlah unit bisnis UNP dan masing-masing Fakultas/ lembaga dan unit 	<p>20</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>10</p> <p>70%</p> <p>37</p>
Terwujudnya Tata Kelola yang Baik serta Kualitas Layanan dan Dukungan yang Tinggi Pada Semua Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran 2. Opini penilaian laporan keuangan oleh pengawas eksternal 3. Penilaian terhadap LAKIP 4. Indeks kepuasan pelayanan oleh Stakeholders 5. Kualitas penilaian Universitas dinilai oleh Stakeholders 6. Prosentase kasus hukum yang telah terselesaikan (berkekuatan hukum tetap) 	<p>91%</p> <p>B</p> <p>B</p> <p>80</p> <p>Baik</p> <p>83%</p>

DIPA AWAL TAHUN ANGGARAN 2017

No	Kegiatan	Anggaran
1	Layanan Perkantoran (Rutin)	Rp 165.872.926.000
2	Layanan Pendidikan	Rp 31.504.906.000
3	Penelitian	Rp 16.550.300.000
4	Pengabdian Masyarakat	Rp 2.423.000.000
5	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran	Rp 6.485.200.000
6	Sarana/Prasarana Pendukung Perkantoran	Rp 13.900.441.000
7	Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	Rp 12.788.548.000
8	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Rp 5.783.607.000
9	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	Rp 2.145.000.000
10	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	Rp 2.510.000.000
11	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Rp 1.200.000.000
12	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Rp 6.106.788.000
13	Layanan Perkantoran	Rp 104.436.153.000
14	Pengembangan Kelembagaan Perguruan Tinggi (PDD-AK)	Rp 7.178.000.000
	Total	Rp. 378.884.869.000

Menteri Riset, Teknologi,
dan Pendidikan tinggi

Padang, Januari 2017
Rektor Universitas Negeri Padang,

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.

Prof. Ganefri, Ph.D

PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2016

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan	Layanan Mutu Program Studi	330,322,653,000	148,283,720,542	44.89
	Penerimaan Mahasiswa D3 dan S1	2,783,054,000	2,473,952,145	88.89
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa D3-S1	25,323,700,000	24,085,724,339	95.11
	Layanan Wisuda D3 dan S1	1,097,238,000	956,855,350	87.21
	Pelatihan dan Bantuan Unit Organisasi Kemahasiswaan	3,873,371,000	3,131,054,203	80.84
	Layanan Administrasi Perpustakaan	141,800,000	82,255,150	58.01
	Layanan Administrasi Pendidikan D3-S1	3,734,412,000	3,227,187,411	86.42
	Pengembangan Mahasiswa Bidik Misi	3,765,835,000	3,765,835,000	100.00
	Kegiatan Praktek Industri	300,000,000	210,000,000	70.00
	Kegiatan Praktek Lapangan Pendidikan	751,671,000	573,666,000	76.32
	Revitalisasi Kurikulum	170,000,000	170,000,000	100.00
	Penerimaan Mahasiswa Baru Pascasarjana	793,116,000	441,936,650	55.72
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S2	9,631,300,000	9,107,943,064	94.57
	Proses Belajar Mengajar Mahasiswa S3	2,114,498,000	2,145,435,520	101.46
	Layanan Wisuda Pascasarjana	927,000	0	0.00
	Layanan Administrasi Pendidikan Pascasarjana	746,117,000	131,935,680	17.68
	Pengadaan Buku Perpustakaan	554,750,000	506,476,845	91.30
	Sosialisasi, Pelatihan dan Pemodalan Kewirausahaan Mahasiswa (BOPTN)	645,000,000	645,000,000	100.00
	On MIPA, Debat Konstitusi dan Pekan Iliah Tingkat Nasional (BOPTN)	750,000,000	750,000,000	100.00
	Pekan Olahraga Nasional dan MTQ (BOPTN)	533,000,000	533,000,000	100.00
	Bantuan UKM Keolahragaan dan Kesenian(BOPTN)	217,000,000	217,000,000	100.00
	Bahan Penyelenggaraan Praktikum (BOPTN)	2,000,000,000	1,921,420,276	96.07
	Kegiatan Teaching Method FT	50,000,000	50,000,000	100.00
	Seminar Vokasi FT	10,000,000	0	0.00
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan	2,207,761,000	2,130,588,790	96.50
	Pengadaan Alat Pengolah Data	2,502,637,000	2,340,861,600	93.54
	Pengadaan AC Ruang Pendidikan	1,151,681,000	1,138,450,500	98.85
Pengadaan Meubelair Ruang Pendidikan	1,888,938,000	1,839,095,225	97.36	
Pengadaan Peralatan Keg. Kemahasiswaan	89,300,000	88,255,750	98.83	
Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pelaksanaan Penelitian Swadana	4,773,293,000	4,693,861,200	98.34
	Pelaksanaan Penelitian Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	450,000,000	450,000,000	100.00
	Pelaksanaan Penulisan Jurnal Terindeks Scopus	435,000,000	0	0.00
	Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Swadana	3,093,000,000	2,836,600,000	91.71
	Laporan Pengabdian Masyarakat (BOPTN)	2,510,000,000	2,481,227,000	98.85

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Peningkatan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya	Layanan Perkantoran (RM)	166,316,705,000	158,708,247,017	95.43
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	31,740,965,000	28,249,466,125	89.00
	Layanan Internal Organisasi	25,465,890,000	23,336,983,337	91.64
	Pemeliharaan Sarana Prasarana (BOPTN)	4,837,362,000	4,832,327,418	99.90
	Pengamanan Lingkungan Kampus (BOPTN)	3,955,581,000	3,678,330,139	92.99
	Penambahan Jaringan (BOPTN)	200,000,000	199,040,186	99.52
	Lisensi Microsoft (BOPTN)	200,000,000	197,120,000	98.56
	Upgrade Sistem Informasi Kemahasiswaan (BOPTN)	160,000,000	0	0.00
	Workshop Profesional EC-Council Academy	200,000,000	197,010,000	98.51
	Pelayanan Pendidikan dan Pengajaran (BOPTN)	1,292,000,000	1,070,200,000	82.83
	Pengadaan Peralatan Perkantoran	3,851,098,000	3,537,242,260	91.85
	Pengadaan Kendaraan Dinas	2,617,751,000	2,538,906,225	96.99
	Pembangunan Gedung Pendidikan	19,930,280,000	14,685,903,454	73.69
	Lanjutan Pemb. Gedung Pendidikan (BOPTN)	9,000,000,000	8,095,085,040	89.95
	Pengadaan Mobilair Ruang Pendd (BOPTN)	399,000,000	398,996,480	100.00
	Pengadaan Peralatan Perkuliahan (BOPTN)	240,000,000	0	0.00
	Pengadaan Alat Pengolah Data (BOPTN)	200,000,000	196,240,000	98.12
	Pangadaan AC Ruang Pendidikan (BOPTN)	195,000,000	190,346,200	97.61
	Sarana dan Prasarana Perpustakaan (BOPTN)	600,000,000	583,972,400	97.33
	Pengadaan Alat Pengolah Data Kantor	387,999,000	363,207,900	93.61
	Pengadaan AC Perkantoran	210,400,000	207,510,000	98.63
	Pengadaan Mobiler kantor FE	170,644,000	167,937,000	98.41
	Pengadaan Fasilitas Mess B.Tinggi	200,000,000	187,947,418	93.97
	Pengadaan Aplikasi BLU	2,798,422,000	2,493,937,500	89.12
Pengadaan Peralatan Rumah Dinas Jabatan	1,101,000,000	1,072,148,034	97.38	
Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan	3,397,453,000	1,983,856,775	58.39
	Pengembangan SDM Tenaga Kependidikan	531,466,000	294,509,300	55.41
	Pengembangan SDM Tenaga Pendidikan (BOPTN)	100,000,000	100,000,000	100.00
	Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan Tinggi	9,500,000,000	9,306,050,600	97.96
Penyediaan Layanan Kelembagaan	Satuan Pengawasan Internal (BOPTN)	600,000,000	555,739,310	92.62
	Review Bahan Ajar/Modul (BOPTN)	1,300,000,000	1,298,447,162	99.88
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal	150,000,000	150,000,000	100.00
	Kegiatan Badan Penjaminan Mutu Internal (BOPTN)	400,000,000	312,887,018	78.22
	Pengembangan Kelembagaan PTN	8,006,000,000	7,211,135,398	90.07
KINERJA PHLN-IDB		330.322.653.000	148.283.720.542	44,89%
KINERJA RM DAN PNB		379.343.415.000	349.526.347.394	92,14